



BANK BRI AGRO

TUMBUH DAN BERKUALITAS

LAPORAN TAHUNAN 2015



TUMBUH DAN BERKUALITAS

Bank BRI AGRO berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Komitmen tersebut ditunjukkan tidak hanya dari kinerja Bank BRI AGRO yang terus menunjukkan pertumbuhan, namun juga mengedepankan kualitas kinerjanya seperti dalam hal penyaluran kredit utamanya dalam sektor agribisnis.

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang melambat, Bank BRI AGRO tetap membukukan pertumbuhan pada pendapatan dan laba usaha seiring dengan peningkatan yang diperoleh dari penyaluran kredit. Dengan mengedepankan struktur, proses, dan hasil tata kelola perusahaan yang baik, serta penerapan yang bersifat menyeluruh, maka Bank BRI AGRO akan dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya secara berkelanjutan.

Fokus utama pada pertumbuhan kinerja dan penguatan kinerja yang berkualitas tersebutlah yang mendasari tema Laporan Tahunan Bank BRI AGRO tahun 2015 ini yaitu “Tumbuh dan Berkualitas”.



PENCAPAIAN TAHUN 2015

TOTAL ASET

31%

TOTAL ASET PERSEROAN MENINGKAT SEBESAR 31% DARI RP6,38 TRILIUN DI TAHUN 2014 MENJADI RP8,36 TRILIUN DI TAHUN 2015.

KREDIT YANG DIBERIKAN

29%

KREDIT YANG DIBERIKAN PERSEROAN TUMBUH SEBESAR 29% DARI RP4,69 TRILIUN DI TAHUN 2014 MENJADI RP6,04 TRILIUN DI TAHUN 2015.

DANA PIHAK KETIGA

32%

DANA PIHAK KETIGA BERHASIL TUMBUH SEBESAR 32% DARI RP5,21 TRILIUN DI TAHUN 2014 MENJADI RP6,86 TRILIUN DI TAHUN 2015.

LABA BERSIH

35%

LABA BERSIH PERSEROAN TUMBUH SEBESAR 35% DARI RP59,41 MILIAR MENJADI RP80,49 MILIAR DI TAHUN 2015.

NON PERFORMING LOAN (GROSS)

1.90%

RASIO *NON PERFORMING LOAN* TAHUN 2015 MENGALAMI PERBAIKAN MENJADI 1,90% DARI SEBELUMNYA 2,02% DI TAHUN 2014.

CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

21,2%

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) MENINGKAT MENJADI 21,2% DARI 19,06% DI TAHUN 2014.



DAFTAR ISI

I.	TEMA LAPORAN TAHUNAN 2015	1	10.	Wilayah Operasi	48
II.	IKHTISAR UTAMA	2	11.	Jaringan Kantor	49
III.	IKHTISAR KEUANGAN	6	12.	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	51
IV.	PERISTIWA PENTING 2015	8	13.	Penghargaan dan Sertifikasi	51
V.	INFORMASI BAGI INVESTOR	10	VIII.	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	52
1.	Komposisi Pemegang Saham	12	1.	Tinjauan Umum	54
2.	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	12	2.	Tinjauan Usaha	55
3.	Ikhtisar Saham	13	3.	Tinjauan Keuangan	60
4.	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	15	IX.	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS	76
5.	Opsi Saham	15	1.	Sumber Daya Manusia	78
6.	<i>Buy Back</i> Saham dan <i>Buy Back</i> Obligasi Bank	15	2.	Aspek Pemasaran	83
7.	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	15	3.	Teknologi Informasi	84
VI.	LAPORAN MANAJEMEN	16	XI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN	88
1.	Laporan Dewan Komisaris	18	1.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	90
2.	Jajaran Dewan Komisaris	18	2.	Penilaian Penerapan GCG	90
3.	Laporan Direksi	22	3.	Pedoman dan Kebijakan GCG	92
4.	Jajaran Direksi	22	4.	Struktur Tata Kelola Perusahaan	92
5.	Pernyataan Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015	27	5.	Rapat Umum Pemegang Saham	93
VII.	PROFIL PERUSAHAAN	30	6.	Uraian Dewan Komisaris	96
1.	Data Perusahaan	32	7.	Uraian Direksi	101
2.	Sekilas Perusahaan	33	8.	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	109
3.	Jejak Langkah	35	9.	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	110
4.	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	36	10.	Komite Audit	110
5.	Bidang Usaha, Produk dan Jasa	37	11.	Komite Nominasi dan Remunerasi	112
6.	Struktur Organisasi	38	12.	Komite Pemantau Risiko	114
7.	Entitas Induk	39	13.	Komite Manajemen Risiko	116
8.	Entitas Anak dan Asosiasi	46	14.	Komite ALCO	117
9.	Struktur Grup	47	15.	Komite Pengarah Teknologi Informasi	119
			16.	Komite Kredit	119
			17.	Sekretaris Perusahaan	120
			18.	Fungsi Kepatuhan	122
			19.	Satuan Kerja Audit Internal	124



20. Sistem Pengendalian Internal	128	XIII. INFORMASI PERUSAHAAN	170
21. Akuntan Publik	129	1. Profil Dewan Komisaris	172
22. Manajemen Risiko	130	2. Profil Direksi	174
23. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	158	3. Profil Komite	177
24. Pemenuhan Kewajiban Pajak	158	4. Profil Sekretaris Perusahaan	179
25. Ketidaksihonestan dengan PSAK	158	5. Profil Kepala Audit Intern	179
26. Transaksi Benturan kepentingan	159	6. Pejabat Eksekutif	180
27. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik	159	XIV REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN	181
28. Kode Etik	159	XV. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2015	188
29. Kasis Litigasi dan Perkara Penting	159		
30. Penyimpangan Internal	159		
31. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	160		
32. Sanksi Administratif dari OJK	160		
33. Sistem Pelaporan Pelanggaran	161		
34. Akses Informasi	161		
XII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	164		
1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup	167		
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	167		
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	168		
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen	169		



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

NERACA	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset	8.364.502.563	6,388,305,061	5,126,260,097	4,040,140,235	3,481,155,340
Total Aset Produktif	8.395.557.300	7,523,717,155	5,663,794,870	4,329,025,952	3,332,375,368
Kredit (Gross)	6.044.521.633	4,694,580,210	3,698,592,953	2,531,073,097	1,823,057,271
Dana Pihak Ketiga					
- Giro	456.347.756	354,983,627	649,443,046	298,787,388	685,188,951
- Tabungan	451.827.362	308,795,502	231,042,397	190,607,541	169,340,115
- Deposito	5.953.876.062	4,542,474,337	3,239,768,390	2,564,894,408	1,911,796,850
Liabilitas berbeban bunga lainnya	31.422.865	186,999,022	94,029,996	536,332,312	311,986,826
-Total Liabilitas	7.012.090.138	5,493,624,199	4,295,923,828	3,668,215,679	3,133,539,177
Modal/Ekuitas	1.352.412.425	894,680,862	830,336,269	371,924,556	347,616,163
Modal Disetor	1.147.971.570	745,078,118	745,078,118	361,809,558	361,809,558
LABA RUGI					
Pendapatan Bunga	786.709.562	598,344,410	420,623,106	316,495,383	333,167,178
Beban Bunga	(430.938.429)	(339,152,201)	(195,481,763)	(133,550,745)	(190,696,249)
Pendapatan Bunga Bersih	355.771.133	259,192,209	225,141,343	182,944,638	142,470,929
Pendapatan Operasional Lainnya	55.231.685	39,889,880	50,691,682	47,413,716	24,271,134
Beban Operasional Lainnya	211.198.040	(181,691,611)	(180,072,909)	(141,217,585)	(140,577,659)
Laba Sebelum Pajak	110.795.268	81,896,086	71,589,231	51,471,054	44,985,281
Laba Bersih Tahun Berjalan	80.491.880	59,407,934	52,439,708	33,026,578	32,856,381
Laba Rugi Komprehensif	62.115.377	74,622,774	17,985,779	24,308,393	45,141,329
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.115.377	74,622,774	17,985,779	24,308,393	45,141,329
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah Lembar Saham (Disetor)	11.479.715.698	7,450,781,177	7,450,781,177	3,618,095,578	3,618,095,578
Laba Bersih per Saham (Rp)	8,50	7,97	10,06	9,33	9,28
RASIO KEUANGAN					
Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22.12%	19.06%	21.60%	14.80%	16.39%
ASET PRODUKTIF					
Aset Produktif & Non Produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35%	1,31%	1,48%	2,93%	3,35%

NERACA	2015	2014	2013	2012	2011
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1.76%	1.69%	2.07%	3.00%	3.91%
Kredit Bermasalah (NPL Gross)	1,90%	2.02%	2,27%	3,68%	3.55%
Kredit UMKM	23.67%	21.66%	14,15%	22,53%	31.85%
Kredit real estate	0.18%	0.28%	0.26%	0.10%	1.36%
Profitabilitas					
ROA	1,55%	1.47%	1.66%	1.63%	1.39%
ROE	7,65%	7,05%	8.89%	10.26%	11.37%
NIM	4,77%	4.62%	5.31%	6.00%	4.54%
BOPO	88,63%	87.85%	85.88%	86.54%	91.65%
Pendapatan Bunga Bersih					
LDR	87,15%	88.49%	87.11%	82.48%	65.79%
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	0,00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Pihak Tidak Terkait	0,00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Giro Wajib Minimum	10.16	8.16%	8.18%	8.24%	8.29%
Posisi Devisa Netto	4,35%	5.82%	5.20%	0.34%	8.64%
Cost of Fund	8.69	8.81%	7.78%	10.36%	10.78%
Base Lending Rate	13.16	13.00%	13.22%	12.36%	12.78%
Aktiva yang dijaminkan					
Aktiva yang diperoleh secara leasing					
Transaksi Spot dan Derivatif					9,067,500
Kredit UMKM (dalam ribuan Rp)	1.430.752.864	1,016,997,536	523,466,792	564,596,103	580,706,000
Kredit Real Estate (dalam ribuan Rp)	10.929.197	13,102,502	9,682,564	2,456,588	24,761,407
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	518.49%	614.03%	512,26%	986,28%	901,44%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	83.83%	86.00%	83.67%	90,79%	90.01%



PERISTIWA PENTING 2015

FEBRUARI



KANTOR CABANG SOLO

Peresmian Kantor Cabang Solo oleh Walikota Solo Hadi Rudyatmo didampingi Komisaris Utama Bank BRI AGRO Bambang Soepeno dan Direktur Utama Bank BRI AGRO Heru Sukanto pada tanggal 23 Februari 2015.

MARET



RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, Bank BRI AGRO melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2015 bertempat di Ruang Bima, Lt 2 Hotel Bidakara Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Pancoran.

APRIL



IMPLEMENTASI SISTEM CORE BANKING BARU

Pada tanggal 4 April 2015, telah dilaksanakan implementasi sistem core banking baru BRIAGRONETS.

JUNI



PERSETUJUAN PENAMBAHAN MODAL DALAM RUPS-LB

RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2015 menyetujui peningkatan Modal Perseroan sebesar Rp. 402 miliar, sehingga Perseroan masuk dalam kategori Bank BUKU II.



PEMBELIAN GEDUNG KANTOR PUSAT

Pada tanggal 25 Juni 2015 Bank BRI AGRO telah melakukan pembelian Gedung yang berfungsi sebagai Kantor Pusat Bank BRI AGRO.

JULI



KEGIATAN SOSIAL

Untuk lebih mendekatkan diri kepada Masyarakat Bank BRI AGRO melakukan kegiatan sosial pada bulan ramadhan berupa pembagian takjil di lingkungan Kantor Pusat, seluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu secara serempak pada tanggal 7 Juli 2015

SEPTEMBER



DONOR DARAH

Dalam rangka HUT ke-26, Bank BRI AGRO menyelenggarakan kegiatan Amal Donor Darah di Gedung Agro Plaza pada tanggal 23 September 2015.

NOVEMBER



PUBLIC EXPOSE

Pada tanggal 10 November 2015 Bank BRI AGRO melaksanakan *Public Expose* bersamaan dengan acara Investor Summit yang berlangsung di BEI Jakarta

DESEMBER



PENANDATANGANAN JAMKRINDO

Pemberian Piagam terkait dengan penandatanganan perjanjian kerja sama oleh Bank BRI AGRO dengan Jamkrindo yang diwakili Direktur Bisnis Bank BRI AGRO pada tanggal 2 Desember 2015



GRAND OPENING KANTOR CABANG CIKARANG

Untuk mengembangkan Jaringan Bisnis Bank BRI AGRO kembali membuka Kantor Cabang yang beralamat di Jl. Jababeka Raya Kawasan Permata Junction Blok B. 05 Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi 17530. Pembukaan dilakukan oleh Direktur Bisnis Zuhri Anwar pada 23 Desember 2015





INFORMASI BAGI INVESTOR





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PER 31 DESEMBER 2015

	Jumlah Saham Amount of Shares	Kategori Category	%
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	10.013.470.929	Lebih dari 5%	87.23 %
Dana Pensiun Perkebunan	1,044,978,364	Lebih dari 5%	9.10 %
Masyarakat	421.266.405	Kurang dari 5 %	3,67 %
	11.479.715.698		100,00 %

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PEMILIK DAN STATUS PEMILIK

Status Pemilik	Kelompok Pemilikan Minimal 500 Saham			Kelompok Pemilikan Kurang dari 500 Saham			Total		
	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Pemodal Nasional									
1 Perorangan Indonesia	2566	349,242,431	3.04226%	159	7,711	0,00007%	2,725	349,250,142	3.04232%
2 Karyawan	197	38,576,800	0.33604%	0	-	0.00000%	197	38,576,800	0.33604%
3 Koperasi	36	1,917,940	0.01671%	0	-	0.00000%	36	1,917,940	0.01671%
4 Yayasan	2	17,625,000	0.15353%	0	-	0.00000%	2	17,625,000	0.15353%
5 Dana Pensiun	4	1,051,770,692	9.16199%	0	-	0.00000%	4	1,051,770,692	9.16199%
6 Perseroan Terbatas	3	10,013,866,424	87.23096%	0	-	0.00000%	3	10,013,866,424	87.23096%
7 Badan Usaha Lain	2	20,900	0.00018%	0	-	0.00000%	2	20,900	0.00018%
8 Asuransi	1	3,500,000	0.03049%	0	-	0.00000%	1	3,500,000	0.03049%
Subtotal	2,811	11,476,520,187	99.97216%	0	7,711	0,00007%	2,970	11,476,527,898	99.97222%
Pemodal Asing									
1 Perorangan Asing	5	293,400	0.00256%	0	-	0.00000%	5	293,400	0.00256%
2 Badan Usaha Asing	6	2,894,400	0.02521%	0	-	0.00000%	6	2,894,400	0.02521%
Subtotal	11	3,187,800	0.02777%	0	-	0.00000%	11	3,187,800	0.02777%
Total	2,822	11,479,707,987	99.99993%	159	7,711	0,00007%	2,981	11,478,715,698	100.00000%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA

	Jumlah Saham	Kategori	%
Bambang Soepeno	-	Komisaris	0,0000000%
Achmad Fachmi	-	Komisaris	0,0000000%
Roswita Nilakurnia	1,030,119	Komisaris	0,0089734%
Zainuddin Mappa	-	Komisaris	0,0000000%
Heru Sukanto	2,939,310	Direksi	0,0256044%
Zuhri Anwar	2,060,238	Direksi	0,0179468%
Mustari Damopolii	2,060,238	Direksi	0,0179468%
Sahala Manalu	5,060,238	Direksi	0,0440798%
Sudarmin Sjamsoe	3,060,238	Direksi	0,0266578%

IKHTISAR SAHAM

INFORMASI SAHAM YANG DI TERBITKAN

Kode Saham : AGRO / AGRO.JK
 Tempat Pencatatan : PT. Bursa Efek Indonesia
 Nilai Nominal Saham : Rp. 100,-/lembar

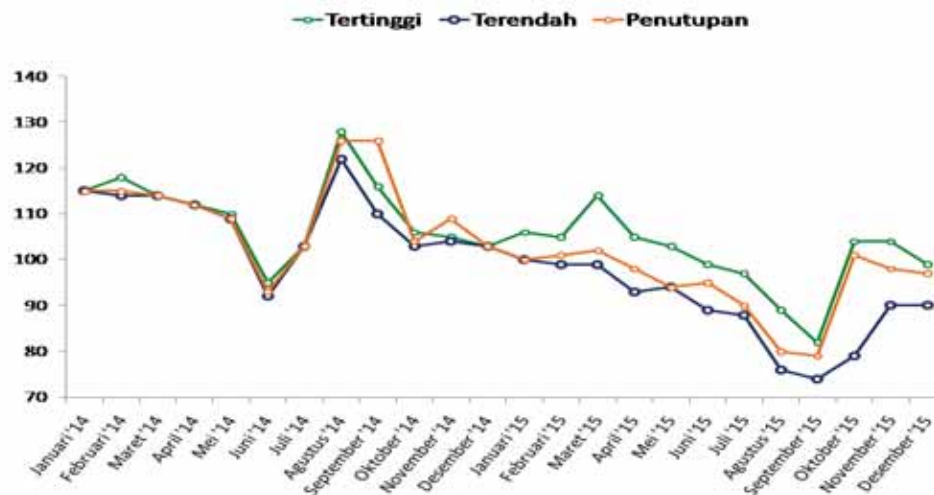
	Lembar Saham
Jumlah Seluruh Saham	11,479,715,698
Saham yang tidak dicatatan (1%)	114,797,157
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek	421,266,405
Harga penutupan Akhir Desember 2015	97
Nilai kapitalisasi	1,113,532,422,706

PERGERAKAN SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2014 S/D TAHUN 2015

		2014				2015			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga	Tertinggi	119	116	135	120	103	92	105	114
	Terendah	109	90	91	101	79	74	91	99
Penutupan	Tertinggi	114	95	116	102	103	95	103	106
	Terendah	114	92	110	103	83	77	91	100
Volume	Tertinggi	3,502,000	48,406,600	126,816,400	178,270,400	15,309,200	4,055,700	38,127,300	18,841,600
Rata-rata	Terendah	481,386	744,717	1,951,022	2,742,622	1,000	37,900	60,700	77,300

PERGERAKAN SAHAM PER BULAN TAHUN 2014 S/D TAHUN 2015

	2014				2015			
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume rata-rata	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume rata-rata
Jan	115	115	115	2,478,500	106	100	100	1,491,600
Feb	118	114	115	1,883,300	105	99	101	1,779,800
Mar	114	114	114	231,000	114	99	102	2,692,600
Apr	11	112	112	3,280,900	105	93	98	2,902,900
Mei	110	109	109	363,500	103	94	94	2,439,300
Jun	95	92	93	1,660,600	99	89	95	510,800
Jul	103	103	103	579,300	97	88	90	1,269,700
Ags	128	122	126	2,021,000	89	76	80	727,700
Sep	116	110	126	3,888,700	82	74	79	674,900
Okt	106	103	104	1,023,100	104	79	101	1,955,600
Nov	115	104	109	15,397,400	104	90	98	1,213,100
Des	103	103	103	1,656,600	99	90	97	66,800



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Bulan - Tahun	Jenis Pencatatan	Jumlah Pencatatan	Jumlah Saham Setelah Pencatatan
Agustus 2003	COMPANY LISTING	1,514,043,000	1,514,043,000
Desember 2003	HMETD (PUT I)	305,967,338	1,835,205,028
April 2005	HMETD (PUT II)	513,857,128	2,349,061,156
Maret 2009	Tanpa HMETD	64,000,000	2,413,061,156
November 2009	HMETD (PUT III)	1,005,144,172	3,418,205,328
Mei 2011	Waran (PUT III)	199,890,250	3,618,095,578
Juli 2013	HMTED (PUT IV)	3,832,685,599	7,450,781,177
Juli 2015	HMTED (PUT V)	4,028,934,521	11,479,715,698

INFORMASI OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga informasi terkait obligasi tidak tersedia di laporan tahunan ini.

OPSI SAHAM

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan terhadap kepemilikan saham Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Selama tahun 2015, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan tidak melakukan *buy back* saham dan *buy back* obligasi Bank.



LAPORAN
MANAJEMEN





DEWAN KOMISARIS

Zainuddin Mappa
Komisaris

Bambang Soepeno
Komisaris Utama

Roswita Nilakurnia
Komisaris

Achmad Fachmi
Komisaris



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
salam sejahtera untuk kita semua,

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, Manajemen Perseroan dan para Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya kepada Bank BRI AGRO, yang ditandai dengan semakin membaiknya angka-angka kinerja usaha sebagai berikut:

Peningkatan (YoY): Laba Bersih 35%, Kredit tumbuh 29%, Dana Pihak Ketiga tumbuh 32%, Modal meningkat 51% dan rasio kecukupan modal 22,12%, Kredit Bermasalah (*gross*) dikelola dengan baik pada posisi 1,90%.

Sedangkan industri perbankan Indonesia secara umum menunjukkan pertumbuhan (YoY) sebagai berikut, yaitu Kredit tumbuh 10,4%, Dana Pihak Ketiga sebesar 7,3%, rasio Kecukupan Modal pada posisi sebesar 21,39%, rasio Kredit Bermasalah pada kisaran 2,49% (*gross*).

Kemampuan Manajemen yang baik dalam mengelola Perseroan, dan dukungan dari induk perusahaan Bank BRI, membuat Bank BRI AGRO dapat mengalami pertumbuhan yang pesat pada tahun 2015. Demikian juga, Dewan Komisaris telah berupaya melaksanakan fungsinya sebaik mungkin, bekerjasama secara harmonis dengan Direksi dan jajaran manajemen, melakukan pertemuan



BAMBANG SOEPENO
Komisaris Utama

berkala dengan jajaran Direksi dan para Kepala Divisi guna membahas strategi, perkembangan kinerja perusahaan termasuk permasalahan dan alternatif solusinya.

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2015 ditandai dengan melemahnya perekonomian Indonesia yang merupakan imbas dari perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 4,79% lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02%. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah, likuiditas semakin ketat serta melandainya ekspor komoditi dan pertambangan sehingga semakin meningkatkan risiko kredit.

Pada tahun 2016, perekonomian global diperkirakan akan membaik, sekalipun masih akan menghadapi beberapa tantangan antara lain yaitu rencana kenaikan suku bunga di Amerika Serikat yang berpotensi memberikan gejolak pada pasar keuangan dunia dan perlambatan kinerja perekonomian di Tiongkok. Kedua faktor tersebut diperkirakan akan mempengaruhi akselerasi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Penilaian Kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank

Berdasarkan laporan keuangan 2015 yang telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota Ernst & Young) yang disingkat PSS, dengan pendapat



PENINGKATAN (YOY) KINERJA
BANK BRI AGRO TERLIHAT
PADA LABA BERSIH TUMBUH
35%, KREDIT TUMBUH 29%,
DANA PIHAK KETIGA TUMBUH
32%, MODAL MENINGKAT
54% DAN RASIO KECUKUPAN
MODAL 22,12%, KREDIT
BERMASALAH (*GROSS*)
DIKELOLA DENGAN BAIK
PADA POSISI 1,90%.

wajar untuk semua hal-hal yang material.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain adalah:

- a. Laba (sebelum pajak) tahun 2015 tercatat sebesar Rp110,80miliar yang berarti peningkatan yang cukup signifikan sebesar 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp81,90miliar. Laba bersih tercatat sebesar Rp80,49miliar meningkat 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp59,41miliar. Jika dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp80,17miliar, tingkat pencapaian 100%.
- b. Total aset mengalami kenaikan yang cukup besar, yaitu 31% menjadi Rp 8,36 triliun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp6,38 triliun.
- c. Kredit yang diberikan (*gross*) tahun 2015 mencapai Rp6,05 triliun meningkat 29% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,69 triliun.
- d. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) per 31 Desember 2015 sebesar 1,90% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 2,02%. NPL net *ratio* per 31 Desember 2015 sebesar 1,32% yang nilainya relatif sama dengan tahun 2014 sebesar 1,32%.
- e. Dana pihak ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito mencapai total Rp6,86 triliun, meningkat 32% dibanding tahun 2014 sebesar Rp5,21 triliun.
- f. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada akhir Desember 2015, menunjukkan kondisi Bank secara umum Sehat, dengan peringkat komposit (PK) 2. Hal ini mencerminkan bahwa Bank dinilai mampu menghadapi pengaruh yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Faktor-faktor yang dinilai adalah profil risiko, *good corporate governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan.
- g. Profil risiko pada akhir tahun 2015 menunjukkan predikat risiko komposit *Low To Moderate*, dengan tren membaik, dibandingkan tahun 2014 dengan predikat *Moderate*.
- h. Penambahan Modal Disetor dikukuhkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Juni 2015 sebesar Rp402,9 miliar (54%) dari Rp745,0 miliar menjadi Rp1.147,9 miliar yang berarti telah masuk dalam kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2, yaitu dengan modal inti Rp1 triliun sampai kurang dari Rp5 triliun.

Atas pencapaian kinerja yang membanggakan tersebut, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam mengembangkan Bank BRI AGRO.

Tata Kelola dan Pengawasan

Terkait dengan pencapaian yang positif tersebut, Bank memfokuskan perhatian yang tinggi pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG). Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar memberi tanggapan dan saran atas laporan kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi setiap bulan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga secara berkala (mingguan) mengadakan rapat / diskusi dengan Manajemen Kunci untuk mendengar langsung permasalahan yang terjadi dan memberikan saran / rekomendasi untuk perbaikan.

Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Komite Audit membahas hasil laporan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit-unit kerja, baik di kantor pusat dan kantor cabang. Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko dan kepatuhan di Bank. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi dan memberikan masukan untuk kebijakan nominasi.

Peranan Bank BRI AGRO ke depan mempunyai peran yang strategis dalam sektor agribisnis, maka Dewan Komisaris menyarankan kepada jajaran Direksi untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar mampu menjawab tantangan tersebut, karena peluangnya yang masih terbuka luas dan merupakan salah satu fokus Pemerintah saat ini untuk meningkatkan dan membangun sektor pertanian.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk dapat meningkatkan kinerja dan berpegang pada regulasi yang ditetapkan serta prinsip tata kelola yang baik, agar dapat tumbuh sehat dan berkesinambungan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pendampingan memberi nasihat di bidang kebijakan dan operasional kepada Direksi Perseroan, melalui rapat berkala setiap bulan, surat-surat dan rekomendasi sesuai dengan kapasitas serta kewenangannya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi, bahwa Rencana Bisnis Bank tahun 2016 telah disusun dengan didukung oleh rencana implementasi strategi-strategi bisnis yang menyeluruh, yang mencakup kebijakan bidang bisnis, operasional, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengawasan, serta strategi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Beberapa indikator yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2016 sebagai berikut:

- a. Total aset diproyeksikan meningkat 16%, yang didukung pertumbuhan Kredit sebesar 15%.
- b. Dana pihak ketiga diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sebesar 17%.
- c. Dengan demikian diharapkan laba bersih akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Dengan implementasi strategi yang menyeluruh dan didukung dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa Bank BRI AGRO dapat mencapai pertumbuhan yang telah ditetapkan pada tahun 2016. Untuk dapat memastikan tercapainya pertumbuhan tersebut, Dewan Komisaris meminta agar seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk bekerja keras dan berpikir cerdas.

Pada tahun 2016, Bank BRI AGRO telah memiliki sendiri gedung kantor pusat yang baru, suatu kantor yang representatif semakin memperkuat *corporate image* yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan kerja sehingga dapat mendukung semangat jajaran Manajemen dan seluruh karyawan untuk bekerja lebih baik lagi.

Penutup

Berdasarkan uraian di atas, menurut hemat kami pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan utamanya jajaran anggota Direksi sebagai suatu kesatuan pengurus Perseroan, secara objektif dapat dinilai telah berhasil dengan baik.

Atas nama Dewan Komisaris, sekali lagi kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Bank BRI AGRO dalam memperbaiki kinerja, implementasi tata kelola yang baik dan mengarahkan Bank BRI AGRO pada jalur yang prospektif untuk meraih profitabilitas secara berkesinambungan di masa mendatang.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham yang selalu memberikan arahan, juga memberikan dukungan berupa tambahan modal. Tidak lupa terima kasih kami kepada para nasabah yang setia mempercayakan dananya untuk kami kelola, juga para debitur yang telah memilih kami sebagai lembaga penyedia fasilitas dana.

Demikian laporan Dewan Komisaris ini kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, Maret 2016

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.



Bambang Soepeno
Komisaris Utama



DIREKSI

Zuhri Anwar
Direktur

Mustari Damopolii
Direktur

Heru Sukanto
Direktur Utama

Sahala Manalu
Direktur

Sudarmin Sjamsoe
Direktur



LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2015 dengan pencapaian yang baik.

Selanjutnya, atas nama Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, perkenankan kami menyampaikan beberapa pencapaian utama kinerja Perseroan selama tahun buku 2015. Hasil kerja keras Manajemen dan seluruh karyawan, serta dukungan dari para Pemegang Saham Utama sepanjang tahun 2015 dapat kami laporkan dalam Laporan Tahunan ini, sebagai wujud pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan para Pemegang Saham dan juga tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Perbankan

Kondisi perekonomian global pada tahun 2015 masih belum menggembirakan. Harapan para pelaku usaha bahwa perekonomian tahun 2015 akan mengalami perbaikan, tidak sepenuhnya menjadi kenyataan. Pertumbuhan perekonomian global pada 2015 kembali mengalami perlambatan dan masih diwarnai dengan ketidakpastian sehingga berimbas pada perekonomian Indonesia.




HERU SUKANTO
Direktur Utama

Namun dalam perkembangannya selama tahun 2015 pertumbuhan perekonomian Indonesia justru menunjukkan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta proses penyesuaian ekonomi kearah yang lebih seimbang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2015 tercatat sebesar 4,79%, di atas ekspektasi pasar sebesar 4,75% walaupun masih lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

Selama tahun 2015, ketahanan industri perbankan tetap kuat dengan risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga, serta dukungan modal yang kuat. Pada akhir tahun 2015, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan masih tinggi, sebesar 21,2%, jauh di atas ketentuan minimum 8%, sedangkan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah dan stabil di kisaran 2,5%. Dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit di akhir tahun 2015 tercatat sebesar 10,4% (YoY), lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 yang tercatat sebesar 11,6% (YoY) sebagai dampak dari perlambatan perekonomian nasional.

Selain itu, upaya Bank Indonesia untuk menerapkan kebijakan makro *prudential* terbukti mampu mengendalikan nilai tukar Rupiah yang tercatat sebesar Rp13.788/USD. Selanjutnya tingkat inflasi dapat terjaga sebesar 3,35% (YoY) atau lebih rendah dari laju inflasi pada 2014 sebesar 8,36% (YoY) dan suku bunga



PERSEROAN MENCATAT
PERTUMBUHAN KREDIT
29% PADA TAHUN 2015
MENJADI 6.044 MILIAR
RUPIAH. PERTUMBUHAN
KREDIT MERUPAKAN
FAKTOR UTAMA
YANG MENDORONG
PERTUMBUHAN TOTAL
ASET YANG MENCAPAI
SEBESAR 31% ATAU
MENCAPAI 8.364 MILIAR
RUPIAH PADA AKHIR
TAHUN 2015.

Bank Indonesia (BI-Rate) sebesar 7,50% lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 7,75%.

Kinerja Bisnis Perseroan Tahun 2015

Memperhatikan situasi ekonomi yang belum stabil serta penuh tantangan baik dari perspektif ekonomi maupun politik, patut disyukuri bahwa kinerja keuangan Perseroan tetap mampu mencatat hasil yang baik.

Salah satu pencapaian strategis Perseroan selama tahun 2015 adalah keberhasilannya membukukan pertumbuhan kredit yang berkualitas. Hal ini tercermin pada terus menurunnya tingkat *Non Performing Loan Gross* (NPL *Gross*) dari 2,02% tahun 2014 menjadi 1,90% di tahun 2015. Kinerja Bank secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2015 adalah dalam kondisi yang sehat, yang dipantau dari pencapaian indikator keuangan utama seperti Rasio Kecukupan Modal (KPM) sebesar 22,12% yang masih di atas minimum rasio yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

Untuk portofolio kredit, Perseroan mencatat peningkatan 29% pada tahun 2015 menjadi Rp6.044 miliar. Pertumbuhan kredit merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan total aset yang mencapai sebesar 31% atau mencapai Rp8.364 miliar pada akhir tahun 2015. Kontributor utama dalam pertumbuhan ini adalah pembiayaan untuk sektor agribisnis sebesar 52% dan sektor non-agribisnis sebesar 48%.

Pertumbuhan kredit yang cukup signifikan tersebut, tetap diiringi dengan penerapan prinsip kehati-hatian pengelolaan bank dan pengelolaan risiko yang baik serta memperhatikan aspek kepatuhan dan tata kelola yang baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian NPL (*gross*) sebesar 1,90%. Angka ini di bawah target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2015.

Dengan pertumbuhan portofolio kredit yang cukup pesat, harus diimbangi dengan pertumbuhan DPK agar likuiditas Perseroan tetap terjaga dan dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin pada rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) sebesar 87,15%, suatu rasio penggunaan DPK yang cukup optimal dan masih di bawah pencapaian tahun

2014 yang tercatat sebesar 88,49%. Pada tahun 2015 total simpanan nasabah meningkat 32% atau mencapai Rp6.862 miliar pada akhir tahun 2015.

Pendapatan Bunga Perseroan tercatat naik 32% menjadi sebesar Rp777,3 miliar pada tahun 2015, namun persaingan bisnis yang ketat dalam pemberian kredit menyebabkan Beban Bunga yang ditanggung oleh Perseroan juga meningkat cukup tinggi yaitu sebesar 28% atau mencapai Rp427,9 miliar. Walaupun Perseroan harus menghadapi kondisi pasar yang belum stabil, Perseroan tetap berhasil mencatatkan Laba bersih sebesar Rp.80,5 miliar atau meningkat 35% di atas tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp59,4 miliar.

Arah Kebijakan dan Strategi Dalam Pengembangan Usaha Perseroan tahun 2015

Tahun 2015 merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya sebagai upaya Perseroan untuk melaksanakan pembenahan di internal Perseroan dalam rangka mengantisipasi persaingan di industri perbankan yang semakin ketat. Berbekal berbagai informasi dan rencana untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan serta dengan menyikapi kondisi perekonomian nasional, Manajemen menerapkan beberapa kebijakan dan strategi yang akan ditempuh dalam mengembangkan usahanya, antara lain:

1. Meningkatkan upaya pembiayaan pada sektor ritel, diutamakan sektor ritel agribisnis. Perseroan akan mencari peluang pasar yang masih terbuka pada BUMN agribisnis, rekanan PTPN dan swasta agribisnis lainnya yang belum terlayani oleh Bank.
2. Pemupukan Dana Pihak Ketiga (DPK) disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pasar. Menyikapi kebutuhan pasar yang sensitif terhadap suku bunga, Perseroan fokus pada pengembangan dana dari captive market dan nasabah inti yang disertai dengan upaya pengembangan giro dan tabungan dengan harapan dapat mengembangkan struktur CASA yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemitraan strategis.
4. Meningkatkan daya dukung dan ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi yang berkualitas.
5. Menyempurnakan sistem informasi, teknologi dan proses bisnis internal.

6. Meningkatkan fungsi manajemen risiko dan aspek kepatuhan.

Direksi berpendapat bahwa langkah-langkah tersebut tidak hanya sesuai dengan rencana jangka panjang pengembangan Perseroan, tetapi juga tepat untuk menghadapi kondisi pada tahun 2016, agar Perseroan tetap memiliki daya saing yang kuat di tengah ketatnya persaingan industri perbankan nasional.

Prospek Usaha 2016

Dalam Analisis Stabilitas dan Sistem Perbankan Triwulan IV-2015 yang dirilis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada bulan Januari 2016, disebutkan bahwa proyeksi penyaluran kredit tahun 2016 mencapai 13,0%, tumbuh lebih tinggi dari pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 10,4%. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2016 juga diproyeksikan tumbuh sebesar 12,3%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar 7,3%.

Dengan target pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dan adanya penurunan GWM dari 7,5% menjadi 6,5% maka ruang gerak perbankan menjadi lebih leluasa. Meskipun situasi global masih berada di dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, dengan ada ruang gerak yang semakin luas, diyakini industri keuangan akan tumbuh memadai.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 diproyeksikan akan lebih baik dari tahun 2015 yang tercatat sebesar 4,79% walaupun tekanan terhadap perekonomian nasional masih akan terasa, baik yang datang dari dalam negeri maupun karena pengaruh ekonomi global.

Kendati demikian, Perseroan tetap optimis menghadapi tahun 2016 yang masih penuh tantangan tersebut. Kami masih melihat prospek usaha yang cukup potensial di sektor agribisnis, khususnya dalam membaca potensi yang ada sehingga dapat segera menetapkan langkah-langkah inovatif demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, pertumbuhan Total Aset Perseroan diproyeksikan tumbuh sebesar 16% dengan

didukung oleh pertumbuhan Kredit Yang Diberikan (KYD) yang ditargetkan tumbuh pada kisaran 15% dengan prioritas sasaran pada sektor ritel, diutamakan sektor ritel agribisnis. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), pada tahun 2016 ditargetkan meningkat sebesar 17% seiring dengan peningkatan KYD dengan sasaran kepada para nasabah dana ritel agar ke depannya struktur dana Perseroan akan lebih baik dan stabil.

Peningkatan aset tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Laba yang disesuaikan dengan ekspansi usaha selama tahun 2016.

Untuk mendukung pencapaian target bisnis, Perseroan berencana terus mengembangkan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, diiringi dengan penguatan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko,

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai sebuah institusi keuangan yang memiliki fungsi intermediary dalam masyarakat, Kami menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) mutlak diperlukan. Praktik GCG dalam pengelolaan Bank tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, melainkan telah dikembangkan menjadi budaya kerja Perseroan. Kami telah menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG dalam semua jajaran organisasi Bank dan mempersiapkan struktur dan perangkat yang diperlukan untuk memastikan pelaksanaan GCG secara menyeluruh di segala level organisasi dan aspek operasi, serta didukung penuh oleh segenap insan Perseroan.

Sehubungan dengan komposisi Direksi, perlu kami laporkan bahwa selama 2015 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Mengingat situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan terutama produk dan jasa, maka Perseroan terus berupaya menyempurnakan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan keberlangsungan usaha. Sementara itu, untuk mengambil

bagian dalam menciptakan lingkungan positif di masyarakat yang sejalan dengan misinya, Perseroan akan terus memperkuat komitmen untuk turut ambil bagian dalam kegiatan CSR yang diyakini akan memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi pertumbuhan Bank yang berkelanjutan, serta menempatkannya dalam jajaran warga korporasi yang memiliki reputasi tanggung jawab sosial yang baik.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, ijin kami mewakili Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah berujung pada kinerja positif di tahun 2015. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan maupun kepercayaan yang terus kami terima

dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, Bank Indonesia dan OJK, mitra usaha, nasabah setia dan pemangku kepentingan lainnya, yang semuanya telah berkontribusi pada kemajuan dan pertumbuhan Perseroan selama ini.

Bersama, kami yakin bahwa Perseroan di masa depan akan mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan demi mewujudkan cita-cita menjadi bank terkemuka yang fokus pada sektor pertanian dalam mendukung agribisnis nasional. Konsolidasi dan perubahan di berbagai bidang yang terus dilakukan, akan memperkuat sinergi dimasa yang akan datang, tidak hanya sinergi dengan entitas induk, tetapi juga dengan seluruh pemangku kepentingan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2016
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.



HERU SUKANTO
Direktur Utama



PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN
ATAS LAPORAN TAHUNAN
2015

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015 PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

Dewan Komisaris,



BAMBANG SOEPENO
Komisaris Utama



ZAINUDDIN MAPPA
Komisaris



ROSWITA NILAKURNIA
Komisaris



ACHMAD FACHMI
Komisaris

PERNYATAAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015 PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

Direksi,



HERU SUKANTO
Direktur Utama



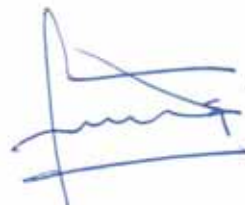
ZUHRI ANWAR
Direktur



MUSTARI DAMOPOLII
Direktur



SAHALA MANALU
Direktur



SUDARMIN SJAMSOE
Direktur



DANKIN





RI AGRO



PROFIL PERUSAHAAN



DATA PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Nama Komersial	: Bank BRI AGRO
Kantor Pusat	: Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No. 139 (d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No. 139A) Jakarta Selatan 12740 Telp. (021) 79199980, 80667600 Fax. (021) 79199950
Website	: www.briagro.co.id
Hasil Pemeringkatan	: id AA- (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Tanggal Pendirian	: 27 September 1989
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Raden Soekarsono SH No. 27 tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303, pada tanggal 1 Desember 1989
Modal Dasar	: Rp 2.500.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 1.147.971.569.800,-
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 09.03.1.64.38059
Kantor Layanan	: 1 Kantor Pusat Operasional, 16 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu, dan 4 Kantor Kas.
Jumlah Jaringan ATM	: Terkoneksi langsung pada 22.792 ATM Bank BRI dan jaringan ATM Bersama seluruh Indonesia.
Jumlah Karyawan	: 592 (per 31 Desember 2015)
Pemegang Saham	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. : 87,23% Dana Pensiun Perkebunan : 9,10% Masyarakat : 3,67%
Bursa Terdaftar	: PT Bursa Efek Indonesia



SEKILAS PERUSAHAAN

Didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989, Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60% - 75%) disalurkan di sektor agribisnis, baik *on farm* maupun *off farm*.

Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan pada tanggal 11 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

Pada tahun 2003, Bank AGRO menjadi perusahaan publik berdasarkan persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003 sehingga namanya berubah menjadi PT Bank Agroniaga Tbk dan pada tahun yang sama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya, sedangkan pada tahun 2007, saham Bank AGRO dengan kode AGRO sudah mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2006, Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep.GBI/2006 tertanggal 8 Mei 2006.

Pada tanggal 3 Maret 2011, dengan ditandatanganinya Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga Tbk antara Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta, Bank BRI secara resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali pada PT Bank Agroniaga Tbk.

Sebagai wujud komitmen bersama dalam sinergi bersama Bank BRI, pada tahun 2012 seiring dengan ulang tahun ke-23, Bank AGRO berganti nama menjadi BRI AGRO ("BRI AGRO", atau selanjutnya akan disebut sebagai "Perseroan"). Pada langkah ke 26 tahun ini, Perseroan semakin mantap melangkah bersama Bank BRI untuk melayani dengan sepenuh hati. Untuk menunjukkan keseriusannya, Perseroan terus melakukan sinergi dengan Bank BRI, tercermin dari seluruh nasabah Perseroan dapat menggunakan kartu ATM Perseroan gratis di seluruh jaringan ATM Bank BRI yang tersebar diseluruh pelosok negeri.

Tanpa melupakan fokus awal Perseroan, sektor agribisnis tetap menjadi pilar utama bisnis Perseroan, tetapi Perseroan juga terus berbenah untuk menyediakan layanan yang lengkap dan prima bagi nasabah. Tabungan Perseroan, Deposito, dan Giro serta program hadiah hadir untuk menjawab kebutuhan simpanan dan investasi nasabah, sedangkan fasilitas kredit Perseroan dapat di manfaatkan untuk mengembangkan usaha nasabah.

Untuk mendukung itu semua, Perseroan didukung oleh Jaringan kantor dan layanan yang terus berkembang dan berbenah. Saat ini, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 16 Kantor Cabang, 17 Kantor Cabang Pembantu, dan 4 Kantor Kas.

IDENTITAS KORPORAT



Logo Perseroan terdiri dari 3 lapis warna utama yang memiliki arti di setiap bentuk dan gambarnya.

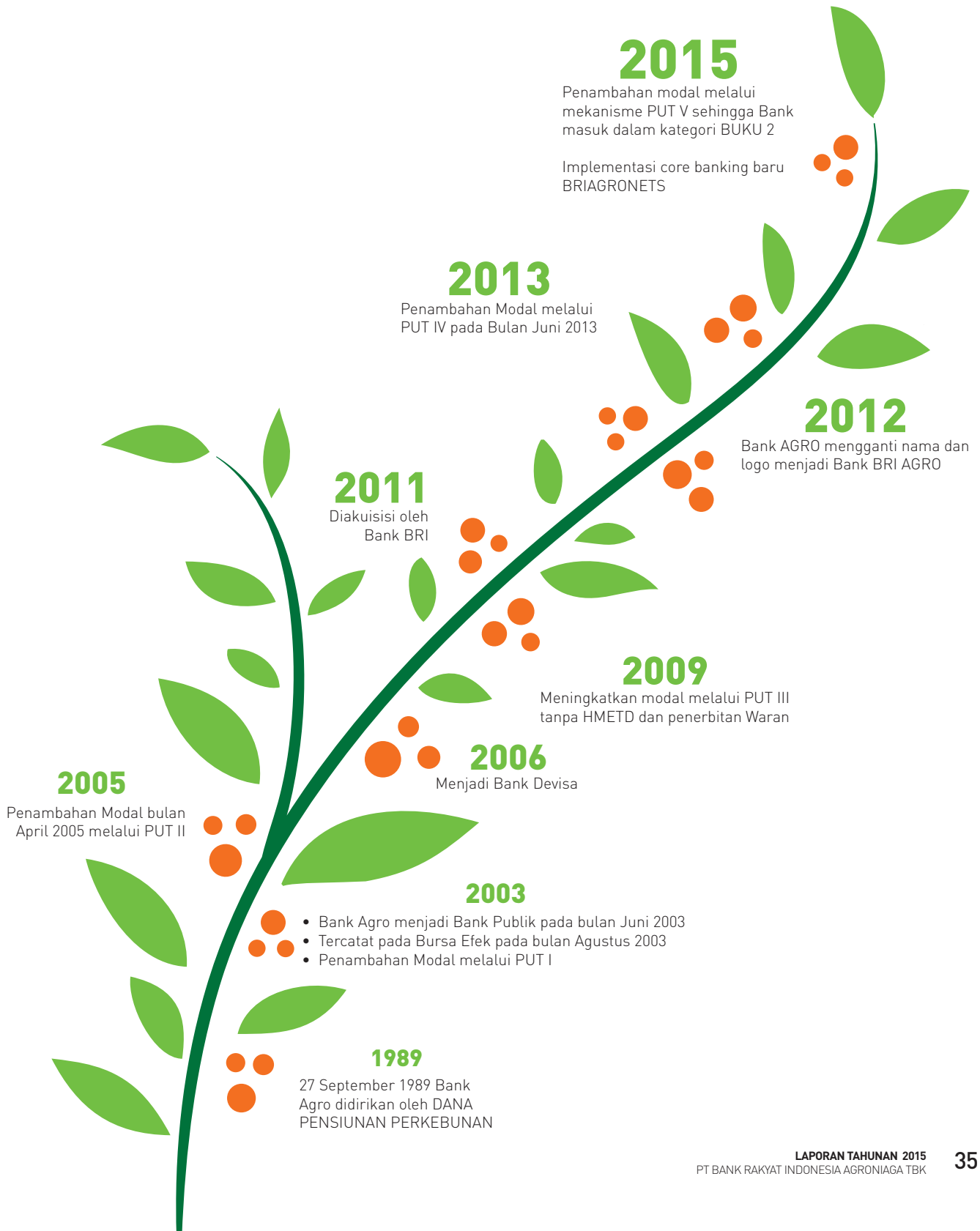
1. Warna **Biru**, melambangkan dukungan dari Bank BRI yang menaungi bisnis utama dari Perseroan.
2. Warna **Hijau**, berbentuk daun menggambarkan bisnis utama yang dijalankan oleh Perseroan yaitu usaha di bidang agribisnis.
3. Warna **Oranye** adalah warna tanah yang melambangkan Perseroan sebagai media tumbuh bagi usaha di sektor agribisnis dan sektor nonagribisnis.

Bentuk kotak dari logo Perseroan sendiri memperlihatkan ciri khas dari Bank BRI. Gambar dua daun di dalam kotak menggambarkan Bank BRI dan Perseroan, dimana Bank BRI direpresentasikan oleh lembar daun yang berukuran besar dengan posisi di atas sebagai induk perusahaan yang menaungi Perseroan, sementara Perseroan direpresentasikan oleh lembar daun yang berukuran lebih kecil dengan posisi di bawah sebagai anak perusahaan. Hal itu sebagai bentuk sinergi kedua institusi dalam mendukung usaha agribisnis menuju pencapaian yang lebih baik.

Logo batik Perseroan menggambarkan 5 sektor yang menjadi fokus bisnis Perseroan, yaitu sektor nonagribisnis yang diwakili oleh aktivitas perbankan; retail dan korporasi yang direpresentasikan oleh gambar tangan, sementara sektor agribisnis diwakili oleh sektor pangan yang direpresentasikan oleh gambar padi; hortikultura yang direpresentasikan oleh gambar palawija; perkebunan yang direpresentasikan oleh gambar kelapa sawit; kehutanan yang direpresentasikan oleh gambar pohon beringin.



JEJAK LANGKAH



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISI

Mewujudkan bank komersial terkemuka yang fokus pada sektor pertanian dalam mendukung pengembangan agribisnis di Indonesia.

MISI

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik pada segmen usaha kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor agribisnis untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan;
- Memenuhi kebutuhan pokok, jasa dan layanan perbankan yang berkualitas, didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
- Memberikan manfaat yang optimal bagi para stakeholder.

BUDAYA PERUSAHAAN

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. Kepuasan nasabah
4. Keteladanan
5. Penghargaan kepada sumber daya manusia

10 TINDAKAN AWAL

1. Disiplin waktu dalam hal kehadiran di kantor, acara rapat, dan kegiatan lainnya yang tepat waktu (tidak terlambat);
2. Melakukan doa pagi sebelum bekerja;
3. Menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan perusahaan secara efisien dan optimal;
4. Menjaga kebersihan, kerapian dan ketertiban ruang kerja dan alat kerja seoptimal mungkin;
5. Menyampaikan laporan secara akurat dan sesuai batas waktunya;
6. Mengangkat telepon meja paling lambat sebelum dering ketiga;
7. Melayani nasabah dengan tersenyum, memberikan sapaan dan salam serta ucapan terima kasih;
8. Membantu rekan kerja (peers) atau anak buah (subordinates) apabila menghadapi kesulitan/masalah dalam bekerja;
9. Saling menghargai di antara karyawan;
10. Memberikan penghargaan/pujian secara langsung kepada karyawan yang berkinerja baik.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA

BIDANG USAHA

Perseroan bergerak dalam industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah:

- Segmen Ritel
- Segmen Menengah Umum
- Segmen Menengah Agrobisnis
- Segmen Konsumer
- Segmen Program
- Treasury

PRODUK DAN JASA

Perseroan telah memiliki jaringan operasional sebanyak 16 kantor cabang, 17 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan perincian produk layanan sebagai berikut.:

Tabungan

1. Tabungan Bank BRI AGRO
2. Program Tabungan Berhadiah "Ayo Bergoyang"
3. Tabungan Infiniti
4. Tabungan Multima
5. TabunganKu

Deposito

Deposito BRI AGRO (Rupiah)
Deposito BRI AGRO (Valas)
Deposito On Call (DOC)
Program Deposito Berhadiah (AyoBergoyang)

Giro

Giro BRI AGRO (Rupiah)
Giro BRI AGRO (Valas)

Kredit

Kredit Ritel :

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit *Cash Collateral*
- Kredit Konstruksi
- Kredit Rekening Koran

Kredit Konsumer :

- Kredit Karyawan Produktif

- Kredit SHT (Simpanan Hari Tua)
- Kredit Pensiun
- Kredit Agro Griya
- Kredit Agro Mobil
- Kredit Multiguna

Kredit Program :

- Kredit Program KKPE
- Kredit Program KPEN RP
- Kredit Program KKPA Komersil

Kredit Menengah :

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konstruksi
- Kredit Rekening Koran
- Kredit IDC

Layanan Perbankan

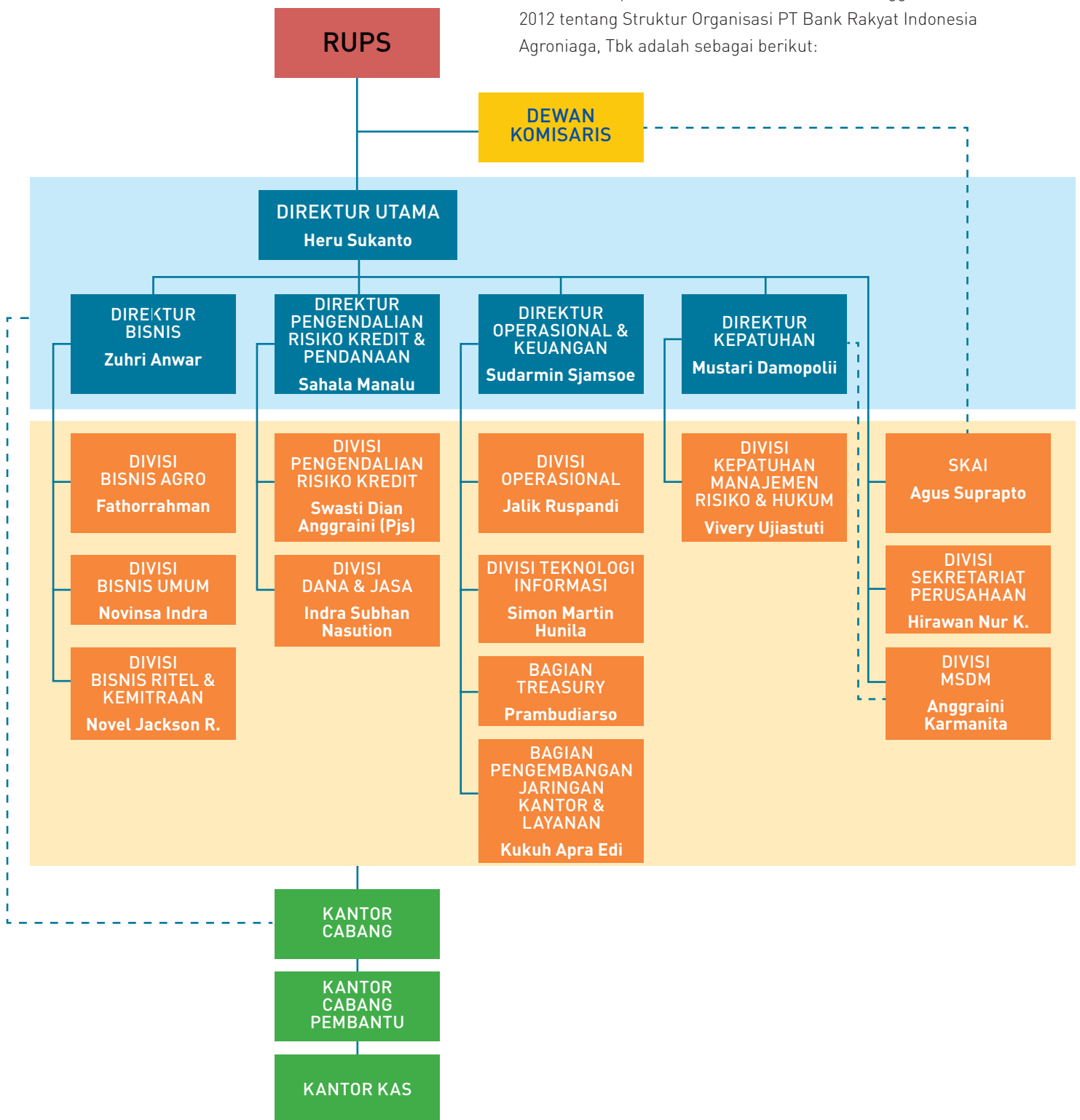
- Transaksi ekspor/impor
- Bank Garansi
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
- Transfer LLG dan RTGS
- Kliring
- Transaksi Valas
- *Save Deposit Box*

Layanan Treasury

Foreign Exchange Transaction (Tod, Tom, Spot, dan Forward)

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.24/DIR.01.02/MSDM/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk adalah sebagai berikut:



ENTITAS INDUK

SEKILAS BANK BRI

Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI) dimulai sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama "Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren" yang kemudian resmi berubah menjadi "Bank Rakjat Indonesia" sejak 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968. Sejak tahun 1992, status Bank BRI berubah menjadi perseroan terbatas dengan 100% kepemilikan Bank BRI di tangan Pemerintah Republik Indonesia yang kemudian pada tahun 2003 Bank BRI melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga komposisi kepemilikan saham Pemerintah di BRI menjadi 56,75%, sementara sisanya sebesar 43,25% dimiliki oleh pemegang saham publik.

Sebagai bank komersial tertua, Bank BRI konsisten memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan hingga saat ini, Bank BRI tetap mampu menjaga komitmen tersebut di tengah kompetisi industri perbankan Indonesia.

Dengan dukungan pengalaman dan kemampuan yang matang dalam memberikan layanan perbankan, terutama pada segmen UMKM, Bank BRI mampu mencatat prestasi selama 10 tahun berturut-turut sebagai bank dengan laba terbesar Indonesia. Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras segenap insan Bank BRI yang secara terus menerus menambah kompetensi, berinovasi, dan mengembangkan produk dan jasa perbankan bagi semua segmen bisnis.

Bank BRI terus berupaya menyelaraskan pengembangan bisnisnya dengan perkembangan demografi masyarakat dengan senantiasa mengembangkan layanannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Selain fokus pada segmen UMKM, Bank BRI juga terus mengembangkan berbagai produk *consumer banking* dan layanan institusional. Untuk mendukung upaya tersebut, Bank BRI terus mengembangkan jaringan kerja sehingga kini tercatat sebagai bank terbesar dalam hal jumlah unit kerja di Indonesia, yaitu berjumlah 10.396 unit kerja termasuk 3 kantor cabang yang berada di luar negeri, yang seluruhnya

terhubung secara *real time online*. Dengan basis jumlah nasabah yang besar dan tercermin dari jumlah rekening lebih dari 49 juta rekening simpanan, Bank BRI terus mengembangkan layanan e-banking yang dapat diakses masyarakat melalui internet, telepon, pesan singkat (*Short Message Service/SMS*), dan melalui layanan *e-channel* lainnya seperti *Automatic Teller Machine* (ATM), *Cash Deposit Machine* (CDM), *Electronic Data Capture* (EDC), dan Kiosk dengan total jaringan *e-channel* ini telah mencapai 152.443 unit.

Bank BRI juga terus meningkatkan layanan perbankan bagi pengusaha skala mikro yang beroperasi di dalam pasar-pasar tradisional melalui TerasBRI yang diluncurkan sejak akhir tahun 2009. TerasBRI ini ditujukan untuk menjangkau pedagang di pasar tradisional yang sebelumnya belum tersentuh oleh layanan perbankan secara optimal.

Pada tanggal 20 Desember 2013, sebagai bentuk komitmen Bank BRI untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi nasabah, Bank BRI meresmikan BRI *Hybrid Lounge* yaitu mesin *hybrid* yang dilengkapi dengan fasilitas *self service* banking pertama di Indonesia dan jaringan layanan e-channel terpadu yaitu ATM, CDM, EDC, dan *Internet Banking*. Cukup dengan menggunakan e-KTP sebagai sumber informasi data yang telah terkoneksi dan terintegrasi dengan data kependudukan milik Kementerian Dalam Negeri, nasabah dapat melakukan pembukaan rekening tabungan hanya dalam waktu 4 menit dengan mengisi *electronic form*. Bank BRI merupakan bank pertama yang mengimplementasikan e-KTP sebagai sumber data nasabah sebagai bentuk kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri.

Sebagai bank yang beroperasi di tengah populasi masyarakat terbesar keempat di dunia, Bank BRI akan konsisten dengan tekadnya menjadi *partner* utama bagi masyarakat di Indonesia dalam mengembangkan perekonomiannya. Seluruh keunggulan Bank BRI tersebut kini didukung posisi keuangan yang semakin kuat sehingga diyakini akan semakin meningkatkan kemampuannya dalam menstimulasi laju pertumbuhan perekonomian secara berkesinambungan di masa mendatang sejalan dengan perbaikan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

DATA KEUANGAN BANK BRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 15	31 Des 14	31 Des 15	31 Des 14
ASET					
1.	Kas	28.470.316	22.188.565	28.771.635	22.469.167
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	95.641.785	99.316.979	99.752.721	101.758.775
3.	Penempatan pada bank lain	20.612.062	22.363.331	20.911.021	22.208.024
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	-	536	-	536
5.	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	273.714	58.009	929.334	128.342
	b. Tersedia untuk dijual	49.427.382	26.520.928	52.359.270	27.031.186
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	59.347.119	43.139.662	63.880.149	45.428.157
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.280.883	10.527.985	7.280.883	10.527.985
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11.538.498	15.884.371	11.538.498	15.884.371
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	845.125	39.003.595	845.125	39.003.595
8.	Tagihan akseptasi	5.138.671	6.503.269	5.163.471	6.525.688
9.	Kredit				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	558.446.721	490.410.064	564.491.243	495.104.644
10.	Pembiayaan syariah	-	-	16.261.754	15.322.903
11.	Penyertaan	4.949.988	2.407.978	269.130	251.573
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga	-	-	(17.746)	-
	b. Kredit	(17.030.352)	(15.785.241)	(17.162.183)	(15.886.145)
	c. Lainnya	-	-	-	-
13.	Aset tidak berwujud	-	-	394.868	86.322
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	(21.742)	(21.742)
14.	Aset tetap dan inventaris	13.982.469	11.085.865	14.687.468	11.583.301
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(6.231.273)	(5.369.443)	(6.648.188)	(5.665.831)
15.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	9.191	10.096	9.191	10.096
	b. Aset yang diambil alih	29.780	27.214	84.191	27.553
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor				
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393	442	393	442
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-	-	-
17.	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	1.806.780	1.663.539	1.983.774	1.688.872
19.	Aset lainnya	11.459.127	8.088.341	12.662.052	8.516.376
	TOTAL ASET	845.998.379	778.046.085	878.426.312	801.984.190

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 15	31 Des 14	31 Des 15	31 Des 14
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	112.988.721	89.075.577	113.429.343	89.430.267
2.	Tabungan	267.607.038	232.413.723	268.058.865	232.722.519
3.	Simpanan berjangka	262.178.245	278.915.070	267.884.404	283.457.544
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	-	19.622.767	16.711.516
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	77.676	383.131	77.676	383.131
6.	Pinjaman dari bank lain	11.335.746	8.657.773	12.125.636	9.365.037
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	445.753	717.523	445.753	717.523
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.377.958	15.456.701	11.377.958	15.456.701
9.	Utang akseptasi	5.138.671	6.503.269	5.163.471	6.525.688
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10.268.606	8.307.503	10.267.279	8.257.990
11.	Pinjaman yang diterima	35.420.946	24.948.581	35.520.946	25.048.581
12.	Setoran jaminan	16.423	32.106	16.856	34.943
13.	Liabilitas antar kantor				
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15.	Liabilitas lainnya	16.750.798	15.454.142	21.308.179	16.166.916
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	733.606.581	680.865.099	765.299.133	704.278.356
EKUITAS					
17.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)	(8.832.709)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(2.286.375)	-	(2.286.375)	-
18.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.069	56.468	49.069	56.468
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.039.129)	(193.160)	(1.145.471)	(198.888)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	532.411	113.513	541.468	124.147
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-	-
	h. Lainnya	-	-	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	3.022.684	3.022.685	3.022.684	3.022.685
	b. Cadangan tujuan	15.093.057	12.426.475	15.093.057	12.426.475
24.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	62.874.782	48.637.498	63.206.492	48.932.013
	b. Tahun berjalan	25.204.150	24.176.358	25.410.788	24.226.601
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	112.391.798	97.180.986	112.832.861	97.530.650
25.	Kepentingan non pengendali			294.318	175.184
	TOTAL EKUITAS	112.391.798	97.180.986	113.127.179	97.705.834
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	845.998.379	778.046.085	878.426.312	801.984.190

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 15	31 Des 14	31 Des 15	31 Des 14
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
	a. Rupiah	78.565.649	70.479.149	81.770.076	73.173.564
	b. Valuta asing	3.655.385	1.986.669	3.664.749	1.996.737
2.	Beban Bunga				
	a. Rupiah	23.921.931	21.158.580	25.363.793	22.487.948
	b. Valuta asing	1.789.216	1.187.954	1.792.251	1.192.562
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	56.509.887	50.119.284	58.278.781	51.489.791
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga					
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	2.059	-	6.399
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. <i>Spot</i> dan derivatif	49.404	138.394	49.404	138.394
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	63.257	112.499	86.485	121.575
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan derivatif (<i>realized</i>)	408.534	95.994	417.761	99.012
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	13.262	28.721	13.262	20.455
	f. Dividen	5.281	8.287	482	8.371
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7.351.714	6.068.243	7.363.682	6.107.105
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
	i. Pendapatan lainnya	4.332.304	2.723.674	4.477.964	2.797.944
2.	Beban Operasional Selain Bunga				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	6.879	-	10.945	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. <i>Spot</i> dan derivatif	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan derivatif (<i>realized</i>)	-	-	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	8.581.076	5.612.959	8.685.147	5.654.870
	iii. Pembiayaan syariah	-	-	206.159	64.489
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	348.809	39.448	348.809	39.448
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	308	2.255	2.346	4.177
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	-	-
	j. Beban tenaga kerja	15.343.158	12.943.918	15.970.288	13.484.381
	k. Beban promosi	858.302	746.515	902.558	779.467
	l. Beban lainnya	13.331.254	11.722.919	14.050.111	12.452.761
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(26.246.030)	(21.890.143)	(27.767.323)	(23.180.338)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	30.263.857	28.229.141	30.511.458	28.309.453

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 15	31 Des 14	31 Des 15	31 Des 14
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	24.654	13.185	24.886	14.157
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.922.927	2.481.386	1.957.674	2.480.502
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	1.947.581	2.494.571	1.982.560	2.494.659
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	32.211.438	30.723.712	32.494.018	30.804.112
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	7.008.173	6.238.213	7.102.954	6.262.909
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(885)	309.141	(19.724)	314.602
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	25.204.150	24.176.358	25.410.788	24.226.601
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program Imbalan Pasti	558.530	(335.171)	555.776	(334.977)
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(139.633)	83.793	(138.944)	83.742
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(7.399)	(25.615)	(7.399)	(25.615)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.127.957)	688.506	(1.264.123)	709.619
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	281.989	(172.126)	316.032	(177.850)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(434.470)	239.387	(538.658)	254.919
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.769.680	24.415.745	24.872.130	24.481.520
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	25.204.150	24.176.358	25.397.742	24.214.911
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			13.046	11.690
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	25.204.150	24.176.358	25.410.788	24.226.601
	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	(434.470)	239.387	(536.661)	251.943
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			(1.997)	2.976
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(434.470)	239.387	(538.658)	254.919
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	7.272.495	6.348.045	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	1.022,57	980,02	1.030,43	981,59

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 15	31 Des 14	31 Des 15	31 Des 14
I	TAGIHAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan derivatif yang masih berjalan	14.413.514	4.235.957	14.413.514	4.235.957
	3. Lainnya	-	-	-	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
	a. BUMN				
	i. <i>Committed</i>				
	- Rupiah	-	-	243.899	71.839
	- Valuta asing	-	-	-	-
	ii. <i>Uncommitted</i>				
	- Rupiah	42.556.137	32.950.168	42.556.137	33.069.232
	- Valuta asing	20.332.196	17.754.114	20.332.196	17.754.114
	b. Lainnya				
	i. <i>Committed</i>	-	-	576.975	127.356
	ii. <i>Uncommitted</i>	47.863.146	43.346.031	47.863.146	44.335.830
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>				
	i. Rupiah	-	-	28.068	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	b. <i>Uncommitted</i>				
	i. Rupiah	-	-	-	1.850
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	3. <i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan				
	a. L/C luar negeri	13.177.986	8.108.905	13.205.219	8.127.779
	b. L/C dalam negeri	2.185.018	1.073.807	2.201.572	1.081.760
	4. Posisi penjualan <i>spot</i> dan derivatif yang masih berjalan	10.617.027	4.760.224	10.617.027	4.760.224
	5. Lainnya	-	-	155.372	74.780
III.	TAGIHAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diterima				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
	a. Bunga kredit yang diberikan	4.812	6.210	47.497	35.817
	b. Bunga lainnya	-	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diberikan				
	a. Rupiah	7.851.216	5.795.203	7.910.144	5.903.240
	b. Valuta asing	15.758.764	12.941.295	15.758.764	12.950.585
	2. Lainnya	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(dalam %)

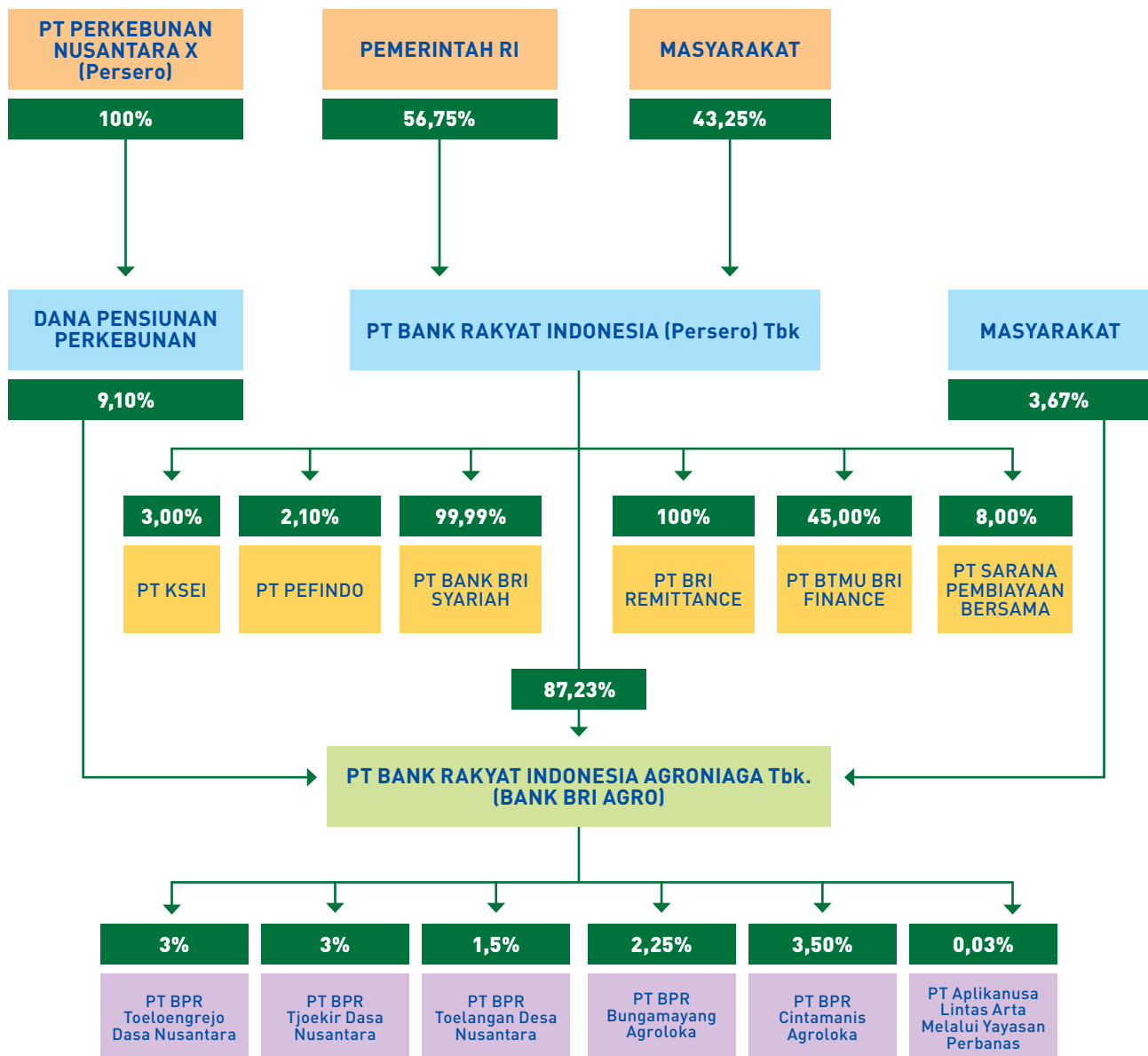
R A S I O	31 Des 15	31 Des 14
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,59	18,31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,33	1,09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,57	1,26
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,37	2,40
5. NPL <i>gross</i>	2,02	1,69
6. NPL <i>net</i>	0,52	0,36
7. <i>Return on Asset</i> (ROA)	4,19	4,73
8. <i>Return on Equity</i> (ROE)	29,89	31,19
9. <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	8,13	8,51
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,96	65,42
11. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	86,88	81,68
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	0,00	0,00
ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
b. Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	0,00	0,00
ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM utama rupiah	9,31	8,07
b. GWM valuta asing	8,43	8,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,33	3,86

PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM
DEWAN KOMISARIS	Pemegang Saham Pengendali (PSP) :
- Komisaris Utama/	<i>Ultimate shareholder :</i>
Komisaris Independen : Mustafa Abubakar	- Negara Republik Indonesia : 57,24%
- Wakil Komisaris Utama : Gatot Trihargo	Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :
- Komisaris Independen : Adhyaksa Dault	- Tidak ada
- Komisaris Independen : Ahmad Fuad	
- Komisaris Independen : A. Fuad Rahmany	Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :
- Komisaris Independen : A. Sonny Keraf	- Tidak ada
- Komisaris : Vincentius Sony Loho	
- Komisaris : Jeffrey J. Wurangian	
DIREKSI	
- Direktur Utama : Asmawi Syam	
- Wakil Direktur Utama : Sunarso	
- Direktur : Agus Toni Soetirto	
- Direktur : Randi Anto	
- Direktur : Gatot Mardiwasiso	
- Direktur : Mohammad Irfan	
- Direktur : Zulhelfi Abidin	
- Direktur Kepatuhan : Susy Liestiwaty	
- Direktur : Donsuwan Simatupang	
- Direktur : Haru Koesmahargyo	
- Direktur : Kuswiyoto	

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Bank BRI AGRO tidak memiliki anak Perusahaan ataupun entitas asosiasi lain dengan Perusahaan lain, sehingga tidak ada informasi yang bisa disampaikan pada bagian ini.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN



Untuk mendukung itu semua, Perseroan didukung oleh Jaringan kantor dan layanan yang terus berkembang dan berbenah. Saat ini, Perseroan memiliki 1 kantor pusat operasional, 16 kantor cabang, 17 kantor cabang pembantu, dan 4 kantor kas.

KANTOR LAYANAN

- 1 Kantor Pusat Operasional
- 16 Kantor Cabang
- 17 Kantor Cabang Pembantu
- 4 Kantor Kas

Jaringan Kerja Perseroan tersebar di **13** dari **34** Provinsi di Indonesia.

Kartu ATM Bank BRI AGRO terkoneksi online ke seluruh Jaringan ATM Bank BRI sehingga memberikan kemudahan kepada pemegangnya berupa akses ke 22.792 jaringan ATM BRI di Indonesia. Selain itu ATM Bank BRI AGRO dapat digunakan untuk bertransaksi di jaringan ATM Bersama.

JARINGAN KANTOR

KANTOR PUSAT

Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No. 139
(d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No. 139A) Jakarta Selatan 12740
Telp. (021) 80667600- 79199980, Fax. (021) 79199950

KANTOR CABANG

Jakarta Teuku Cik Ditiro

Wisma Jasa Tania
Jl. Teuku Cik Ditiro No 14
Jakarta 10350
Telp: (021) 3101912 (hunting)
(021) 3147374, 3147375
Faks: (021) 3101976

Surabaya

Jl. Tais Nasution No.23-27,
Surabaya
Telp: (031) 5328899
Faks: (031) 5470147

Medan

Jl. Iskandar Muda,
Ruko Premier No 10-11, Medan 20154
Telp: (061) 4520401 (hunting)
Faks: (061) 4520459

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 231
Pekanbaru 28111
Telp: (0761) 855323 (hunting)
Faks: (0761) 839080- 81

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 7- 8, Kel. Jelutung
Kec. Jelutung, Jambi 36136
Telp: (0741) 7554828
Faks: (0741) 7550858

Bandung

Jl. Abdul Rivai No. 2B, Kel. Tamansari
Kec. Bandung Wetan, Bandung
Jawa Barat 40114
Telp: (022) 4214500
Faks: (022) 4214470

Semarang

Jl. MT. Haryono No.970
Ruko Metro Plaza A-2
Semarang 50249
Telp: (024) 841 6961, 841 6963
Faks: (024) 841 6964, (024) 8448106

Balikpapan

Jl. Jend Sudirman No. 319
Balikpapan 76114
Telp: (0542) 746140
Faks: (0542) 422954
(0542) 746145

Bandar Lampung

Jl. Raden Intan No. 104 B & C
Tanjung Karang,
Bandar Lampung 35117
Telp: (0721) 266363
Faks: (0721) 266209

Rantau Prapat

Jl. A. Yani 135 F Rantau Prapat,
Sumatera Utara 21412
Telp: (0624) 24303 (hunting)
Faks: (0624) 24313

Makassar

Jl. Slamet Riyadi No. 14
Makassar 90157
Telp: (0411) 7300486
Faks: (0411) 3634280

Pontianak

Jl. Ahmad Yani 22 F
Kel. Benua Melayu Darat
Kec. Pontianak Selatan
Telp: (0561) 8100012 (hunting)
Faks: (0561) 8100017

Palembang

Jl. Kol.H.Burlian No.1458 A-B,

RT. 025, RW. 004 Kel. Sukajaya,
Kel. Sukarame,
Punti Kayu, Palembang
Telp: (0711) 5611333
Faks: (0711) 5611334

Bogor

Jl. Karel Satsuit Tubun
(KS Tubun) No.59 F, Kel. Cibuluh,
Kec.Bogor Utara, Bogor
Telp: (0251) 8376763,
(0251) 8376769
Faks: (0251) 8376761

Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 330
Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan, Solo
Telp : (0271) 711187
Fax : (0271) 741004

Cikarang

Jl. Jababeka Raya
Kawasan Permata Junction Blok B. 05
Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi 17530
Telp : (021) 89843572 - 89845665
Fax : (021) 89836946

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jamsostek

Gedung Jamsostek
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 14
No. 76 , Jakarta 12930
Telp: (021) 5207782, 5207797 (ext. 3421)
Faks: (021) 526 0435

Depok

Jl. Margonda Raya No.198 A,
Kec.Beji, Kel. Kemiri Muka,
Depok

Telp: (021) 77216033
Faks: (021) 77215421

Kebayoran Lama

Jl. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210
Telp: (021) 53669701/02
Faks: (021) 53669697

Bekasi

Jl. Ir. H. Juanda, Kav Blok A 4 No. 3
Kel. Duren Jaya
Kec. Bekasi Timur, 17141
Telp: (021) 8822178
Faks: (021) 8820178

Ciputat

Jl. IR. Juanda No. 114 RT 06 RW 11
Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur,
Tangerang Selatan
Telp: (021) 29518415
Faks: (021) 29518414

Tangerang

Jl. Merdeka Raya No. 197
Tangerang 15113
Telp: (021) 5531089, (021) 5589544
Faks: (021) 5518947

Kelapa Gading

Apartemen Wisma Gading Permai
Ruko 01-25, Kel. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: (021) 29574317/18
Faks: (021) 29574319

Lubuk Dalam

Jl. Pertamina Desa Lubuk Dalam
Kec. Lubuk Dalam, Kab. Siak, Riau
Telp: (0761) 7878065
Faks: (0761) 7878003

Ujung Batu

Jl. Jend. Sudirman No.100
Kec Ujung Batu,
Kab. Rokan Hulu,

Pekanbaru, Riau
Telp: (0762) 7363557
Faks: (0762) 7363559

Banyumanik

Ruko Sukun,
Jl. Sukun Raya No.1A
Kel. Sronдол Wetan,
Kec. Banyumanik, Semarang
Telp: (024) 76479171/72
Faks: (024) 76479171

Airmolek

Jl.Jend.Sudirman Air Molek I
Kel. Air Molek,
Kec. Pasir Penyul,
Kab.Indragiri Hulu, Riau
Telp: (0769) 442407
Faks: (0769) 442408

Bandar Jaya

Jl.Proklamator Raya No.133 A,
Kec.Terbangi Besar,
Kab. Lampung Tengah
Bandar Lampung
Telp: (0725) 529299/90
Faks: (0725) 529200

Sidoarjo

Ruko Taman Jenggala A. 06,
Jl. H. Sunandar Priyo Sudarmo
Kel. Larangan, Kec. Candi,
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
Telp: (031) 8069252
Faks: (031) 8956500

Pematang Siantar

Jl. Asahan
Komplek Mega Land Blok A. No.45
Kel. Siopat Suhu,
Kec. Siantar Timur,
Sumatera Utara
Telp: (0622) 434034
Faks: (0622) 435465

Tebing Tinggi

Jl. Jend. Sudirman No.405 C

Kel.Tebing Tinggi Barat,
Kec.Terbangi Besar
Kota Tebing Tinggi - Sumut
Telp: (0621) 3950809/3950791
Faks: (0621) 3950790

Medan Arief Rahman

Jl. A.R. Hakim No 12,
Sukarame, Medan
Telp: (061) 7353242
Faks: (061) 7351963

Kasikan

Jl. Raya Kasikan
Dusun 4 Rt/Rw 12/002
Kec. Tapung Hulu Kampar
Riau
Telp : (0762) 7363550
Faks : (0762) 7363531

KANTOR KAS

Dalu-Dalu

Emplasement Perkebunan
PT Hutahaean, Desa Dalu-Dalu
Kec. Tambusai
Kab. Rokan Hulu, Riau

PT PN IX Semarang

Jalan Mugas Dalam Atas,
Semarang 50243
Telp: (024) 8457356
Faks: (024) 8457356

Deptan

Departemen Pertanian,
Gedung E Lantai Dasar
Jl. RM. Harsono No. 3,
Pasar Minggu, Jakarta
Telp: (021) 78846902
Faks: (021) 78840451

Teluk Sono

Desa Teluk Sono,
Kec. Bonai Darussalam,
Kab. Rokan Hulu, Riau

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 5289 5000
Faks: (62-21) 5289 4100

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)

PT Datindo Entrycom
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220
Telp: (62-21) 570 9009

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 5299 1003
Faks: (62-21) 5299 1129

PENGHARGAAN YANG DITERIMA



Perseroan pada tahun 2015 menerima penghargaan dari Majalah Infobank pada kegiatan 20th infobank AWARDS Tahun 2015 sebagai Bank yang Berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan Tahun 2014.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN





TINJAUAN UMUM

Pada tahun 2015, pemulihan perekonomian global masih terbilang lemah dan tidak merata, dimana pemulihan terlihat pada Amerika Serikat dan kawasan Eropa namun tidak tampak pada negara-negara pasar ekonomi berkembang (emerging market) yang justru mengalami perlambatan.

Penguatan ekonomi di Amerika Serikat terjadi pada sektor perumahan dan pasar tenaga kerja, sementara penguatan di kawasan Eropa terjadi pada konsumsi swasta. Perlambatan ekonomi yang terjadi di negara emerging market dan negara berkembang terjadi di Tiongkok, bahkan ekonomi Rusia dan Brasil masih mengalami resesi. Perlambatan tersebut yang turut mendorong masih rentannya pemulihan ekonomi global yang terjadi di tahun 2015.

Perlambatan perekonomian global tersebut turut mempengaruhi Indonesia sebagai salah satu negara emerging market. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 tumbuh 4,79% yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 5,02%. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing sempat menyentuh level Rp13.788 per dolar Amerika Serikat. Namun pertumbuhan ekonomi nasional tersebut masih di atas ekspektasi pasar dan ketahanan industri perbankan di sepanjang tahun 2015 masih terbilang kuat seiring kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Kebijakan ekonomi tersebut turut mendorong akselerasi pertumbuhan pada sektor seperti konstruksi. Perekonomian nasional diharapkan akan terus membaik seiring dengan terjaganya laju inflasi serta penguatan permintaan domestik. Selain itu, pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015 juga diharapkan dapat memberikan ruang gerak untuk pertumbuhan nasional di masa mendatang.

TINJAUAN USAHA

BISNIS RITEL & KEMITRAAN

Besarnya pangsa perbankan dalam keseluruhan sistem keuangan nasional, menuntut peran lebih sektor perbankan yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dan membuka akses bagi seluruh golongan pengusaha guna mengawal pencapaian pertumbuhan ekonomi yang ada saat ini. Secara umum, para pelaku usaha sepakat bahwa sektor riil akan kembali bergerak, apabila UMKM diberdayakan, mengingat sebagian besar kebutuhan masyarakat disediakan oleh UMKM. Di sisi lain, pemberdayaan UMKM akan sangat bergantung pada adanya dukungan perbankan berupa penyaluran kredit.

Sejalan dengan tujuan Perbankan Indonesia untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, Bank BRI AGRO berkomitmen dalam pengembangan bisnis di sektor UKM melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor riil, dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Untuk mendukung tercapainya visi dan misi perseroan dan sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, Bank BRI AGRO secara khusus menyiapkan produk-produk bisnis yang relevan dan fokus pada pengembangan bisnis UKM yang dirangkum dalam satu bidang bisnis yang disebut dengan Bisnis Ritel dan Kemitraan.

Secara garis besar bisnis ritel dan kemitraan didefinisikan berdasarkan besaran kredit, yaitu mulai dari Rp.100.000.000,- sampai dengan Rp.5.000.000.000,- baik itu untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Produk-produk bisnis yang ditawarkan semakin variatif dan disesuaikan pada 'customer need', yang antara lain adalah :

- **Kredit Modal Kerja**
 - Kredit Modal Kerja Dasar
 - Kredit Modal Kerja Konstruksi
 - Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang
- **Kredit Investasi**
- **Kredit Konsumtif**

- Agro Griya
- Agro Mobil
- KMG

- **Kredit Kemitraan**

- Kredit Karyawan
- Kredit SHT

- **Kredit Program**

Produk-produk pembiayaan di atas dikembangkan untuk menasar sektor bisnis ritel dalam skala UKM untuk dapat memberikan kontribusi positif dengan volume portofolio yang semakin seimbang dengan sektor bisnis lainnya.

Dalam upaya peningkatan pemasaran, pengembangan bisnis dan pelaksanaan fungsi kontrol terhadap unit kerja bisnis di Cabang dan Cabang Pembantu, Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan melakukan perubahan dan pembenahan internal. Beberapa langkah strategis dilaksanakan untuk dapat menyesuaikan diri terhadap arah perubahan yang positif sehingga Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan dapat menunjukkan eksistensi dan fungsinya dalam mendukung Visi dan Misi perseroan secara umum. Beberapa langkah strategis yang dilaksanakan antara lain :

Dalam upaya menyukseskan rencana bisnis tahun 2015, Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan telah menyiapkan strategi-strategi pencapaian yang mencakup seluruh aspek utama dan aspek pendukung dalam perangkat bisnis itu sendiri. Fokus pada perbaikan sistem kerja, budaya kerja, memperkuat SDM dan kualitas SDM dan membangun jaringan bisnis yang berskala nasional merupakan garis besar rencana bisnis Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan. Penyusunan strategi dimaksud dibagi atas :

1. Strategi Umum

Merupakan garis besar kerja Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan dalam menciptakan perangkat bisnis yang mapan dan sesuai dengan kebutuhan Bank BRI AGRO pada umumnya, antara lain :

- Meletakkan fungsi utama Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan pada fungsi monitoring dan pembinaan, fungsi pengembangan kebijakan kredit ritel dan kemitraan serta fungsi marketing untuk produk-produk massal yang dapat dieksekusi di seluruh unit

kerja Bank BRI AGRO.

- Mengevaluasi/membuat produk-produk bisnis yang sehat dengan potensi bisnis yang menguntungkan.
- Melakukan *mapping business* per unit kerja cabang sebagai pedoman pengembangan bisnis ritel dan kemitraan secara terstruktur dan terukur.
- Membuat sistem monitoring kinerja yang secara spesifik langsung menyentuh personal AO.
- Melaksanakan monitoring *pipeline* dan realisasinya setiap bulan secara kontinyu melalui sistem pelaporan unit kerja kepada Divisi.
- Melaksanakan sistem pendampingan langsung dalam analisa kredit di Kantor Cabang dan KCP.
- Melaksanakan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi PKL (Pejabat Kredit Lini).
- Melakukan sosialisasi *early warning system* secara *kontinyu* kepada unit kerja untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
- Pembukaan jaringan unit kerja di daerah-daerah untuk membuka peluang pasar dan meningkatkan kualitas layanan bagi seluruh unit *stakeholder* Bank BRI AGRO.
- Menjadikan Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan sebagai konsultan bisnis bagi Unit Kerja dan developer jaringan bisnis bagi unit kerja ritel.

2. Strategi Khusus (Pengembangan Bisnis)

Merupakan langkah-langkah spesifik yang dilakukan untuk pengembangan bisnis ritel dan konsumen, antara lain :

a. Bisnis Ritel :

- Melakukan pemetaan pipeline bisnis dari *trickledown business* debitur-debitur Korporasi yang memiliki potensi dan direkomendasikan untuk diberikan pembiayaan ritel.
- Evaluasi dan Penyempurnaan skim kredit yang ada untuk perbaikan dan menambah produk baru untuk memperluas pasar pembiayaan ritel yang sehat. (seperti : KMK Konstruksi Pengembang).
- Kerjasama dengan perusahaan asuransi kredit untuk meng-cover debitur-debitur potensial yang

tidak memiliki jaminan kredit yang mencukupi (sedang berjalan dengan Askrimdo, Perum Jamkrindo)

- Pembukaan outlet-outlet Cabang dan atau KCP untuk meningkatkan wilayah ekspansi kredit.
- Optimalisasi produk-produk kredit berbasis collateral (Agro Griya, KMG, dll).

b. Bisnis Kemitraan Konsumtif :

- Membuka jaringan bisnis dengan instansi-instansi yang memiliki jaringan unit kerja di unit kerja Bank BRI AGRO melalui prakarsa Perjanjian Kerja Sama (PKS) induk di kantor pusat untuk kemudian dapat dieksekusi oleh unit kerja Bank BRI AGRO di lapangan (misalnya : Askrimdo, Jamsostek, dll).
- Melakukan pemasaran kredit kemitraan kepada anak (grup) usaha BRI (misalnya ; BRIngin Life, BRI Syariah, dll).
- Potensi penyaluran kredit karyawan kepada perusahaan multifinance besar dengan *rating* baik dan telah menjadi Debitur Bank BRI AGRO di Korporasi.
- Pemasaran intensif produk kredit karyawan produktif kepada perusahaan mitra (seperti: PTPN), BUMN dan perusahaan swasta besar lainnya.
- Pengembangan kerjasama linkage program dengan BPR dan lembaga keuangan lainnya.
- Memperluas skim kredit kepemilikan kendaraan bekerjasama dengan perusahaan multifinance (*channeling*).
- Program kredit dengan ketentuan khusus (a.l. suku bunga khusus, pembebasan biaya administrasi) pada momen hari jadi perusahaan debitur inti Bank BRI AGRO dan *captive market*.

c. Bisnis Program

- Kerjasama pembiayaan plasma dengan Perusahaan inti yang telah menjadi debitur Bank BRI AGRO.
- Kerjasama pembiayaan plasma dengan Perusahaan BUMN (PTPN, dll)
- Kerjasama pembiayaan plasma dengan Perusahaan swasta besar (SinarMas Group, dll).

- Melakukan perluasan ekspansi pembiayaan diluar komoditi perkebunan, seperti pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan dengan mempertimbangkan potensi pasar dan kompetensi SDM.
- Optimalisasi limit pembiayaan kredit program bersubsidi dari Pemerintah.

Roadmap bisnis yang disusun melalui penetapan strategi bisnis tahun 2015 telah disusun dalam bentuk program kerja yang disertai dengan *time table* pelaksanaannya sehingga terdapat fungsi kontrol terhadap seluruh rencana kerja Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan untuk mencapai tingkat pencapaian yang optimal.

BISNIS MENENGAH

A. Bisnis Agro

- **Bisnis BUMN**
Pengembangan bisnis jangka pendek pada market bisnis BUMN masih berorientasi pada optimalisasi ekspansi di BUMN sehat yang berbasis usaha agribisnis yang selama ini pernah dan masih bermitra bisnis. Antaralain, PT Perkebunan Nusantara, PT Shang Hyang Seri, PT Pertani, PT Pupuk Nusantara (PT Mega Eltra, dan lain-lain), RNI, Perum Perhutani dan anak usahanya.

Dengan keterbatasan dalam melayani skala korporasi, Bank BRI AGRO menerapkan strategi penggalan potensi bisnis di lingkungan BUMN tersebut secara terintegrasi, baik dari sisi kredit maupun dana, sehingga secara perhitungan bisnis masih memberikan kontribusi positif. Hal ini seiring dengan strategi Bank BRI AGRO dalam meningkatkan modal dan perbaikan portofolio pendanaan. Potensi bisnis dimaksud adalah institusi BUMN itu sendiri, anak usaha, karyawan, rekanan, petani binaan (terkait kredit program) dan koperasi karyawan. Dengan begitu, dalam pelaksanaannya,

Bank BRI AGRO masih dapat memberikan pembiayaan modal kerja tambahan dengan tingkat suku bunga yang bersaing kepada BUMN agribisnis yang sehat.

- **Bisnis Agro Swasta**
Pengembangan strategi pada bisnis agro industri swasta masih berorientasi pada bisnis baik *onfarm* maupun *off farm* dengan menyesuaikan kepada PS-KRD yang telah ditetapkan di Bank BRI AGRO. Potensi sektor agro *on farm* swasta, khususnya pada komoditas unggulan seperti perkebunan sawit, kopi dan kakao masih merupakan alternatif pembiayaan. Namun demikian, pola pembiayaan dari sisi jangka waktu, jumlah pembiayaan terkait sharing Bank dan dinamika pasar terhadap komoditas dimaksud, tetap menjadi pertimbangan utama sebagai langkah mitigasi risiko. Pola pembiayaan *refinancing* atas kebun dan/atau pabrik menjadi pilihan utama yang relatif lebih aman, terarah dan menghindari *side streaming*.

Adapun untuk alternatif pembiayaan *off farm* meliputi pembiayaan modal kerja rekanan BUMN sehat dan swasta besar tertentu baik pabrikan maupun perdagangan. Rekanan BUMN dimaksud seperti rekanan PTPN, RNI, dll. dengan pola pembiayaan SPK ataupun tagihan. Sedangkan sasaran pembiayaan untuk perdagangan komoditas unggulan, seperti: CPO, gula, kopi, teh maupun kakao pada para pembeli yang merupakan rekanan KPB dengan skema pembiayaan DO ataupun P (Intruksi Pengapalan) untuk komoditas CPO. Sedangkan untuk pabrikan sasaran pembiayaan Bank pada produksi pupuk, PKS, PKO dan *refinery*, dimana jenis pembiayaan bisa investasi ataupun modal kerja.

B. Bisnis Umum

Pengembangan Bisnis tahun 2015 untuk Segmen Bisnis Umum (Non-Agribisnis) mengarah pada :

1. Kredit kepada Perusahaan Multifinance

Pengembangan pemberian kredit kepada perusahaan multifinance difokuskan kepada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Debitur lama, dengan syarat :

1. Selalu memenuhi kewajiban bank dengan lancar dan baik.
 2. Kooperatif dan berkinerja keuangan baik.
 3. Masuk dalam katagori perusahaan dengan rating sangat bagus.
- b. Debitur baru, yang potensial dan bonafid serta memiliki rating yang sangat bagus berdasarkan rating dari yang ditetapkan oleh majalah infoBank dan rating internal Bank BRI AGRO.

Strategi pengembangan bisnis kepada perusahaan multifinance, yaitu kepada perusahaan besar yang memiliki reputasi baik, jaringan luas, rating perusahaan sangat bagus dan dengan pemberian suku bunga kredit yang kompetitif.

2. Kredit kepada Perusahaan Swasta

Pengembangan pemberian kredit kepada perusahaan swasta dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Debitur lama, dengan syarat:
 1. Selalu memenuhi kewajiban bank dengan lancar dan baik.
 2. Kooperatif dan berkinerja keuangan baik.
 3. Prospek usaha yang baik dalam jangka panjang.
- b. Debitur baru, yang potensial dan bonafid.

Strategi pengembangan bisnis kepada perusahaan swasta segmen bisnis umum, yaitu bekerjasama:

1. Dalam hal marketing dengan perusahaan induk (Bank BRI Kantor Pusat) dan *sister company* (BRI Syariah) untuk menjaring nasabah-nasabah yang benar-benar telah teruji reputasi dan karakternya sehingga dapat di lakukan *sharing* dalam pemberian kreditnya.
2. Dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki kontrak atau kerjasama dengan perusahaan-perusahaan multi nasional swasta dan perusahaan BUMN untuk memastikan sumber *cash flow* yang jelas dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada bank.
3. Dengan perusahaan yang tergabung dalam Group Usaha Besar, hal ini untuk memastikan reputasi perusahaan yang baik dan menghindari gagal bayar.
4. Dengan perusahaan yang memiliki industri

bisnis dengan prospek usaha yang baik dalam jangka panjang.

3. Kredit kepada BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

Pengembangan bisnis untuk BPR hanya ditujukan kepada BPR yang memenuhi persyaratan bank, seperti tingkat kesehatan, kinerja keuangan dan manajemen. Strategi pengembangan bisnis kepada BPR, yaitu pemberian kredit antara lain dengan *linkage program* dengan pola *executing*.

4. Kredit kepada Koperasi

Pengembangan bisnis kepada koperasi dilakukan dengan selektif, serta diberikan kepada koperasi-koperasi yang memenuhi kelayakan persyaratan bank. Strategi pengembangan bisnis kepada koperasi, yaitu ditujukan kepada koperasi yang perusahaannya merupakan perusahaan swasta nasional berskala besar dan BUMN.

DANA DAN JASA

Dalam mendukung pertumbuhan usaha Bank BRI AGRO, pemupukan Dana Pihak Ketiga disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pasar. Perbaikan dan peningkatan struktur pendanaan Bank BRI AGRO terus dilakukan secara konsisten dan menyeluruh di segala aspek dengan terfokus pada pendanaan berbasis simpanan ritel (*mass banking*). Pengembangan dan strategi bisnis dalam pengembangan Dana Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengembangan fitur tabungan dengan cara memodifikasi fitur yang telah ada dengan cara menyesuaikan dan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik nasabah
- b. Melakukan program pemasaran secara terpadu di seluruh unit kerja Bank BRI AGRO
- c. Meningkatkan akses layanan e-channel dengan bekerja sama dengan perusahaan induk dalam pemanfaatan ATM guna memberikan kemudahan, kenyamanan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah

Produk-produk simpanan

Tabungan Bank BRI AGRO

Merupakan produk tabungan untuk merebut pasar dana pihak ketiga dengan berbagai varian yang telah disesuaikan fitur produknya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti :

a. **Tabungan Ayo Bergoyang**

Tabungan dengan beragam hadiah langsung tanpa diundi

b. **Tabungan Infiniti**

Tabungan dengan bunga tinggi yang memerikan fasilitas bebas biaya dan akses luas dalam bertransaksi

c. **Tabungan Multima**

Tabungan berjangka dengan setoran bulanan dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah

TabunganKu

Merupakan produk tabungan Bank Indonesia yang ditujukan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diselenggarakan bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung.

Giro Bank BRI AGRO

Merupakan produk giro untuk menarik sumber dana murah dari masyarakat khususnya diperuntukkan bagi nasabah non perorangan yang memnunjng transaksi bisnisnya.

Deposito Bank BRI AGRO

Merupakan produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu mulai dari 1, 3, 6 sampai 12 bulan dengan suku bunga yang kompetitif.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian terkait kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2015 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik **Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)** dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LABA RUGI

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014 *)	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Pendapatan Bunga	786.709.562	598.344.410	420.623.106	31,48	42,25
Beban Bunga	(430.938.429)	(339.152.201)	(195.481.763)	27,06	73,50
Pendapatan Bunga Bersih	355.771.133	259.192.209	225.141.343	37,26	15,12
Pendapatan Operasional Lainnya	55.231.685	39.889.880	50.691.682	38,46	(21,31)
(Beban) pembalikan Cadangan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan non Keuangan-netto	(104.110.644)	(39.862.336)	(29.192.547)	161,18	36,55
Beban Operasional Lainnya	(211.198.040)	(181.691.612)	(180.072.909)	16,24	(0,90)
Laba Operasional	95.694.134	77.528.141	66.567.569	23,43	16,47
Pendapatan/Beban Non Operasional-netto	15.101.134	4.367.944	5.021.662	245,73	(13,02)
Laba Sebelum Pajak	110.795.268	81.896.085	71.589.231	35,29	14,40
Beban Pajak	(30.303.388)	(22.488.152)	(19.149.532)	34,75	17,43
Laba Bersih	80.491.880	59.407.934	52.439.708	35,49	13,29

LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014 *)	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Laba Bersih	80.491.880	59.407.934	52.439.708	35,49	13,29
Pendapatan Komprehensif Lainnya-bersih setelah Pajak	(18.376.503)	15.214.840	(34.453.929)	(220,78)	(144,16)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	62.115.377	74.622.774	17.985.779	(16,76)	314,90

*) Bank menyajikan kembali atas penerapan PSAK 24

PENDAPATAN BUNGA

Sepanjang tahun 2015 pertumbuhan kredit Perseroan mencapai 29% dibandingkan tahun 2014 sehingga pendapatan bunga mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 31% atau menjadi Rp786.72 miliar dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp598.34 miliar. Kredit masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan bunga Perseroan, karena 93% dari pendapatan bunga berasal dari bunga kredit.

RINCIAN PENDAPATAN BUNGA

Komponen	2015		2014		2013	
	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%
Kredit	730.922.317	92,91	557.909.052	93,24	384.128.665	91,32
Obligasi Pemerintah	26.768.194	3,40	-	-	17.398.114	4,14
Efek-Efek	14.131.497	1,80	25.519.284	4,26	1.589.851	0,38
Penempatan pada Bank Lain dan BI	12.384.656	1,57	12.953.976	2,16	15.472.705	3,68
Giro pada Bank Indonesia	2.502.898	0,32	1.962.099	0,33	1.530.853	0,36
Lainnya	-	-	-	-	502.918	0,12
Total Pendapatan Bunga	786.709.562		598.344.410		420.623.106	

BEBAN BUNGA

Di tengah persaingan yang ketat, peningkatan bunga simpanan didorong oleh inflasi yang masih tinggi sehingga dampaknya beban bunga Perseroan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 27% menjadi Rp430,93 miliar dibandingkan tahun 2014 yang tercatat Rp339,15 miliar. Penyebab lain meningkatnya beban bunga karena pada saat yang sama dana pihak ketiga Perseroan juga tumbuh dengan baik sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2014.

RINCIAN BEBAN BUNGA

Komponen	2015		2014		2013	
	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%
Giro	4.219.634	0,98	4.025.109	1,19	4.537.410	2,32
Tabungan	8.859.002	2,06	5.945.068	1,75	4.162.564	2,13
Deposito	394.436.776	91,53	316.629.069	93,36	175.355.527	89,70
Lainnya	23.423.017	5,44	12.552.956	3,70	11.426.262	5,85
Total Beban Bunga	430.938.429		339.152.201		195.481.763	

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih Perseroan tahun 2015 tumbuh 37% menjadi Rp355,77 miliar dibanding tahun 2014 yang tercatat Rp259,19 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena presentase pendapatan bunga lebih besar dari presentase beban bunga.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada Tahun 2015 Pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 38% menjadi Rp55,23 miliar dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp39,89 miliar. Kontribusi terbesar pendapatan operasional lainnya Perseroan dihasilkan oleh keuntungan penjualan efek-efek (net) sebesar Rp23,22 miliar. Disamping itu penerimaan lainnya diperoleh dari keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp9,22 miliar dan penerimaan kembali asset keuangan uang telah dihapusbukukan sebesar Rp7,97 miliar. Selebihnya penerimaan diperoleh dari transaksi mata uang asing, jasa administrasi, provisi dan komisi lainnya.

RINCIAN PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Komponen	2015		2014		2013	
	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%
<i>Fee Based income</i>	11.968.422	21,67	9.727.082	24,38	7.611.289	15,01
Penerimaan kembali asset yang telah dihapusbukukan	7.979.339	14,45	13.257.700	33,24	15.925.444	31,42
Keuntungan yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek bersih	-	-	4.340.415	10,88	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek bersih	23.228.577	42,06	9.076.963	22,76	4.643.288	9,16
Keuntungan selisih kurs bersih	9.227.415	16,71	3.018.211	7,57	22.208.224	43,81
Lain-lain	2.827.932	5,12	469.508	1,18	303.438	0,60
Total Pendapatan Operasional Lainnya	55.231.685		39.889.880		50.691.682	

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2015 beban operasional lainnya mencapai Rp211,19 miliar, sedikit naik dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat Rp181,69 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan gaji dan tunjangan serta biaya umum dan administrasi dari Rp178,92 miliar menjadi Rp203,97 miliar. Kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 17%, kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 12% .

RINCIAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Komponen	2015		2014		2013	
	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%	Rp ribuan	%
Tenaga Kerja dan Tunjangan	122.368.410	57,94	108.996.088	59,99	94.583.762	52,53
Umum dan Administrasi	81.606.711	38,64	69.928.217	38,49	59.530.938	33,06
Provisi Komisi	2.038.013	0,96	1.922.074	1,06	2.636.180	1,46
Kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek neto	4.066.329	1,93	-	-	22.641.767	12,57
Lain-lain	1.118.578	0,53	845.232	0,47	680.262	0,38
Total Beban Operasional Lainnya	211.198.040		181.691.612		180.072.909	

BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN BEBAN PAJAK

Tahun 2015, Perseroan mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai (CKPN) lebih besar dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2015, pencadangan yang dibentuk sebesar Rp104,11 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp39,86 miliar. Hal ini terjadi karena adanya prinsip kehati-hatian manajemen dalam melakukan mitigasi resiko kredit terhadap situasi ekonomi makro yang tidak kondusif.

Selama tahun 2015 beban pajak penghasilan meningkat sebesar 35% yaitu dari Rp22,48 miliar tahun 2014 menjadi Rp30,30 miliar tahun 2015. Hal ini merupakan salah satu partisipasi dan tanggung jawab Perseroan terhadap negara.

LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan pada tahun 2015 berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp110,80 miliar yang meningkat 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp81,90 miliar.

LABA BERSIH

Perseroan telah membukukan laba bersih sebesar Rp80,49 miliar yang meningkat 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp59,41 miliar.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pada tahun 2015, pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak penghasilan sebesar (Rp18,38) miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual di tahun 2015 menurun sebesar (Rp15,07) miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,39 miliar.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2015, laba bersih yang dientrikan oleh entitas induk sebesar Rp62,12 miliar, menurun 17% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp74,62 miliar.

LABA PER SAHAM (EPS)

Pada tahun 2015, laba per saham (EPS) Perseroan sebesar Rp8,50 per saham, naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,97 per saham.

TABEL LABA PER SAHAM (dalam rupiah penuh)

	2015	2014	2013
Dasar	8,50	7,97	10,06
Dilusian	-	-	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2015 aset Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 31% menjadi Rp8,36 triliun dari Rp6,38 triliun pada tahun 2014. Penyumbang terbesar dari kenaikan aset berasal dari kenaikan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 29% atau menjadi Rp6,04 triliun. Selain itu, aktiva produktif lainnya seperti penempatan pada bank lain juga mengalami peningkatan sebesar 766% atau sebesar 378 miliar pada tahun 2015 lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar Rp 44 miliar. Pada tahun 2015 dari aset non produktif juga mengalami peningkatan yaitu aset tetap sebesar 376% atau sebesar Rp237 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp50 miliar.

KOMPOSISI ASET

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Kas	21.344.659	40.106.030	22.755.920	(46,78)	76,24
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	374.577.940	287.028.218	58,00	30,50
Giro pada Bank lain	378.230.209	43.691.045	100.319.007	765,69	(56,45)
Penempatan pada Bank Indonesia	459.951.160	571.720.981	411.992.495	(19,55)	38,77
Efek-efek	682.002.293	645.104.129	623.984.827	5,72	3,38
Kredit yang diberikan	6.044.521.633	4.694.580.210	3.698.592.953	28,76	26,93
CKPN Kredit -/-	(131.831.158)	(100.904.246)	(99.337.241)	30,65	1,58
Penyertaan	297.658	297.658	297.658	-	-
Aset Tetap – Netto	237.038.335	49.832.968	28.864.691	375,67	72,64
Aset Lain-lain	81.101.735	69.298.346	51.761.569	17,03	33,88
-Tagihan akseptasi	27.533.167	22.419.241	-	22,81	-
-Aset Pajak Tangguhan	22.257.562	18.050.007	24.455.641	23,31	(26,19)
-Aset Lainnya	31.311.006	28.829.098	27.305.928	8,61	5,58
	8.364.502.563	6.388.305.061	5.126.260.097	30,93	24,62

KOMPOSISI ASET

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan Perseroan posisi tahun 2015 mencapai Rp6,04 triliun atau tumbuh 29% dibandingkan kredit tahun 2014 yang tercatat Rp 4,69 triliun. Dengan Pertumbuhan kredit Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan kredit perbankan nasional 10,40% (yoy). Prosentase pertumbuhan kredit tersebut mayoritas terjadi di segmen Ritel sebesar 36,96%, selain itu, segmen Menengah dan Kemitraan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 30,26% dan 17,87%.

KREDIT YANG DIBERIKAN

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Menengah	3.899.048.084	2.993.228.670	2.507.204.851	30,26	19,39
Ritel	1.005.106.953	733.857.629	401.174.908	36,96	82,93
Kemitraan	1.140.366.596	967.493.911	790.213.194	17,87	22,43
Total Kredit	6.044.521.633	4.694.580.210	3.698.592.953	28,76	26,93

KUALITAS KREDIT

Kualitas kredit Perseroan tahun 2015 yang berkategori kualitas lancar meningkat 29% yaitu menjadi sebesar Rp5,79 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,50 triliun. Total kredit *non performing loan (gross)* mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 22% yaitu menjadi Rp113,34 miliar dan Rp92,98 miliar pada tahun 2014. Walaupun terjadi peningkatan jumlah kredit bermasalah, namun rasio NPL (*gross*) mengalami perbaikan menjadi 1,90% dari tahun sebelumnya sebesar 2,02%.

PERKEMBANGAN KREDIT BERMASALAH (dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013
Total Kredit <i>Performing</i>	5.787.836.210	4.496.281.014	3.566.966.754
Total Kredit <i>Non Performing</i>	113.336.492	92.980.197	81.444.064
Total Kredit	6.044.521.633	4.694.580.210	3.598.592.953
NPL (<i>gross</i>)	1,90	2,02	2,27
NPL (net)	1,32	1,32	0,95

Kas Dan Giro Pada Bank Indonesia

Posisi kas Perseroan pada tahun 2015 mengalami penurunan 47% yaitu menjadi Rp21,34 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp40,11 miliar. Sedangkan posisi Giro pada Bank Indonesia tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 58% yaitu Rp591,85 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp374,58 miliar, giro pada bank lain di tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 766% yaitu Rp378,23 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp43,69 miliar. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank BRI AGRO harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 7,5%. saldo Giro pada BI tersebut telah mempresentasikan GWM Rupiah sebesar 9,31% dan GWM valas sebesar 8,43%, sehingga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Efek-efek

Pada Posisi tahun 2015, efek-efek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6% yaitu Rp682 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 645,10 miliar. Peningkatan ini sebagai upaya untuk mengoptimalkan penempatan dana *secondary reserve* pada surat berharga yang lebih menguntungkan.

Penyertaan Saham

Penyertaan Saham Perseroan per tahun 2015 (net) adalah sebesar Rp297,66 juta, sama dengan posisi per tahun 2014

Aset Tetap

Posisi aset tetap tahun 2015 tercatat sebesar Rp237,04 miliar, naik 376% dibandingkan

tahun 2014 sebesar Rp49,83 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kegiatan ekspansi jaringan kantor pusat dan cabang selama tahun 2015.

Aset Lainnya

Aset lainnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 17,03% yaitu Rp81,10 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar 33,88% yaitu Rp69,30 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan tagihan akseptasi sebesar 22,81%, aset pajak tangguhan 23,31% dan aset lainnya 8,61%.

LIABILITAS

KOMPOSISI LIABILITAS

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Liabilitas segera	19.362.789	14.334.620	11.168.578	35,08	28,35
Simpanan					
Giro	456.347.756	354.983.627	649.443.046	28,55	(45,34)
Tabungan	451.827.362	308.795.502	231.042.397	46,32	33,65
Deposito	5.953.876.062	4.542.474.337	3.239.768.390	31,07	40,21
Simpanan dari bank lain	3.889.698	164.579.782	94.029.996	(97,64)	75,03
Liabilitas Lain - lain	126.786.471	108.456.331	70.471.421	16,90	53,90
Total Liabilitas	7.012.090.138	5.493.624.199	4.295.923.828	27,64	27,88

Liabilitas

Pada tahun 2015 jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp7,01 triliun meningkat sebesar 28% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5,49 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh dana pihak ketiga sebesar Rp1,66 triliun.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Perseroan kepada pihak lain yang harus segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa transaksi yang masuk ke dalam pos ini adalah titipan setoran pajak, titipan setoran kliring, titipan pengiriman uang dan lain-lain. Di tahun 2015 Perseroan mencatat liabilitas segera sebesar Rp19,36 miliar, naik sebesar 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp14,33 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari titipan pengiriman uang yang mencapai angka Rp7,2 miliar pada tahun 2015, sedangkan periode sebelumnya sebesar Rp2,6 miliar.

Simpanan

Pada tahun 2015, jumlah simpanan sebesar Rp6,86 triliun yaitu meningkat 32% dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar Rp5,21 triliun. Simpanan terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito berjangka.

Giro pada tahun 2015 mencatat pertumbuhan sebesar Rp456,35 miliar yaitu meningkat 29% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp354,98 miliar. Sementara tabungan juga mengalami peningkatan Rp451,83 miliar atau meningkat 46% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp308,79 miliar, dan begitupula Deposito pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp5,95 triliun atau meningkat sebesar 31% dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar Rp4,54 triliun

Simpanan dari Bank Lain

Pada tahun 2015 jumlah simpanan dari Bank lain mengalami penurunan sebesar Rp3,89 miliar yaitu menurun sebesar 98% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp164,58 miliar. Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, deposito, interbank *call money* maupun *deposit on call*. Pos ini digunakan untuk transaksi antarbank dalam rangka operasional dan manajemen likuiditas.

Liabilitas Lain - lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas akseptasi, utang pajak, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan liabilitas lainnya. Pada posisi tahun 2015 jumlah liabilitas lain-lain sebesar Rp126,79 miliar atau naik 17% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp108,46 miliar. Peningkatan yang terbesar di liabilitas lainnya terutama pada biaya bunga yang masih harus dibayar kepada Nasabah sebesar Rp26,40 miliar pada tahun 2015, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp15,62 miliar.

EKUITAS

KOMPOSISI EKUITAS

(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013	Pertumbuhan (%)	
				2014-2015	2013-2014
Modal Saham	1.147.971.570	745.078.118	745.078.118	54,07	-
Tambahan Modal disetor - bersih	75.915.828	77.116.982	77.116.982	(1,56)	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak ditangguhkan	(22.727.337)	(7.121.572)	(22.513.727)	219,13	(68,37)
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(785.868)	1.984.870	2.162.185	(139,59)	(8,20)
Total Saldo Laba	152.038.232	77.622.464	28.492.711	95,87	172,43
Total Ekuitas	1.352.412.425	894.680.862	830.336.269	51,16	7,75

Ekuitas

Pada tahun 2015, jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1,35 triliun yaitu meningkat sebesar 51% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp0,89 triliun. Peningkatan jumlah Ekuitas tersebut antara lain adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp148,58 miliar atau meningkat 97% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp75,41 miliar, dan adanya penambahan modal sebesar Rp402,89 miliar pada pertengahan tahun 2015.

Kebijakan Modal

Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga struktur modal yang mampu mengantisipasi seluruh risiko-risiko utama yang terjadi di dalam pengelolaan bank sesuai dengan peraturan yang berlaku. Risiko-risiko utama dimaksud adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional.

KOMPOSISI EKUITAS	(dalam ribuan rupiah)		
	2015	2014	2013
Modal Inti	1.302.600.252	851.413.936	799.925.492
Modal Pelengkap	68.073.653	50.962.342	43.281.724
Total Modal	1.370.673.905	902.376.278	843.207.216
Total ATMR Risiko Kredit	5.574.072.800	4.306.180.205	3.462.537.906
Total ATMR Risiko Pasar	171.476.396	49.278.000	95.629.000
Total ATMR Risiko Operasional	451.318.253	378.450.000	345.846.025
Total ATMR	6.196.867.449	4.733.908.205	3.904.012.931
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	10,82%	10,97%	10,00%
Rasio KPMM			
Rasio CET 1	21,02%	-	-
Rasio <i>Tier</i> 1	21,02%	17,99%	22,14%
Rasio <i>Tier</i> 2	1,10%	1,08%	1,11%
Rasio Total	22,12%	19,06%	21,30%

Sesuai dengan Peraturan BI, modal bank terdiri atas:

1. Modal Inti

Merupakan modal bank yang terdiri dari: modal saham yang disetor, cadangan yang diungkapkan sebagai modal sumbangan, tambahan modal disetor, laba ditahan (termasuk saldo laba yang dicadangkan untuk tujuan tertentu), penurunan nilai atas instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual, dan selisih yang terjadi antara laporan keuangan kantor cabang internasional. Seperti tampak pada tabel, modal inti Perseroan di tahun 2015 mencapai Rp1.302,60 miliar, naik 53% dari posisi Rp851,41 miliar di tahun sebelumnya, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan modal dari induk perusahaan.

2. Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap mengacu pada modal bank yang terdiri dari: penyisihan penilaian kembali aktiva tetap, penyisihan umum untuk provisi penghapusan aktiva produktif, pinjaman subordinasi, dan kenaikan nilai instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual. Total modal pelengkap Perseroan di tahun 2015 naik 34% menjadi sebesar Rp68,07 miliar, seiring dengan pertumbuhan kredit pada tahun 2015.

3. Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp1.302,60 miliar dan Rp68,07 miliar. Perseroan tidak memiliki modal tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar. Apabila dilihat dari modal pelengkap - *Tier 2, Capital* Perseroan yang tercatat sebesar Rp68,07 miliar pada Desember 2015, atau 5% dari total modal inti yang tercatat sebesar Rp1.370,67 miliar. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No14/18/PBI/2012 28 November 2012, komposisi modal pelengkap adalah maksimal 100% dari modal inti maka dengan komposisi modal pelengkap sebesar 5%, Perseroan memiliki ruang yang cukup besar untuk memperkuat modalnya, seperti melalui penerbitan obligasi subordinasi.

LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS	(dalam ribuan rupiah)		
	2015	2014	2013
Kas Bersih yang diperoleh dan (digunakan untuk) dari kegiatan operasi	145.953.941	242.458.859	(278.513.113)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari kegiatan investasi	(120.294.056)	(24.015.322)	(5.285.341.510)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari kegiatan Pendanaan	395.616.186	(10.278.181)	270.776.091

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang digunakan bersih dari aktivitas operasional di tahun 2015 adalah sebesar Rp145,95 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan kembali asset yang telah dihapusbukukan, pendapatan operasional lainnya serta dan juga dipengaruhi oleh kenaikan tabungan, giro dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp789,48 miliar, Rp9 miliar, Rp42,99 miliar, Rp143,03 miliar, Rp101,36 miliar dan Rp1.411,40 miliar. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar untuk keperluan pencairan kredit yang diberikan sebesar Rp1.424,10 miliar, pembayaran bunga, provisi dan komisi sebesar Rp422,55 miliar, pembayaran pajak penghasilan badan dan angsuran sebesar Rp26,58 miliar, dan beban operasional lainnya sebesar Rp211,69 miliar. Pada tahun 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional sebesar Rp 145,95 miliar. Hal ini terjadi karena penerimaan bunga, provisi dan komisi serta kenaikan simpanan Perseroan (giro, tabungan dan deposito berjangka), tidak diimbangi oleh arus kas keluar, untuk keperluan pemberian kredit dan penurunan simpanan dari bank lain.

Arus Kas untuk kegiatan Investasi

Selama tahun 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi adalah sebesar Rp120,29 miliar, terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp194,94 miliar dan penurunan efek efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp74,47 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah Rp395,62 miliar. Arus kas masuk tersebut berasal dari penerimaan dari penerbitan saham sebesar Rp402,89 miliar, sedangkan arus kas keluar berasal dari pembagian laba untuk dividen sebesar Rp6,08 miliar dan biaya emisi sebesar Rp1,2 miliar.

RASIO KEUANGAN

	2015	2014	2013
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,12%	19,06%	21,60%
2 Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35%	1,31%	1,48%
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51%	1,64%	1,70%
4 Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,76%	1,78%	2,07%
5 NPL <i>gross</i>	1,90%	2,02%	2,27%
6 NPL Net	1,32%	1,32%	0,95%
7 <i>Return on asset</i> (ROA)	1,55%	1,47%	1,66%
8 <i>Return on Equity</i> (ROE)	7,65%	7,05%	8,89%
9 <i>Net Interst Margin</i> (NIM)	4,77%	4,62%	5,31%
10 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,63%	87,85%	85,88%
11 <i>Loan to Deposit</i> (LDR)	87,15%	88,49%	87,11%
Kepatuhan (<i>Compliance</i>)			
1 a. Persentase pelanggaran BMPK			
i. Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase pelampauan BMPK			
i. Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%
2 Giro Wajib Minimum (GWM)			
a. GWM Utama Rupiah	10,16%	8,16%	8,18%
b. GWM Valuta Asing	60,67%	12,93%	9,35%
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,35%	5,82%	5,20%

RASIO KEUANGAN SECARA UMUM

Kemampuan Membayar Kewajiban

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas, yang terdiri dari Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kolektibilitas dan Rasio Likuiditas.

Rasio Likuiditas

- *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Selama tahun 2015, fokus Perseroan pada fungsi intermediasi dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat guna mendukung pertumbuhan ekonomi

Indonesia tetap terjaga. Hal ini dapat dibuktikan dengan rasio pinjaman terhadap simpanan Perseroan (*Loan to Deposit Ratio*) di tahun 2015 sebesar 87,15%, menurun dibandingkan LDR Perseroan tahun 2014 sebesar 88,49%.

Rasio Kredit Bermasalah dan Pengelolaan Tingkat Kolektibilitas

- *Non Performing Loan Ratio* (NPL)

Rasio NPL tahun 2015 mengalami perbaikan menjadi 1,90% dari angka sebelumnya 2,02% di tahun 2014. Besaran NPL tersebut jauh dibawah ambang batas NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

Dari sisi nominal NPL Perseroan mengalami kenaikan sebesar 22% dibandingkan tahun 2014, namun demikian *coverage* rasio masih terjaga di 116%.

Rasio Profitabilitas

- *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin Perseroan mengalami peningkatan menjadi 4,77% dari tahun 2014. Peningkatan NIM tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan produktifitas kredit yang diberikan cukup tinggi pada tahun 2015. .

- *Return On Asset* (ROA)

Rasio imbal hasil rata – rata asset (ROA) perseroaan ditahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,55% dari 1,47% pada tahun 2014.

- *Return On Equity* (ROE)

Imbal hasil terhadap ekuitas yang merupakan cerminan dari imbal hasil kepada pemegang saham pada tahun 2015 dilevel 7,65% diatas pencapaian tahun 2014 sebesar 7,05%.

Rasio Efisiensi

- *Cost Efficiency Ratio* (CER) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada tahun 2015 rasio CER mencapai 51,40% lebih baik dibandingkan tahun 2014 sebesar 60,75%. Sedangkan rasio BOPO tahun 2015 sebesar 88,63% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 87,85%. Hal ini disebabkan pada tahun 2015 menerapkan prinsip kehati-hatian dengan cara meningkatkan pencadangan risiko kredit (CKPN)

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, kendaraan, perlengkapan kantor serta tanah dan bangunan yang belum digunakan. Pada tahun 2015 jumlah belanja sebesar Rp194,94 miliar atau meningkat sebesar 594% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp28,08 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL		(dalam ribuan rupiah)		
Investasi Modal	2015	2014	2013	
Tanah dan Bangunan	12.648.129	18.350.224	15.929.658	
Kendaraan	4.138.541	4.130.497	3.785.195	
Perlengkapan Kantor	3.740.279	5.602.573	4.029.726	
Tanah dan Bangunan yang belum digunakan	174.411.615	-		
Total	194.938.564	28.083.294	23.744.579	

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2015, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2015 DAN PROYEKSI TAHUN 2016

Pencapaian Target 2015

Secara umum pada tahun 2015 Perseroan telah

menunjukkan kinerja yang memuaskan, terlihat dari beberapa pencapaian sebagai berikut:

1. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar 29% (yoy) dengan pencapaian sebesar Rp6,04 triliun atau 107% dari target yang ditetapkan tahun 2015 sebesar Rp5,67 triliun.
2. Simpanan tahun 2015 sebesar 32% (yoy) dengan pencapaian sebesar Rp6,86 triliun atau 115% dari target yang ditetapkan tahun 2015 sebesar Rp5,98 triliun.
3. Perseroan pada tahun 2015 berhasil membukukan

perolehan laba bersih sebesar Rp80,49 miliar melebihi target yang ditetapkan tahun 2015 sebesar Rp80,17 miliar.

Proyeksi Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menentukan target untuk beberapa indikator kunci dengan mempertimbangkan situasi perekonomian nasional, dinamika industri perbankan serta kesiapan internal sebagai berikut :

1. Pertumbuhan aset ditargetkan sekitar 16%
2. Pertumbuhan kredit ditargetkan sebesar 15%
3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga ditargetkan sekitar 17%
4. NPL *gross* dikisaran 2,65%.

KOMITMEN KONTIJENSI

Ditahun 2015, Komitmen neto mengalami penurunan yaitu 34,83% dibandingkan posisi tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan fasilitas kredit yang belum digunakan seiring dengan peningkatan *outstanding* kredit yang diberikan. Dan begitu pula posisi kontijensi neto pada 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 87,17% dari posisi 31 Desember 2014. Penyebab penurunan karena penurunan bank garansi yang diterbitkan baik dalam bentuk *standby L/C* maupun garansi bank. Uraian detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 33 dari Laporan Keuangan Audit.

Tabel Komitmen & Kontijensi Yang Mempunyai Risiko Kredit Per 31 Desember 2014 dan 2015
(dalam ribuan rupiah)

	2015	2014	2013
Komitmen			
Kewajiban Komitmen			
- Tagihan Bunga dalam penyelesaian	-	-	-
- Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	848.942.006	1.342.993.768	690.835.432
- L/C yang tidak dapat dibatalkan	43.787.324	26.827.521	79.843.511
- Penjualan <i>spot</i> dan mata uang asing	-	-	-
- Lain-lain	-	-	-
Total kewajiban Komitmen	892.729.330	1.369.821.289	770.678.943
Komitmen-neto	(892.729.330)	(1.369.821.289)	(770.678.943)
Kontijensi			
Kewajiban Kontinjensi			
- <i>Standby LC</i>	-	-	-
- Garansi Bank	9.943.984	77.524.724	57.928.987
- Lainnya	-	-	-
Total Kewajiban Kontijensi	9.943.984	77.524.724	57.928.987
Kontijensi-neto	(9.943.984)	(77.524.724)	(57.928.987)

PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT) V

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) V Bank BRI AGRO seluruhnya sudah dimanfaatkan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus bulan Juni 2015 yaitu digunakan untuk ekspansi kredit. Perincian dana hasil PUT V dimaksud sebagai berikut :

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM POSISI 31 DESEMBER 2015 (Laporan Terakhir)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum						
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Kredit	Total	Kredit	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Penawaran Umum (PU)															
	Penawaran Umum Lanjutan															
	Penawaran Umum Dengan memesan Efek Terlebih Dahulu	13 Juli 2015	402.893,45	1.210,40	401.683,05	401.683,05	-	-	-	401.683,05	401.683,05	-	-	-	401.683,05	0,00
	Jumlah															





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

SUMBER DAYA MANUSIA

Bank BRI AGRO menyadari bahwa pegawai atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting bagi kesuksesan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk memenuhi target Perseroan, Bank BRI AGRO didukung oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan formal dan kapasitas yang baik untuk menunjang kinerja sehari-sehari. Pengelolaan dan pengembangan SDM di Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memaksimalkan kinerja usaha Perseroan dari lini bisnis yang ada, tetapi juga untuk mengoptimalkan potensi lini bisnis lainnya.

Guna mendukung pengelolaan SDM, Bank BRI AGRO mengidentifikasi, dan mengembangkan sistem informasi manajemen berupa *Human Resources Information System* (i-SDM) yang berbasis teknologi. Melalui sistem ini dikelola data secara akurat dan valid serta dikembangkan sistem informasi yang lebih integritas sebagai acuan dalam menyusun kebijakan terkait bidang SDM.

Peningkatan fungsi *Human Resources Information System* guna mendukung putusan manajemen dan efektifitas serta kecepatan layanan SDM, dilakukan evaluasi dan pengembangan/penyempurnaan aplikasi secara terus menerus seiring dengan komitmen perusahaan menuju era digitalisasi/*paperless*

Dalam tahun 2015, untuk meningkatkan efektifitas operasional telah dilakukan penyempurnaan organisasi pada beberapa fungsi baik di jajaran bisnis, operasional maupun pendukung termasuk didalamnya reorganisasi untuk fungsi Audit serta Teknologi Informasi.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM Bank BRI AGRO disusun dan dituangkan dalam *roadmap* selama 5 tahun yang terbagi dalam fase-fase besar dalam membangun pilar pengembangan bisnis Perseroan, yakni:

1. Pengembangan budaya kerja
2. Peningkatan produktifitas
3. Pembenahan infrastruktur pengelolaan SDM secara menyeluruh dan terintegrasi

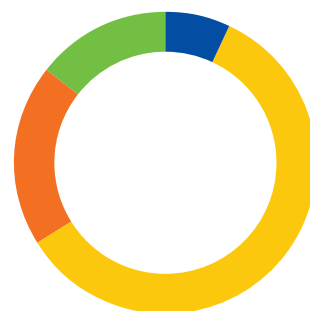
Pada tahun pelaporan 2015, implementasi *roadmap* pengelolaan SDM masih berada pada fase awal dengan titik strategis pada penyiapan infrastruktur yang dapat mendukung terlaksananya *roadmap* sesuai yang diharapkan.

PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2015 perusahaan didukung oleh 592 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

1. Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

USIA	2014	2015
< 25 Tahun	49	42
25-34 Tahun	298	351
35-44 Tahun	116	115
> 45 Tahun	84	84
TOTAL	547	592

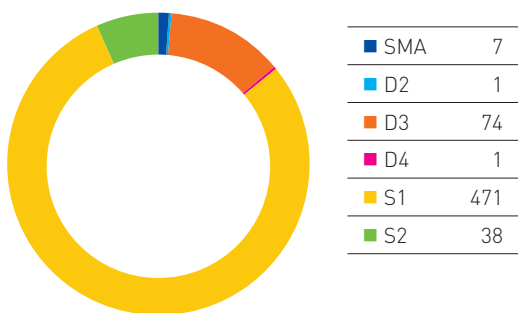


■ < 25 Tahun	42
■ 25-34 Tahun	351
■ 35-44 Tahun	115
■ > 45 Tahun	84

ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA

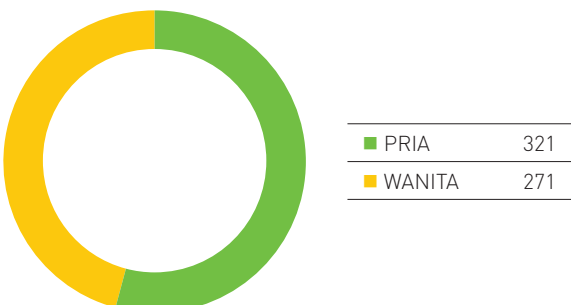
2. Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Formal

PENDIDIKAN	2014	2015
SMA	8	7
D2	1	1
D3	70	74
D4	2	1
S1	427	471
S2	39	38
TOTAL	547	592



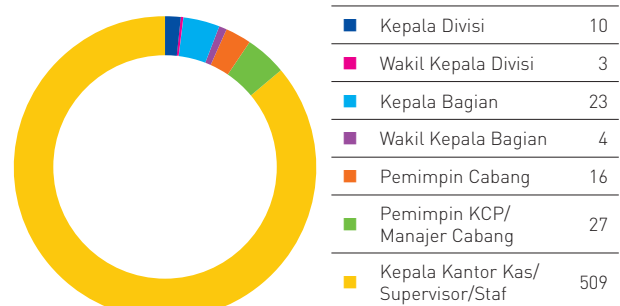
3. Komposisi Karyawan berdasarkan Gender :

GENDER	2014	2015
PRIA	265	321
WANITA	282	271



4. Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

PENDIDIKAN	2014	2015
Kepala Divisi	8	10
Wakil Kepala Divisi	3	3
Kepala Bagian	25	23
Wakil Kepala Bagian	3	4
Pemimpin Cabang	14	16
Pemimpin KCP/ Manajer Cabang	24	27
Kepala Kantor Kas/ Supervisor/Staf	470	509
Jumlah	547	592



REKRUTMEN PEGAWAI

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karena itu, rekrutmen karyawan Bank BRI AGRO pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas, serta untuk mendapatkan karyawan bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Perseroan menerapkan beberapa pola rekrutmen.

Sistem rekrutmen dilakukan melalui beberapa pola antara lain: pola rekrutmen bagi staf, calon pimpinan yang dilakukan melalui *Officer Development Program*, serta untuk jabatan-jabatan tertentu dilakukan melalui *special hiring*.

Untuk mendukung berjalannya reorganisasi demi perbaikan

performa Perseroan, dilaksanakan proses seleksi serta diselenggarakan pendidikan bagi karyawan baru sehingga aktivitas operasional dapat dilaksanakan dengan baik. Selain dipenuhi dari eksternal melalui proses rekrutmen, pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dalam rangka reorganisasi dilakukan dengan mempromosikan karyawan yang sesuai dan potensial untuk dikembangkan, sehingga proses *engagement* terhadap karyawan melalui pengembangan karir dapat dilakukan dengan baik.

Dalam sistem kepegawaian Bank BRI AGRO, terdapat dua jenis status karyawan, yaitu Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak. Kedua jenis status kepegawaian ini diatur melalui mekanisme aturan internal Perseroan dan memiliki konsekuensi timbal balik bagi Perseroan dan karyawan itu sendiri.

Selanjutnya, dalam rangka kaderisasi tenaga pimpinan, perusahaan secara kontinyu merekrut dan mengembangkan karyawan melalui program *Officer Development Program* (ODP), yang seleksinya dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis jangka panjang serta pengembangan karir dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang diperlukan, yang dalam tahun 2015 telah direkrut ODP sebanyak 27 orang. Dalam rangka *link and match* dilakukan kerjasama dengan universitas terkemuka untuk merekrut calon kader pimpinan perusahaan.

Dalam hal pengangkatan pegawai sumber luar (*outsourcing*), Perseroan menaati setiap mekanisme yang ada yang ditentukan oleh Pemerintah. Hal ini dilaksanakan untuk menjaga hak-hak pegawai *outsourcing* agar tetap sesuai sebagaimana mestinya. *Outsourcing* dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pegawai dasar.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Ekspansi bisnis yang dilaksanakan sepanjang tahun tidak

terlepas dari peran seluruh Sumber Daya Manusia yang ada, sehingga dalam rangka peningkatkan kompetensi SDM sesuai *core competency* bisnis perusahaan dalam bidang agribisnis, maka seleksi dan rekrutmen maupun pendidikan difokuskan pada bidang yang sesuai, baik dengan cara mengirimkan peserta untuk mengikuti pendidikan eksternal (*public training*) maupun pendidikan secara *in-house training*.

Selain kerjasama dengan pihak eksternal, pelaksanaan *inhouse training* serta kegiatan pendidikan berupa *jobtraining* dilakukan melalui sinergi dengan *Corporate University* maupun Satuan Kerja di Bank Rakyat Indonesia.

Selain hal tersebut, sejalan dengan adanya perubahan sistem *core banking* pada perusahaan, maka pengembangan Sumber Daya Manusia lebih banyak dialokasikan untuk mendukung terlaksananya perubahan sistem baik dengan cara pendidikan maupun kegiatan *focus group* di tingkatan pengembang aplikasi maupun di tingkat *end-user*.

Selain pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mendukung pengembangan *core banking* baru, perusahaan melakukan pendidikan bagi karyawan baik pendidikan yang bersifat *mandatory* (yakni bagi karyawan baru), maupun pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi melalui proses *training need analysis*. Proses *Training Need Analysis* dilaksanakan bersama sama dengan Satuan Kerja terkait untuk menjamin agar pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan *gap competency* karyawan.

Metode pendidikan yang sebelumnya lebih banyak dilaksanakan secara konvensional, sejalan dengan perkembangan era digital maka metode pendidikan dikembangkan melalui digital, baik bekerjasama dengan institusi lain maupun secara internal perusahaan.

Selama tahun 2015, perusahaan telah melaksanakan pendidikan bagi 1.293 orang karyawan dengan program yang variatif yakni :

No	Program	Peserta/Satuan Kerja
1	Dasar-dasar Perkreditan & Hukum Perkreditan (OPK)	Bagian Operasional Kredit (OPK)
2	Pelatihan Aspek Perizinan, Legalitas dan Profil Agribisnis	Account Officer (AO) Kantor Cabang
3	Refreshing AO	Account Officer (AO)
4	Membedah Laporan Keuangan (PSAK)	Kepala Divisi, Kepala Bagian, AO, ARK, Staf AMK dan Bagian Operasional di Kantor Pusat
5	Selling Skills for Funding	Funding Officer
6	Refreshing Anti Pencucian Uang (APU) & PPT (Incl.Materi Operasional), dan core banking	Customer Service, Teller, Manager Operasional dan Layanan (MOL) dan Supervisor Operasional dan Layanan (SOL)
7	Refreshing Administrasi Dana dan Jasa	Pelaksana Administrasi Dana dan Jasa
8	Refreshing Operasional Kredit (OPK)	Bagian Operasional Kredit (OPK)
9	Training Karyawan Baru (Batch 1 dan 2)	Karyawan Baru
10	Effective Leadership	Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu
11	Refreshing Bagian SDM, Umum dan Financial Controller	Bagian SDM, Umum dan Financial Controller
12	Refreshing Operasional untuk MOL/SOL	Manager Operasional dan Layanan (MOL) dan Supervisor Operasional dan Layanan (SOL)
13	Orientasi, Pembinaan dan Monitoring, Evaluasi, Klasikal dan Refreshment Officer Development Program (ODP)	Officer Development Program (ODP)
14	Sertifikasi Risk Management	Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, Pemimpin Cabang, Pemimpin Cabang Pembantu, AO
15	Pelatihan Korespondensi	Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Staf Kantor Pusat
16	Sosialisasi:	
	Sosialisasi kehati-hatian dalam pelayanan kepada Nasabah	Kanca Jambi
	Sosialisasi RCSA	Kanca Lampung
	Sosialisasi pendidikan Refreshing AO	Kantor Cabang Seluruh Indonesia
	Sosialisasi hasil pendidikan ODP	Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan
	Sosialisasi Kebijakan Operasional	Kanca Makassar, Kanca Balikpapan dan Kanca Lampung
	Sosialisasi Refreshing Operasional	Kanca Pekanbaru
	Forum Group Discussion & Forum Peningkatan Kinerja	Seluruh Karyawan Kantor Cabang dan Kantor Pusat
	Sosialisasi Materi Training MOL, SOL dan Authorize Signer	Kanca Jambi, Kanca Solo, Kanca Teuku Cik Ditiro, Kanca Bogor
	Sosialisasi Materi Training SDM, Umum & Fincon	Kanca Jambi, Kanca Surabaya, Kanca Makassar, Kanca Balikpapan

KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

Kesejahteraan sosial menjadi faktor penting untuk mendorong produktivitas karyawan. Sebagai stimulus bagi karyawan yang berkinerja baik, maka perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan mengaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil baik bagi karyawan tetap maupun tidak tetap, melalui pemberian remunerasi dan fasilitas berdasarkan bobot dan tanggung jawabnya mencakup benefit Asuransi, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kesehatan, Kepemilikan Saham, Jaminan Hari Tua serta Jaminan Pensiun.

Jaminan Kecelakaan Kerja diberikan dalam rangka melindungi pekerja dari risiko aktivitas kerja karyawan. Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat gangguan keamanan dan keselamatan kerja karyawan.

Selain hal tersebut, untuk menjaga *competitiveness* perusahaan pada pasar tenaga kerja, maka dilakukan evaluasi atas remunerasi secara berkelanjutan. Untuk memberikan kepastian karir bagi karyawan khususnya karyawan dengan fungsi vital di perusahaan, telah dikembangkan *career path* khusus sebagai salah satu bentuk *engagement* bagi karyawan.

KESETARAAN KESEMPATAN DAN JENJANG KARIR

Bank BRI AGRO menjamin kesamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan usaha. Penerapan asas kesetaraan yang konsisten ini mencegah terjadinya kasus diskriminasi yang berkaitan dengan suku, ras, agama, gender, golongan politik pada semua jenjang organisasi. Oleh karenanya pada umumnya seluruh karyawan dapat menerima hasil penilaian dan keputusan promosi maupun mutasi dari masing-masing atasan pada fungsi maupun jabatan tertentu.

Sebagai stimulus bagi karyawan yang berkinerja baik, maka perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan mengaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil.

Tindak lanjut penilaian kinerja dan kompetensi adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan, rotasi, mutasi dan promosi bagi karyawan bersangkutan. Untuk tahun 2015 Bank BRI AGRO telah melakukan penilaian kinerja dan kompetensi terhadap seluruh karyawan, diikuti dengan merealisasikan proses promosi, rotasi, bahkan demosi terhadap sejumlah karyawan atas kinerja kerja yang ditunjukkan.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Dalam menentukan jumlah gaji ataupun remunerasi setiap karyawan, Perseroan selalu mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan faktor profesionalitas, seperti: latar belakang pendidikan, masa pengabdian, golongan dan karir karyawan. Adapun faktor-faktor lain seperti gender, suku, agama dan ras tidak menjadi bahan pertimbangan Perseroan dalam menentukan gaji. Jumlah perbandingan gaji karyawan tertinggi dan terendah di luar Direksi adalah 13:1.

KEBIJAKAN DAN MEKANISME SUKSESI KEPEMIMPINAN

Tahapan pelaksanaan dari Suksesi Kepemimpinan yang berasal dari internal Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Calon ditentukan melalui mekanisme *assessment*
2. Calon yang telah lulus *assessment* akan disaring kembali dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan calon untuk suksesi
4. Keputusan suksesi dilakukan dalam RUPS.

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG KONSTRUKTIF

Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan karyawan, atau antara karyawan dengan karyawan lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku secara nasional. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama.

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG KONSTRUKTIF

Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan karyawan, atau antara karyawan dengan karyawan lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku secara nasional. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama.

SURVEI OPINI KARYAWAN

Bank BRI AGRO telah melaksanakan Survei Opini karyawan untuk melihat bagaimana persepsi karyawan mengenai beberapa program kepegawaian yang dimiliki Perseroan. Hasil dari survei ini akan dapat digunakan sebagai bahan masukan dari karyawan agar Perseroan terus menerus memperbaiki diri apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan sistem kepegawaian, serta terus berinovasi meskipun telah dicapai catatan kepuasan dari karyawan.

Dalam Survei Opini Karyawan Bank BRI AGRO ini, setidaknya dinilai beberapa indikator, seperti:

1. Pengembangan karir
2. Tingkat remunerasi
3. Suasana Kerja

ASPEK PEMASARAN

Persaingan antarbank dalam menghimpun dana masyarakat yang semakin *competitive* mendorong Bank BRI AGRO dalam memetakan sasaran yang hendak dituju menetapkan serangkaian strategi penghimpunan dana sebagai berikut:

A. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Program penghimpunan DPK selama tahun 2015, yang diproyeksikan tumbuh sebesar 27% dari proyeksi Desember 2014, diarahkan untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap deposito inti. Selain itu, juga diarahkan untuk meningkatkan komposisi dana

ritel secara bertahap. Adapun sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut :

1.1 Sasaran

- i. Perorangan/Ritel
 - a) Fokus pada Dana Pihak Ketiga ritel, terutama di kantor cabang/cabang pembantu/kantor kas, khususnya yang berada di sentra-sentra perkebunan.
 - b) Pembayaran gaji pegawai dan pembayaran pensiunan di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan *captive market*
 - c) Rekanan dan *supplier captive market*
- ii. Korporasi/Institusi
 - a) Dana pensiun dan asuransi
 - b) BUMN, PEMDA, dan perusahaan swasta tertentu
 - c) Yayasan dan komunitas tertentu
 - d) Koperasi

1.2 Strategi

- i. Meningkatkan penghimpunan dana dan jumlah *customer base* :
 - a) Meningkatkan dan mengembangkan jaringan pelayanan yang lebih baik sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
 - b) Mengadakan program pemberian hadiah langsung yang menarik/souvenir bagi nasabah tabungan yang tidak kalah menarik dari yang diberikan oleh bank pesaing.
 - c) Membuat program akuisisi terhadap calon nasabah dan program retensi terhadap nasabah yang sudah dimiliki.
 - d) Meningkatkan kegiatan promosi produk.
 - e) Meningkatkan daya tarik dan penjualan *existing product* melalui penambahan fitur-fitur produk.
 - f) Menambah tenaga pemasaran di seluruh kantor BRI AGRO
 - g) Meningkatkan kemampuan dan kualitas tenaga pemasaran
 - h) Memberikan tingkat suku bunga yang



kompetitif.

- i) Menjual kekuatan nama Bank BRI AGRO sebagai anak perusahaan Bank BRI.
- j) Mengoptimalkan penempatan dana untuk mendapatkan hasil lebih baik melalui diversifikasi surat berharga.
- k) Memaksimalkan pendapatan bunga dari kerjasama dengan sekuritas dalam bentuk *Reverse Repo*.

ii. Memelihara dan meningkatkan hubungan baik dengan nasabah :

- a) Memberi pelayanan yang baik kepada nasabah untuk meningkatkan loyalitas nasabah.
- b) Memberikan atensi kepada nasabah utama melalui kunjungan oleh pejabat senior bank atau Direksi.

iii. Meningkatkan nilai guna produk kepada nasabah :

- a) Mengembangkan dan melengkapi produk simpanan, terutama giro dan tabungan, yang sudah ada dengan berbagai fitur yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menarik minat calon nasabah.
- b) Optimalisasi pelayanan melalui *Elektronik Banking* (ATM, sms banking).
- c) *Payroll System*

iv. Meningkatkan *performance front-liner*:

- a) Membuat pedoman standar layanan kepada nasabah.
- b) Meningkatkan monitoring kinerja layanan dengan membentuk *Service Quality Unit*.
- c) Memberikan pelatihan *service excellent* kepada karyawan, mulai dari satpam sampai tingkat pimpinan, antara lain, *selling skill, negotiation skill, cross selling* dan lain-lain.
- d) *Customer Service* secara regular melakukan evaluasi terhadap rekening nasabah yang aktif untuk diberikan perhatian dan pelayanan yang baik.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) dalam industri Perbankan saat ini memiliki posisi dan fungsi yang sangat strategis, karena TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, melainkan juga sebagai *"strategic enabler"* bagi bisnis Bank BRI AGRO. Sesuai dengan Visi Teknologi Informasi bahwa Bank BRI AGRO mampu dan tanggap dalam memadukan strategi bisnis dengan teknologi informasi terkini untuk mencapai kepuasan nasabah.

Perseroan telah menyusun dan melaksanakan program pengembangan teknologi informasi secara bertahap dan berkelanjutan. Program tersebut tertuang dalam *Review Information Technology Strategic Plan* (ITSP) 2012-2015, dengan 7 garis besar langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat infrastruktur
2. Peningkatan Tata Kelola IT
3. Mendukung inovasi produk
4. Penyediaan informasi akurat
5. Peningkatan kerjasama pihak ketiga
6. Perluasan jasa pembayaran domestik
7. Mendukung efisiensi operasional

Berbagai program pengembangan dan aktivitas TI yang dijalankan selama tahun 2015 sesuai dengan *Roadmap ITSP* dapat diuraikan sebagai berikut:

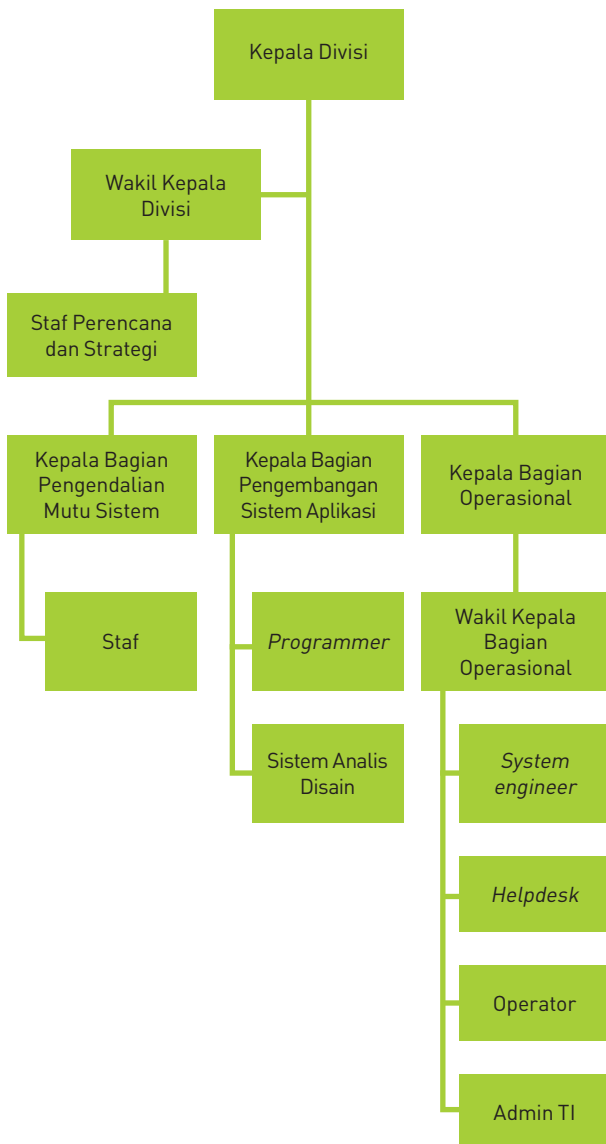
1. Migrasi *Core Banking System*

Bank BRI AGRO telah berhasil melakukan perubahan mendasar *Core Banking System* (CBS) yang digunakan. Sebelumnya Bank BRI AGRO menggunakan CBS yang dikelola oleh pihak ketiga. Pada April 2015, teknologi CBS diganti dengan teknologi yang dikembangkan sendiri secara *"in-house development"* dan disebut BRIAGRONETS. Pertimbangan melakukan perubahan ini adalah untuk menciptakan CBS yang kompetitif, efisien dan fleksibel dalam hal mengantisipasi kebutuhan bisnis yang semakin berkembang.

2. Reorganisasi Unit Kerja TI

Tahun 2015 telah dilaksanakan reorganisasi Unit Kerja TI dengan formasi Kepala Bagian, *Helpdesk, System*

Engineer dan Programmer berubah menjadi Divisi TI dengan struktur organisasi sebagai berikut:



3. Review Infrastruktur TI – Jaringan Komunikasi
Peningkatan kapasitas jaringan komunikasi di kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, harga sewa jaringan dan desain jaringan utama dan jaringan *back up*.

4. *IT Linkage* BRI – BRI AGRO Tahap II

Merupakan kerjasama *Host to Host* antara BRI dengan Bank BRI AGRO sehingga nasabah Bank BRI AGRO dapat menggunakan ATM BRI untuk melakukan transaksi perbankan. Tahap I telah diimplementasikan pada HUT Bank BRI AGRO yang meliputi fitur informasi saldo, tarik tunai, transfer dan pembelian pulsa seluruh provider seluler. Tahap II dilakukan pengembangan untuk fitur pembayaran tagihan seluler dan tagihan Telkom.

5. BRI AGRO SMS Banking – *Mobile Version*
Pada teknologi *Core Banking System* yang lama, telah diimplementasikan SMS Banking dengan versi *plain text* dan fitur info saldo, transfer dan ganti PIN. Pada tahun periode pelaporan, CBS baru mulai dan sedang terus dikembangkan SMS Banking *Mobile Version* dengan tambahan menu serta fitur info saldo dan transfer.

6. BRI AGRO *Cash Management System*
Merupakan jenis layanan perbankan elektronik melalui *browser* (akses internet) yang disediakan bagi nasabah korporasi sehingga nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangan langsung dari kantornya tanpa harus datang ke Unit Kerja Bank BRI AGRO. Dalam hal keamanan bertransaksi, *Cash Management* dilengkapi dengan fitur *user name*, *password*, dan token. Saat ini aplikasi *Cash Management System* ini masih dalam tahap *Piloting*.

7. Portal (*Dashboard*) Loan dan Dana Pihak Ketiga
Data warehouse merupakan suatu *repository* yang digunakan untuk menyimpan seluruh data elektronik yang digunakan untuk *interface* dengan pihak ketiga seperti PSAK 50-55, pelaporan untuk kebutuhan internal dan eksternal serta analisis data untuk pengambilan keputusan manajemen. Untuk memudahkan user memanfaatkan *data warehouse* tersebut, Bank BRI AGRO telah mengembangkan Portal/*Dashboard* Dana Pihak Ketiga dan Portal Pinjaman.

8. BRI AGRO *Human Resources Information System*
Merupakan aplikasi yang digunakan untuk otomasi pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam menggantikan proses sebelumnya yang dilakukan secara

manual, meliputi perhitungan keuangan maupun non-keuangan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia di tubuh internal Bank BRI AGRO

9. *BRI AGRO Paperless Office*

Merupakan aplikasi yang digunakan untuk otomatisasi antar bagian atau divisi dalam menggantikan proses surat menyurat manual yang tidak efisien dan tidak ramah lingkungan karena menghabiskan kertas dalam pelaksanaan sebelumnya.

10. *Upgrade Disaster Recovery Plan (DRP) dan Business Continuity Plan (BCP)*

Merupakan bagian dari review infrastruktur yang telah dilaksanakan dengan *up grade* DRP dari yang sebelumnya menggunakan sistem *cold* menjadi *warm*, yang pada selanjutnya diharapkan proses DRP/BCP dapat menjadi lebih cepat

11. *RTGS-SSSS Versi 2.0*

Merupakan proses *up grade* aplikasi RTGS-SSSS menjadi versi kedua yang dilakukan untuk meningkatkan keamanan transaksi.

12. *IT Review Security*

Merupakan bagian dari *review security architecture* melalui pembuatan *firewall* dan anti virus untuk melindungi sistem informasi dan unit bisnis dari *malware* ataupun ancaman TI lainnya.

13. *Loan Approval System (LAS)*

Merupakan pengimplementasian *Loan Approval System (LAS)* untuk kredit Kretap dan pada tahun 2016 akan dikembangkan sistem persetujuan pinjaman untuk jenis kredit lain.

14. *Pembangunan Data Center untuk Core Banking System*

Dengan inovasi pemindahan dari penempatan *Data Center Core Banking* yang semula dikelola oleh pihak ketiga menjadi milik sendiri yang dikelola secara mandiri, *Data Center* baru juga dibangun dengan bekerja sama dengan perusahaan induk, yaitu Bank BRI. Pertimbangan dari inisiatif ini selain daripada menciptakan proses yang lebih efektif dan efisien, lokasi dan fasilitas *Data Center* akan disatukan dengan *Data Center* BRI, sehingga akan lebih terwujud komitmen bersama dalam kerja sama *IT Linkage*.

15. *Relokasi Data Center Non-Core (Surrounding)*

Terkait dengan relokasi Kantor Pusat Bank BRI AGRO, maka *Data Center* untuk aplikasi-aplikasi *Non Core* juga direlokasi ke gedung baru yang beralamat di Jalan Mampang Prapatan Raya, Jakarta Selatan.

Seluruh inisiatif dalam pengembangan dan inovasi TI di tubuh Bank BRI AGRO dilaksanakan untuk menunjang pekerjaan agar lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan nilai tambah baik bagi Perseroan sendiri dan tentunya bagi setiap nasabah. Dalam menjalankan proyek TI ini, Bank BRI AGRO telah mengeluarkan investasi sebesar Rp3.800 Juta







TATA KELOLA PERUSAHAAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pernyataan Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Perseroan sebagai sebuah institusi keuangan yang memiliki fungsi *intermediary* dalam masyarakat menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) mutlak diperlukan. Praktik GCG dalam pengelolaan mengelola pengurusan Perseroan tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja Perseroan.

Dengan menerapkan tata kelola yang baik niscaya dapat mendorong kinerja sumber daya Perseroan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan dan bermanfaat bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha.

Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG. Pelaksanaan GCG sendiri dilakukan secara menyeluruh di segala level organisasi dan aspek operasi serta didukung penuh oleh segenap insan Perseroan.

Sebagai institusi yang bergerak di bidang perbankan, dalam melakukan implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengembangkan struktur yang kondusif bagi praktik Tata Kelola Bank sesuai dengan prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*) sebagai berikut:

1. *Transparency* (Transparansi)
Senantiasa menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
Memastikan bahwa semua keputusan yang dituangkan dalam tindakan strategis yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.
3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)
Melaksanakan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.
4. *Independence* (Kemandirian)
Menjalankan kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan atau pun tekanan dari pihak mana pun.
5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)
Memberikan porsi yang adil dan sama rata dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Berdasarkan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, berikut disampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Perseroan tahun 2015.

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Posisi : Tahun 2015

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> secara umum baik, manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip TARIF (<i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency</i> dan <i>Fairness</i>). Bank telah memiliki perangkat organisasi yang sesuai ukuran dan kompleksitas bisnis dan risiko (Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko dan Audit Intern).

Dalam hasil *Self Assessment* tersebut, terungkap bahwa pada tahun 2015 Perseroan mendapatkan peringkat kedua. Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* secara umum baik dengan menerapkan prinsip-prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*). Selain itu, Perseroan juga telah memiliki perangkat organisasi yang sesuai ukuran dan kompleksitas bisnis dan risiko, seperti: Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Fungsi kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko dan Audit Intern.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa peringkat faktor *Good Corporate Governance* Perseroan tahun 2015 adalah **BAIK**. Hal ini tercermin dari :

A. Governance Structure

1. Faktor – faktor positif aspek *governance structure* bank adalah:
 - a. Pelaksanaan GCG dengan berlandaskan 5 prinsip dasar transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran telah tercermin dalam pengelolaan Bank BRI AGRO.
 - b. Terdapat pemisahan yang jelas mengenai tugas, tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite – komite dan satuan kerja dalam menerapkan fungsinya.
 - c. Bank telah memiliki Dewan Komisaris, Direksi,

Komite – komite serta fungsi satuan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Bank telah memiliki infrastruktur tata kelola bank meliputi kebijakan dan prosedur bank, dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi yaitu :
 - Pedoman GCG
 - *Corporate Plan*
 - Rencana Bisnis
 - Kebijakan Umum Perkreditan
 - Pedoman APU dan PPT.
 - Program pendidikan ODP
 - Program pendidikan karyawan dalam upaya peningkatan kompetensi
 - Kebijakan dan Prosedur Operasional

B. Governance Process

1. Faktor – faktor positif aspek *governance process* bank adalah :
 - a. Dalam melaksanakan operasional perbankan telah diatur dengan Kebijakan dan Prosedur yang jelas, tugas dan kewenangan serta limit diatur dengan memperhatikan 5 prinsip dasar GCG sehingga mencerminkan efektifitas proses pelaksanaan GCG, antara lain :
 - Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme rapat.
 - Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dan juga telah didokumentasikan dengan baik
 - Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategik melalui mekanisme rapat Direksi.
 - Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan dan pedoman serta tata tertib kerja yang berlaku.
 - b. Penerapan fungsi kepatuhan diimplementasikan secara optimal pada setiap aktivitas Bank, sebagai bentuk penerapan fungsi kepatuhan maka :
 - setiap *final draft* kebijakan bidang kredit dan non kredit yang akan diterbitkan dalam bentuk Surat Keputusan atau Surat Edaran Direksi harus

- melalui proses Uji Kepatuhan.
 - harus dilakukan Uji Kepatuhan setelah proses Komite Kredit pada setiap pengambilan keputusan di bidang perkreditan pada limit Direksi.
 - dilakukan sosialisasi oleh Bagian Kepatuhan kepada satuan kerja terkait. Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pemerintah.
- c. Kebijakan – kebijakan bidang perkreditan yang diterbitkan oleh Bagian Kebijakan Perkreditan telah disampaikan kepada satuan kerja terkait.
 - d. Kebijakan – kebijakan bidang operasional yang diterbitkan oleh Bagian Kebijakan Operasional telah disampaikan kepada satuan kerja terkait.
 - e. Kebijakan penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern yaitu CRR kredit telah disosialisasikan kepada satuan kerja dan kantor cabang untuk dilakukan terutama dalam tahapan analisis dan putusan kredit dalam rangka mengelola risiko kredit.
 - f. Bidang MSDM meningkatkan kompetensi SDM dengan memberikan pendidikan internal maupun eksternal serta sertifikasi kepada karyawan dan calon karyawan Bank BRI AGRO secara berkesinambungan.
 - g. Kegiatan bisnis telah didukung dengan fungsi kepatuhan, pengendalian intern dan manajemen risiko.

Seluruh jajaran Bank BRI AGRO secara berkesinambungan meningkatkan *governance process* dengan meningkatkan koordinasi, komunikasi (Memo Intern, SE, dll) dan mengadministrasikan seluruh kegiatan pada satuan kerja dan antar satuan kerja dengan lebih baik dari yang telah dicapai saat ini.

2. Faktor – faktor negatif aspek *governance process*, masih terdapat kelemahan-kelemahan di dalam kegiatan operasional perbankan yang memerlukan perbaikan secara terus menerus melalui sosialisasi dan pendidikan serta meningkatkan fungsi kontrol.

C. *Governance Out Come*

1. Faktor – faktor positif aspek *governance outcome* bank adalah :
 - a. Hasil kinerja bank secara berkesinambungan

menunjukkan peningkatan tercermin dalam laporan kinerja Bank BRI AGRO.

- b. Perbaikan dan peningkatan bidang kepatuhan yaitu penyampaian kewajiban laporan dan komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
2. Faktor – faktor negatif aspek *governance outcome* bank yaitu masih adanya denda oleh OJK terhadap kesalahan, serta kelalaian dalam pelaporan. Bank BRI AGRO secara terus menerus melakukan perbaikan dengan meningkatkan Sistem Informasi Manajemen sehingga memberikan nilai tambah dengan ketepatan, dan penyampaian laporan yang lebih cepat dan lebih baik dari yang dilaksanakan saat ini.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mendasarkan pada kebijakan internal Perusahaan sebagai pedoman dan kebijakan terkait GCG yaitu dengan menerbitkan Surat Keputusan no. 03/Dir.01.03/KRH/XI/2011 tanggal 16 November 2011 tentang Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Memo Intern no. 27/KMRH/XI/2013 tanggal 26 November 2013 perihal *Review Kebijakan Good Corporate Governance* (GCG).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, Komite-Komite Di Bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Intern. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur GCG Bank BRI AGRO digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

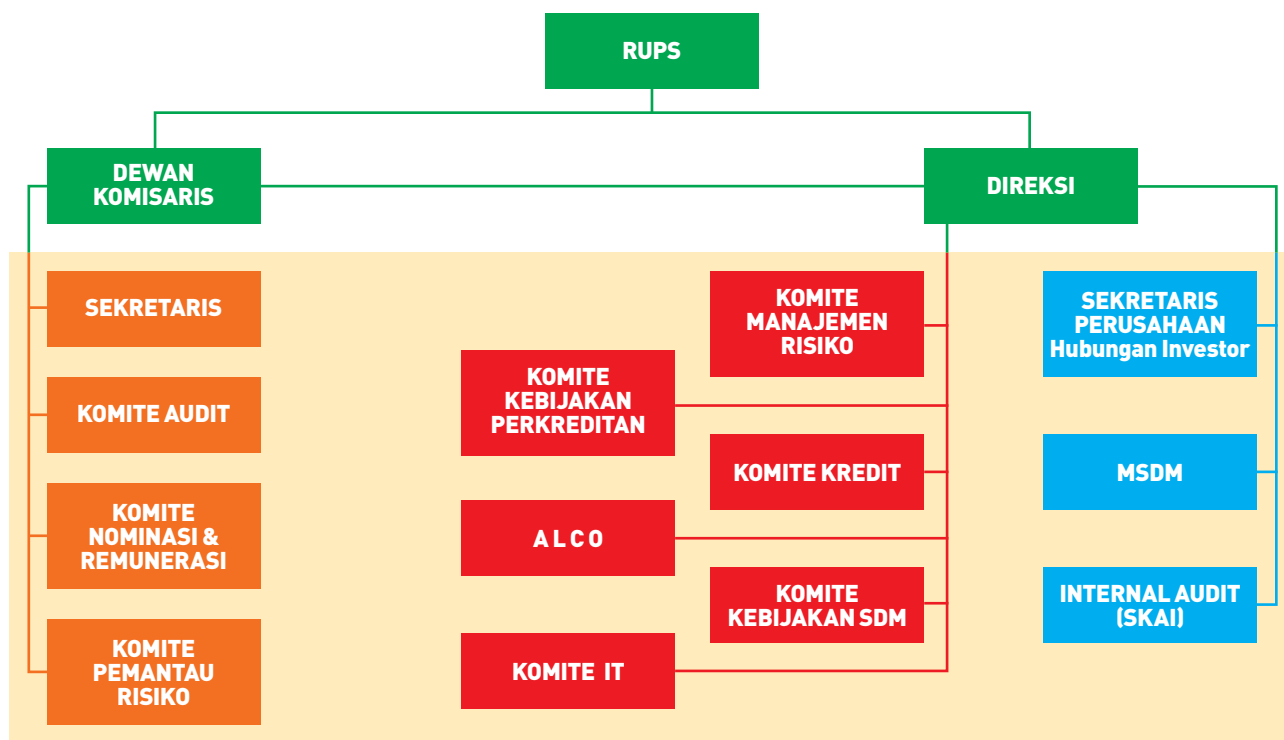
TRANSPARENCY

ACCOUNTABILITY

RESPONSIBILITY

INDEPENDENCY

FAIRNESS



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) merupakan hak dan wewenang Pemegang Saham dalam mengendalikan kinerja anak perusahaan di bawahnya dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau anggaran dasar. Keputusan yang diambil dalam RUPS dan RUPS LB dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan.

Usulan penggunaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mengesahkan laporan tahunan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

1. Laporan Tahunan
 - a. Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku mengenai kinerja keuangan Perseroan di tahun yang baru dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perseroan dan pencapaiannya nama anggota Direksi dan anggota Komisaris (termasuk jika ada pergantian)
 - c. Laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan
 - d. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Usulan penggunaan laba bersih Perseroan
3. Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perseroan

Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan setiap tahun oleh Perseroan dan pada tahun 2015 RUPS diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2015 yang dihadiri oleh 94,60% pemegang saham. Selain memutuskan agenda sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan seperti laporan Direksi, perhitungan laba rugi dan neraca serta penunjukan akuntan publik, RUPST juga memutuskan perihal perubahan struktur Dewan Komisaris Bank BRI AGRO.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Mata Acara :

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.
2. Pengesahan Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun Buku 2014.
3. Penetapan Penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2014.
4. Persetujuan pemberian tantiem Tahun Buku 2014 dan benefit lainnya Tahun 2015 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Kepengurusan.
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.
8. Pemberian Kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kepada Direktur Utama Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR).

HASIL RAPAT:

Agenda Kesatu dan Kedua

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.
2. Menerima dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi usaha Perseroan tahun buku 2014 sesuai Laporan Auditor Independen PURWANTONO,

SUHERMAN & SURJA dalam suratnya No. RPC-6831/PSS/2015 tanggal 24 Februari 2015 dengan posisi total Aset sebesar Rp6.385.191.483.810,- dan laba bersih sebesar Rp62.001.106.484,- setelah dikurangi Beban PPh sebesar Rp 23.352.542.663,-

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2014 atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Auditor Independen tersebut di atas, terkecuali perbuatan dan tindak pidana.

Agenda Ketiga

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp62.001.106.484,- sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.240.022.129,68 disisihkan sebagai dana Cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.
 - b. Sebesar Rp6.076.112.049,84 ditetapkan sebagai dividen tahun buku 2014.
- c. Sisanya Rp54.684.972.304,27 untuk menambah Laba ditahan Perseroan.
2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tatacara pembagian dividen tahun buku 2014 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda Keempat

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali (BRI) untuk menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 serta menetapkan benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015.

Agenda Kelima

1. Anggota Dewan Komisaris:
 1. Memberhentikan dengan hormat MOCHAMMAD SJAJAAT ISMAIL selaku Komisaris Independen,

SUSY LIESTIOWATY selaku Komisaris dan ROSWITA NILAKURNIA selaku Komisaris dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan pemberian penghargaan atas kerjasama dan sumbangsinya kepada Perseroan.

2. Mengangkat kembali ROSWITA NILAKURNIA sebagai Komisaris dan mengangkat ZAINUDDIN MAPPA sebagai Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pengangkatan ZAINUDDIN MAPPA sebagai Komisaris baru, berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Fit & Proper Test dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

2. Anggota Direksi:

1. Memberhentikan dengan hormat MUSTARI DAMOPOLII selaku Direktur Kepatuhan dan ZUHRI ANWAR selaku Direktur Bisnis dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan pemberian penghargaan atas kerjasama dan sumbangsinya kepada Perseroan.
2. Mengangkat kembali MUSTARI DAMOPOLII sebagai Direktur dan ZUHRI ANWAR sebagai Direktur, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Apabila pengangkatan ZAINUDDIN MAPPA tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selengkapny menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: BAMBANG SOEPENO
Komisaris Independen	: ACHMAD FACHMI
Komisaris	: ROSWITA NILAKURNIA
Komisaris	: ZAINUDDIN MAPPA

Direksi :

Direktur Utama	: HERU SUKANTO
Direktur	: SAHALA MANALU
Direktur	: SUDARMIN SJAMSOE
Direktur	: ZUHRI ANWAR
Direktur	: MUSTARI DAMOPOLII

Agenda Keenam

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris.

Agenda Ketujuh

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan tahun usaha 2015.

Agenda Kedelapan

Memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan untuk mengurus, menyelesaikan dan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR).

Perseroan pada tahun 2015 juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, dengan penjelasan sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Mata Acara Pertama	Perubahan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar Perseroan.
Keputusan RUPS-LB	1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) terbagi atas 10.000.000.000

	(sepuluh miliar) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.100.- (seratus Rupiah) menjadi sebesar Rp.2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.100.- (seratus Rupiah). Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perseroan.		
Mata Acara Kedua	Permohonan persetujuan atas rencana Perseroan menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).		
Keputusan RUPS-LB	Menyetujui Penawaran Umum Terbatas V dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli sebanyak-banyaknya 5.588.085.883 (lima miliar lima ratus delapan puluh delapan juta delapan puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh tiga) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan harga pelaksanaan yang sama dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah) per-saham.		Terbatas V dengan jumlah saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V. Dengan demikian merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
Keterangan	Mata acara kedua dan mata acara ketiga adalah mata acara yang berkesinambungan, sehingga pembahasannya disatukan.	Keterangan	Mata acara kedua dan mata acara ketiga adalah mata acara yang berkesinambungan, sehingga pembahasannya disatukan.
Mata Acara Ketiga	Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar tentang Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.	Mata Acara Keempat	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
Keputusan RUPS-LB	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum	Keputusan RUPS-LB	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui segala tindakan yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dan melakukan pemberitahuan / pelaporan kepada instansi yang berwenang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan, Perseroan juga telah merealisasikan seluruh hasil RUPS pada tahun sebelumnya.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada seluruh jenjang organisasi.

FUNGSI, TUGAS, DAN WEWENANG KOMISARIS

Kegiatan Dewan Komisaris yaitu mengadakan rapat internal rutin bulanan yang dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Komisaris dan Komite Audit. Profil Anggota Komisaris dimuat dalam bab tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Secara garis besar Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Bank, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu organ Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau, Manajemen Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Susunan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah disesuaikan dengan keahlian yang dipersyaratkan dengan dua anggota dari pihak independen dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Komisaris telah melaksanakan Rapat setiap bulannya dan rapat bersama Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Tugas

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan dan jalannya kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi perseroan melalui rapat-rapat rutin setiap bulan sepanjang tahun 2015.
- b. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain review atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2015 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta penyampaian laporan keuangan tahun 2015.
- c. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang saham Tahunan tahun buku 2015.
- d. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang terdiri dari:
 1. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2014-2016
 2. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2015

3. Rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi
- e. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank tahun 2014-2016.

2. Wewenang

- a. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
- b. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015.
- c. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- d. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- e. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
- f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- g. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan komite, komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
- h. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
- i. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- j. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
- k. Menjalankan kewenangan yang diberikan oleh RUPS antara lain:
 1. Menentukan gaji/honorarium Direksi
 2. Melakukan hapus tagih.
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria

Kriteria Seluruh anggota Dewan Komisaris:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
4. Memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Ketentuan Jabatan Komisaris

1. Komposisi Komisaris Perseroan tahun 2015 harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
2. Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
3. Sesama anggota Komisaris dan sesama anggota Direksi

serta antara anggota Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.

4. Masa Jabatan
 - a. Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali.
 - b. Anggota Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Remunerasi anggota Komisaris ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Mulai	Berakhir
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	27 Maret 2014	RUPS Tahunan 2018
Roswita Nilakurnia	Komisaris	25 Maret 2015	RUPS Tahunan 2019
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	3 April 2013	RUPS Tahunan 2017
Zainuddin Mappa	Komisaris	25 Maret 2015	RUPS Tahunan 2019

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
4. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
5. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Hubungan Dewan Komisaris dengan Induk Usaha

Nama	Jabatan	Hubungan dengan Induk Usaha	Keterangan Jabatan 2015
Bambang Soepeno	Komisaris Utama/ Independen	Pensiunan	Januari - Desember
Roswita Nilakurnia	Komisaris	Nihil	Januari - Desember
Susy Liestiowaty	Komisaris	Pegawai BRI	Januari - Maret
Moch Sjafaat Ismail	Komisaris Independen	Nihil	Januari - Maret
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	Nihil	Januari - Desember
Zainuddin Mappa	Komisaris	Pegawai BRI	Maret - Desember

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Bambang Soepeno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Roswita Nilakurnia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Susy Liestiowaty	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Moch Sjafaat Ismail	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achmad Fachmi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zainuddin Mappa	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki setidaknya tiga jenis rapat yang dijalankan, baik rapat internal, rapat gabungan maupun rapat bersama Komite atau Divisi terkait di Perseroan.

Dengan perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2015 setelah diputuskan pada RUPS tahun 2015, maka ikut mempengaruhi jumlah kehadiran rapat dari Dewan Komisaris yang ada. Berikut disampaikan jumlah kehadiran rapat internal Dewan Komisaris pada tahun 2015:

Sebelum RUPS 2015 (Januari-Maret)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	6	6	100%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	6	3	50%
Susy Liestiwaty	Komisaris	6	4	66%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	6	6	100%
M. Sjafaat Ismail	Komisaris Independen	6	2	33%

Setelah RUPS 2015 (Maret - Desember)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	4	4	100%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	4	4	100%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	4	4	100%
Zainuddin Mappa	Komisaris	4	3	75%

Selain itu, untuk membangun koordinasi penyelenggaraan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris ikut mengadakan rapat gabungan bersama Direksi yang pada periode pelaporan dilaksanakan sebanyak 13 kali. 12 kali diantaranya membahas agenda rutin kinerja bulanan Bank BRI AGRO, dan 1 kali rapat *kick off meeting* KAP.

Sebelum RUPS 2015 (Januari-Maret)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	3	3	100%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	3	2	66%
Susy Liestiwaty	Komisaris	3	2	66%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	3	3	100%
M. Sjafaat Ismail	Komisaris Independen	3	2	66%

Setelah RUPS 2015 (Maret - Desember)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	10	10	100%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	10	5	50%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	10	9	90%
Zainuddin Mappa	Komisaris	10	6	60%

Sedangkan pelaksanaan dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat bersama Divisi/Bagian terkait di Perseroan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Sebelum RUPS 2015 (Januari-Maret)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	2	1	50%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	2	1	50%
Susy Liestiwaty	Komisaris	2	1	50%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	2	2	100%
M. Sjafaat Ismail	Komisaris Independen	2	2	100%

Setelah RUPS 2015 (Maret - Desember)

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Bambang Soepeno	Komisaris Utama / Independen	19	19	100%
Roswita Nilakurnia	Komisaris	19	5	26%
Achmad Fachmi	Komisaris Independen	19	16	84%
Zainuddin Mappa	Komisaris	19	11	57%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2015 sebagai berikut:

Keterangan	Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Rp.
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	4	3.078.075.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki	4	Ya (Asuransi Kesehatan)

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari Anggota Dewan Komisaris. Kegiatan yang diikuti sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Tempat	Waktu	Dewan Komisaris
International Conference	Vancouver, Kanada	3-12 Juni 2015	Bambang Soepeno

URAIAN DIREKSI

JUMLAH, KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Sepanjang tahun 2015, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Mulai	Berakhir
Heru Sukanto	Direktur Utama	18 April 2012	RUPS TAHUNAN 2016
Mustari Damopolii	Direktur	25 Maret 2015	RUPS TAHUNAN 2019
Zuhri Anwar	Direktur	25 Maret 2015	RUPS TAHUNAN 2019
Sahala Manalu	Direktur	18 April 2012	RUPS TAHUNAN 2016
Sudarmin Sjamsoe	Direktur	18 April 2012	RUPS TAHUNAN 2016

KRITERIA

1. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
 - Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain.
 - Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perseroan Independensi Direktur Utama

INDEPENDENSI DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama Perseroan adalah pihak yang independen sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yaitu:

1. Direktur Utama adalah pihak yang independen dari Pemegang Saham Pengendali ("PSP").
2. Independensi Direktur Utama dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.
3. Direktur Utama juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.
4. Direktur Utama tidak membawahi fungsi kepatuhan Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

1. Direktur Utama
 - Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis.
 - Meningkatkan image dan bank performance yang diperlihatkan oleh neraca dan bank profitability (income statement) yang optimum dengan pencapaian tingkat kesehatan bank kategori "sehat tanpa syarat" berdasarkan hasil pemeriksaan tahunan Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada.
 - Mengkoordinasi pelaksanaan tugas Divisi Sekretariat Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Direktur Operasional dan Keuangan:
 - Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan Bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Operasional dan Keuangan yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan.
 - Meningkatkan image pelayanan bank melalui penciptaan program inovatif dan produk treasury.
 - Meningkatkan tertib pencatatan keuangan agar selalu patuh kepada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya.
 - Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Operasional dan Keuangan serta Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.
3. Direktur Bisnis
- Melaksanakan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Standar (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Bisnis yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan.
 - Meningkatkan image bank melalui penciptaan strategi pemasaran yang inovatif, efektif, dan efisien serta menentukan segmentasi pasar kredit.
 - Meningkatkan hubungan baik dengan nasabah utama (*captive*) dan menciptakan nasabah baru (menambah *customer base*), baik agribisnis maupun sektor potensial lainnya.
 - Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang berkaitan erat dengan kredit dan pendanaan.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya.
 - Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Bisnis serta Komite Kredit.
4. Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan
- Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan Bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan.
 - Meningkatkan image pelayanan bank melalui penciptaan program inovatif dan produk dana pihak ke tiga (DPK).
 - Meningkatkan tertib administrasi, khususnya dalam hubungannya dengan perkreditan agar terciptanya pengelolaan bank yang hati-hati atau prudential banking.
 - Meningkatkan pembinaan dan penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga.
 - Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan serta Komite Kebijakan Kredit.
5. Direktur Kepatuhan
- Memantau dan meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia.
 - Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Kepatuhan serta Komite Manajemen Risiko.
 - Melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut sebagai *Board Charter*/Pedoman dan Etika Kerja. Isi dari *Board Charter* tersebut adalah Pedoman dan Tata Kerja Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang tertuang dalam SK Direksi no Kpts 13/Dir.01.02/SKP/XII/2012.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2015 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

KEY PERFORMANCE INDICATOR	RKAP (RBB) 2015	REALISASI 2015	Pencapaian (%)
Aset / Liabilitas			
Total Aset	7,988,413	8,364,503	104.71%
Total KYD	5,669,562	6,044,522	106.61%
Total DPK	5,982,677	6,862,051	114.70%
Kualitas Aset			
NPL (Gross)	2.66%	1.90%	71.20%
NPL (Nett)	1.83%	1.32%	72.58%
LDR	92.00%	87.15%	94.72%
Laba Bersih	80,170	80,492	100.40%
NIM	5.49%	4.77%	86.95%
ROE	7.15%	7.65%	107.01%
ROA	1.52%	1.55%	102.00%
BOPO	87.19%	88.63%	101.66%
Modal			
Tier 1 CAR	1,470,022	1,302,601	88.61%
Total CAR	27.98%	22.12%	79.04%

RAPAT DIREKSI

- Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik termasuk *dissenting opinion* apabila ada.
- Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja.

Presensi Rapat Internal Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Heru Sukanto	Direktur Utama	36	36	100%
Mustari Damopolii	Direktur	36	32	88%
Zuhri Anwar	Direktur	36	33	91%
Sahala Manalu	Direktur	36	33	91%
Sudarmin Sjamsoe	Direktur	36	29	80%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Heru Sukanto	Direktur Utama	13	12	92%
Mustari Damopolii	Direktur	13	10	76%
Zuhri Anwar	Direktur	13	11	84%
Sahala Manalu	Direktur	13	13	100%
Sudarmin Sjamsoe	Direktur	13	12	92%

Rapat Bersama Komite/Divisi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Prosentasi Kehadiran
Heru Sukanto	Direktur Utama	5	5	100%
Mustari Damopolii	Direktur	5	5	100%
Zuhri Anwar	Direktur	5	5	100%
Sahala Manalu	Direktur	5	5	100%
Sudarmin Sjamsoe	Direktur	5	5	100%

AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DIREKSI

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2015:

Waktu	No Radisi	Isi
5 Januari 2015	1/Radisi/I/2015	Penetapan Kepala Divisi
7 Januari 2015	2A/Radisi/I/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Peninjauan kembali tunjangan b. Pembuatan Struktur Organisasi Bagian Operasional c. Pembuatan Struktur Organisasi Bagian TI d. Mutasi Karyawan
7 Januari 2015	2/Radisi/I/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan Direktur pembina Cabang b. Pembahasan bidang SDM c. Presentasi <i>Core Banking</i> Baru oleh Tim <i>Core Banking</i> d. Pembahasan mengenai sewa gedung Agro Plaza
2 Februari 2015	3/Radisi/II/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan untuk meningkatkan <i>fee based income</i> Direksi minta kepada Bagian <i>Tresury</i> agar mengaktifkan kembali <i>Forward</i> nasabah b. Pembahasan mengenai ketersediaan SDM untuk memonitoring pembukaan Cab Bank BRI AGRO baru c. Pembahasan pemberian fasilitas HP Perdivisi/Bagian untuk memperlancar komunikasi ke seluruh kantor Bank BRI AGRO
9 Februari 2015	3A/Radisi/II/2015	Mutasi dan Promosi Karyawan

Waktu	No Radisi	Isi
10 Februari 2015	4/Radisi/II/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan dilakukannya <i>training</i> CS dan <i>Teller</i> sesuai kebutuhan b. Dihimbau selalu konsisten dalam Disiplin Waktu
17 Februari 2015	5/Radisi/II/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan <i>Core Banking</i> Baru b. Tata Kelola Terintegrasi
17 Maret 2015	8A/Radisi/III/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Bonus Kinerja tahun 2014 b. SK COP Kepala Divisi c. Pengurangan tenaga <i>outsourc</i> di KCP
17 Maret 2015	8/Radisi/III/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan <i>Core Banking</i> Baru dan migrasi sistem lama ke baru b. Pembahasan Gedung Baru
1 April 2015	9/Radisi/IV/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Bidang Operasional b. Pembahasan Lembur dalam rangka Migrasi <i>Core</i> Baru
8 April 2015	9A/Radisi/IV/2015	Pembahasan biaya uang lembur dalam rangka Migrasi <i>Core Banking</i>
16 April 2015	10/Radisi/IV/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan pembinaan bidang Operasional yang dibuat setiap tahun b. Dilakukan Standarisasi penambahan CS dan Teller
28 April 2015	11/Radisi/IV/2015	-
13 Mei 2015	12/Radisi/V/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan pembelian gedung KPO b. Pembahasan permasalahan kredit c. Pembahasan biaya transfer melalui SKN d. Pembahasan mengenai <i>Core Banking</i> baru mengenai proses akhir bulan e. Pembahasan struktur Organisasi

Waktu	No Radisi	Isi
18 Mei 2015	13/Radisi/V/2015	a. Pembahasan pembelian Mobil Dinas kepala Divisi b. Pembahasan rencana pembelian gedung baru
18 Mei 2015	13A/Radisi/V/2015	a. Pengisian Kepala Divisi TI b. Pengisian MOL Kanca Teuku Cik Ditiro c. Program Askes PT AJ BJS dan BPJS Kesehatan
9 Juni 2015	14/Radisi/VI/2015	a. Perubahan masa PKWT AO & FO b. Garis Komando Kantor Cabang c. Insentif tahun buku 2014 dibayarkan tahun 2015 d. Alokasi Mesa e. THR
15 Juni 2015	15/Radisi/VI/2015	a. Rencana pembelian Oleos 1 b. Pembahasan rencana relokasi kantor Cabang Semarang c. Pembahasan bidang Operasional
17 Juni 2015	16/Radisi/VI/2015	a. Pembahasan bergabungnya Bapak Arief Budimanta sebagai Economic b. Pembahasan Layout rencana ruangan gedung oleos 1 c. pembahasan THR
24 Juni 2015	17/Radisi/VI/2015	a. Pembahasan perubahan kebijakan Bank BRI dalam bidang perkebunan b. Persiapan kader ODP untuk pimpinan dimasa depan c. Pembahasan pengadaan pendidikan Khusus kredit ritel d. Pembahasan pendidikan AO dalam Bidang agrobisnis dan multifinance
26 Juni 2015	18/Radisi/VI/2015	a. Pemilihan Pegawai spesialis agribisnis b. Pembahasan Bisnis Perkebunan

Waktu	No Radisi	Isi
30 Juni 2015	19/Radisi/VI/2015	a. Pembahasan Materi Public Expose b. Pembahasan Surat OJK No.S.35 c. Pembahasan VISI, Misi TI
10 Juli 2015	20/Radisi/VII/2015	a. Pembahasan Mengenai Nama Gedung Baru dari Oleos 1 diusulkan menjadi PLZA BANK BRI AGRO b. Perencanaan Halal Bihalal dengan pihak penyewa Gedung leos c. Pembahasan kerjasama dengan PT BRS d. Pembahasan penataan ruangan/re-layout yang diserahkan oleh kepala cabang e. Pembahasan Kredit bermasalah
14 Agustus 2015	21/Radisi/VIII/2015	a. Pembahasan diagram Sustainable Growth b. Pembahasan Iklan Radio
28 Agustus 2015	22/Radisi/VIII/2015	Pembahasan alternatif Disain papan petunjuk kantor
3 September 2015	23/Radisi/IX/2015	a. Pembahasan Pembayaran Pajak b. Pembahasan Devisi KMRH c. Pembahasan CSR dalam rangka Idul Adha
7 September 2015	24/Radisi/IX/2015	a. Pembahasan perubahan nama Gedung Oleos 1 menjadi Gedung BRI AGRO b. Pembahasan Mutasi Karyawan
15 September 2015	25/Radisi/IX/2015	Pembahasan COP terkait dengan dengan Koperasi

Waktu	No Radisi	Isi
2 Oktober 2015	26/Radisi/X/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan strategi <i>Performance</i> Petunjuk Teknis Akhir Bulan b. Persetujuan Desain Kalender Bank BRI AGRO 2016 sesuai budaya kerja c. Posisi penamaan Gedung BRI AGRO d. Tim Budaya Kerja Rencana Pembukaan KCP Kuningan e. Pengisian MP Semarang f. Pengisian Pinca Cikarang g. Perubahan Struktur Gaji
2 Oktober 2015	26A/Radisi/X/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim Budaya Kerja b. Rencana KCP Kuningan c. Pengisian MP Semarang d. Pengisian Pinca Cikarang e. Perubahan Struktur Gaji
26 Oktober 2015	27/Radisi/X/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Himbauan Melakukan Review di semua Divisi dan Cabang b. Fokus Kerja SKAI c. Pertemuan secara berkala antara Bisnis dengan PKP
9 November 2015	29/Radisi/XI/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi <i>Public Expose</i> b. Pembahasan Surat OJK No.S35/PB3121/2015 tanggal 5 November 2015 c. Perubahan Bagian IT menjadi Divisi IT d. Tindak lanjut pertemuan dengan <i>Team Microsoft Office</i>.
11 November 2015	30/Radisi/XI/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja semua Divisi b. Strategi Pendanaan, c. Penempatan ODP
24 November 2015	31/Radisi/XI/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Bidang <i>treasury</i> atas transaksi Reksadana dan Reksadana Proteksi b. Bidang IT atas Lisensi Microsoft c. Pemeriksaan Pajak d. Rating Pefindo

Waktu	No Radisi	Isi
2 Desember 2015	34/Radisi/XII/2015	Hasil Pertemuan dengan BPK dan Pembahasan Bidang Bisnis.
29 Desember 2015	35/Radisi/XII/2015	Merevisi Fasilitas Kesehatan Komisaris dan Direksi

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Selama tahun 2015, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Direksi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Direksi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 (<i>Refreshment</i>)	LSP	14 Februari 2015	Zuhri Anwar
Seminar "Penerapan Tata Kelola Dan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"	FKDKP	16 Februari 2015	Mustari Damopolii
Seminar Nasional 2015 "Pemberdayaan Konsumen Dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10 Maret 2015	Mustari Damopolii

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Keterangan	Direksi	
	Jumlah Orang	Rp.
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	5	7.246.100.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:	5	Ya (Asuransi Kesehatan)
a. Dapat dimiliki		
b. Tidak dapat dimiliki		

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menjaga penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, ditunjukkan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sebagai berikut:

Hubungan Direksi dengan Induk Usaha

Nama	Jabatan	Hubungan dengan Induk Usaha
Heru Sukanto	Direktur Utama	Pensiunan
Mustari Damopolii	Direktur	Pensiunan
Zuhri Anwar	Direktur	Pegawai BRI
Sahala Manalu	Direktur	Pensiunan
Sudarmin Sjamsoe	Direktur	Nihil

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Heru Sukanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mustari Damopolii	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zuhri Anwar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sahala Manalu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sudarmin Sjamsoe	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Salah satu hal yang juga menunjukkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah melalui menghaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dimaksudkan agar dicapai efektivitas kerja serta integrasi dari beberapa latar belakang dan kemampuan setiap Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, dan jenis kelamin tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Nama	Jenis Kelamin		Usia		
	Pria	Wanita	<30	31-50	>50
Dewan Komisaris					
Bambang Soepeno	V	-	-	-	V
Roswita Nilakurnia	-	V	-	V	-
Achmad Fachmi	V	-	-	-	V
Zainuddin Mappa	V	-	-	-	V
Direksi					
Heru Sukanto	V	-	-	-	V
Mustari Damopolii	V	-	-	-	V
Zuhri Anwar	V	-	-	-	V
Sahala Manalu	V	-	-	-	V
Sudarmin Sjamsoe	V	-	-	-	V

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum; PBI No 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas PBI No 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum; Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum; serta Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan. Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya adalah pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dibidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Independensi dari anggota Komite Audit ditunjukkan melalui latar belakang anggota Komite Audit yang berasal dari eksternal/luar manajemen Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen adalah Retno Surdini dan Eka Sriyantini dengan latar belakang pendidikan akuntansi serta hukum dan perbankan dengan keahlian profesional yang telah tersertifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menunjang kinerja tata kelola Perseroan yang semakin matang dan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang baik.

Berikut susunan Komite Audit Perseroan tahun 2015:

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Achmad Fachmi	Ketua / merangkap Anggota	Komisaris / Komisaris Independen	Sejak 3 April 2013 sampai dengan sekarang
Retno Surdini	Anggota	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang perbankan dan Akuntansi	Sejak 1 Maret 2015 sampai sekarang
Eka Sriyantini	Anggota	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perbankan	Sejak 1 Maret 2015 sampai sekarang

Riwayat pendidikan, riwayat jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit Bank BRI AGRO dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan 27 kali rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Audit 2015

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Achmad Fachmi	27	25	94
Retno Surdini	27	23	86
Eka Sriyantini	27	25	94

Keterangan:

Komite Audit Perseroan baru efektif bertugas sejak 01 Maret 2015.

Selama tahun 2015 Komite Audit telah menyelenggarakan 27 kali rapat, yang terdiri dari rapat dengan :

- Satuan Kerja Audit Internal (SKAI),
- Unit kerja Perencanaan dan Pengendalian Anggaran (PPA) / Bagian Akuntansi dan Pelaporan (AP)
- Komite Pemantau Risiko (KPR),
- Divisi dan Bagian pada Kantor Pusat setiap minggu.

Selain kehadiran dalam rapat komite, anggota komite juga mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan serta melakukan tugas-tugas lain yaitu berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan.

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota dan diantaranya Ketua Komite Audit.

Pengambilan keputusan pada rapat komite telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila tidak terjadi terdapat kesepakatan serta telah didokumentasikan dengan baik (termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat/dissenting opinion).

PIAGAM KOMITE AUDIT

- Piagam Komite Audit telah beberapa kali dilakukan perubahan dan penyempurnaan, terakhir ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No./DK-78/7-X/2013 tanggal 7 November 2013, untuk menyesuaikan dengan Peraturan IX.1.5 Bapepam & LK sebagaimana tertuang dalam SK No 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kemudian direvisi dengan SK Dewan Komisaris No SK/DK 01/17-XII/2014 tanggal 17 Desember 2014.
- Tugas- tugas Komite sebagaimana yang tertuang dalam Piagam antara lain adalah:
 - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2015

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Komite Audit selama tahun 2015:

- Penelaahan atas informasi keuangan
 - Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan/ tahunan) yang akan dipublikasikan dengan mengadakan pembahasan dengan unit kerja Akuntansi dan Pelaporan .
 - Mereview laporan kinerja bulanan baik secara konsolidasi maupun kinerja per cabang yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap periodik (bulanan).
- Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal
 - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pemilihan Auditor Ekstern dengan menelaah independensi dan obyektifitas, kualitas pelayanan serta kewajaran biaya audit.
 - Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit perseroan tentang rencana, scope dan hasil audit.
- Penelaahan atas pelaksanaan review atas kinerja SKAI
 - Melakukan pembahasan dengan Independent Reviewer yang melakukan review atas pelaksanaan kinerja SKAI untuk periode 2011 - 2013
- Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal
 - Melakukan penelaahan atas rencana kerja SKAI
 - Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan SKAI-
 - Memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi yang

disampaikan oleh auditor baik Bank Indonesia, KAP dan SKAI

- Melaksanakan tugas-tugas lain
 - Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara periodik (bulanan) untuk membahas kinerja Bank.
 - Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan unit kerja untuk membahas scope tugas dan permasalahan yang dihadapi oleh unit kerja.

Selain itu, esuai dengan Surat Tugas Dewan Komisaris no. 19/DEKOM/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, setiap anggota komite untuk mengunjungi cabang-cabang Bandung, Semarang, Medan, Rantau Prapat dan Lampung. Hasil kunjungan telah disampaikan ke Dewan Komisaris dengan Surat No. 58A/SDK-XI/2015 tanggal 9 November 2015 tentang laporan hasil Kunjungan 5 (lima) Cabang. Kemudian oleh Dewan Komisaris disampaikan ke Direksi dengan Surat No. 26/Dk-Xi/2015 tanggal 16 November 2015 tentang hasil Evaluasi Kunjungan Anggota Komite ke beberapa Kantor Cabang BRI AGRO.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bagi Bank Umum, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Komite ditingkat Dewan Komisaris, yang terdiri dari tiga orang dan saat ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota Komisaris dan Kepala Divisi MSDM selaku pejabat eksekutif.

Struktur dan Keahlian

- Bambang Soepeno sebagai Ketua merangkap Anggota.
- Roswita Nilakurnia sebagai anggota
- Karmanita sebagai anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Bab Data Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Terkait dengan kebijakan remunerasi
- i. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - ii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah mempertimbangkan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
- b. Terkait dengan kebijakan nominasi
- i. Memberikan rekomendasi mengenai calon Komisaris

kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- ii. Memberikan rekomendasi mengenai calon pengganti Sekretaris Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2015

Selama tahun 2015 telah dilaksanakan pembahasan dan memberikan rekomendasi terkait hal berikut:

1. Penggantian anggota Komite Pemantau risiko dan Komite Audit
2. Kajian ketentuan Remunerasi bagi Pengurus

Detail pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi,

adalah sebagai berikut:

TANGGAL	AKTIVITAS	Moch.Syafaat Ismail	Bambang Soepeno	Roswita Nilakurnia	A.Karmanita	OUTPUT
22-Jan-15	Rapat Usulan peninjauan kembali Remunerasi Komite Dewan Komisaris dan Fasilitas Pengobatan Pengurus	Ada	-	Ada	Ada	Usulan peninjauan kembali Remunerasi Komite Dewan Komisaris dan Fasilitas Pengobatan Pengurus
17-Feb-15	Rapat Usulan dan Rekomendasi pengisian anggota Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris	Ada	-	Ada	Ada	Usulan dan Rekomendasi pengisian anggota Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris
27-Feb-15	Rapat Usulan dan Rekomendasi pengisian anggota Komite Dewan KPR a.n. Sihar Moreno	Ada	-	Ada	Ada	Rapat Usulan dan Rekomendasi pengisian anggota Komite Dewan KPR
19-Mar-15	Rapat Rekomendasi penggantian Pengurus Perseroan	Ada	-	Ada	Ada	Rekomendasi penggantian Pengurus Perseroan
3-Jun-15	Rapat Rekomendasi perubahan ketentuan biaya perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris	-	Ada	Ada	Ada	Rekomendasi perubahan ketentuan biaya perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris
2-Sep-15	Rapat Rekomendasi ketentuan perjalanan dinas anggota Komite Dewan Komisaris	-	Ada	Ada	Ada	Rekomendasi ketentuan perjalanan dinas anggota Komite Dewan Komisaris
28-Oct-15	Rapat Rekomendasi perubahan jangka waktu OCP Direksi	-	Ada	Ada	Ada	Rekomendasi perubahan jangka waktu OCP Direksi
21-Dec-15	Rapat Kaderisasi, Tantiem, Fasilitas Kesehatan, dan Kenaikan Remunerasi Pengurus	-	Ada	Ada	Ada	Usulan Kaderisasi, Tantiem, Fasilitas Kesehatan, dan Kenaikan Remunerasi Pengurus
	Jumlah kehadiran Anggota Komite	4	4	8	8	

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KPR) bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang mencakup:

- 1) Pemantauan dan evaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko.
- 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko.
- 3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan
- 4) Menyampaikan laporan atas kegiatan dari KPR kepada Dewan Komisaris termasuk laporan yang akan disajikan dalam Laporan Tahunan Bank

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya adalah pihak independen yang berasal dari eksternal Perseroan, dengan bidang keahlian keuangan dan manajemen risiko. Hal ini sebagaimana yang termaktub dalam SE 1515/DPNP/2013 tanggal 29 April 2013, tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, poin IV.C.

SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan SK Dekom No Kpts.R.20/Dir.01.04/MSDM/03/2015 tanggal 17 Maret 2015 tentang "Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko" menyatakan bahwa susunan KPR adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode Tahun 2015
Achmad Fachmi	Ketua / merangkap Anggota	1 Januari – 31 Desember 2015
Richard S. Dompas	Anggota	1 Januari – 31 Januari 2015
Christine Tjen	Anggota	1 Januari – 31 Januari 2015
Setiawan Kriswanto	Anggota	1 Maret – 31 Desember 2015
Sihar Moreno Hutabarat	Anggota	1 Maret – 31 Desember 2015

Profil anggota Komite Pemantau Risiko diuraikan pada Bab Data Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi dari anggota Komite Pemantau Risiko ditunjukkan melalui latar belakang anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari eksternal / luar manajemen Perseroan. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen adalah Setiawan Kriswanto dan Sihar Hutabarat. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menunjang kinerja tata kelola Perseroan yang semakin matang dan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang baik.

Rapat Komite Pemantau Risiko 2015

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Achmad Fachmi	5	5	100
Setiawan Kriswanto	5	5	100
Sihar Hutabarat	5	4	80

Selama tahun 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

TW	Tanggal	No Surat	Unit kerja	Agenda
I	12 Maret 2015	03 /Risalah KA-III/2015	KA & KPR	Pembahasan tugas dan fungsi komite
II	29 April 2015	02 /KPR-IV/2015	PRK	Update pelaksanaan tugas PRK
III	13 Juli 2015	04 A/KPR-VII/2015	PRK	Tindak lanjut temuan, pengelolaan NPL
III	05 Agustus 2015	05/KPR-VIII/2015	KMRH	Laporan TKB Juni 2015

Kehadiran rapat dan kegiatan lain:

- 1) Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom) Selain kehadiran dalam rapat komite, anggota komite juga mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan melakukan tugas-tugas lain yaitu berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan.

- Anggota KPR hadir dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan (biasanya) pada hari Rabu, minggu ketiga, setiap bulan yang antara lain membahas hasil kerja bulan yang telah lewat.
 - Selama tahun 2015 telah dilaksanakan rapat sebanyak 12 kali
- 2) Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Divisi-Divisi
- Anggota KPR hadir dalam rapat Dewan Komisaris dengan Kerja (Divisi dan Bagian) di Kantor Pusat dilaksanakan setiap hari Rabu (diluar Radirkom).
 - Selama tahun 2015 telah dilaksanakan rapat sebanyak 21 kali
- 3) Kehadiran dalam Rapat dengan Induk Perusahaan (Bank BRI) Anggota KPR bersama dengan Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum (KMRH), turut hadir dalam rapat dengan Divisi Manajemen Risiko Bank BRI sebagai berikut:

Tanggal	No Surat	Unit kerja	Agenda
25 Mei 2015	03 / KPR-V/2015	BRI - MR	Laporan TKB Maret 2015
16 Juni 2015	04 /KPR-VI/2015	BRI - MR	Kebijakan MR terintegrasi

- 4) Kunjungan ke Cabang
- (1) Sesuai dengan Surat Tugas Dewan Komisaris No.19/DEKOM/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015 dan Surat Tugas Dewan Komisaris No.22/DEKOM/X/2015, tanggal 6 Oktober 2015, tel.setiap anggota komite untuk mengunjungi cabang-cabang, yaitu Cabang Bandung, Semarang, Medan, Rantau Prapat dan Lampung
- (2) Hasil kunjungan telah disampaikan ke Dewan Komisaris dengan Surat No 58A/SDK-XI/2015 tanggal 9November 2015 tentang Laporan Hasil Kunjungan ke 5 Cabang
- (3) Kemudian oleh Dewan Komisaris disampaikan ke Direksi dengan Surat No 26/Dk-Xi/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Hasil Evaluasi Kunjungan Anggota Komite ke beberapa KC Bank BRIAGRO
- 5) Kehadiran tidak dalam rangka rapat
- (1) Sesuai dengan Pedoman Kerja poin 6.1 disebutkan

bahwa:

- Anggota Komite non Komisaris yang berasal dari eksternal Perseroan, wajib hadir dengan ketentuan minimal 1 (satu) hari kerja dalam seminggu untuk melaksanakan tugas yang tercantum dalam pasal III (TUGAS) termasuk kehadiran pada rapat-rapat yang melibatkan Komite atau apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 - Setiap anggota Komite harus bekerja sesuai dengan uraian jabatan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi komitenya serta peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Sesuai dengan Perjanjian Kerja, pasal 3 disebutkan bahwa tingkat kehadiran adalah minimal 2 hari kerja dalam seminggu termasuk kehadiran pada rapat-rapat yang melibatkan Komite atau apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris
- (3) Dalam realisasinya, kehadiran anggota komite dilaksanakan 2x seminggu yaitu pada hari Senin dan Rabu

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota dan diantaranya Ketua Komite Pemantau Risiko.

Pengambilan keputusan pada rapat komite telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila tidak terjadi kesepakatan serta telah didokumentasikan dengan baik (termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat/dissenting opinion).

LAPORAN SINGKAT PELAKSANA KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2015

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a). Memantau Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko
- (1) Mengevaluasi rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
 - (2) Melakukan kajian profil risiko triwulanan yang dibuat oleh SKMR.

- (3) Mengevaluasi pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko.
- b). Memantau Mitigasi/Tindak Lanjut atas Risiko-Risiko
 - (1) Melakukan evaluasi atas mitigasi yang dilakukan oleh SKMR atas risiko yang dihadapi oleh Bank, terutama terkait dengan risiko kredit dan risiko operasional.
 - (2) Melakukan Pemantauan atas Pengembangan Budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran Risiko, salah satunya adalah dengan melakukan Assessment terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank BRI AGRO.
- c). Pelaporan
 - (1) Menyampaikan laporan atas kegiatan dari KPR kepada Dewan Komisaris,
 - (2) Mempersiapkan Laporan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Evaluasi atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan setiap Semester.
 - (3) termasuk laporan yang akan disajikan dalam Laporan Tahunan Bank.
- d) Kunjungan ke Cabang

Berdasarkan Surat Tugas dari Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke Cabang untuk melakukan pendampingan dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dalam rangka fungsi pengawasan dan pembinaan
- e) Melaksanakan tugas-tugas lain
 - (1) Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara periodik (bulanan) untuk membahas kinerja Bank.
 - (2) Mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan unit kerja untuk membahas scope tugas dan permasalahan yang dihadapi oleh unit kerja.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah badan khusus di bawah Direksi yang membantu kinerja Perseroan dalam hal tanggungjawab mengenai pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, apabila diperlukan, Komite Manajemen Risiko juga dapat membentuk gugus tugas (*Task Force*) yang anggotanya berasal dari satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja terkait untuk membahas hal-hal yang bersifat spesifik dan akan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi.

SUSUNAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

- a. Ketua : Direktur Utama
- b. Sekretaris : Kepala Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko & Hukum
- c. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
 - i. Anggota tetap : Direksi Perseroan, Kepala Divisi Bisnis Komersial; Kepala Divisi Bisnis Ritel; Kepala Divisi Bisnis Kemitraan; Kepala SKAI; Kepala Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko & Hukum.
 - ii. Anggota tidak tetap :
 - i. Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit dan Kepala Divisi Operasional untuk membahas mengenai masalah Manajemen Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategis dan Risiko Kepatuhan.
 - ii. Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Kantor Pusat Operasional, Kepala Divisi MSDM, dan Kepala Bagian Teknologi Informasi, untuk membahas mengenai masalah Manajemen Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Strategis dan Risiko Kepatuhan.
 - iii. Kepala Bagian Treasury, Kepala Divisi Operasional dan Kepala Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko & Hukum untuk membahas mengenai masalah Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.

- iv. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan untuk membahas mengenai masalah Manajemen Risiko Reputasi dan Risiko Strategis.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota

- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko serta perubahannya jika diperlukan dan mengusulkan kepada Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan
- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam menyusun Strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan limit serta menyusun pedoman pelaksanaan Manajemen Risiko terkait contingency plan apabila kondisi eksternal tidak normal kembali.
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan dan berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dimaksud.
- Memantau, mengevaluasi dan menilai hal-hal sebagai berikut:
 - Perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Perseroan
 - Pelaksanaan penetapan dan pelaksanaan limit
 - Kecukupan permodalan Perseroan terhadap risk exposure sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku
 - Efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
- Mengkaji proposal mengenai aktifitas/produk baru dari sisi risiko serta mengkaji perubahan sistem dan prosedur kerja, kemudian merekomendasikan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan.
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (irregularities), antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Perseroan dan pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditetapkan.

Setiap anggota tetap Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee) wajib hadir dalam setiap pertemuan/rapat Komite Manajemen Risiko, apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada Sekretaris Komite Manajemen Risiko berikut mengenai penggantinya selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum rapat Komite Manajemen Risiko. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko wajib hadir dalam setiap rapat Komite Manajemen Risiko yang membahas mengenai manajemen risiko yang berkaitan dengan satuan kerja yang bersangkutan. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko juga tetap dapat diundang menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko yang bukan bidangnya.

Rapat Komite Manajemen Risiko 2015

Waktu	Kehadiran	Agenda
Triwulan I	100%	Pembahasan profil risiko bank TW 1 2015
Triwulan II	100%	Pembahasan profil risiko bank TW 2 dan Tingkat Kesehatan bank
Triwulan III	98%	Pembahasan profil risiko TW III
Triwulan IV	98%	Pembahasan profil risiko TW IV dan tingkat kesehatan bank

KOMITE ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

SUSUNAN KOMITE ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

- Ketua : Direktur Utama (merangkap anggota)
- Ketua Pengganti I : Direktur Operasional dan Keuangan (merangkap anggota)
- Ketua Pengganti II : Direktur Bisnis (merangkap anggota)
- Sekretaris : Kepala Bagian Treasury (merangkap anggota)
- Anggota : Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Bisnis Agro, Kepala Divisi Bisnis Umum, Kepala Divisi

Operasional, Kepala Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan, Kepala Divisi Dana dan Jasa, Kepala Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum, Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

- i. Memantau Kinerja (terakhir) perbankan Nasional yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang disusun berdasarkan kriteria: aset, dana masyarakat (giro, tabungan, deposito) kredit yang diberikan, laba/rugi dan indikator keuangan utama seperti ROA, ROE, NPL, LDR, CAR, NIM, PDN.
- ii. Mengidentifikasi perkembangan produk perbankan, likuiditas, dan suku bunga kredit dan suku bunga dana.
- iii. Menetapkan kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perseroan secara terpadu.
- iv. Menetapkan suku bunga dasar simpanan, pinjaman dan *fund transfer price*.
- v. Memastikan pengelolaan aset dan kewajiban Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan rapat ALCO.

PELAKSANAAN KERJA KOMITE ALCO 2015

Pelaksanaan kegiatan Komite ALCO pada tahun 2015 diuraikan sebagai berikut:

Tanggal	Agenda
29 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
26 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang pembantu)
30 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)

Tanggal	Agenda
30 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
27 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
22 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
28 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
17 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
22 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
25 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)
22 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan ketentuan suku bunga Simpanan, Pinjaman, dan <i>Fund Transfer Price</i> • Pengelolaan aset unit kerja bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu)

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

SUSUNAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan SK No Kpts 19/Dir.01.05/TSI/III/2013 tanggal 28 Maret 2013, perihal Revisi Ketiga Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua I : Direktur Operasional dan Keuangan
- Ketua II : Direktur Kepatuhan
- Sekretaris : Kepala Bagian Teknologi Informasi
- Anggota : Kepala Divisi Kantor Pusat Operasional, Kepala Divisi Bisnis Ritel, Kepala Divisi Bisnis Komersial, Kepala Divisi Bisnis, Kemitraan, Kepala Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Pengarah Teknologi dan Informasi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis teknologi informasi Perseroan, kebijakan teknologi informasi, dan kesesuaian atas pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dengan rencana strategis dan melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagaimana ditetapkannya dalam PBI No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SE BI No. 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Tugas dan tanggung jawab:

- Setiap anggota Komite wajib menjaga independensinya dan tunduk serta patuh terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan terkait
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Implementation Reviews* untuk menilai apakah manfaat setiap proyek Teknologi Informasi telah tercapai
- Melakukan monitoring dan pengendalian segala

pengembangan Teknologi Informasi yang dimiliki pengguna teknologi Informasi (*end user computing*) yang berpotensi dapat menimbulkan tumpang tindih (*double effort*)

- Melakukan pengawasan dan mengarahkan segala aktivitas yang terkait dengan adanya sub komite termasuk jika terdapat komite pengarah proyek Teknologi Informasi
- Memastikan bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi selalu dilakukan pengkinian dan memastikan bahwa segala perubahan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi tersebut telah disetujui oleh Direksi sebelum diimplementasikan

Rapat Komite Pengarah Teknologi dan Informasi Tahun 2015

Tanggal	Kehadiran	Agenda
23 November 2015	17 Orang	Review ITSP 2012-2015 dan rencana ITSP 2016 - 2019
28 Des 2015	17 Orang	Realisasi ITSP 2012-2015 dan rencana ITSP 2016 - 2019

KOMITE KREDIT

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan/atau jenis kredit tertentu sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

SUSUNAN KOMITE KREDIT

- Komite Kredit I :
Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan
- Komite Kredit II
Direktur Bisnis
Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan
- Komite Kredit III
Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit
Kepala/Wakil Kepala Divisi Ritel dan Konsumer

Batasan dan Wewenang

a. Komite Kredit I

Memutuskan usulan kredit dengan plafond lebih dari Rp15 miliar sampai dengan BMPK.

Putusan kredit harus dilakukan oleh seluruh anggota yang berada dalam Komite Kredit I dengan suara bulat. Hasil putusan rapat Komite Kredit I dilaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris dalam rangka fungsi pengawasan.

b. Komite Kredit II

Memutuskan usulan kredit dengan plafond lebih dari Rp5 miliar sampai dengan Rp15 miliar.

Putusan kredit harus dilakukan oleh seluruh anggota yang berada dalam Komite Kredit II dengan suara bulat.

c. Komite Kredit III

Memutuskan usulan kredit dengan plafond diatas putusan Kantor Cabang sampai dengan Rp5 miliar.

Putusan kredit harus dilakukan oleh seluruh anggota yang berada dalam Komite Kredit III dengan suara bulat.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretariat Perusahaan Perseroan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu fungsi komunikasi Perseroan sebagai mana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam pelaksanaannya Sekretaris Perusahaan mengemban tugas:

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Memastikan Perseroan patuh pada peraturan regulasi pasar modal.
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Sebagai penghubung (liaison officer) dengan otoritas pasar modal.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar

Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

- Membangun corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan termasuk Biro Direksi dan Dewan Komisaris serta pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada para pihak yang berkepentingan (stakeholders) untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.
- Sekretariat Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (stakeholders), serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar stakeholders

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hirawan Nur Kustono

Hirawan Nur Kustono, Warga Negara Indonesia, Sarjana Sains dari Universitas Indonesia kelahiran Jakarta tahun 1963 ini mengawali karir perbankannya sebagai *Officer Development Program* Perseroan pada tahun 1989. Setelah itu menempati beberapa posisi seperti *Electronic Data Processing Officer*, *Money Market Dealer* hingga Kepala Bagian Treasury. Sejak tahun 2004 beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30/Dir 01.03/III/2004.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan konferensi sebagaimana berikut:

Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
Workshop ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Jakarta	10 September 2015

Workshop ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	ICOSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Jakarta	31 Juli 2015
---	--	---------	--------------

DAFTAR KETERBUKAAN SEPANJANG 2015

Sebagai bentuk pertanggungjawaban publik, berikut disampaikan Daftar Keterbukaan sepanjang tahun 2015:

Daftar Keterbukaan Perseroan

Jenis Laporan Media/Institusi Tanggal Penyampaian	Media/Institusi	Tanggal Penyampaian
Laporan keuangan publikasi Triwulan IV 2014	Investor Daily	5 Maret 2015
Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Bapepam - LK (OJK) • BEI 	5 Maret 2015
Laporan Tahunan 2014	• Bapepam - LK (OJK)	4 Maret 2015
	• BEI	4 Maret 2015
	• YLKI	9 Maret 2015
	• Camel	9 Maret 2015
	• Indef	9 Maret 2015
	• Infobank	9 Maret 2015
	• PEFINDO	9 Maret 2015
	• Perbanas	9 Maret 2015
	• IBI	9 Maret 2015
	• LPEM-FEUI	9 Maret 2015
	• Majalah Investor	9 Maret 2015
• Bisnis Indonesia	9 Maret 2015	
• Bank Indonesia	9 Maret 2015	
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan I 2015	Investor Daily	30 April 2015
Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bapepam - LK (OJK) • BEI 	30 April 2015
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan II 2015	Investor Daily	31 Juli 2015
Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bapepam - LK (OJK) • BEI 	31 Juli 2015
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan III 2015	Investor Daily	27 Oktober 2015
Laporan Keuangan Interim per 30 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bapepam - LK (OJK) • BEI 	27 Oktober 2015

PROGRAM KERJA 2015

Pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2015 diwujudkan melalui kegiatan:

1. Keterbukaan informasi sebagai pemenuhan atas regulasi pasar modal
2. Kegiatan *public expose* dan RUPS
3. Kegiatan tanggung jawab sosial seperti pemberian santunan kepada warga sekitar dan sponsorship kegiatan sosial
4. Penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS
6. Meningkatkan corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor dan fungsi kesekretariatan perusahaan, termasuk Biro Direksi dan Dewan Komisaris serta pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada pihak yang berkepentingan (stakeholder)

FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan mengacu pada PBI 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yaitu langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi Kepatuhan Perseroan dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan dan Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Hukum.

Guna menyelaraskan fungsi Kepatuhan dengan fungsi Bisnis, maka disusun strategi yang dituangkan dalam 3 pilar, yakni :

1. Penerapan Prinsip Kehati - hatian
2. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan

Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).

Strategi yang diimplementasikan dalam rangka mengembangkan bidang Kepatuhan Perseroan diterjemahkan sesuai dengan pilar-pilar diatas, antara lain :

1. Penerapan Prinsip Kehati-Hatian.
Pengujian Prinsip kehati - hatian di bidang perkreditan, bidang operasional dan keputusan bidang perkereditan. Pengujian tersebut dilaksanakan dengan menerbitkan uji Kepatuhan terhadap final draft rencana kebijakan dan/atau keputusan masing-masing bidang tersebut dan telah ditetapkan oleh Direksi. Hasil pengujian selama tahun 2015 atas rencana kebijakan dan/atau keputusan masing - masing bidang telah memenuhi prinsip kehati - hatian yang mengacu pada peraturan eksternal dan peraturan internal yang berlaku.
2. Review Kebijakan Internal
Memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan berlaku diinternal Perseroan memenuhi ketentuan prinsip kehati-hatian, tidak menyimpang dari peraturan eksternal. Pada tahun 2015 dilakukan review dan penyempurnaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Bidang Perkreditan dan Bidang Operasional.
3. Resume dan Penyampaian Kebijakan Eksternal Kepada Unit Kerja terkait
Membuat resume dan menyampaikan kebijakan eksternal dilakukan terhadap kebijakan baru maupun perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh regulator eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan eksternal yang dijadikan acuan oleh Perseroan dan/atau unit kerja terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen Perseroan
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan komitmen terhadap regulator /eksternal yang berwenang. Hasil dari pemantauan terhadap pemenuhan komitmen dilaporkan dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan kepada

Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia secara berkala.

5. Pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian (BMPK, CAR, PDN, LDR, NPL, dll)

Perseroan secara berkesinambungan dan periodik melakukan pemantauan prinsip kehati-hatian (BMPK, CAR, PDN, LDR, NPL, dll.). Selama tahun 2015 Bank tidak pernah melanggar dan atau melampaui BMPK, CAR, PDN, LDR, NPL, dll terpantau dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.

6. Pengembangan SDM dalam mendukung implementasi fungsi Kepatuhan

Perseroan menyadari bahwa SDM yang ditempatkan pada fungsi ini wajib menguasai ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (compliance culture). Terkait dengan hal tersebut, maka Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi SDM di jajaran kepatuhan untuk ikut serta dalam training, seminar, pendidikan kepatuhan yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan kegiatan pihak eksternal lainnya.

7. Penerapan Good Corporate Governance.

Terkait dengan fungsi Divisi Kepatuhan sebagai koordinator penerapan GCG di Perseroan, maka selama tahun 2015 Divisi Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain :

a. Melaksanakan kewajiban penerapan GCG sesuai dengan PBI No.8/4/PBI/2006 dan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum serta SEBI No.9/12/DPNP tentang Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dengan berlakunya Surat Edaran No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 maka Surat

Edaran Bank Indonesia Nomor /12/DPNP tanggal 30 Januari 2007 dan lampiran III.4. Penilaian Good Corporate Governance (GCG) dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal penilaian Kesehatan Bank Umum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

b. Perseroan melaksanakan fungsinya dalam rangka memenuhi PBI 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Umum yang salah satu cakupan dalam penilaian TKB adalah penilaian aspek GCG Bank dan secara rutin per triwulan menyampaikan laporan kepada perusahaan induk PT Bank BRI, Tbk (Persero).

8. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)

Adapun yang dilaksanakan selama tahun 2015, antara lain :

a. Secara berkesinambungan melaksanakan sosialisasi Kebijakan dan Prosedur APU & PPT antara lain :

- Unit Kerja Pengenalan nasabah (UKPN) menyusun program APU dan PPT dalam bentuk compact disk sebagai materi yang harus disosialisasikan kepada seluruh kantor Perseroan.
- Pemberian materi APU-PPT kepada setiap pekerja baru yang dalam pelaksanaan tugasnya berkaitan dengan prinsip pengenalan nasabah yaitu antara lain: frontliner (CS dan teller), AO (Account Officer), FO (Funding Officer).
- Sosialisasi pelatihan program APU dan PPT pada peserta pendidikan Officer Development Program (ODP).

b. Penyampaian Action Plan Penerapan Program APU dan PPT ke Bank Indonesia serta koordinasi lebih lanjut dengan unit kerja terkait lainnya untuk memenuhi target dan Action Plan dimaksud.

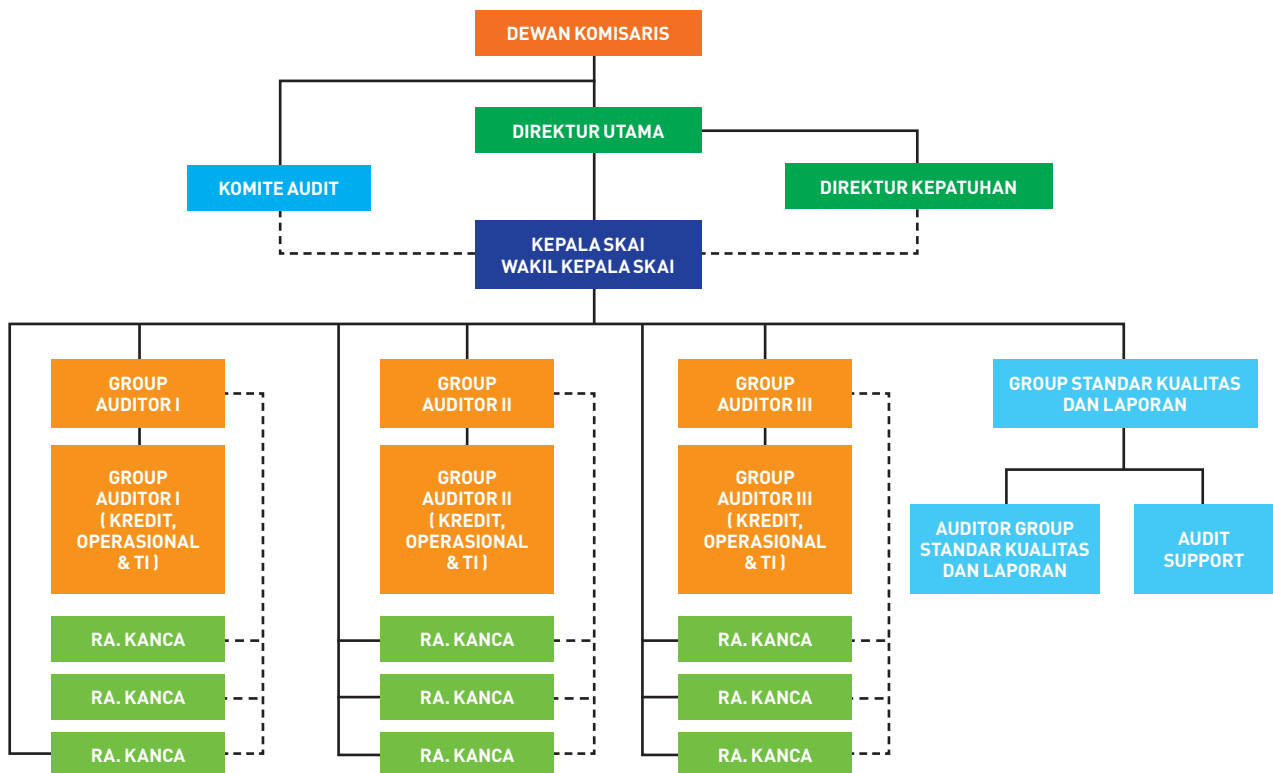
c. Melaksanakan kewajiban pelaporan pada PPAK berupa CTR dan STR sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Menindak lanjuti permintaan dari pihak eksternal yaitu Bank Indonesia, OJK, PPAK, KPK RI dan lain-lain.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai salah satu unsur sistem pengendalian intern Bank, memiliki peran pengawasan yang aktif dan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Direksi telah menjamin terselenggaranya fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen dan kegiatan Bank sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Intern tentang struktur dan kedudukan SKAI.

Secara kelembagaan, SKAI independen terhadap satuan kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SKAI memiliki akses langsung kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit dalam rangka untuk berkoordinasi dan menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit.



SKAI melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional Bank serta membantu organisasi untuk mencapai tujuan melalui suatu pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian intern dan proses *good corporate governance*.

Adapun lingkup audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), yaitu :

a. Audit Kantor Pusat

Melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

b. Audit Kantor Cabang

Melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantunya untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

VISI DAN MISI SKAI

Visi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah menjadi Strategic Business Partner yang tangguh dan terpercaya untuk dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka mencapai visi Perseroan. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi SKAI adalah melaksanakan risk-based audit secara independen dan profesional agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada stakeholders, meningkatkan kompetensi untuk menjadi Auditor Intern yang profesional dan memberikan hasil audit yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dengan memanfaatkan secara optimal teknologi sistem informasi.

PIAGAM AUDIT INTERN (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Piagam Audit Intern Perseroan ditetapkan melalui SK Direksi No. Kpts. 20/Dir.01.02/SKAI/VII/2013 Perihal Piagam Audit Internal. Piagam Audit Intern dibentuk guna

memberikan gambaran dan pedoman mengenai visi misi, kedudukan organisasi, tugas, wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern dalam organisasi.

Dengan ditetapkannya Kebijakan tentang Piagam Audit Intern tersebut di atas juga merupakan salah satu peran SKAI dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan, dimana didalamnya memuat aturan khususnya bahwa Auditor Intern harus menjaga Independensi dan Objektif dalam melakukan kegiatan audit dan selanjutnya tidak boleh menyerahkan pendapat kepada pihak lain serta objektivitas yang menuntut Audit Intern untuk melaksanakan pekerjaannya dengan jujur agar kualitas pekerjaannya terbebas dari unsur kompromi.

RUANG LINGKUP AUDIT INTERN

Ruang lingkup pekerjaan Audit Intern mencakup audit dan evaluasi atas efektivitas dari proses manajemen risiko, kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas tata kelola usaha yang menjadi tanggung jawab Manajemen Lini:

1. Proses Manajemen Risiko

Audit Intern akan membantu organisasi dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko korporat.

2. Pengendalian Intern

Audit Intern akan membantu organisasi dalam memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara melakukan penilaian atas:

a. Penilaian Kecukupan Struktur Pengendalian Intern

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem yang telah ditetapkan dapat diandalkan kemampuannya untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan dan sasaran bank dapat dicapai secara ekonomis dan efisien.

b. Penilaian Efektivitas Struktur Pengendalian Intern

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan sejauh mana struktur tersebut sudah berfungsi dengan baik.

KODE ETIK SATUAN KERJA AUDIT INTERN

1. Auditor Intern harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor Intern harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, Auditor Intern tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan - kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor Intern tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor Intern harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor Intern tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor Intern hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor Intern harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Intern.
8. Auditor Intern harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor Intern tidak boleh menggunakan informasi rahasia:
 - Untuk mendapatkan keuntungan Pribadi
 - Secara melanggar hukum, atau
 - Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Intern harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta - fakta yang jika tidak diungkap dapat:

- Mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview, atau
- Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum

10. Auditor Intern harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

METODE AUDIT

Sejak tahun 2012, Perseroan mulai menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Untuk menunjang penerapan RBIA, pada tahun 2013 telah disahkan ketentuan terkait Pedoman Audit Intern dan Pedoman Audit Resident Auditor. Pada tahun 2015 SKAI telah melakukan revisi atas ketentuan metodologi audit dalam Pedoman Audit Intern dan Pedoman Audit Intern Resident Auditor.

KOMPETENSI SDM SKAI

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara kuantitas maupun kualitas memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan audit. Selama tahun 2015, SKAI memiliki 10 (sepuluh) orang anggota dan 6 (enam) orang Resident Auditor, dengan uraian sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Periode Menjabat
Agus Suprpto	Kepala	BSMR Level 3	2013 - Sekarang
Idewan Diaz	Wakil Kepala	BSMR Level 2	2014 - Sekarang
Lestari Chairani	Kepala Grup Auditor	BSMR Level 2	2015 - Sekarang
Emma Diana Mayasari	Kepala Grup Auditor	BSMR Level 2	2012 - Maret 2015

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Periode Menjabat
Chandra Qamandhanu	Auditor	BSMR Level 2	2015 - Sekarang
Yudhi Iskandar	Auditor	BSMR Level 1	2013 - Sekarang
Eza Mega Koeswoyo	Auditor	BSMR Level 1	2013 - Sekarang
Damar Munggaran	Auditor	-	2015 - Sekarang
Dewi Retno Yuningsih	Staff QA	-	2010 - Sekarang
Fanny Dhamayanti	Auditor	-	2008 - Sekarang
Andi Octo Nuredi	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang
Noor Wikas Saputro	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang
Hanjani	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang
Rhendy Tribowo Wicaksono	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang
Firman Octo Armando	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang
Adityo Gilang Ramadhan	Resident Auditor	-	2014 - Sekarang

Sertifikasi yang dimiliki oleh anggota SKAI untuk menunjang kinerja audit internal Perseroan adalah sertifikasi Manajemen Risiko yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Untuk meningkatkan kualitas tim SKAI, dilaksanakan perbaikan yang dilakukan menyangkut bidang sumber daya manusia dan metodologi audit. Di bidang sumber daya manusia, dilakukan peningkatan pengetahuan melalui penyelenggaraan in house training/public course dimana selama tahun 2015 SKAI telah mengikutsertakan beberapa auditornya untuk mengikuti training sebagai berikut:

Training/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
Pembekalan Lateral Joiner Tahun 2015	23 -25 Maret 2015	3 (tiga) auditor
Pelatihan Core Banking Baru untuk seluruh End User KPO	06 Maret 2015	3 (tiga) auditor
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	11-14 Maret 2015	2 (dua) auditor
Pelatihan OPK (Legal Capacity)	14 April 2015	1 (satu) auditor
Audit Treasury	18-19 Mei 2015	2 (dua) auditor
Risk Management, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) dan Fraud Risk Management	3-5 Juni 2015	2 (dua) auditor
Refreshing Pegawai ODP (Officer Development Programme)	14-16 Agustus 2015	2 (dua) auditor
Orientasi Karyawan Baru	18 -20 September 2015	1 (satu) auditor
Pelatihan Laporan Keuangan	22 Oktober 2015	2 (dua) auditor
Program On the Job Training di Kanin I Bank BRI	Oktober - November 2015	1 (satu) auditor

PERENCANAAN DAN REALISASI AUDIT TAHUN 2015

Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2015 disusun secara sistematis dan konsisten dengan tujuan dan rencana strategis Perseroan, hasil penilaian risiko secara korporat, ketentuan regulator, arahan manajemen dan Komite Audit, risk profile serta hasil audit periode sebelumnya. Satuan kerja yang diprioritaskan diaudit pada tahun 2015 sejumlah 27 objek audit (Divisi maupun Kantor Cabang).

Sampai dengan akhir tahun 2015, SKAI telah melaksanakan kegiatan audit reguler sebanyak 27 objek audit. Selain audit reguler, SKAI juga melakukan audit

khusus sesuai kebutuhan manajemen dan ataupun jika ada indikasi kuat akan kebutuhan audit. Pada tahun 2015 ini telah dilaksanakan penugasan khusus (special audit) sebanyak 1 (satu) kegiatan.

TINDAK LANJUT TEMUAN SKAI

SKAI juga melakukan fungsi monitoring berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit SKAI saja tetapi juga dari audit Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik lainnya.

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Tahun 2013 dan Revisi Pedoman Audit Intern Tahun 2015, terdapat sedikit perubahan pengelolaan data tindak lanjut temuan yaitu penerapan status Memadai/Tidak Memadai atas tindak lanjut temuan. Pada akhir tahun 2015 ini tercatat bahwa sejumlah 258 temuan/risk issue dari total 443 temuan telah ditindaklanjuti dengan 8 (delapan) Kantor Cabang yang telah dinyatakan selesai dengan predikat Memadai.

PENETAPAN TIM AUDIT DAN AUDITOR PEMBINA SERTA AUDIT RATING

Dalam rangka mewujudkan fungsi Audit Intern untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern, praktek manajemen risiko serta proses Good Corporate Governance (GCG), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) setiap tahunnya menetapkan 2 (dua) Tim Audit yang akan melakukan penilaian, evaluasi, dan analisa atas objek audit yang menjadi tanggung jawabnya. Disamping itu ditetapkan juga Auditor Pembina yang berkewajiban menyusun Risk Assessment, penilaian, evaluasi secara off site satuan kerja binaan termasuk monitoring satuan kerja binaan.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan tim audit dan auditor pembina untuk melaksanakan kegiatan audit atas 27 objek audit.

SKAI menetapkan Audit Rating setiap satuan kerja yang di audit sebagai salah satu faktor dalam memenuhi kebutuhan penilaian unit kerja secara korporat, berdasarkan jumlah dan besarnya masalah yang tercermin pada temuan auditnya (Kategori Temuan Major, Moderate maupun Minor) dan berkisar dari Rating I s/d V. Rating I merupakan rating yang terbaik sedangkan rating

V merupakan yang terburuk.

Pada Tahun 2015 SKAI telah melakukan revisi atas ketentuan Audit Rating. Dengan revisi Audit Rating diharapkan dapat mempertajam penilaian/pengukuran tingkat pengendalian intern sehingga lebih sesuai dengan kondisi di lapangan dan membantu manajemen dalam melakukan monitoring ataupun perbaikan.

PROFIL KEPALA SKAI

Agus Suprpto

Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi dari Universitas Sudirman, Purwokerto kelahiran Cilacap tahun 1957 ini mengawali karir perbankan sebagai Staf I urusan Informasi Manajemen kantor pusat Bank BRI pada tahun 1987. Setelah itu menempati beberapa posisi penting seperti Pimpinan Cabang, Senior Auditor kantor inspeksi Jakarta 1, hingga Wakil Inspektur Kantor Inspeksi Surabaya tahun 2012. Ditunjuk sebagai kepala SKAI Bank BRI AGRO sesuai dengan surat keputusan Direksi No.Kpts.09.A/Dir.01.02/MSDM/V/2013 tanggal 29 Mei 2013.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian intern yang memadai dalam fungsi manajemen risiko diperlukan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perseroan telah mengikuti kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-*internal control framework*).

Sistem pengendalian intern Perseroan meliputi:

- Pencanangan Budaya Organisasi
- Identifikasi dan penilaian risiko melalui *Risk Control Self Assessment*;
- Pemisahan tugas, wewenang dan fungsi sesuai dengan jabatannya;
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi serta
- Pengawasan oleh manajemen

- Adanya *Business Countuinity Plan* dan *Dissaster Recovery Plan*

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang meliputi :

1. Pengendalian Keuangan, yaitu:
 - a. Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat strategi Bank secara keseluruhan termasuk arah pengembangan bisnis.
 - b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara bersama-sama aktif melakukan diskusi dan memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan memantau perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis bank.
 - c. Adanya pemantauan atas realisasi pencapaian kinerja dibandingkan dengan anggaran/budget dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibahas dalam suatu wadah rapat direksi maupun rapat direksi dan komisaris.
2. Pengendalian Operasional, yaitu:
 - a. Perseroan telah memiliki standar operasional/ petunjuk pelaksanaan operasional bank yang merinci seluruh yang merinci prosedur kerja setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan dimana pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Bagian Kebijakan yang telah melewati proses diskusi, pemberian masukan dari unit kerja terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin timbul dapat dimitigasi dengan baik.
 - b. Adanya penetapan Direksi terkait pembatasan wewenang pejabat/petugas terkait yang meliputi pembatasan wewenang terkait limit pemberian kredit, pelaksanaan transaksi operasional maupun limit pengeluaran biaya operasional yang diwujudkan dengan pembatasan akses ke *Core Banking System* melalui pemberian *user ID* sesuai jabatannya.

- c. Pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional (*business unit*) dengan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*) dan menerapkan metode pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dengan menggunakan konsep *Maker, Checker, Approval* (MCA) pada seluruh kegiatan operasional.

3. Pengendalian intern di bidang manajemen risiko dilakukan antara lain sebagai berikut:
 - a. Satuan kerja manajemen risiko merupakan satuan kerja independen yang membuat kebijakan, prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
 - b. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melaksanakan pengawasan risiko pada setiap proses kegiatan usaha Bank yang mengandung kerawanan terhadap penyalahgunaan atau menimbulkan risiko bagi bank. Temuan-temuan audit oleh SKAI diinformasikan secara tertulis kepada unit terkait dan satuan kerja manajemen risiko untuk ditindaklanjuti, guna mendeteksi dan mengantisipasi segala potensial risiko sehingga kerugian dapat dihindari dan dimitigasi.

Pada periode pelaporan, evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern adalah terhadap penerapan pengendalian keuangan, operasional maupun manajemen risiko yang tertuang laporan dalam hasil audit.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia, OJK dan Departemen Keuangan. Penunjukkan ini juga telah mendapat rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihan KAP tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Penugasan audit kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek berikut ini :

1. Kapasitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk
2. Legalitas perjanjian kerja
3. Ruang lingkup audit
4. Standar profesional akuntan publik
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2015 diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dengan biaya audit sebesar Rp910.000.000,-.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 25 Maret 2015 yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 24/DK-X/2015.

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang kemudian berubah nama menjadi Purwantono, Sungkoro & Surja, melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 5 (lima) periode sejak tahun 2011.

Tabel di bawah menginformasikan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perseorangan)	Biaya Audit
2015	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp910.000.000,-
2014	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Rp870.000.000,-
2013	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Rp850.000.000,-
2012	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja	Rp850.000.000,-
2011	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja	Rp850.000.000,-

JASA LAIN SELAIN AUDIT KEUANGAN

Selama tahun 2015, Kantor Akuntan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja juga memberikan jasa konsultasi keuangan kepada Perseroan, dengan biaya jasa konsultasi sebesar Rp462.500.000,-

MANAJEMEN RISIKO

Situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan pesat diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan terutama produk dan jasa sehingga meningkatkan eksposur risiko dan profil risiko bank. Pengelolaan risiko menjadi hal sangat penting bagi bank agar dapat melaksanakan bisnis dengan tingkat risiko yang terukur. Meningkatnya kebutuhan pengelolaan Bank yang sehat dan terpadu (*Good Corporate Governance*) memerlukan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (*return on equity/ ROE*) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal.

VISI DAN MISI MANAJEMEN RISIKO

Visi Bagian Manajemen Risiko Perseroan:

“Menjadikan pengelolaan risiko sebagai BUDAYA YANG MELEKAT didalam pelaksanaan seluruh kegiatan perbankan”.

Misi Bagian Manajemen Risiko Perseroan:

“Memastikan kecukupan atas seluruh prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan”

DASAR PENUNJUKAN DAN PROFIL PEJABAT UNIT MANAJEMEN RISIKO

Untuk mencapai tujuan diatas dan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tanggal 1

Juli 2009 mengenai Perubahan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, perlu dibangun kesadaran dan budaya manajemen risiko terpadu (*integrated risk culture*) dan difokuskan pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko.

PROFIL KEPALA DIVISI KEPATUHAN, MENEJEMEN RISIKO DAN HUKUM

Vivery Ujiastuti

Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga kelahiran Temanggung tahun 1964 ini mengawali karir di perbankan sejak tahun 1989 di Bank Sino sebagai Staff Operasional dan terakhir duduk sebagai Manajer Kredit Review sebelum akhirnya pindah ke Bank Agroniaga sebagai Kepala Administrasi Kredit pada tahun 1997. Selama 12 tahun berkecimpung di bidang administrasi

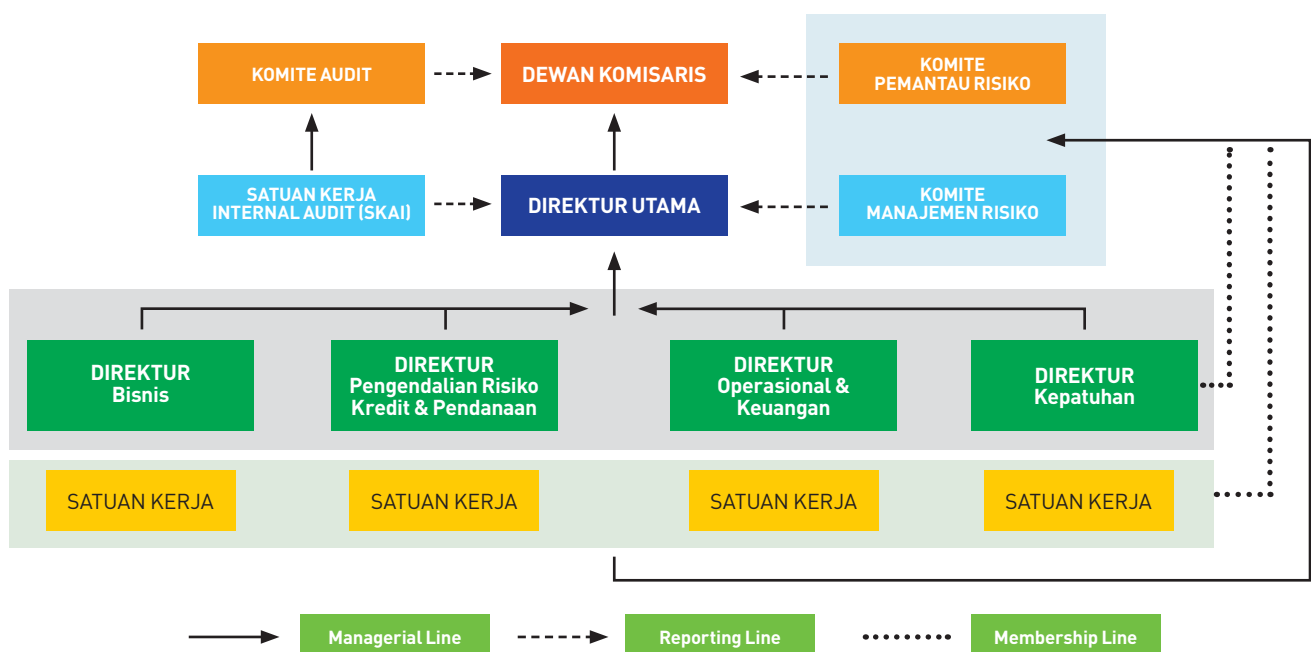
kegiatan selanjutnya oleh manajemen dipercaya untuk berperan aktif di bidang bisnis, baik di Divisi Bisnis Ritel maupun Bisnis Umum. Dan sejak bulan November 2014 ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum (KMRH).

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam bank, terutama pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif manajemen bank, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko bank serta integrasi sistem informasi di Bank. Berikut struktur organisasi manajemen risiko di Perseroan sebagai berikut :

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai



sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan jajaran Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*). Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR berperan sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis Bank, dimulai dari kebijakan, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, pengawasan risiko, pengelolaan produk dan aktivitas baru dan *Business Continuity Plan* (BCP). Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risikolikuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategi, risiko hukum dan risiko reputasi.

Kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko telah dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah :

1. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas,
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam

- Penggunaan Teknologi Informasi,
3. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud.
4. Pedoman Pelaksanaan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA).
5. Pedoman Pelaksanaan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
6. Pedoman *Credit Risk Rating* Bisnis Ritel,
7. Pedoman Pelaksanaan Sistem *Scoring* Kredit Karyawan produktif,
8. Penetapan Transaksi Limit Dealer.
9. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko
10. Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Produk Dan Atau Aktivitas Baru
11. Pedoman Pelaksanaan *Stress Testing*
12. Pedoman *Loss Data Base Management* (LDM)

Penetapan limit risiko untuk setiap jenis risiko dilakukan oleh satuan kerja terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Perseroan telah menetapkan Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai unit yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Proses manajemen risiko, terdiri dari:

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perseroan yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat, Kantor Cabang seluruh Indonesia dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

2. Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Pengukuran risiko untuk risiko kredit telah menggunakan sistem scoring dan rating, risiko likuiditas menggunakan metodologi Liquidity Gap, risiko pasar (*Interest Rate Risk on Banking Book*) menggunakan *Repricing Gap* dan risiko operasional menggunakan RCSA.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate to high* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko bertujuan agar terukurnya eksposur risiko secara keseluruhan/komposit dan dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko. Sistem informasi manajemen risiko yang diaplikasikan antara lain aplikasi Sistem Scoring, aplikasi CRR (*Credit Risk Rating*) Ritel dan Menengah.

RISIKO YANG DIHADAPI

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategi, kepatuhan dan reputasi pada level yang dapat diterima. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui *first line of defense*, *second line of defense* dan *third line of defense*. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui sistem limit. Pengelolaan risiko operasional pada produk dan aktivitas bank yang dilakukan pada seluruh satuan kerja, dan di *review* secara *bank wide* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko serta diukur keefektifan pelaksanaan (*assurance*) oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Kedelapan risiko baik secara langsung maupun tidak langsung serta upaya bank untuk mengelola risiko tersebut, diklasifikasikan ke dalam delapan jenis risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, risiko legal, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

1. Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan dengan upaya:

- (1) Pemisahan pejabat kredit *Relationship Management* (RM) dan *Credit Risk Management* (CRM) serta pemisahan pengelolaan kredit lancar (*performing*) dengan pengelolaan kredit bermasalah sebagai penerapan *four eyes principles* dan dimaksudkan agar

pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara lebih baik tanpa mengganggu proses bisnis yang berorientasi pertumbuhan bisnis yang sehat. Pejabat kredit lini diberikan batas kewenangan memutus kredit yang dituangkan dalam surat keputusan dimana kewenangannya ditetapkan berdasarkan integritas, kemampuan dan kompetensi serta pengalaman di bidang perkreditan dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sehingga proses pemberian kredit akan dilaksanakan lebih obyektif dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

- (2) Penerapan *Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS) sebagai alat untuk mengukur tingkat risiko dalam proses pemberian kredit dan mitigasi risiko kredit.
- (3) Penetapan prosedur perkreditan yang sehat melalui penetapan Pasar Sasaran (PS), Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD).
- (4) Pengendalian risiko, yaitu dengan cara melakukan pembatasan eksposur (sesuai Putusan Wewenang Delegasi Kredit /PWDK dan Batas Maksimum Pemberian Kredit/BMPK) dan tindakan perbaikan sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.
- (5) Menerapkan *Early Warning System* (EWS) sebagai salah satu alat pemantauan (credit monitoring) dengan cara mendeteksi secara lebih awal debitur yang berpotensi cidera janji (*default*).

Tagihan yang telah jatuh tempo atau tagihan yang mengalami penurunan nilai/ impairment

Perseroan telah menetapkan definisi tersendiri untuk tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan/kelompok tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Seluruh tagihan dapat mengalami penurunan nilai/ impairment bila dalam suatu kondisi terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif adalah peristiwa-peristiwa merugikan terhadap kredit yang dimiliki Perseroan berdasarkan data hasil observasi atas peristiwa yang menjadi perhatian dan yang mempengaruhi kesanggupan bayar debitur di masa mendatang. Apabila terjadi penurunan nilai sehingga nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal maka harus dibentuk suatu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menutup kerugian akibat terjadinya penurunan nilai tersebut. CKPN adalah cadangan kerugian yang dihitung dari besarnya penurunan nilai pada aset keuangan yang dievaluasi secara individual atau kolektif.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Kategori Portofolio	31 Desember 2015						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
1 Tagihan Kepada Pemerintah	1,141,510,302,191						1,141,510,302,191
2 Tagihan kepada sektor publik	40,268,518,293	100,398,471,503			31,211,960,425	69,905,084,609	241,784,034,830
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional							0
4 Tagihan Kepada Bank	819,458,153,620	1,449,516,060	204,692,382	1,834,559,269	29,929,090,201	35,462,833,353	888,338,844,885
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	84,679,560,856	22,979,703,949	30,270,255,248	13,598,051,523	3,897,195,754	90,890,923,521	246,315,690,851
6 Kredit Beragun Property Komersial	42,134,525,017	5,479,367,932	989,802,148	812,294,777	206,965,773	90,412,055,801	140,035,011,448
7 Kredit Pegawai/Pensiun	96,951,037,425	15,466,111,769	105,649,028,926	12,622,886,206	14,389,049,768	275,785,188,423	520,863,302,517
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	382,021,839,722	569,496,758,015	8,915,093,767	75,600,949,552	99,448,963,298	527,621,337,508	1,663,104,941,862
9 Tagihan Kepada Korporasi	2,680,777,678,012	0	57,409,625,944	55,458,722,870	352,090,737,132	73,265,564,585	3,219,002,328,543
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,621,660,675						1,621,660,675
11 Aset Lainnya	228,082,912,786	4,045,575,044	9,654,581,728	6,545,117,174	8,603,362,008	44,994,896,298	301,926,445,038
12 Eksposur di Unit Syariah							
TOTAL	5,517,506,188,597	719,315,504,272	213,093,080,143	166,472,581,371	539,777,324,359	1,208,337,884,098	8,364,502,562,839

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah (Transaksi Rekening Administratif)

Kategori Portofolio	31 Desember 2015						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
1 Tagihan Kepada Pemerintah							0
2 Tagihan kepada sektor publik		9,698,087,674			23,600,000,000	13,574,257,915	46,872,345,589
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional							0
4 Tagihan Kepada Bank	88,027,262				211,216,667	13,056,076,449	13,355,320,378
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	162,876,117	20,353,900	4,316,938			328,743,594	516,290,549
6 Kredit Beragun Property Komersial	21,663,038	1,141,885	125,361	81,409		1,223,237,731	1,246,249,425
7 Kredit Pegawai/Pensiun	1,200,000,000	99,050,000		441,750	125,566,392	161,900,000	1,586,958,142
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33,749,068,095	5,784,856,095	343,086,418	990,011,947	4,436,475,780	25,053,525,181	70,357,023,516
9 Tagihan Kepada Korporasi	58,689,003,384		248,511,741	116,268,543	21,095,207,757	71,086,480	80,220,077,905
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	72,531,684						72,531,684
11 Aset Lainnya							0
12 Eksposur di Unit Syariah							0
TOTAL	93,983,169,581	15,603,489,553	596,040,458	1,106,803,648	49,468,466,596	53,468,827,351	214,226,797,188

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu

Kategori Portofolio	31 Desember 2015					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Waktu Kontrak					
	< 1	>1th-3 th	>3th-5 th	>5 th	Non Kontraktual	Total
1 Tagihan Kepada Pemerintah	1,141,510,302,191					1,141,510,302,191
2 Tagihan kepada sektor publik	214,142,809,346	13,599,497,042	14,041,728,442	0		241,784,034,830
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional						0
4 Tagihan Kepada Bank	824,519,050,674	63,819,794,211	0			888,338,844,885
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	25,017,828,413	15,601,634,293	36,767,074,454	168,929,153,691		246,315,690,851
6 Kredit Beragun Property Komersial	26,995,002,812	31,368,008,059	49,628,981,023	32,043,019,554		140,035,011,448
7 Kredit Pegawai/Pensiun	19,194,560,930	166,129,490,878	203,240,638,673	132,298,612,036		520,863,302,517
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	485,499,845,731	231,887,982,929	67,039,075,661	878,678,037,541		1,663,104,941,862
9 Tagihan Kepada Korporasi	1,229,951,971,959	849,802,739,274	234,593,403,883	904,654,213,427		3,219,002,328,543
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,621,660,675					1,621,660,675
11 Aset Lainnya	301,926,445,038					301,926,445,038
12 Eksposur di Unit Syariah						
TOTAL	4,270,379,477,769	1,372,209,146,686	605,310,902,136	2,116,603,036,249	0	8,364,502,562,839

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Transaksi Rekening Administratif)

Kategori Portofolio	31 Desember 2015					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Waktu Kontrak					
	< 1	>1th-3 th	>3th-5 th	>5 th	Non Kontraktual	Total
1 Tagihan Kepada Pemerintah						0
2 Tagihan kepada sektor publik	46,872,345,589					46,872,345,589
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional						0
4 Tagihan Kepada Bank	599,243,929	12,756,076,449				13,355,320,378
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	508,790,549	7,500,000				516,290,549
6 Kredit Beragun Property Komersial	1,246,249,425	0				1,246,249,425
7 Kredit Pegawai/Pensiun	1,245,408,142	341,550,000				1,586,958,142
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	32,280,585,064	38,076,438,452				70,357,023,516
9 Tagihan Kepada Korporasi	80,049,627,616	170,450,289				80,220,077,905
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	72,531,684					72,531,684
11 Aset Lainnya						0
12 Eksposur di Unit Syariah						0
TOTAL	162,874,781,998	51,352,015,190	0	0	0	214,226,797,188

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

31 Desember 2015												
Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi												
Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada sektor publik	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Property Komersial	Tagihan Kepada Korporasi	Kredit pegawai dan pensiunan	Kredit Kepada UKM dan Portofolio Ritel	Tagihan yang telah Jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Syariah
1 Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	215,557,244,979				3,936,446,949	41,593,891,376	1,008,966,749,590	122,854,391	948,863,691,579			
2 Perikanan		1,331,651,239				439,691,186		3,186,007,829				
3 Pertanian dan Pengalihan					245,708,782	308,117,939		3,908,904,207				
4 Industri Pengalihan					4,426,949,185	939,623,106	473,671,223,130	74,688,769	80,358,977,812			
5 Listrik, Gas Dan Air								1,114,099,068				
6 Konstruksi					3,147,578,885	2,822,626,263	122,836,980,070	45,734,773,148	482,674,283			
7 Perdagangan Besar Dan Eceran				1,466,130,108	20,781,914,210	24,451,756,216	480,779,352,181	302,746,977,037	1,138,986,392			
8 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum						989,131,090	68,895,286,468	65,999,874,556				
9 Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi					295,194,988	537,521,288	65,666,191,786	28,551,264,349				
10 Perantara Keuangan				857,995,995,831			814,852,448,505	9,511,397,620				
11 Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan				28,896,718,946	13,354,231,590	19,104,089,125	14,998,297,815	70,496,260,907				
12 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib												
13 Jasa Pendidikan					112,211,257	560,776,825		380,485,270				
14 Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial						478,499,508		8,080,109,384				
15 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya					4,516,598,213	1,186,694,094	1,257,466,407	63,215,332,769				
16 Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga								174,674,475				
17 Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya												
18 Kegiatan Yang Belum Jelas Batasnya					194,167,205,553	46,622,593,432	11,247,066,099	520,665,959,357	30,782,111,852			
19 Bukan Lapangan Usaha												
20 Lainnya	1,141,510,302,191	26,226,789,851					155,831,266,492		301,926,445,038			
TOTAL	1,141,510,302,191	241,784,034,830	0	888,338,844,885	246,315,690,851	140,035,011,448	3,219,002,328,543	520,863,302,517	1,643,104,941,862	1,621,660,675	301,926,445,038	0

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi (Transaksi Rekening Administratif)

31 Desember 2015												
Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi												
Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada sektor publik	Tagihan Kepada Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Property Komersial	Tagihan Kepada Korporasi	Kredit pegawai dan pensiunan	Kredit Kepada UKM dan Portofolio Ritel	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Syariah
1 Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	46,872,345,589	3,595	81,816,641	12,916,886,292	1,200,000,000	37,870,621,550						
2 Pertambangan dan Penggalian		31,094,430	93,098			126,166,766						
3 Industri Pengolahan		66,335,802	12,275,101	8,006,767,128		3,974,591,933						
5 Listrik, Gas Dan Air						1,025,595						
6 Konstruksi		152,653,000	21,049,778	9,530,468,796		3,552,615,212			2,531,684			
7 Perdagangan Besar Dan Eceran		211,216,667		40,402,780,572		14,101,128,135			70,000,000			
8 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum				947,332		1,592,655,728						
9 Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi		390,116		2,409,616,057		523,202,069						
10 Perantara Keuangan			12,912,837,044									
11 Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan			231,266,667	118,970,200	129,680,198	1,085,147,613						
12 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib												
13 Jasa Pendidikan				316,140		84,559						
14 Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial						5,497,190						
15 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya		5,166,201	366,196	746,074,865		6,742,171,394						
16 Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						13,408,890						
17 Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya												
18 Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya							45,408,142					
19 Bukan Lapangan Usaha												
20 Lainnya				113,324,708		4,980,845,896						
TOTAL	0	46,872,345,589	0	13,355,320,378	516,290,549	1,244,249,425	80,220,077,905	1,586,968,142	70,357,023,515	72,531,684		

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam menentukan batasan nilai yang termasuk dievaluasi secara individual dan secara kolektif dilakukan sebagai berikut:

- (1) *Individual Impairment* dihitung untuk aset keuangan (surat berharga, kredit dsb) yang dievaluasi secara individual berdasarkan 2 konsep, yaitu:
 - a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan memperhatikan *repayment capacity*, jenis dan jumlah agunan, ketersediaan garansi serta prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - b. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*)
- (2) *Collective Impairment* dilakukan untuk seluruh aset keuangan yang :
 - a. tidak dievaluasi secara individual,
 - b. dievaluasi secara individual namun tidak terdapat bukti obyektif terjadi penurunan nilai,
 - c. dievaluasi secara individual dan terdapat bukti obyektif penurunan nilai namun tidak terjadi penurunan nilai.

Perhitungan CKPN dilakukan dengan metodologi yaitu

Penurunan nilai secara individu dihitung melalui:

- a. *Discounted Cash Flow* yaitu estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang

dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut. Kerugian penurunan nilai dihitung dengan membandingkan nilai tercatat aset keuangan dengan arus kas yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif aset keuangan dimaksud.

b. *Fair Value of Collateral*

Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai secara kolektif Penetapan tingkat kerugian historis dilakukan dengan menggunakan metode statistic berdasarkan *internal loan grades*:

- *Probability of Default* (PD) yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang diukur dengan menggunakan *Roll Rate Method* (menggunakan data umur tunggakan aset keuangan), *Migration Analysis* (dengan menggunakan internal *rating system* dan dilakukan dengan menganalisa tingkat migrasi *outstanding asset* keuangan dari *grade* tertinggi ke *grade* terendah)
- *Loss Given Default* (LGD) yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah (Transaksi Rekening Administratif)

Kategori Portofolio	31 Desember 2015						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
1 Tagihan	3,163,492,636,665	705,779,221,027	199,285,343,935	136,427,737,594	535,482,852,884	1,047,368,417,945	5,787,836,210,050
2 Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai	25,650,664,769	19,460,112,491	7,768,717,766	30,114,427,918	431,673,257	173,259,826,609	256,685,422,810
a. Belum Jatuh Tempo	24,870,822,721	9,857,882,984	4,310,956,287	15,825,005,000	389,606,875	88,094,657,897	143,348,931,764
b. Telah Jatuh Tempo	779,842,048	9,602,229,507	3,457,761,479	14,289,422,918	42,066,382	85,165,168,712	113,336,491,046
3 CKPN Individual	9,596,570,228	0	163,698,799	1,935,274,756	0	18,131,226,500	29,826,770,284
4 CKPN Kolektif	34,436,948,173	11,418,920,350	3,656,556,869	6,513,985,828	5,772,935,045	40,205,041,721	102,004,387,986
5 Tagihan Yang Hapus buku	7,823,358,104	649,131,906	36,987,446,071	1,841,059,571	68,010,764	26,794,323,960	74,163,330,376

Pengungkapan Tagihan dan Cadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi

SEKTOR EKONOMI	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Individual	CKPN Kolektif	Tagihan yang dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
1 Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	2,136,160,163,491	86,014,046,317	59,731,372,141	24,306,028,944	41,291,784,873	
2 Perikanan	4,107,425,321	531,188,163	629,206,154	0	310,469,384	
3 Pertambangan dan Penggalian	3,379,207,955	649,304,993	811,438,719	0	377,220,739	
4 Industri Pengolahan	560,010,604,573	1,923,520,491	5,222,826,801	0	7,685,689,863	
5 Listrik, Gas Dan Air	1,124,872,024	0	0	0	10,772,956	
6 Konstruksi	168,876,593,278	7,975,109,089	2,756,106,070	1,008,281,391	3,574,894,397	35,709,477,860
7 Perdagangan Besar Dan Eceran	822,157,888,158	9,861,702,443	13,060,523,566	0	13,734,998,023	
8 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	137,291,668,668	277,555,711	463,700,093	959,934,006	1,188,698,352	
9 Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	83,317,782,108	11,965,178,200	4,255,221,252	1,935,274,756	2,552,734,393	6,875,000,000
10 Perantara Keuangan	868,042,653,672	0	0	0	9,266,985,661	
11 Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	143,401,570,048	2,656,593,123	5,576,369,637	1,617,251,186	3,167,683,239	
12 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib				0		
13 Jasa Pendidikan	1,063,660,078	0	0	0	10,186,726	
14 Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	8,641,367,704	0	0	0	82,758,812	
15 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	64,665,664,878	2,176,148,229	6,273,184,457	0	2,938,906,081	
16 Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	176,363,517	0	0	0	1,689,042	
17 Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya				0		
18 Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	785,418,724,577	19,318,585,005	14,556,542,156	0	15,808,915,445	31,578,852,516
19 Bukan Lapangan Usaha						
20 Lainnya						
TOTAL	5,787,836,210,050	143,348,931,764	113,336,491,046	29,826,770,284	102,004,387,986	74,163,330,376

SEKTOR EKONOMI	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Individual	CKPN Kolektif	Tagihan yang dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
PERIODE TANGGAL LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA						
1 Pertanian, Perburuan dan Kehutanan						
2 Perikanan						
3 Pertambangan dan Penggalian						
4 Industri Pengolahan						
5 Listrik, Gas Dan Air						
6 Konstruksi						
7 Perdagangan Besar Dan Eceran						
8 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum						

9	Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	TOTAL	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai-Kuantitatif

Variabel Yang Mendasari	31 Desember 2015	
	CKPN INDIVIDUAL	CKPN KOLEKTIF
1 Saldo CKPN	33,330,098,525	67,574,147,750
2 Pembentukan (Pemulihan) CKPN Pada Periode Berjalan (Net)		
2.a Pembentukan CKPN Periode Berjalan	58,038,388,344	113,683,149,307
2.b Pemulihan CKPN Periode Berjalan	(27,268,885,298)	(40,382,108,449)
3 CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus Buku tagihan Periode berjalan	(34,272,831,288)	(39,890,499,088)
4 Pembentukan (Pemulihan) lainnya pada Periode Berjalan		1,019,698,467
TOTAL	29,826,770,283	102,004,387,987

Pendekatan Standar

Kebijakan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dilakukan dengan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011. Dalam pendekatan standar, perhitungan merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko yang telah ditetapkan didasarkan pada peringkat terkini dari debitur/counterparty pihak lawan sesuai kategori portfolio atau prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat Bank

Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Total
	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek								
	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	F1 + sd F1	A-1	A-2		
Standard & Poor's	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	F1 + sd F1	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3
Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	AAA	AA+ sd AA-	BBB+sd BBB-	BB+ sd BB-	F1 + sd F1	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3
Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3	Aaa	Aa1 sd Aa3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	P-1	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3
PT Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn)sd AA-(idn)	BBB+(idn)sd BBB-(idn)	BB+(idn)sd BB-(idn)	B+(idn)sd B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	AAA (idn)	AA+(idn)sd AA-(idn)	BBB+(idn)sd BBB-(idn)	BB+(idn)sd BB-(idn)	F1+(idn)sd F1 (idn)	F2+(idn)	F2+(idn)	F3+(idn)	Kurang F3(idn)
PT ICRA Indonesia	(idr)AAA	(idr)AA+sd (idr)AA-	(idr)BBB+sd (idr)BBB-	(idr)BB+sd (idr)BB-	(idr)B+sd (idr)B-	Kurang dari (idr)B-	(idr)AAA	(idr)AA+sd (idr)AA-	(idr)BBB+sd (idr)BBB-	(idr)BB+sd (idr)BB-	(idr)A1+sd (idr)A1	(idr)A2+sd (idr)A2	(idr)A3+sd (idr)A3	(idr)A3+sd (idr)A3	Kurang A3(idn)
PT PEFINDO	idAAA	idAA+sd idAA-	idBBB+sd idBBB-	idBB+sd idBB-	idB+sd idB-	Kurang dari idB-	idAAA	idAA+sd idAA-	idBBB+sd idBBB-	idBB+sd idBB-	idA1	idA2	idA3 sd idA4	idA4	Kurang idA4
1	Tagihan Kepada Pemerintah													1,141,510,302,191	1,141,510,302,191
2	Tagihan Kepada sektor publik													241,784,034,830	241,784,034,830
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional														
4	Tagihan Kepada Bank													888,338,844,884	888,338,844,884
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6	Kredit Beragun Property Komersial														
7	Kredit Pegawai/Pensiun														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi													3,216,269,217,811	3,216,269,217,811
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
12	Eksposur di Unit Syariah														
TOTAL													5,487,902,399,716	5,487,902,399,716	

Kategori Portfolio

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat Bank (Transaksi Rekening Administratif)

Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Total					
	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek											
	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1 + sd F1	F2		F3	Kurang dari F3	P-1	P-2	P-3
Standard & Poor's	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1 + sd F1	F2	F3	Kurang dari F3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3
Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1 + sd F1	F2	F3	Kurang dari F3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat			
Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat							
PT Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn)sd AA-(idn)	BBB+(idn)sd BBB-(idn)	BB+(idn)sd BB-(idn)	B+(idn)sd B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn)sd F1(idn)	F2+(idn)	F3+(idn)	Kurang F3(idn)	Tanpa Peringkat							
PT ICRA Indonesia	(idr)AAA	(idr)AA+sd (idr)AA-	(idr)BBB+sd (idr)BBB-	(idr)BB+sd (idr)BB-	(idr)B+sd (idr)B-	Kurang dari (idr)B-	(idr)A1+sd (idr)A1	(idr)A2+sd (idr)A2	(idr)A3+sd (idr)A3	Kurang A3(idn)	Tanpa Peringkat							
PT PEFINDO	idAAA	idAA+sd idAA-	idBBB+sd idBBB-	idBB+sd idBB-	idB+sd idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 sd idA4	Kurang idA4	Tanpa Peringkat							

1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	46.872.345,589	46.872.345,589
2	Tagihan Kepada sektor publik			
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank		13.355.320,378	13.355.320,378
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Property Komersial			
7	Kredit Pegawai/Pensiun			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		80.248.981,609	80.248.981,609
9	Tagihan Kepada Korporasi			
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
11	Aset Lainnya			
12	Eksposur di Unit Syariah			
	TOTAL		140.476.647,576	140.476.647,576

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Kategori Portofolio	31 Desember 2015		
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
A Eksposur Neraca			
1 Tagihan Kepada Pemerintah			
2 Tagihan kepada sektor publik	46,872,345,589	23,436,172,795	23,436,172,795
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional			
4 Tagihan Kepada Bank	13,355,320,378	2,740,444,076	2,740,444,076
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	516,290,549	215,365,268	215,365,268
6 Kredit Beragun Property Komersial	1,246,249,425	1,246,249,425	1,246,249,425
7 Kredit Pegawai/Pensiun	1,586,958,142	793,479,071	793,479,071
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	70,357,023,516	52,767,767,637	52,017,767,637
9 Tagihan Kepada Korporasi	80,220,077,905	80,220,077,905	78,566,077,905
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	72,531,684	72,531,684	72,531,684
11 Aset Lainnya			
12 Eksposur di Unit Syariah			
TOTAL EKSPOSUR NERACA	214,226,797,188	161,492,087,861	159,088,087,861

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan - Transaksi Derivatif

Variabel Yang Mendasari	31 Desember 2015							
	National Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
	<1 tahun	>1 th sd <5th	> 5 tahun					
1 Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Nilai Tukar	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Logam selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo

Kategori Portofolio	31 Desember 2015			
	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
1 Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2 Tagihan kepada sektor publik	0	0	0	0
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6 Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

Kategori Portofolio	31 Desember 2015			
	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
1 Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2 Tagihan kepada sektor publik	0	0	0	0
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0
5 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6 Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0

Mitigasi Risiko

Dalam menghitung ATMR Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar, Perseroan menghitung keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit, selanjutnya disebut Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK).

Prinsip utama dalam pengakuan Teknik MRK adalah:

(1) Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.

Dampak keberadaan agunan, garansi, jaminan atau asuransi kredit yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda. Masa berlakunya pengikatan agunan, garansi, jaminan atau asuransi kredit, paling kurang sama dengan sisa jangka waktu kredit.

Kriteria yang wajib dipenuhi dalam pengakuan Teknik MRK adalah:

- a. Seluruh dokumen agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit yang digunakan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan review secara berkala untuk memastikan bahwa agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit tetap memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Terdapat klausula yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari penggunaan teknik MRK seperti risiko

hukum, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar termasuk prosedur untuk memastikan bahwa eksekusi agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit dilakukan dalam jangka waktu yang wajar.

Garansi yang diakui dalam teknik MRK dilakukan sebagai berikut:

- a. Bagian yang dijamin dengan teknik garansi diberikan bobot risiko pihak penerbit garansi sesuai dengan kategori portofolio.
- b. Bagian yang tidak dijamin dengan garansi diberikan bobot risiko dari eksposur sesuai dengan kategori portofolio.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar atas eksposur yang telah memperhitungkan Teknik MRK - Penjaminan/Asuransi Kredit, yaitu:

- (1) Bagian Yang Dijamin (*secured portion*), yaitu Bagian dari nilai Tagihan Bersih eksposur yang mendapatkan perlindungan dari penjaminan/ asuransi kredit
 - a. Berstatus BUMN dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada di atas diberikan bobot 20%.
 - b. Berstatus bukan BUMN dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada di atas diberikan bobot risiko lembaga penjaminan/ asuransi kredit sesuai kategori portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
- (2) Bagian Yang Tidak Dijamin (*unsecured portion*), yaitu bagian dari nilai Tagihan Bersih eksposur yang tidak mendapatkan perlindungan dari agunan dikenakan bobot risiko dari eksposur sesuai kategori portofolio.

Tabel berikut menggambarkan penggunaan tagihan bersih bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit serta pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit pada posisi 31 Desember 2015.

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

A	Eksposur Neraca	31 Desember 2015							ATMR	Beban Modal		
		Tagihan Bersih Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	35%	40%	50%	75%	100%			150%	Lainnya
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,141,510,302,191									128,392,017,415	10,271,361,393
2	Tagihan kepada sektor publik					226,784,034,830		15,000,000,000				
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional											
4	Tagihan Kepada Bank		803,099,254,625			85,239,590,259						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		44,111,091,202	191,974,141,194		10,230,458,456						
6	Kredit Beragun Property Komersial						140,035,011,448					
7	Kredit Pegawai/Pensiun					520,863,302,515						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					1,663,104,941,862						
9	Tagihan Kepada Korporasi					3,219,002,328,543						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						1,621,660,675					
11	Aset Lainnya										1,621,660,675	129,732,854
12	Eksposur di Unit Syariah											
	TOTAL EKSPOSUR/NERACA	1,141,510,302,191	803,099,254,625	44,111,091,202	191,974,141,194	843,117,386,060	1,663,104,941,862	3,375,659,000,666	0	0	5,296,883,266,494	423,750,661,319
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Rek Adm.											
1	Tagihan Kepada Pemerintah											
2	Tagihan kepada sektor publik											
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional											
4	Tagihan Kepada Bank											
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		13,124,053,711			231,266,667						
6	Kredit Beragun Property Komersial		508,790,549			7,500,000						
7	Kredit Pegawai/Pensiun					1,586,958,142						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					70,357,023,516						
9	Tagihan Kepada Korporasi											
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo											
11	Aset Lainnya										72,531,684	5,802,535
12	Eksposur di Unit Syariah											
	TOTAL EKSPOSUR TRA	0	13,632,844,260	0	0	48,698,070,398	70,357,023,516	81,538,859,014	0	0	161,492,087,860	12,919,367,029
1	Tagihan Kepada Pemerintah											
2	Tagihan kepada sektor publik											
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional											
4	Tagihan Kepada Bank											
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel											
6	Tagihan Kepada Korporasi											
7	Eksposur di Unit Syariah											
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Kategori Portofolio		31 Desember 2015				Bagian Yang tidak dijaminkan
		Tag. Bersih	Bagian Yang dijamin Dengan			
		Agunan	Garansi	Asuransi (Kredit)	Lainnya	
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,141,510,302,191				1,141,510,302,191
2	Tagihan kepada sektor publik	241,784,034,830	0			241,784,034,830
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional					0
4	Tagihan Kepada Bank	888,338,844,884	3,000,000,000			888,338,844,884
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	246,315,690,852	350,000,000			245,965,690,852
6	Kredit Beragun Property Komersial	140,035,011,448				140,035,011,448
7	Kredit Pegawai/Pensiun	520,863,302,515	2,174,909,305			518,688,393,210
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,663,104,941,862	68,755,351,414			1,594,349,590,448
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,219,002,328,543	84,120,238,095			3,134,882,090,448
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,621,660,675				1,621,660,675
11	Aset Lainnya	301,926,445,038				301,926,445,038
12	Eksposur di Unit Syariah	0				0
TOTAL EKSPOSUR NERACA		8,364,502,562,838	158,400,498,815	0	0	8,206,102,064,023
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Rek. Adm.						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0				
2	Tagihan kepada sektor publik	46,872,345,589				46,872,345,589
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	0				0
4	Tagihan Kepada Bank	13,355,320,378				13,355,320,378
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	516,290,549				516,290,549
6	Kredit Beragun Property Komersial	1,246,249,425				1,246,249,425
7	Kredit Pegawai/Pensiun	1,586,958,142				1,586,958,142
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	70,357,023,516	1,000,000,000			69,357,023,516
9	Tagihan Kepada Korporasi	80,220,077,905	1,654,000,000			78,566,077,905
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	72,531,684				72,531,684
11	Aset Lainnya	0				0
12	Eksposur di Unit Syariah	-				0
TOTAL EKSPOSUR TRA		214,226,797,188	2,654,000,000	0	0	211,572,797,188
1	Tagihan Kepada Pemerintah					
2	Tagihan kepada sektor publik					
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank					
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
6	Tagihan Kepada Korporasi					
7	Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0	0
TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK		0	0	0	0	0

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Pengukuran kebutuhan modal minimum untuk mengcover risiko kredit dilakukan dengan mengacu pada ketentuan BI yaitu dengan menggunakan Standardized Approach Basel II sejak Januari 2012.

Dalam pendekatan standar, perhitungan merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko yang telah ditetapkan didasarkan pada peringkat terkini dari debitur/counterparty pihak lawan sesuai kategori portofolio atau prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu.

Eksposur Aset di Neraca

Kategori Portofolio	31 Desember 2015		
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
A Eksposur Neraca			
1 Tagihan Kepada Pemerintah	1,141,510,302,191		
2 Tagihan kepada sektor publik	241,784,034,830	120,892,017,415	120,892,017,415
3 Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional			
4 Tagihan Kepada Bank	888,338,844,884	186,380,396,055	184,880,396,055
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	246,315,690,852	96,832,244,704	96,692,244,704
6 Kredit Beragun Property Komersial	140,035,011,448	140,035,011,448	140,035,011,448
7 Kredit Pegawai/Pensiun	520,863,302,515	260,431,651,258	259,344,196,605
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,663,104,941,862	1,247,328,706,397	1,195,762,192,836
9 Tagihan Kepada Korporasi	3,219,002,328,543	3,219,002,328,543	3,134,882,090,448
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,621,660,675	1,621,660,675	1,621,660,675
11 Aset Lainnya	301,926,445,038	0	280,870,127,583
12 Eksposur di Unit Syariah			
TOTAL EKSPOSUR NERACA	8,364,502,562,838	5,272,524,016,493	5,414,979,937,768

Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Jenis Transaksi		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0	0	
2.	Non-delivery versus payment	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Total Pengukuran Risiko Kredit

Jenis Transaksi	31 Desember 2015
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	5,574,072,025,629.00
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	

2. Risiko Pasar

Pengelolaan manajemen risiko pasar dilakukan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang membahas manajemen risiko pasar, strategi *Asset and Liability Management* (ALMA) dan pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (*risk driver*), yaitu suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Cakupan posisi *banking book* dan posisi *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR). Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasarnya termasuk perhitungan CAR. Bank melakukan perhitungan CAR risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan CAR.

Risiko pasar *banking book*, terdiri dari risiko suku

bunga yang diakibatkan oleh aktivitas perbankan (aset dan liabilitas) dan risiko nilai tukar. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan tujuan agar laporan posisi keuangan Bank dapat bertahan pada perubahan suku bunga dan nilai tukar, sehingga dapat mencapai NII (*Net Interest Income*) yang dapat dikendalikan sesuai dengan toleransi risiko Bank.

Pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (*risk driver*), yaitu suku bunga dan nilai tukar adalah sebagai berikut :

(1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas dimasa depan.

Risiko suku bunga terutama terjadi karena terjadi gap suku bunga (*repricing gap*). *Repricing gap* terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan dalam *schedule maturity* atau waktu *repricing* antar aset, kewajiban dan komponen rekening administratif yang dimiliki oleh Bank.

(2) Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Netto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi trading book yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi banking book dalam rangka pengendalian PDN.

Menurut ketentuan Bank Indonesia, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20 % dari modal, sedangkan Bank secara internal menetapkan limit posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 10% dari modal.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Perseroan melakukan perhitungan risiko pasar dalam perhitungan kecukupan permodalan menggunakan metode standar dengan tabel sebagai berikut:

Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai-Kuantitatif

Jenis Risiko	31 Desember 2015	
	CKPN KOLEKTIF	
	Beban Modal	ATMR
1 Risiko Suku Bunga		
a. Risiko Spesifik	901,485,941	11,268,574,263
b. Risiko Umum	6,439,183,570	80,489,794,630
2 Risiko Nilai Tukar	6,377,442,209	79,718,027,607
3 Risiko Ekuitas		
4 Risiko Komoditas		
5 Risiko Option		
TOTAL	13,718,111,720	171,476,396,500

3. Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan dengan pengukuran metodologi *Risk Control Self Assessment* (RCSA) ke masing-masing satuan kerja yang bertujuan untuk membantu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aktivitas fungsionalnya dan melakukan langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut ke depan. Risiko operasional yang telah teridentifikasi disebabkan dari beberapa faktor antara lain organisasi, kegagalan sistem/teknologi informasi, informasi, kesalahan manusia dan force majeure seperti bencana alam.

RCSA dilaksanakan di seluruh satuan kerja dan dilaporkan

secara triwulanan ke Bagian Manajemen Risiko Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum sebagai dasar dalam penyusunan profil risiko operasional. Pengendalian risiko operasional menggunakan metodologi RCSA juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan budaya risiko (*risk awareness and risk culture*) sehingga dapat meningkatkan kualitas pengendalian risiko operasional dan meminimalisasi potensi kerugian operasional.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko (*risk awareness*) dilakukan antara lain melalui pengukuran rutin setiap 3 (tiga) bulanan Manajemen Risiko Operasional (MRO) melalui *Self-Assessment*, diadakan

pelatihan-pelatihan terkait manajemen risiko terhadap seluruh pekerja Bank seperti pelatihan dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP atau Badan Sertifikasi Manajemen Risiko/BSMR) dan dilakukannya rapat RMC setiap 3 (tiga) bulan dengan Direksi. Sosialisasi dan pelatihan dimaksud untuk mengefektifkan peran satuan kerja/ *risk owner* sebagai *first line of defense*, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di satuan kerjanya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *second line of defense* bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan dan pengimplementasian kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian dan melakukan pemantauan proses manajemen risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko. SKMR juga melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko Bank, mengkaji dampak risiko suatu produk dan aktivitas baru, serta mendukung satuan kerja operasional dalam mengembangkan kepedulian dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud.

Diantaranya dengan memanfaatkan hasil penilaian terhadap konsistensi pelaksanaan proses dan kecukupan pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) yang akan dilaksanakan di seluruh satuan kerja di Bank ditujukan untuk membantu satuan kerja sebagai *first line of defense*, dimana satuan kerja mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada aktivitas fungsionalnya, melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan. Seluruh satuan kerja operasional (*risk owner*) aktif terlibat dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan

Perhitungan ATMR risiko operasional dilakukan sesuai regulasi BI dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) atau Pendekatan Indikator Dasar. Berikut merupakan tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan metode *Basic Indicator Approach*.

Pengungkapan Risiko Operasional dengan Menggunakan Metode BIA

Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2015		ATMR
	Pendekatan Bruto Rata-rata 3 tahun terakhir	Beban Modal	
1 Pendekatan Indikator Dasar	240,703,068,326	36,105,460,249	451,318,253,111
TOTAL	240,703,068,326	36,105,460,249	451,318,253,111

4. Risiko Likuiditas

Pengelolaan likuiditas Bank telah ditetapkan dalam kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup manajemen likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*). Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Pengendalian eksposur dan konsentrasi likuiditas, disampaikan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan rapat *Risk Management Committee* (RMC) dengan limit risiko konsentrasi 25 depasan inti, konsentrasi depasan besar, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, LDR dan PDN. Potensi risiko likuiditas yang akan

dihadapi Bank dimasa mendatang diukur melalui analisa *Liquidity Gap Analysis* dan *Repricing Gap*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset/liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan Bank dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas Bank, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis Bank yang diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di Bank.

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan oleh Bagian Treasury dan Bagian Manajemen Risiko pada Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko & Hukum sebagai tindak lanjut hasil pemantauan kinerja dan kepatuhan unit kerja operasional terhadap limit likuiditas yang telah ditetapkan. Secara khusus, Divisi Treasury juga memperhatikan indikator peringatan dini (*earlywarning indicators*) dalam memantau posisi likuiditas sebagai bagian dari proses manajemen likuiditas serta untuk mengetahui peningkatan potensi risiko.

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank

Kategori Portofolio	SALDO	Periode Tanggal Laporan					SALDO	Periode Tanggal Laporan				
		JATUH TEMPO						JATUH TEMPO				
		>1 Bln	1 < bulan < 3	3 < bulan < 6	6 < bulan < 12	> 12 bulan		>1 Bln	1 < bulan < 3	3 < bulan < 6	6 < bulan < 12	> 12 bulan
I. Neraca												
A Aset												
1 KAS	21,215	21,215	0	0	0	0						
2 Penempatan pada Bank Indonesia	664,825	664,825	0	0	0	0						
3 Penempatan pada bank lain	238,068	238,068	0	0	0	0						
4 Surat Berharga **) (Repo)	659,276	0	136,195	0	43,924	479,157						
5 Kredit Yang Diberikan	5,968,406	58,672	194,007	521,478	1,036,675	4,157,574						
6 Tagihan Lainnya	3,950	0	3,950	0	0	0						
7 Lain-lain	230,962	183,473	13,504	1,885	9,197	22,903						
Total Aset	7,786,702	1,166,253	347,656	523,363	1,089,796	4,659,634	0	0	0	0	0	0
B Kewajiban												
1 Dana Pihak Ketiga	6,467,384	4,920,798	1,142,766	305,319	98,501	0						
2 Kewajiban kepada Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0						
3 Kewajiban kepada bank lain	3,890	3,890	0	0	0	0						
4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0	0						
5 Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0	0						
6 Kewajiban Lainnya	3,950	0	3,950	0	0	0						
7 Lain-lain	120,687	44,591	7,675	7,674	7,698	53,049						
Total Kewajiban	6,595,911	4,969,279	1,154,391	312,993	106,199	53,049	0	0	0	0	0	0
C Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1,190,791	(3,803,026)	(806,735)	210,370	983,597	4,606,585	0	0	0	0	0	0
II. Rekening Administratif												
A Tagihan Rekening Administratif												
1 Komitmen	0	0	0	0	0	0						
2 Kontijensi *****)	0	0	0	0	0	0						
Total Tagihan Rekening Administratif	0	0	0	0	0	0						
B Kewajiban Rekening Administratif												
1 Komitmen	811,081	106,829	171,822	427,842	32,200	72,388						
2 Kontijensi *****)	9,101	7,768	901	0	0	432						
Total Kewajiban Rekening Administratif	820,182	114,597	172,723	427,842	32,200	72,820	0	0	0	0	0	0
C Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(820,182)	(114,597)	(172,723)	(427,842)	(32,200)	(72,820)	0	0	0	0	0	0
Selisih (1A-1B)+(IIA-IIIB)	370,609	(3,917,623)	(979,458)	(217,472)	951,397	4,533,765	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank

Kategori Portofolio	SALDO	Periode Tanggal Laporan					SALDO	Periode Tanggal Laporan				
		JATUH TEMPO						JATUH TEMPO				
		>1 Bln	1 < bulan < 3	3 < bulan < 6	6 < bulan < 12	> 12 bulan		>1 Bln	1 < bulan < 3	3 < bulan < 6	6 < bulan < 12	> 12 bulan
I. Neraca												
A Aset												
1 KAS	207	207										
2 Penempatan pada Bank Indonesia	27,570	27,570										
3 Penempatan pada bank lain	350,553	350,553										
4 Surat Berharga **) [Repo]	22,731					22,731						
5 Kredit Yang Diberikan	76,107		2,316	29,982	43,809	0						
6 Tagihan Lainnya	0											
7 Lain-lain	317	14	303									
Total Aset	292,637	114,225	979	0	13,129	160,605	0	0		0	0	
B Kewajiban												
1 Dana Pihak Ketiga	394,637	162,870	143,061	45,049	43,657							
2 Kewajiban kepada Bank Indonesia	0											
3 Kewajiban kepada bank lain	20,857		20,857									
4 Surat Berharga yang Diterbitkan	0											
5 Pinjaman yang Diterima	0											
6 Kewajiban Lainnya	0											
7 Lain-lain	179	179										
Total Kewajiban	415,673	163,049	163,917	45,049	43,657	0	0	0	0		0	
C Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(123,036)	(48,824)	(162,938)	(45,049)	(30,528)	160,605	0	0	0	0	0	
II. Rekening Administratif												
A Tagihan Rekening Administratif												
1 Komitmen												
2 Kontijensi *****)												
Total Tagihan Rekening Administratif												
B Kewajiban Rekening Administratif												
1 Komitmen	63,659	20,678	22,442	20,512	28							
2 Kontijensi *****)	14,756		3,521	9,888	1,347							
Total Kewajiban Rekening Administratif	78,415	20,678	25,963	30,400	1,375	0	0			0	0	
C Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(78,415)	(20,678)	(25,963)	(30,400)	(1,375)	0	0			0	0	
Selisih (1A-1B)+(IIA-IIIB)	(201,451)	(69,502)	(188,901)	(75,449)	(31,903)	160,605	0	0	0	0	0	

Hasil pemantauan posisi dan risiko likuiditas oleh Bagian Treasury disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Terhadap hasil pemantauan yang menunjukkan indikasi risiko likuiditas berpotensi meningkat, Bagian Treasury merekomendasikan mitigasi eksposur risiko dan/atau penyesuaian secara tepat waktu terhadap strategi manajemen likuiditas di dalam Rapat ALCO untuk diputuskan tindak lanjut pengendalian berupa pencegahan dan/ atau penyelesaian yang efektif di dalam koridor kehati-hatian dalam perbankan (prudential banking).

5. Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui:

- (1) Peninjauan secara berkala terhadap kontak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain.
- (2) Pengembangan budaya kepatuhan, budaya sadar hukum dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan

6. Risiko Strategis

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Strategik adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan dan pengendalian risiko strategis dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategis dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

7. Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang highly regulated, sehingga Perseroan senantiasa melakukan monitoring atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, sanksi/

denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas bidang perkreditan dan non perkreditan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan berguna untuk memitigasi risiko tidak dipatuhinya atau tidak dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, dengan cara memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif dan informasi yang tidak tepat terkait persepsi terhadap nasabah dan keterbukaan informasi yang memadai.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan Perseroan dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko yang dikelola serta regulasi. Dalam rangka mencegah dan sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah mengembangkan suatu metodologi atau pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang dan atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach*). Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah.

Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. Perseroan juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk PEP (*Politically Exposed Person*). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam Pedoman APU & PPT Perseroan terkait penerapan APU-PPT.

Sehubungan dengan sistem pengendalian fraud, Perseroan telah melakukan pengendalian fraud sesuai dengan ketentuan dan prosedur pengendalian internal Perseroan dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus fraud yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen Perseroan terhadap fraud. Dalam rangka pemenuhan regulasi Bank Indonesia dalam Surat Edaran BINO.13/28/DPNP/2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa bank harus memiliki dan melaporkan strategi anti fraud tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud.

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Perseroan melakukan pengelolaan risiko untuk 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, risiko legal, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Pelaksanaan 8 (delapan) risiko tersebut tercermin dalam Laporan Profil Risiko secara terkonsolidasi.

Penilaian/pengukuran Profil Risiko Bank dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap :

1. Risiko yang melekat pada bisnis Bank (*inherent risk*)
2. Kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan penilaian kecukupan sistem pengendalian Risiko.

Hasil kombinasi tersebut diperoleh tingkat Profil Risiko Komposit, yakni menggambarkan tingkat profil risiko dari Bank secara menyeluruh.

Proses penilaian profil risiko mengharuskan Bank untuk

menentukan :

1. Tingkat risiko yang melekat (*inherent risk*) dengan produk dan aktifitas fungsional bank, seperti kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan. *Inherent Risk* dikategorikan dalam 5 peringkat risiko : 1. *Low*, 2. *Low to Moderate*, 3. *Moderate*, 4. *Moderate to High* dan 5. *High*.
2. Kecukupan sistem pengawasan risiko (*risk control system*) yang digunakan untuk mengukur dan memantau risiko bank, terbagi dalam tingkatan: 1. *Strong*, 2. *Satisfactory*, 3. *Fair*, 4. *Marginal* dan 5. *Unsatisfactory*.

PENGEMBANGAN SDM DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Untuk dapat menjalankan fungsi manajemen risiko yang handal dan memenuhi ketentuan regulator, pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan sertifikasi manajemen risiko serta sosialisasi manajemen risiko antara lain:

Level Sertifikasi Manajemen Risiko	Jumlah Karyawan yang Lulus
Level 1	24
Level 2	9
Level 3	1
Level 4	1
Total	35 karyawan

PERINGKAT PROFIL RISIKO

Berikut peringkat Profil Risiko Triwulan IV selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun	Peringkat
2013	3
2014	3
2015	2

Berdasarkan hasil rapat *Prudential Meeting* antara Perseroan dengan OJK pada tanggal 8 Maret 2016, peringkat Profil Risiko Triwulan IV tahun 2015 menjadi

3. Perubahan ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan pada Peringkat Tingkat Kesehatan Bank yang SEHAT pada peringkat 2.

PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO

Program kerja dan implementasi manajemen risiko selama tahun 2015 yaitu melakukan sosialisasi alat-alat pengukuran risiko ke satuan-satuan kerja baik yang ada di cabang-cabang atau disatuan kerja kantor pusat, seperti sosialisasi pengukuran risiko kredit (*credit scoring* dan *credit risk rating*) dan sosialisasi pengukuran risiko operasional seperti *Risk Control and Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Database Management* (LDM) guna meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh karyawan Bank BRI AGRO. Melakukan otomatisasi terhadap alat-alat pengukuran risiko sehingga mempermudah *user* dalam melakukan pengukuran serta data yang dihasilkan akan menjadi lebih akurat.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Direksi secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan pihak lainnya.

Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait maupun penyediaan dana besar, Perseroan selalu:

- (1) Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan perundang-undangan.
- (2) Memonitor jumlah pinjaman yang diberikan per debitur maupun per kelompok debitur
- (3) Memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyedia dana.
- (4) Melaporkan penyediaan dana besar, per debitur dan per kelompok debitur, secara rutin kepada Dewan Komisaris sebagai sarana monitoring.

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk penyediaan dana kepada pihak terkait yang telah disesuaikan kepada Peraturan BI yang berlaku tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan telah menerapkan prinsip

kehati-hatian melalui penyebaran/diversifikasi portofolio atas penyediaan dana yang telah diberikan, sehingga tidak ada pelanggaran dan atau pelampauan BMPK atas penyediaan dana baik kepada pihak terkait (*related party*) maupun penyediaan dana besar (*large exposure*).

Berikut total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar posisi Desember 2015.

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Jumlah
Kepada pihak terkait	6	Rp22.478.778.934
Kepada Debitur Inti		
A. Individu	15	Rp1.538.942.116.931
B. Group	15	Rp849.038.780.543

KETIDAKSESUAIAN DENGAN PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja tertanggal 22 Februari 2016, menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen), dan Peraturan Pemerintah lain.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Benturan Kepentingan".

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apa pun untuk kepentingan Politik

KODE ETIK

Perseroan juga memperkuat penerapan GCG dengan berbagai pedoman atau kebijakan sebagai soft-structure GCG di Perseroan antara lain:

- (1) Kode Etik Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung
- (2) Pedoman dan Tata Kerja Direksi
- (3) Kode Etik Karyawan

Perseroan telah menerapkan kode etik yang berlaku bagi seluruh elemen Perseroan yang meliputi; Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode etik bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung yang disahkan pada tanggal 7 November 2013. Sedangkan untuk Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Direksi yang disahkan

pada tanggal 28 Desember 2012. Sementara itu, kode etik karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan pada 12 Maret 2012.

Untuk menyebarluaskan Kode Etik yang dimiliki Perseroan ini, maka dilaksanakan kegiatan Sosialisasi penerapan kode etik Bank terhadap seluruh karyawan baru yang dilaksanakan setiap training karyawan baru.

Apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik yang berlaku, maka upaya penegakan dan sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi, dilaksanakan dengan mengacu pada SK no. 14/Dir.02.04/MSDM/VII/2012 tentang Peraturan Disiplin beserta perubahan - perubahannya.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Selama tahun 2015, kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun yang sudah memiliki keputusan hukum tetap adalah sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
Kasus yang Masih dalam Penyelesaian	6	1
Jumlah Kasus Hukum	7	2

PENYIMPANGAN INTERNAL

Berikut adalah tabel yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Penyimpangan internal dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Total Fraud	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam penyelesaian internal di Bank	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil	Nihil

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perseroan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2015, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perseroan, maka tidak berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Perseroan, karena sudah dicadangkan dalam Cadangan Klaim sesuai dengan liability Perseroan

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait beberapa hal sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran
Kesalahan laporan LBU dan SID
Kesalahan laporan LBU form 11 - KYD
Keterlambatan penyampaian laporan LBU koreksi secara offline
Keterlambatan penyampaian laporan realisasi pelaksanaan penjaminan kredit (Perum Jamkrindo di Cabang Jambi)
Kesalahan/keterlambatan pelaporan DHN BI
Kesalahan Penetapan Kualitas Kredit tidak sesuai PBI
Tidak melaporkan rincian pihak terkait
Kesalahan terkait Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, SKNBI, dan KPDHN
Kesalahan terkait Aktivitas Operasional dan Jasa, Penerapan APU-PPT serta aktivitas Treasury Bank (2 transaksi untuk penjaminan L/C PT Sari warna, kesalahan form-27 pada kolom 'Jenis', dan 3 kesalahan pada form-11 kolom 'Kategori Debitur' Cabang Lampung)

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Untuk meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terbina dan mendapatkan umpan balik serta masukan dari stakeholders di samping melalui media website, Perseroan juga telah menyediakan media untuk pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggaran baik secara tertulis maupun lisan. Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *Short Message Service* (SMS) melalui nomor khusus yang telah disediakan dan secara tertulis dalam surat dengan alamat khusus. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, satuan kerja).

Setiap pengaduan yang masuk akan diterima oleh Direktur Utama. Adapun Mekanisme tindak lanjut pengaduan dilaksanakan dengan cara dilakukan penyaringan terlebih dahulu kemudian akan ditangani oleh pihak yang bertanggung jawab dalam internal Perseroan, yang akan ditetapkan sesuai keputusan Direksi.

Setiap pelapor akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya oleh Perseroan, sesuai dengan aturan internal Perseroan nomor No. Kpts. 01/Dir.02.04/SKAI/VI/2012 tanggal 4 Juni 2012.

Perseroan sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan Pelanggan sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik maka Perseroan membuka buku tamu yang dapat diakses pada website www.briagro.co.id ataupun juga melalui Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.IDX.co.id

Jumlah pengaduan yang masuk, ditindaklanjuti dan diselesaikan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pengaduan	Jumlah Ditindaklanjuti	Jumlah Diselesaikan
3.014	3.014	3.014

AKSES INFORMASI

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP LAYANAN KEPADA KONSUMEN

Untuk meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terbina dan mendapatkan umpan balik serta masukan dari stakeholders di samping melalui media website, Perseroan juga telah menyediakan media untuk pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan baik secara tertulis maupun lisan.

Perseroan sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan Pelanggan sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik maka Perseroan membuka buku tamu yang dapat diakses pada website www.briagro.co.id ataupun juga melalui Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.IDX.co.id.

MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Salah satu dari prinsip-prinsip GCG adalah transparansi. Bentuk transparansi antara lain adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi Perseroan yang akurat, tercatat, diolah dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga menyampaikan informasi untuk seluruh pegawai berupa press release melalui majalah internal, memo internal dan internal email. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh *stakeholders*. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering*, rapat kerja nasional dan rapat koordinasi.

PENGELOLAAN INFORMASI

Perseroan memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, Perseroan menggunakan software aplikasi dan penunjukkan para penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja di Perseroan.

Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan *me-review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.

Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuat *user name*, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN Perseroan.

KETERSEDIAAN DATA DAN INFORMASI

Perseroan membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan Perseroan. Perseroan juga menyediakan data dan informasi melalui website, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Media dan mekanisme yang digunakan dalam akses data dan informasi adalah sebagai berikut:

Pengguna	Media	Content yang Tersedia
Karyawan	Website, Intranet, Email, Surat, Faks, Telepon	Jaringan, <i>Data Center</i> , Visi Misi, Struktur Organisasi, Profil Perseroan, Bidang Usaha
Partner	Website, Rapat, Email, Surat, Faks, Telepon	<i>Contact Us/Customer Service</i> , Struktur Organisasi, Profil Perseroan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha
Klien/ Customer	Website, Rapat, Email, Surat, Faks, Telepon	<i>Contact Us/Customer Service</i> , Struktur Organisasi, Profil Perseroan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha
Supplier	Website, Rapat, Email, Surat, Faks, Telepon	<i>Contact Us/Customer Service</i> , Struktur Organisasi, Profil Perseroan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha

Lebih lanjut, setiap pemangku kepentingan dapat menghubungi ke kontak Perseroan.



Halaman ini sengaja dikosongkan





TANGGUNG JAWAB
SOSIAL LINGKUNGAN
PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sosial Perseroan sebagai warga masyarakat yang baik diimplementasikan secara konsisten melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mewujudkan visi Perseroan sebagai bank komersil terkemuka yang fokus pada sektor pertanian dalam mendukung pengembangan agrobisnis di Indonesia.

Kegiatan CSR Perseroan bertujuan untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan berdasarkan rangkaian tindakan yang memberikan kontribusi pada perbaikan bangsa secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya, masing-masing kategori harus mengacu pada prinsip keberlanjutan (*triple-bottom-line*): *People*, *Planet* dan *Profit* (3P).

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar ini, Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat terlibat mendapatkan manfaat

dari setiap kegiatan operasional Perseroan. Secara garis besar kegiatan tanggung jawab sosial diimplementasikan dalam beberapa kegiatan yang menasar stakeholder dengan tujuan yang berbeda yaitu;

1. Pelestarian lingkungan
2. Praktik ketenagakerjaan dan K3 yang baik
3. Pengembangan Komunitas
4. Perlindungan Nasabah

Landasan Hukum

Perseroan menerapkan kebijakan strategis dalam hal implementasi CSR dalam rangka menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Penerapan kewajiban CSR sebagaimana diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Pelaporan pelaksanaan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Bapepam-LK melalui Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan wujud tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Meskipun bukan berasal dari jenis industri bisnis yang memiliki aktivitas utama produksi, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup dimulai dari pengurangan penggunaan kertas dengan membangun sistem *electronic office* (e-office) dimana komunikasi internal yang sebelumnya masih menggunakan media kertas, saat ini sudah menggunakan sistem elektronik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai sebuah aset Perusahaan yang harus dijaga, karyawan mendapat perhatian dari Perseroan mengenai jaminan akan proses rekrutmen, kesejahteraan, serta pengembangan kapasitas karyawan itu sendiri.

Perseroan menjamin bahwa tidak ada perlakuan yang mengarah kepada diskriminasi terkait gender, ras, agama, dan suku di sepanjang proses rekrutmen.

Untuk menjamin kesejahteraan setiap karyawan, Perseroan telah menyesuaikan pemberian remunerasi dan fasilitas yang berdasarkan kepada aturan yang berlaku.

Jenis remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh karyawan, ditunjukkan oleh tabel berikut:

Jenis Fasilitas	Pegawai
Gaji Pokok	Diberikan
Tunjangan Kesehatan	Diberikan
Asuransi Kesehatan	Diberikan
Tunjangan Kecelakaan Kerja	Diberikan
Tunjangan Kehamilan	Tidak diberikan
Pemberian Pensiun	Diberikan
Alokasi Kepemilikan Saham (2015)	Tidak diberikan

Untuk meningkatkan kapasitas karyawan, Perseroan juga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan Perseroan. Dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2015 adalah sejumlah Rp5,4 miliar atau 4,6% dari total Biaya Tenaga Kerja (BTK).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan turut berkontribusi bagi pengembangan masyarakat melalui pengembangan komunitas. Dalam hal pengembangan komunitas, Perseroan menitikberatkan dukungan terhadap kegiatan penguatan kapasitas tata keuangan lembaga-lembaga pengembangan pembiayaan pertanian dan kelompok tani serta kegiatan masyarakat sekitar kantor operasional. Komitmen Perseroan untuk menjalankan program CSR yang meliputi aspek terkait dibuktikan dengan berbagai kegiatan di tahun 2015.

Sejak tahun 2010 Perseroan membentuk wadah aktivitas pengembangan komunitas dengan mengikutsertakan karyawan Perseroan baik sebagai donatur maupun sebagai relawan dengan nama "AGRO PEDULI BERSAMA". Di tahun 2015, Perseroan telah melakukan kegiatan bakti sosial untuk kegiatan donor darah, sumbangan hewan Qurban, buka puasa bersama anak yatim di seluruh Kantor Cabang dan sumbangan pembangunan rumah ibadah.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyalurkan dana untuk program dan kegiatan CSR sebesar Rp337.424.900,-. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan terhadap kegiatan CSR, berikut adalah realisasi Kegiatan dan penggunaan dana kegiatan di tahun 2015:



Pemberian Hewan Qurban di daerah Slipi Petamburan pada tanggal 24 September 2015.



PLT Gubernur Sumut Bapak Teuku Erry sedang berbincang dengan salah satu staff Bank BRI AGRO dalam Pameran Pasar Keuangan Rakyat yang diadakan di Medan. Selain itu, Kegiatan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga diadakan di kota Makassar dan Surabaya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Mei, September, dan Oktober 2015.



Santunan Anak Yatim pada Panti Asuhan Muslimin Jaya, Yatim/ Piatu "Megamendung" Bogor, Panti Asuhan "Al-Istiklal" - Pekanbaru, panti Asuhan "Mamiyai Al-Ittihadiyah" - Medan, Yayasan Panti Asuhan "Al-Iklas" - Depok, pada bulan Ramadhan 2015.



Kegiatan Sosial Donor Darah dalam rangka menyambut HUT Bank BRI AGRO ke 26 pada tanggal 23 September 2015.



Bank BRI AGRO bersinergi dengan Induk Perusahaan Bank BRI serta BRI Syariah dalam acara tahunan Bank BRI yaitu Mudik Bareng pada tanggal 14 Juli 2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Perseroan memberikan perhatian terhadap kepentingan nasabah dengan mengembangkan struktur perlindungan nasabah sesuai dengan arahan Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Peraturan Bank Indonesia No.7/7/PBI/2005 tentang penyelesaian Pengaduan Nasabah, dan Peraturan Bank Indonesia No.10/1/PBI/2006 tentang Mediasi Perbankan. Hal ini dilaksanakan dengan

penerapan sistem transparansi informasi produk hingga pembentukan struktur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sampai ketingkat mediasi perbankan.

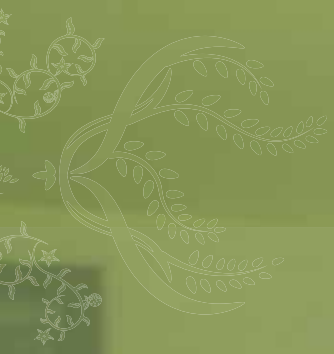
Transparansi produk perbankan dilakukan dengan menyediakan informasi tertulis bagi nasabah mengenai karakteristik produk (manfaat dan risiko yang melekat pada produk, persyaratan dan tata cara penggunaan produk serta biaya-biaya yang melekat pada produk Giro, Tabungan, Deposito, Transfer dan lain-lain) berupa brosur, penyampaian karakteristik produk dalam aplikasi/formulir produk, maupun penempatan informasi melalui papan pengumuman nasabah di setiap unit kerja.

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan nasabah selama tahun 2015 telah ditangani dan diselesaikan secara tepat waktu, dimana Perseroan menetapkan prosedur bahwa semua pengaduan nasabah harus diselesaikan paling lama 20 hari kerja dengan masa perpanjangan 20 hari kerja.

Mekanisme pengaduan dari pelanggan dilaksanakan dengan cara mengisi form pengaduan nasabah yang telah disediakan oleh unit kerja yang selanjutnya akan diproses melalui petugas atau customer service di unit kerja tersebut.

Adapun pengaduan nasabah yang diterima selama tahun 2015 adalah sebanyak 3.014 pengaduan, mengalami kenaikan dari tahun 2014 sebelumnya sebanyak 2.944 pengaduan dan seluruhnya dapat diselesaikan dalam batas waktu 20 hari kerja. Mengalami kenaikan dikarenakan adanya Pembukaan Kantor Cabang dan Capem Baru dan adanya migrasi ke sistem Core Banking baru. Rata-rata pengaduan mengenai kartu debit/ATM akibat kelalaian nasabah. Selain itu, sepanjang tahun 2015 tidak terdapat pengaduan nasabah yang diselesaikan melalui mediasi institusi perbankan.





INFORMASI PERUSAHAAN



PROFIL DEWAN KOMISARIS



BAMBANG SOEPENO

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, saat ini menjabat Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) sejak Maret 2014. Menempuh pendidikan terakhirnya di St. Louis University, Amerika Serikat dalam bidang International Business (MBA). Karir perbankan dimulai di Bank Rakyat Indonesia pada awal tahun 1981 sampai tahun 2011. Pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan tahun 2006-2009, kemudian Direktur UMKM tahun 2009-2010 dan jabatan terakhir sebagai Direktur Kepatuhan pada tahun 2010-2011. Dalam perjalanan karirnya di BRI, pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun BRI tahun 2002 - 2004 kemudian bertugas di Bank BRI Syariah (2011-2014) sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2014 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.



ROSWITA NILAKURNIA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat Komisaris Utama PT Bank Agroniaga Tbk sejak November 2009 sampai Mei 2011, Komisaris Bank BRI AGRO sejak 2011-2015, dan mendapatkan mandat kembali sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada 25 Maret 2015-sekarang. Memperoleh gelar sarjana ekonomi pada tahun 1992 dan gelar Master of Science Management (MSM) pada 2009, keduanya dari Universitas Indonesia (UI). Menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Perkebunan (Sejak Mei 2009 sampai sekarang), sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Risna Karya Wardhana (Oktober 2008-April 2009), Managing Director PT Overseas Securities (2007-2008), Staf Pengajar FE-UI (1992-sekarang). Presiden Direktur AAJ Batavia (2004-2006) dan Managing Director AAJ Associates Corporate Finance Advisory Group (1997- 2006), Senior Advisor AAJ Associates (1992-1997) serta Senior Advisor pada Flagler Management Advisory (1992).



ACHMAD FACHMI

Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun, ditetapkan sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan RUPS tanggal 3 April 2013. Menyelesaikan pendidikan kesarjanaan di Fakultas Ekonomi Perusahaan Universitas Negeri Jember (UNEJ) pada tahun 1982, dan S2 dari program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor (IPB). Karirnya dimulai dibidang koperasi dan UKM di Perum PKK Departemen Keuangan (1982 - 1990), dilanjutkan di Bank Bukopin Jakarta (1990 - 2011) sebagai Staf Khusus Direktur UKM & Account Officer (September 1990 - Mei 1992), Kepala Bagian Pengembangan Usaha Kredit Koperasi (Mei 1992 - September 1993), Kepala Urusan Pengembangan Usaha Kecil dan Koperasi (September 1993 - Desember 1994), Kepala Urusan Kredit Program dan Koperasi (Desember 1994 - Februari 2000), Group Head Bisnis UKM Wilayah Jatim & Bali (Februari 2000 - Juni 2001), Pemimpin Cabang Kelas A Surabaya (Juni 2001 - April 2006), Kepala Urusan Kepatuhan Bisnis Direktorat Manajemen Risiko & Kepatuhan (April 2006 - Juli 2006), dan Kepala Divisi Kredit Komersil I - Kantor Pusat Jakarta (2006 - 2011).



ZAINUDDIN MAPPA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, ditetapkan sebagai Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan RUPS tanggal 25 Maret 2015. Menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 1985 dan S2 pada tahun 2013 dari Universitas Hasanuddin, Makassar. Karirnya dimulai sebagai dosen Universitas Hasanuddin, Makassar (1986-1987), dan bergabung dengan Bank BRI sebagai Staf I Urusan Dana Jasa Kantor Pusat BRI (1989), karirnya berlanjut di BRI menjadi Staf II Urusan Dana Jasa Kantor Pusat (1990), Staf II Urusan Korporasi (1990-1991), Finansial Anlis Urusan Korporasi Kantor Pusat (1991-1992), Wakil Pimpinan Cabang Malang Kawi (1992-1994), Pemimpin Cabang Selat Panjang (1994-1996), Pemimpin Cabang Jakarta Segitiga Senen (1997-2000), Pemimpin Cabang Jakarta Jatinegara (2001-2003), Wakil Pemimpin Wilayah Makassar (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah Medan (2004-2005), Wakil Kepala Divisi Bisnis Umum Kantor Pusat (2007-2009), Pemimpin Wilayah BRI Medan (2009-2010), Kepala Divisi Bisnis Korporasi Kantor Pusat (2010-2012), Kepala Audit Wilayah Semarang (2012-2014).

PROFIL DIREKSI



HERU SUKANTO
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun, dengan pendidikan formal terakhir Magister Manajemen dengan kekhususan Manajemen Pemasaran di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Karir Perbankan dilalui di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), diawali dari siswa Trainee pada 1983, tidak lama setelah menamatkan pendidikan sarjananya di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Beberapa jabatan penting sudah diembannya antara lain: Pemimpin Kantor Cabang BRI Langsa, Aceh (1990-1993) dan Pemimpin Kantor Cabang Sumba Opu Makasar (1993-1994). Pada 1994 ditarik kembali ke Jakarta dan memimpin Cabang Jakarta Kota hingga 1998. Setelah itu memimpin BRI Kantor Cabang Jakarta Veteran hingga 2001. Mulai 2001 dipercaya memimpin BRI Kantor Wilayah Surabaya sebagai Wapinwil Ritel. Setahun kemudian mendapat kepercayaan di Kantor Pusat BRI di Divisi Umum menjadi Pj Kepala Divisi. Antara Juli 2004- Oktober 2005 menjadi Pemimpin Wilayah BRI Kantor Wilayah Makassar. Lalu pada Oktober 2005 - Juni 2007 dipindahkan menjadi Pemimpin cabang Khusus di BRI Kantor Cabang Khusus Jakarta. Pada Juni 2007 - Mei 2008 diangkat menjadi Pemimpin Wilayah BRI Kantor Wilayah Jakarta 2. Selanjutnya pada Mei 2008 - Mei 2009 menjadi Kepala Divisi di Divisi RPKB. Sejak Mei 2009 dipercaya menjadi Pemimpin Wilayah BRI Kantor Wilayah Surabaya. Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2012 diberi mandat menjadi Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.



ZUHRI ANWAR

Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun, dengan pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin Makassar. Karir Perbankan dilalui di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), diawali dari siswa Trainee pada 1986. Beberapa jabatan penting sudah diembannya antara lain Pemimpin Kantor Cabang BRI Maros, Makassar (1999-2002), Kepala Bagian Pelayanan Pinjaman KCK BRI (2002-2004), Kepala Bagian Kredit Kantor Cabang Khusus, Jakarta (2004- 2006), Kepala Bagian Kebijakan dan Pengembangan Kredit, Divisi kredit Ritel (2006-2008), Assistant Vice President, Divisi Kredit Ritel BRI (2008-2009), Vice President, Divisi Agribisnis BRI (2009-2011), Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 2 Mei 2011 diberi mandat menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.



MUSTARI DAMOPOLII

Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun, dengan pendidikan formal terakhir Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang. Karir perbankan dilalui di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diawali sebagai trainee pada 1985. Selanjutnya berbagai jabatan telah diembannya diantaranya Pemimpin Kantor Cabang BRI Sidrap, Makassar (1992-1995), Pemimpin Kantor Cabang BRI Padang (1995-1998), Pemimpin Kantor Cabang BRI Pekanbaru (1998-2002), Pemimpin Kantor Cabang BRI Cimahi (2002-2004), Pemimpin Kantor Cabang BRI Jakarta Kota (2004-2007), Wakil Inspektur Kantor Inspeksi BRI Padang (2007-2008), Wakil Pemimpin Kantor Wilayah BRI Makassar (2008-2009), Wakil Pemimpin Kantor Wilayah BRI Surabaya (2009-2010), dan Wakil Pemimpin Kantor Wilayah BRI Jakarta 1 (2010). Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 2 Mei 2011 memberikan mandat menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) dan pada tanggal 25 Maret 2015, RUPS memberikan mandat kembali menjadi Direktur Bank BRI AGRO.



SAHALA MANALU

Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, dengan pendidikan formal terakhir di Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah, dengan kekhususan Keuangan. Sebelumnya mendapat gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta. Karir Perbankan dilalui sejak awal di Bank BRI sebagai siswa Trainee pada April 1985. Sejak Oktober 1986 diangkat menjadi Staf I (Pegawai Sementara) di Kantor Cabang Semarang, sebagai Account Officer. Juli 1988 - Juni 1990 Staf II juga di Kanca Semarang. Juli 1990 - Juni 2007 bertugas sebagai Pemimpin Cabang di beberapa wilayah, pada Juni 2007 wakil pimpinan wilayah (Wapinwil) yang merupakan jabatan eselon II. Antara Juli 2007 - Mei 2009 menjadi Wapinwil Manado, antara Juni 2009 - April 2011 menjadi Wapinwil Semarang, dan antara Mei 2011 - April 2012 menjabat Wapinwil Jakarta. Pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 April 2012 diberi mandat menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.



SUDARMIN SJAMSOE

Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, dengan pendidikan formal terakhir di tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta. Karir Perbankan dilalui sejak awal di PT Bank Bukopin. Pada Mei 1987 - Juni 1988 bekerja di Bank Bukopin Kantor Pusat sebagai Head Segment Supervisi Cabang, Juli 1989 - Feb 1990 Wakil Pimpinan Manager Komersil Bank Bukopin (Cab. Sidoarjo), Maret 1990 - Feb 1993 Pimpinan Cabang Bank Bukopin (Cbg. Banjarmasin), Maret 1993 - Juli 1997 Pimpinan Cabang Bank Bukopin (Cab. Surabaya), Agustus 1997 - Oktober 1999 Head Group Komersial Wilayah Jawa Timur, Oktober 1999 - Agustus 2000 Kepala SKAI, sejak 2000 - September 2002 Kepala Urusan Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit), September 2002 - Agustus 2006 Kepala Urusan Supervisi Cabang, Juli 2005 - 2006 Komisaris di PT. Bank Persyarikatan Indonesia, Agustus 2006 - Maret 2008 Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan, Maret 2008 General Manager Perencanaan & Pengembangan Bisnis Bank Bukopin, 2010-2012 Komisaris Utama di Bank Syariah Bukopin. Pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 April 2012 diberi mandat menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

PROFIL KOMITE



SIHAR MORENO HUTABARAT

Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, meraih sarjana Ekonomi Manajemen dari Unika Parahyangan Bandung pada tahun 1986 dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2000. Memulai karirnya di Bank BRI sebagai Trainee (1988), kemudian melanjutkan karirnya di Bank BRI sebagai Account Office BRI Tanjungpriok Jakarta (1989), Senior Account Officer BRI Gunung Sahari (1990), Marketing & Lending Officer di BRI Tanjung Karang Lampung (1992), Pemimpin Cabang BRI Sungailiat (1994), Pemimpin Cabang BRI Sanggau (1997), Staf/Kabag di Kanwil BRI SURabaya (1998), Staf/Kabag di Kanwil Bandung (2001), Pemimpin Cabang di Teluk Betung Lampung (2002), Pemimpin Cabang di Medang (2006), Pemimpin Cabang di Gresik (2008), Wakil Pemimpin Wilayah Denpasar (2009), Wakil Pemimpin Wilayah Semarang (2011), Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya (2012), Inspektur (Kepala Kantor Inspeksi) di Jakarta BSD (2014).



SETIAWAN KRISWANTO

Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dan S2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta. Beliau pernah bekerja sebagai senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Interna (SKAI) dan Kepala Divisi Operasi PT Bank Dagang Industri, Ketua Tum Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII, serta Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon.



RETNO SURDINI

Komite Audit

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1980. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Bank BRI, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Wilayah Jakarta III, dan Kepala Divisi Pendidikan dan Pelatihan BRI.



EKASRIYANTINI

Komite Audit

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Kenotariatan dari Universitas Gajah Mada. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank BRI Wilayah Yogyakarta dan Kepala Satuan kerja Audit Intern (SKAI) BRI Wilayah Banjarmasin.



A. KARMANITA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management di IPB Bogor pada tahun 2006. Beliau mulai berkarir di Bank BRI Sejak tahun 1986 dan berpengalaman di bidang Audit sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi MSDM dan berkarir di Asuransi BRINGIN Life sejak tahun 2009-2013 sebagai Kepala Divisi MSDM dan Umum.



HIRAWAN NUR KUSTONO

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Sains dari Universitas Indonesia. Mengawali karir perbankan sebagai Officer Development Program Perseroan pada tahun 1989. Setelah itu menempati beberapa posisi seperti Electronic Data Processing Officer, Money Market Dealer hingga Kepala Bagian Treasury. Sejak tahun 2004, beliau dipercaya untuk menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan.



AGUS SUPRAPTO

Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Sudirman, Purwokerto. Mengawali karir perbankannya sebagai Staf I Urusan Informasi Manajemen kantor pusat Bank BRI pada tahun 1987. Setelah itu menempati beberapa posisi penting seperti Pemimpin Cabang, Senior Auditor kantor inspeksi Jakarta 1, hingga Wakil Inspektur Kantor Inspeksi Surabaya pada tahun 2012.

PEJABAT EKSEKUTIF

Nama	Jabatan	Unit Kerja
Agus Suprpto	Kepala Divisi	Satuan Kerja Unit Audit Internal (SKAI)
Hirawan Nur Kustono	Kepala Divisi	Divisi Sekretariat Perusahaan
Anggraini Karmanita	Kepala Divisi	Divisi MSDM
Jalil Ruspandi	Kepala Divisi	Divisi Operasional
Simon Martin Hunila	Wakil Kepala Divisi - Memimpin Divisi	Divisi Teknologi Informasi
Vivery Ujjastuti	Wakil Kepala Divisi - Memimpin Divisi	Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum
Fathorrahman	Kepala Divisi	Divisi Bisnis Agro
Novinsa Indra	Kepala Divisi	Divisi Bisnis Umum
Novel Jackson R.	Pj. Kepala Divisi	Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan
Indra Subhan Nasution	Kepala Divisi	Divisi Dana & Jasa
Swasti Dian Anggraini	Pjs. Kepala Divisi	Divisi Pengendalian Risiko Kredit
Pramudiarso	Kepala Bagian	Bagian Treasury
Kukuh Apra Edhi	Kepala Bagian	Bagian Pengembangan Jaringan Kantor & Layanan

Nama	Jabatan	Unit Kerja
Suharno	Kepala Kantor Cabang	Jakarta - Cik Ditiro
Winda Fibriana A.	Kepala Kantor Cabang	Cikarang
Johan Jacob Saleh	Kepala Kantor Cabang	Bogor
Wahyudi Dwi Irawan	Kepala Kantor Cabang	Surabaya
Jaya Pratama Silalahi	Kepala Kantor Cabang	Medan
Gabriel Hendra Kurniawan	Kepala Kantor Cabang	Pekanbaru
Afdal Priandi	Kepala Kantor Cabang	Bandung
Monica Okta Dertien	Kepala Kantor Cabang	Semarang
Rudianto	Kepala Kantor Cabang	Solo
Widha Adhitya Shiesva	Kepala Kantor Cabang	Balikpapan
Yungki Pramono	Kepala Kantor Cabang	Bandar Lampung
Trijoko Untung Wiratno	Kepala Kantor Cabang	Jambi
Emma Diana M.	Kepala Kantor Cabang	Rantau Prapat
Anton Suhartanta	Kepala Kantor Cabang	Makassar
Endang Supriadi	Kepala Kantor Cabang	Palembang
Muhammad Nasar	Kepala Kantor Cabang	Pontianak

Referensi Otoritas Jasa Keuangan

Kriteria & Penjelasan		Hal
I. Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris	v
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	v
3.	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan	v
4.	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas	v
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1.	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya	6
2.	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan 4. Volume perdagangan	13
3.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi 2. Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	15
4.	Dalam hal perdagangan saham Perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut	-
5.	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut	-
III. Laporan Kepada Pemegang Saham		
1.	Laporan Dewan Komisaris memuat antara lain: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 4. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris	18

Kriteria & Penjelasan		Hal
2.	Laporan Direksi Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala/kendala yang dihadapi Perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola Perusahaan 	22
IV. Profil Perusahaan		
1.	Profil Perusahaan memuat antara lain: Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) Perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan	32
2.	Riwayat singkat Perusahaan mencakup antara lain: tanggal tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada)	
3.	Kegiatan Usaha. Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan 	
4.	Struktur Organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	38
5.	Visi dan Misi Perusahaan. Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi Perusahaan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris 	36
6.	Profil Dewan Komisaris. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada) 	172
7.	Profil Direksi. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Riwayat pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada) 	174
8.	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya	93
9.	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pengembangan kompetensi yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 	78
10.	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik 	12-13
11.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram	12

Kriteria & Penjelasan		Hal
12.	Entitas Anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura. Uraian mengenai antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi Entitas Anak entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak	46
13.	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan (jika ada) Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan	15
14.	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada). Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan 5. Peringkat Efek	15
15.	Nama dan alamat Perusahaan pemeringkat Efek (jika ada)	13
16.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan	51
17.	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada) Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	51
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen		
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya 2. Pendapatan 3. Profitabilitas	55
2.	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	60
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang: Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang	-
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	72
5.	Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	69
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	73

Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan

Kriteria & Penjelasan		Hal
7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	-
8.	Prospek usaha. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	21
9.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan	73
10.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan	73
11.	Aspek pemasaran atas produk dan jasa Perusahaan, antara lain: 1. Strategi pemasaran 2. Pangsa pasar	83
12.	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	94
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Informasi memuat antara lain: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut	75
14.	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada). Uraian meliputi antara lain: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi 2. Nama pihak yang bertransaksi 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) 4. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	-
15.	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian memuat antara lain perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	-
16.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	158
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian meliputi antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	96
2.	Uraian Direksi. Uraian meliputi antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Perusahaan 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	101

Kriteria & Penjelasan	Hal
3. Uraian Komite Audit. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota Komite Audit 5. Pengungkapan independensi Komite Audit 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) Komite Audit 	110
4. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota komite 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite 6. Uraian tugas dan tanggung jawab 7. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku 	112-119
5. Uraian tugas dan fungsi sekretaris Perusahaan. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan sekretaris Perusahaan 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perusahaan pada tahun buku 	120
6. Uraian mengenai unit audit internal. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) unit audit internal 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku 	124
7. Uraian mengenai sistem pengendalian intern (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Perusahaan. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen 	128
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya 3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan 	130
9. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. 	159
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	160
11. Informasi mengenai kode etik dan budaya Perusahaan (jika ada). Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pokok-pokok budaya Perusahaan (<i>corporate culture</i>) 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan 	159

Kriteria & Penjelasan		Hal
12.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada)	15
13.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada). Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan 	161
VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		
1.	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan. Uraian meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah Perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain 	166
2.	Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) atau laporan tanggung jawab sosial Perusahaan (<i>corporate social responsibility report</i>)	-
VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		
1.	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan No. VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1	v
2.	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	27
3.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	188
4.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	188
5.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	188
6.	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pospos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	188
7.	Perbandingan tingkat profitabilitas dan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	7
8.	Laporan arus kas memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan laporan keuangan 	71

Kriteria & Penjelasan	Hal
9. Ikhtisar kebijakan akuntansi meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	
10. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	159
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LPK) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	158
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi	64
13. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/ peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh Perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan	158
14. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	
15. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	188
IX. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi	
Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut:	
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri	27
2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan	27
3. Ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya	27
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	





LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Heru Sukanto	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	<i>Officer Address</i>
Alamat Domisili	Kebon Jeruk Baru C 3/7 RT.008/008 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021-79199980/021-80667600	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Title</i>
Nama	Sudarmin Sjamsoe	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	<i>Officer Address</i>
Alamat Domisili	Jl. H. Murtadho VIII A RT.019/006 Paseban, Senen, Jakarta Pusat	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021-79199980/021-80667600	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur Operasional dan Keuangan / <i>Operation and Finance Director</i>	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank);
 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank);*
 2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. *The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2016 / February 22, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Heru Sukanto
Direktur Utama/
President Director



Sudarmin Sjamsoe
Direktur Operasional dan Keuangan/
Operation and Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 147 <i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-301/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-301/PSS/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-301/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-301/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

22 Februari 2016/ February 22, 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2b,3	21.344.659	40.106.030	22.755.920	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b,2e,4	591.846.039	374.577.940	287.028.218	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2b,2c,2d, 2e,5,30	378.230.209	43.691.045	100.319.007	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2c,2d 2f,6,30	459.951.160	571.720.981	411.992.495	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2b,2c,2d, 2g,7,30	682.002.293	645.104.129	623.984.827	Securities
Kredit yang diberikan	2b,2c,2d,2h	6.044.521.633	4.694.580.210	3.698.592.953	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,30	(131.831.158)	(100.904.246)	(99.337.241)	Allowance for impairment losses
		5.912.690.475	4.593.675.964	3.599.255.712	
Tagihan akseptasi	2b,2d,2i 9	27.533.167	22.419.241	-	Acceptances receivable
Penyertaan saham	2b,2d,2j 10	297.658	297.658	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap	2k,2l,11				Premises and equipment
Biaya perolehan		295.596.179	101.426.304	77.540.197	Cost
Akumulasi penyusutan		(58.557.844)	(51.593.336)	(48.675.506)	Accumulated depreciation
		237.038.335	49.832.968	28.864.691	
Aset pajak tangguhan	2w,19c,39	22.257.562	18.050.007	24.455.641	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	2l,2m	612.748	612.748	1.868.656	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	12	(313.723)	(273.623)	(1.042.131)	Allowance for impairment losses
		299.025	339.125	826.525	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	2b,2l,2n,13	31.011.981	28.489.973	26.479.403	Prepaid expenses and other assets
TOTAL ASET		8.364.502.563	6.388.305.061	5.126.260.097	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

^{*)} As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2o,14	19.362.789	14.334.620	11.168.578	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	2b,2c,2p,30				Deposits from customers
Giro	15	456.347.756	354.983.627	649.443.046	Demand deposits
Tabungan	16	451.827.362	308.795.502	231.042.397	Saving deposits
Deposito berjangka	17	5.953.876.062	4.542.474.337	3.239.768.390	Time deposits
	2b,2c,2p				
Simpanan dari bank lain	18,30	3.889.698	164.579.782	94.029.996	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2b,2i,9	27.533.167	22.419.241	-	Acceptances payable
Utang pajak	2w,19a	10.426.550	9.524.682	10.466.964	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2c,2t, 20,30,39	29.377.357	34.938.398	29.219.502	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	2b,2q,21	59.449.397	41.574.010	30.784.955	Other liabilities
Total Liabilitas		7.012.090.138	5.493.624.199	4.295.923.828	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham (Rupiah penuh)					Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham					Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.479.715.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 7.450.781.177 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1,22	1.147.971.570	745.078.118	745.078.118	Issued and fully paid capital - 11,479,715,698 shares as of December 31, 2015 and 7,450,781,177 shares each as of December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	22	75.915.828	77.116.982	77.116.982	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2g	(22.727.337)	(7.121.572)	(22.513.727)	Unrealized loss on available-for-sale securities - net of deferred tax
(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2t, 20,39	(785.868)	1.984.870	2.162.185	(Loss) gain from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated:
Cadangan khusus	22	116.559	116.559	116.559	Specific reserve
Cadangan umum	22	3.337.890	2.097.868	1.049.074	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	39	148.583.783	75.408.037	27.327.078	Unappropriated
Ekuitas - Neto		1.352.412.425	894.680.862	830.336.269	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.364.502.563	6.388.305.061	5.126.260.097	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

^{*)} As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	786.709.562	2r,23	598.344.410	Interest income
Beban bunga	(430.938.429)	2r,24	(339.152.201)	Interest expense
Pendapatan Bunga - Neto	355.771.133		259.192.209	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	23.228.577	2g,7i	9.076.963	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	9.227.415	2v	3.018.211	Gain on foreign currencies transactions - net
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	7.979.339	2d	13.257.700	Recovery of financial assets written-off
Jasa administrasi	7.709.677		5.509.839	Administrative services
Provisi dan komisi lainnya	4.258.745	2s	4.217.243	Other fees and commissions
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2g,7g	4.340.415	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	2.827.932		469.509	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	55.231.685		39.889.880	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(104.110.644)	2d,2l,25	(39.862.336)	Provision For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(122.368.410)	2c,2t,20,26,30,39	(108.996.088)	Salaries and allowances General and administrative
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	(4.066.328)	2g,7h	-	Unrealized loss on changes in fair value of securities - net
Provisi dan komisi	(2.038.013)		(1.922.074)	Fees and commissions
Lain-lain	(1.118.578)		(845.232)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(211.198.040)		(181.691.611)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	95.694.134		77.528.142	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	15.101.134	28	4.367.944	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	110.795.268		81.896.086	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(30.303.388)	2w,19b,39	(22.488.152)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	80.491.880		59.407.934	INCOME FOR THE YEAR

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

^{*)} As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.694.317)	39	(236.420)	Remeasurement on defined benefit plan
	923.579	39	59.105	Income tax for accounts not to be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(20.807.687)		20.522.874	Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	5.201.922		(5.130.719)	Income tax related accounts to be reclassified to profit or loss
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(18.376.503)		15.214.840	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.115.377		74.622.774	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		2u,29		EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam Rupiah penuh)	8,50		7,97	Basic (in full Rupiah)

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

^{*)} As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek- efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Securities - Net of Deferred Tax	Keuntungan (Kerugian) Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti - setelah Pajak Tangguhan/ Gain (Loss) on Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/Retained Earnings			Ekuitas neto/ Net Equity
					Telah Ditetapkan Appropriated	Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Cadangan Umum/ General Reserve	
	745.078.118	77.116.982	(22.513.727)	-	116.559	1.049.074	36.059.507	836.906.513
39	-	-	-	2.162.185	-	-	(8.732.429)	(6.570.244)
	745.078.118	77.116.982	(22.513.727)	2.162.185	116.559	1.049.074	27.327.078	830.336.269
2g,2t	-	-	-	(177.315)	-	-	59.407.934	59.407.934
	-	-	15.392.155	(177.315)	-	-	-	15.214.840
22	-	-	15.392.155	(177.315)	-	-	59.407.934	74.622.774
	-	-	-	-	-	-	(10.278.181)	(10.278.181)
	-	-	-	-	-	1.048.794	(1.048.794)	-
	745.078.118	77.116.982	(7.121.572)	1.984.870	116.559	2.097.868	75.408.037	894.680.862
2g,2t	-	-	(15.605.765)	(2.770.738)	-	-	80.491.880	80.491.880
	-	-	(15.605.765)	(2.770.738)	-	-	-	(18.376.503)
22	-	-	(15.605.765)	(2.770.738)	-	-	80.491.880	62.115.377
22	402.893.452	(1.201.154)	-	-	-	-	-	401.692.298
	-	-	-	-	-	-	(6.076.112)	(6.076.112)
	-	-	-	-	-	1.240.022	(1.240.022)	-
	1.147.971.570	75.915.828	(22.727.337)	(785.868)	116.559	3.337.890	148.583.783	1.352.412.425

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	789.476.202		601.398.419	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(422.546.511)		(335.303.724)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	8.999.037		15.306.979	<i>Recoveries of financial assets written-off</i>
Pendapatan operasional lainnya	42.993.601		18.239.522	<i>Other operating income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan angsuran	(26.579.889)		(24.822.548)	<i>Corporate income tax paid and installment</i>
Beban operasional lainnya	(211.690.186)		(162.191.403)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non operasional - neto	15.903.092		4.135.086	<i>Non-operating income - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	196.555.346		116.762.331	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Kredit yang diberikan	(1.424.104.753)		(1.036.331.867)	<i>Loans</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(131.040.750)		-	<i>Securities at fair value through profit or loss</i>
Aset lain-lain	(1.030.068)		408.401	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	5.254.756		3.094.321	<i>Liabilities due immediately</i>
Giro	101.364.129		(294.459.419)	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	143.031.860		77.753.105	<i>Savings deposits</i>
Deposito Berjangka	1.411.401.725		1.302.705.947	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(160.690.084)		70.549.786	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	5.211.780		1.976.254	<i>Other liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	145.953.941		242.458.859	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	74.470.493		3.743.987	<i>Decrease in available-for-sale and held-to-maturity securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	174.015	11	232.859	<i>Proceeds from sale of premises and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(194.938.564)	11	(27.992.168)	<i>Acquisition of premises and equipment</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(120.294.056)		(24.015.322)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian laba untuk dividen	(6.076.112)	22	(10.278.181)	Dividends paid
Penerimaan dari penerbitan saham	402.893.452		-	Proceeds from issuance of shares
Biaya emisi saham	(1.201.154)		-	Shares issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	395.616.186		(10.278.181)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	421.276.071		208.165.356	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	-		(165.000)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.030.095.996		822.095.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.451.372.067		1.030.095.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:
Kas	21.344.659	3	40.106.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	4	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	378.230.209	5	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	459.951.160	6	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	1.451.372.067		1.030.095.996	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Agroniaga, Tbk ("Bank Agro" atau "Bank") didirikan dengan Akta No. 27 Notaris Raden Soekarsono, S.H., tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303 tanggal 1 Desember 1989.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1347/KMK.013/1989 tanggal 11 Desember 1989 dan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 22/1037/Upps/PSbD tanggal 26 Desember 1989.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 2002 di hadapan Notaris Siti Rayhana, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 24 Desember 2002, dengan Surat Keputusan No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 881 tanggal 31 Januari 2003.

Pada tanggal 8 Mei 2006, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 16 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-46794.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 15961 tanggal 26 Agustus 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Agroniaga, Tbk ("Bank Agro" or "the Bank") was established by notarial deed No. 27 of notary Raden Soekarsono, S.H., dated September 27, 1989. The Bank's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 dated October 28, 1989, and was published in the Supplement No. 3303 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 1989.

The Bank obtained its license as a commercial bank based on the decision letter of the Ministry of Finance No. 1347/KMK.013/1989 dated December 11, 1989 and the Decision Letter of the Director of Bank Indonesia No. 22/1037/Upps/PSbD dated December 26, 1989.

The change in the Bank's status from a private company to a public company is based on notarial deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated December 2, 2002 in the presence of Siti Rayhana, S.H., a notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 24, 2002 in its Decision Letter No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, and was published in the Supplement No. 881 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 31, 2003.

On May 8, 2006, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

In compliance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, The Bank's Articles of Association was amended. The amendment was stated in notarial deed of Decision Meeting Statement No. 41 dated July 16, 2008 in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-46794.AH.01.02.Year 2008 dated August 1, 2008, and was published in the Supplement No. 15961 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 26, 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tahun 2012, PT Bank Agroniaga Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro" atau "Bank") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

Kantor pusat Bank berlokasi di Agro Plaza, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2 No.1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki kantor-kantor dan unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai berikut (tidak diaudit):

	2015	2014	
Kantor Pusat Non Operasional	1	1	Non Operational Head Office
Kantor Cabang	16	14	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	17	16	Sub Branch Offices
ATM	-	41	ATMs

Entitas induk langsung Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times and the latest by notarial deed of Decision Meeting Statement and Amendment of The Articles of Association No. 68 dated July 14, 2015 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance Notice Amendment of the Articles of Association of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 dated July 14, 2015.

In 2012, PT Bank Agroniaga Tbk changed its name to PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro" or "Bank") based on Decision Meeting Statement No. 30 dated May 16, 2012 in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-30947.AH.01.02.Year 2012 dated June 7, 2012 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 dated October 10, 2012.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct commercial banking activities.

The Bank's head office is located at Agro Plaza, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2 No.1, Jakarta. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has offices and Automated Teller Machine (ATM) units as follows (unaudited):

The immediate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 21 Mei 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") di Jakarta. Berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003, Bank dinyatakan efektif menjadi perusahaan publik.

Selanjutnya Bank mencatatkan saham perdananya sebanyak 1.514.043.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Agustus 2003, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Awal Saham Bank Tbk No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003.

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank

Pada tanggal 9 Oktober 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.867.338 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 7 November 2003, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-2718/PM/2003 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari Penawaran Umum Terbatas I, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp30.586.734.

Pada tanggal 14 Maret 2005, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 513.857.128 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 12 April 2005, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-757/PM/2005 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari penawaran umum terbatas II, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp51.385.713.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares

On May 21, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Public Company to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in Jakarta. Based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-1565/PM/2003 dated June 30, 2003, the Bank's status as a public company became effective.

Subsequently, on August 8, 2003, the Bank listed its shares totaled to 1,514,043,000 shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah) in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) based on Approval Letter for the First Listing of the Bank's shares No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 dated August 7, 2003.

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares

On October 9, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering I to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 305,867,338 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On November 7, 2003, the Chairman of Bapepam-LK, through decree No. S-2718/PM/2003, approved the statement of registration. From the Limited Public Offering I, the Bank increased its share capital by Rp30,586,734.

On March 14, 2005, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering II to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 513,857,128 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On April 12, 2005, the Chairman of Bapepam-LK, through decree No. S-757/PM/2005, approved the statement of registration. From the Limited Public Offering II, the Bank increased its share capital by Rp51,385,713.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2009, Bank meningkatkan modal disetornya sebanyak 64.000.000 saham melalui penambahan modal tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Perkebunan, pemegang saham pengendali Bank.

Pada tanggal 28 September 2009, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.040.632.622 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 9 November 2009, Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-9827/BL/2009 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas III tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.005.144.170 lembar saham.

Pada Penawaran Umum Terbatas III tersebut, Bank juga menerbitkan waran sejumlah 502.572.084 lembar yang dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai nominal Rp100 per lembar (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 25 Mei 2011 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 199.890.250 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp19.989.025.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On March 24, 2009, the Bank increased its share capital by 64,000,000 common shares through the issuance of additional share capital without Pre-emptive Rights. The additional share capital were issued by Dana Pensiun Perkebunan, as controlling shareholder of the Bank.

On September 28, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering III to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 1,040,632,622 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On November 9, 2009, the Chairman of Bapepam-LK, through letter No. S-9827/BL/2009, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering III. From the Limited Public Offering III, the Bank has increased its share capital by 1,005,144,170 shares.

In the Limited Public Offering III, the Bank also issued 502,572,084 warrants convertible into shares of the Bank with each nominal value of Rp100 (full Rupiah). Until May 25, 2011 (ending period of warrants conversion), the total warrants that have been converted into shares is of 199,890,250 thereby increasing the Bank's share capital by Rp19,989,025.

On May 10, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering IV to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 3,846,035,599 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On June 26, 2013, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-186/D.04/2013, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering IV. From the Limited Public Offering IV, the Bank has increased its share capital by 3,832,685,599 shares.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.080.286 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-259/D.04/2015 menyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham (Catatan 22).

d. Akuisisi Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2010, Dana Pensiun Perkebunan selaku pemegang 95,96% saham Bank dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham untuk mengakuisisi saham Bank dengan total nominal sebesar Rp330.296.054 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Komposisi kepemilikan saham Bank setelah akuisisi dan setelah dilakukan penjualan saham kembali kepada publik oleh BRI adalah 76% dimiliki oleh BRI, 14% Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan 10% publik.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuannya melalui surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011.

Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan Akta Akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On May 11, 2015, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering V to the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 5,588,080,286 common shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah). On June 17, 2015, the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan, through letter No. S-259/D.04/2015, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering V. From the Limited Public Offering V, the Bank has increased its share capital by 4,028,934,521 shares (Note 22).

d. Acquisition of The Bank

On August 19, 2010, Dana Pensiun Perkebunan as owner of 95.96% of the Bank's shares and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) entered into Sale and Purchase Agreement (PPJB) of Shares to acquire the shares of the Bank with total nominal value of Rp330,296,054 for 3,030,239,023 number of shares at a price of Rp109 (full Rupiah) per share.

After the acquisition and resale of shares to the public by BRI, the shareholdings of the Bank comprises of 76% by BRI, 14% by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) and 10% by the public.

Based on BRI's Extraordinary General Shareholder Meeting according to notarial deed No. 37 dated November 24, 2010, Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the acquisition of the Bank. Bank Indonesia also granted approval of the acquisition in its letter No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia dated February 16, 2011.

The acquisition was completed on March 3, 2011 based on the Acquisition Deed No. 14, Notary Fathiah Helmi, S.H., whereby BRI owned 88.65% of the total issued and fully paid shares of the Bank, as stated in notarial deed No. 68 dated December 29, 2009, Notary Rusnaldy, S.H. The above mentioned matter has considered the effects of Warrant Series I that could be exercised until May 25, 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Bank (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian nasional pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank) yang dibeli oleh BRI dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, BRI melakukan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian penawaran tender adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank, BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10%, paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 perihal perpanjangan batas waktu peningkatan kepemilikan saham publik. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, saham Bank yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank di pasar modal.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition of the Bank (continued)

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding "Public Company Takeovers", BRI, as the new controlling shareholder of the Bank is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public. The Tender Offer statement became effective on May 4, 2011 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4985/BL/2011 and was published on 2 (two) national daily newspapers on May 5, 2011. The Tender Offer period started on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. On the closing date of the Tender Offer period, BRI acquired 113,326,500 additional shares (3.15% of the total shares of the Bank) from the public. The Tender Offer price was at Rp182 (full Rupiah) per share.

On July 1, 2011, BRI conducted the sale of 256,375,502 shares to Dapenbun as a result of Dapenbun's exercise of its buy option at a price of Rp109 (full Rupiah) per share. Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, the period to return the Tender Offer is within a maximum period of 2 (two) years, however, in the case of the Bank, BRI required to meet the minimum public shareholding of 10%, no later than May 24, 2013. This was to comply with the letter received from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011 regarding the extension of period for the increase of public shares ownership. As of December 31, 2011, the total shares of the Bank sold to the public totalled to 500,000 shares, reducing BRI's ownership to 79.78%, while maintaining Dapenbun's ownership remained at 14%. During the year 2012 and 2013, there were no sales of shares, and during the year 2014, there were sale of shares amounted to 130,000 shares, thus as of December 31, 2015 and 2014, the required public ownership based on letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011 of 10% by May 24, 2013 could not be met due to Bank's inactive share price in the capital market.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tanggal 25 Maret 2015 sesuai Akta Notaris No. 51, Notaris Rusnaldy, S.H. dan RUPS Bank tanggal 27 Maret 2014 sesuai Akta Notaris No. 29, Notaris Rusnaldy, S.H., adalah sebagai berikut:

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bambang Soepeno
Achmad Fachmi
Roswita Nilakurnia
Zainuddin Mappa

Board of Commissioners

*President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengendalian Risiko
Kredit dan Pendanaan
Direktur Operasional dan Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Kepatuhan

Heru Sukanto

Sahala Manalu
Sudarmin Sjamsoe
Zuhri Anwar
Mustari Damopolii

Board of Directors

*President Director
Funding and Credit Risk Control
Director
Operation and Finance Director
Business Director
Compliance Director*

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bambang Soepeno
Moch. Sjafaat Ismail
Achmad Fachmi
Roswita Nilakurnia
Susy Liestiwaty

Board of Commissioners

*President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengendalian Risiko
Kredit dan Pendanaan
Direktur Operasional dan Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Kepatuhan

Heru Sukanto

Sahala Manalu
Sudarmin Sjamsoe
Zuhri Anwar
Mustari Damopolii

Board of Directors

*President Director
Funding and Credit Risk Control
Director
Operation and Finance Director
Business Director
Compliance Director*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts. R.04/Dir.01.02/MSDM/03/2015 tanggal 6 Maret 2015 dan Surat Dewan Komisaris No. 03/DK/II/2015 tanggal 25 Februari 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.11/Dir.02.04/MSDM/V/2013 tanggal 30 Mei 2013 dan Surat Dewan Komisaris No. DK-25A/16-IV/2013 tanggal 16 April 2013 adalah sebagai berikut:

2015		
Ketua	Achmad Fachmi	Chairman
Anggota	Retno Surdini	Member
Anggota	Eka Sriyantini	Member
2014		
Ketua	Achmad Fachmi	Chairman
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member
Anggota	Ratna Wardhani	Member

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Hirawan Nur Kustono sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.30/Dir.01.03/III/2004 tanggal 1 Maret 2004.

As of December 31, 2015 and 2014, the Corporate Secretary of the Bank is Hirawan Nur Kustono based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts.30/Dir.01.03/III/2004, dated March 1, 2004.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Agus Suprpto berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.Kpts.09.A/Dir.01.02/MSDM/V/2013 tanggal 29 Mei 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, the Internal Audit Task Force Head is Agus Suprpto based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts.09.A/Dir.01.02/MSDM/V/2013 dated May 29, 2013.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala bagian langsung di bawah direksi dan kepala cabang.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consist of members of the commissioners, directors, audit committee, remuneration committee, division heads, department heads directly reporting to the directors and branch heads.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has permanent and non-permanent employees as follows (unaudited):

	2015	2014	
Tetap	398	366	Permanent
Tidak tetap	194	181	Non-Permanent
Total	592	547	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang telah jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which was effective since January 1, 2015.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis except for some accounts which were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities. For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga dan piutang lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

The financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptances receivable, investment in shares of stocks and other assets (interest receivables and other receivables).

The financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities (interest payable and guarantee deposits).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments; and
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.

Classes of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets or liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or *position taking*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivatives financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available for sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and embedded derivatives that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swap, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. Otherwise, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables, held to maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mende-bit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when they end, i.e. when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and interest expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets are recognized directly in equity, except for foreign exchange gains and losses, financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument from the fair value through profit or loss if in the initial recognition of that financial instrument was classified as the fair value through profit or loss.

The Bank is not allowed to classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, has sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the interest rate would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 32)

(x) Aset keuangan sukuk

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (note 32).

(x) Sukuk Financial Asset

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Diukur pada nilai wajar

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua investasi sukuk Bank dilakukan dengan akad *ijarah*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Measured at fair value

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Quoted price in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
- The difference between fair value and carrying value is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All investment in sukuk of Bank was done under *ijarah* contracts.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with related parties

Bank engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions. These transactions is in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions is conducted.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 30 to the financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets

On each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is an objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment loss are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
 - b. national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar menengah yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be individually assessed for impairment, if one of the following criteria is met:

- (1) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- (2) Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Middle loans with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured middle loans.

The Bank determines loans to be assessed for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) Loans which individually have insignificant value;
- (3) Restructured loans which individually have insignificant value.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha ritel dan kemitraan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Middle loans with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and linkage loans.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are assessed collectively, grouped based on similar credit risk characteristics considering the loan segmentation on the basis of historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective loans. The Bank uses 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;*
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- 2) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- 3) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- 4) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- 5) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In connection with compliance to Bank Indonesia (OJK), Bank implemented Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 on "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 24, 2017.

The minimum allowance should be provided based on Bank Indonesia (OJK) regulation, are as follows:

- 1) 1% from earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;
- 2) 5% from earning assets classified as Special Mention, net of deductible collaterals;
- 3) 15% from earning assets classified as Substandards, net of deductible collaterals;
- 4) 50% from earning assets classified as Doubtful, net of deductible collaterals; and
- 5) 100% from earning assets classified as Loss, net of deductible collaterals.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia (OJK) Regulations.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, unit penyertaan reksadana, *medium term note*, *negotiable certificate of deposit*, dan obligasi lain yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of Deposit Facility, while placements with other banks represent placements in the form of inter-bank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Securities

Securities consist of Bank Indonesia Certificates, Government bonds, mutual fund units, medium term note and negotiable certificate of deposit, and other bonds acquired through the primary and secondary markets.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities (continued)

The value of securities is stated based on the classification as follows:

- (1) Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest method. The Bank does not classify securities as held-to-maturity financial assets if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 which is applicable in the relevant periods.
- (2) Securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- (3) Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the statement of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di Laporan Posisi Keuangan.

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans extended under syndication agreements are recognized at the nominal amount to the extent of the risks, borne by the Bank.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

i. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent letter of credit (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Investasi Bank pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi entitas anak setelah tanggal perolehan. Bagian Bank atas laba rugi entitas anak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penerimaan distribusi dari entitas anak mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyertaan saham pada entitas dimana Bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Dividen kas yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Acceptances receivable and payable (continued)

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

j. Investment in shares of stocks

Investment in shares of stocks represent investment of funds in the form of shares of non public companies engaged in financing activities for long-term investment purposes.

Bank's investments in its associated companies are measured using the equity method. An associated entity is an entity in which Bank has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates are recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted to recognize the Bank's portion of profit or loss of subsidiaries after the acquisition date. Bank's portion of profit or loss of subsidiaries are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Receipt of distributions from subsidiaries reduce the carrying amount of the investment.

Investment in shares of stocks in which the Bank does not have any significant influence is stated based on SFAS No. 55 (Revised 2014).

Cash dividends received from investment in shares of stocks are recognized as income.

k. Premises and equipment

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan sewa	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase/Percentage</u>	
	5%	Buildings
	20%	Office leasehold improvements
	20%	Vehicles
	20%	Office equipments

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Impairment of non-financial assets

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The implementation of the SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2b).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan nasabah dan bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time of the liabilities to public or other Banks arise.

This account is classified as financial liabilities and is recorded at amortized cost.

p. Deposits from customers and other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank. Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits and inter-bank call money and stated at the amount due to banks.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan nasabah dan bank lain (lanjutan)

Simpanan nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from customers and other banks (continued)

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liabilities.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Imbalan kerja dan dana pensiun

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and interest expense (continued)

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

s. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions which did not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service rendered, are recognized as income when transactions held and recorded in other operating income.

t. Employee benefits and pension plan

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the classifications and disclosures.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and Pension Preparation Period (MPP) are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

u. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00	1 United States Dollar
1 Euro Eropa	15.056,67	15.053,35	1 European Euro
1 Yen Jepang	114,52	103,56	1 Japanese Yen

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

v. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The implementation of the SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position reporting date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

x. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok kemitraan, ritel, menengah dan lainnya.

y. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

x. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into linkage, retail, middle and others.

y. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank's management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014) is met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2b.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan pada saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Manajemen Bank menelaah portofolio kredit yang diberikan setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang (Catatan 8).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank's management reviews its loan portfolio to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank assesses for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease is individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of group borrowers, or national or local economic conditions that correlate with breach on assets in group. The Bank uses estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses (Note 8).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 7).

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha (Catatan 11).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of securities

The Bank's management determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost (Note 7).

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical damage or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses (Note 11).

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut (Catatan 11 dan 12).

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan (Catatan 19).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following (continued):

- b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs (Notes 11 and 12).

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income can be compensated against the losses. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and amount of future taxable income together with tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each of the statement of financial position reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets (Note 19).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan (Catatan 20).

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok akun-akun dalam penghasilan komprehensif lain. Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Present value of pension liability

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty (Note 20).

z. Changes in accounting policies and disclosures

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which was adopted from IAS 1, regarding the changes of group items presentation in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the clarifications and disclosures.
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which was adopted from IAS 12. This SFAS provides additional regulation for deferred tax assets and liabilities arises from a non-depreciable assets measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the financial statements, namely (continued):

- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which was adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure requirements for each individual asset or a cash-generating unit, for which impairment losses has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", which was adopted from IAS 32. This SFAS provides criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and settlement criteria on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which was adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional criteria of hedging instrument which can not be considered as expired or terminated, also stipulation to record financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", which was adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional offset disclosures stipulation with quantitative and qualitative information, and transfers of financial instruments disclosures.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which was adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value when it was required or permitted.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS

	31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		21.135.968
Dolar Amerika Serikat	15.139	208.691
Total		21.344.659

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.321.400.

3. CASH

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		39.924.094	Rupiah
	14.690	181.936	United States Dollar
Total		40.106.030	Total

As of December 31, 2015 and 2014, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to RpNil and Rp5,321,400, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		564.276.039
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	27.570.000
Total		591.846.039

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
GWM Utama - Rupiah	10,16%
GWM Sekunder - Rupiah	7,92%
GWM Utama - Mata Uang Asing	60,67%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		353.523.440	Rupiah
	1.700.000	21.054.500	United States Dollar
Total		374.577.940	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

As of December 31, 2015 and 2014, the GWM ratios of the Bank (unaudited) are as follows:

	2014
Primary GWM - Rupiah	8,16%
Secondary GWM - Rupiah	7,03%
Primary GWM - Foreign Currency	12,93%

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional", sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,5% dan 8%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak ketiga Rupiah		1.092.009
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	20.724.675	285.689.645
Yen Jepang	50.492	5.782
		285.695.427
		286.787.436
Pihak berelasi (Catatan 30) Rupiah		26.579.694
Dolar Amerika Serikat	4.705.338	64.863.079
		91.442.773
Total		378.230.209

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, regarding "Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 on Reserves Requirement Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks", whereas GWM ratios as of December 31, 2014 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks".

As of December 31, 2015 and 2014, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 7.5% and 8%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 8%. Secondary GWM amounting to 4% in Rupiah.

The Bank has complied with Bank Indonesia's regulation regarding the minimum legal reserve requirement as of December 31, 2015 and 2014.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a) By currencies

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
					Third parties Rupiah
					Foreign currencies United States Dollar Japanese Yen
					Related parties (Note 30) Rupiah United States Dollar
Total		378.230.209		43.691.045	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan bank

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.089.026	322.431
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.983	158.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	34.097
	<u>1.092.009</u>	<u>514.546</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A., New York	280.769.659	37.581.340
PT Bank Central Asia Tbk	4.919.986	610.276
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	5.782	5.436
	<u>285.695.427</u>	<u>38.197.052</u>
	<u>286.787.436</u>	<u>38.711.598</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.545.221	2.735.938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034.473	704.110
	<u>26.579.694</u>	<u>3.440.048</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.390.454	51.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.472.625	1.487.670
	<u>64.863.079</u>	<u>1.539.399</u>
	<u>91.442.773</u>	<u>4.979.447</u>
Total	<u>378.230.209</u>	<u>43.691.045</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b) By bank

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	322.431	322.431
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	158.018	158.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34.097	34.097
	<u>514.546</u>	<u>514.546</u>
Foreign currencies		
United States Dollar		
Citibank, N.A., New York	37.581.340	37.581.340
PT Bank Central Asia Tbk	610.276	610.276
Japanese Yen		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	5.436	5.436
	<u>38.197.052</u>	<u>38.197.052</u>
	<u>38.711.598</u>	<u>38.711.598</u>
Related parties (Note 30)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.735.938	2.735.938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	704.110	704.110
	<u>3.440.048</u>	<u>3.440.048</u>
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.729	51.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.487.670	1.487.670
	<u>1.539.399</u>	<u>1.539.399</u>
	<u>4.979.447</u>	<u>4.979.447</u>
Total	<u>43.691.045</u>	<u>43.691.045</u>

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "lancar".

c) By collectibility

As of December 31, 2015 and 2014, all current accounts with other banks classified as "current".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

d) The annual average interest rates for current accounts with other banks:

	2015	2014	
Rupiah	0,86%	1,12%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,07%	0,03%	United States Dollar
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

The Bank assessed allowance for impairment losses on current accounts with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that current account with other banks are fully collectible.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no current account with other banks used as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a) By currency and type

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - Deposit facility	99.951.160	306.950.981	Bank Indonesia - Deposit facility
<i>Inter-bank call money</i>			<i>Inter-bank call money</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	60.000.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	25.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	80.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>175.000.000</u>	<u>80.000.000</u>	
	<u>274.951.160</u>	<u>386.950.981</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
<i>Inter-bank call money</i>			<i>Inter-bank call money</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	24.770.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>274.951.160</u>	<u>411.720.981</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
<i>Inter-bank call money</i>			<i>Inter-bank call money</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000.000	160.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank BRISyariah	35.000.000	-	PT Bank BRISyariah
	<u>185.000.000</u>	<u>160.000.000</u>	
Total	<u>459.951.160</u>	<u>571.720.981</u>	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- a) Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Jumlah nosional atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar ASD2.000.000 (angka penuh).

- b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah		
≤ 1 bulan	459.951.160	546.950.981
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	-	24.770.000
Total	459.951.160	571.720.981

- c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "lancar".

- d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	2015	2014
Rupiah		
Deposit facility	5,60%	5,75%
Inter-bank call money	6,23	5,97
Dolar Amerika Serikat		
Inter-bank call money	0,50%	0,36%

- e) Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat tertagih.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- a) By currency and type (continued)

The notional amount of placements with Bank Indonesia and other banks which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2014 amounted to USD2,000,000 (full amount).

- b) By remaining period to maturity

The placements are grouped by the remaining period to maturity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah		
≤ 1 month	459.951.160	546.950.981
United States Dollar		
≤ 1 month	-	24.770.000
Total	459.951.160	571.720.981

- c) By collectibility

As of December 31, 2015 and 2014, all placements with Bank Indonesia and other banks were classified as "current".

- d) The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks:

	2015	2014
Rupiah		
Deposit facility	5,60%	5,75%
Inter-bank call money	6,23	5,97
United States Dollar		
Inter-bank call money	0,50%	0,36%

- e) The Bank assessed allowance for impairment losses on the placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that placement with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

- a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Pihak berelasi (Catatan 30) Rupiah		
Obligasi Pemerintah	141.110.228	70.333.307
Medium Term Notes	56.197.500	-
	197.307.728	70.333.307
Tersedia untuk dijual Pihak ketiga Rupiah		
Reksadana	55.555.416	138.016.878
Sertifikat Bank Indonesia	-	24.048.715
	55.555.416	162.065.593
Pihak berelasi (Catatan 30) Rupiah		
Obligasi Pemerintah	287.012.250	210.250.028
Reksadana	75.475.794	77.939.859
Medium Term Notes	-	10.000.000
	362.488.044	298.189.887
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah	11.837.869	11.492.041
Obligasi	10.889.323	11.053.612
Reksadana	-	37.456.092
	22.727.192	60.001.745
Dimiliki hingga jatuh tempo Pihak berelasi (Catatan 30) Rupiah		
Negotiable Certificate of Deposits	28.923.913	19.513.597
Medium Term Notes	15.000.000	35.000.000
	43.923.913	54.513.597
Total	682.002.293	645.104.129

Jumlah nosional atas obligasi pemerintah, reksadana dan obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar ASD1.648.690 dan ASD4.844.711 (angka penuh).

7. SECURITIES

- a) By purpose, currency and type

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Fair value through profit or loss Related party (Note 30) Rupiah		
Government bonds		
Medium Term Notes		
Available-for-sale Third party Rupiah		
Mutual funds		
Certificates of Bank Indonesia		
Related parties (Note 30) Rupiah		
Government bonds		
Mutual funds		
Medium Term Notes		
United States Dollar		
Government Bonds		
Bonds		
Mutual funds		
Held-to-maturity Related party (Note 30) Rupiah		
Negotiable Certificate of Deposits		
Medium Term Notes		
Total		

The notional amount of government bonds, mutual fund and bonds which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD1,648,690 and USD4,844,711 (full amount), respectively.

- b) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh efek-efek diklasifikasikan "lancar".

- b) By collectibility

As of December 31, 2015 and 2014, all securities were classified as "current".

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	55.555.416	138.016.878
> 3 bulan - 1 tahun	-	24.048.715
	55.555.416	162.065.593
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	85.426.615	77.939.859
> 1 bulan - 3 bulan	5.164.978	9.866.254
> 3 bulan - 1 tahun	33.973.092	76.922.871
> 1 tahun	479.155.000	258.307.807
	603.719.685	423.036.791
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	-	37.456.092
> 1 tahun	22.727.192	22.545.653
	22.727.192	60.001.745
Total	682.002.293	645.104.129

7. SECURITIES (continued)

c) By remaining period to maturity

The classification of securities based on the remaining period to maturity is as follows:

	Third party Rupiah
≤ 1 month	
> 3 months - 1 year	
Related party (Note 30)	
Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
United States Dollar	
≤ 1 month	
> 1 year	
Total	

d) Berdasarkan jenis dan penerbit

1) Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara.

d) By type and issuer

1) Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Republic of Indonesia in connection with the management of Government debentures portfolio.

Seril/ Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/December 31	
			2015	2014
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Pihak berelasi/ Related Party (Catatan 30/ Note 30)				
Rupiah				
FR0062	6,375	15 April/ April 15, 2042	14.200.000	15.200.000
FR0064	6,125	15 Mei/ May 15, 2028	23.700.000*)	24.930.000*)
FR0065	6,625	15 Mei/ May 15, 2033	23.625.000*)	25.096.500*)
SR005	6,000	27 Februari/ February 27, 2016	5.164.978	5.106.807
SR007	8,250	11 Maret/ March 11, 2018	74.420.250	-
			141.110.228	70.333.307

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seril/ Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/December 31	
			2015	2014
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale				
Pihak berelasi/ Related Party				
(Catatan 30/ Note 30)				
Rupiah				
FR0045	9,750	15 Mei/ May 15, 2037	10.457.300	11.200.000
FR0047	10,000	15 Februari/ February 15, 2028	10.682.400	11.350.000
FR0056	8,375	15 September/ September 15, 2026	9.755.000	10.235.000
FR0059	7,000	15 Mei/ May 15, 2027	8.650.000	9.050.000
FR0062	6,375	15 April/ April 15, 2042	14.200.000	15.200.000
FR0064	6,125	15 Mei/ May 15, 2028	19.750.000*)	20.775.000*)
FR0065	6,625	15 Mei/ May 15, 2033	31.500.000*)	33.462.000*)
FR0068	8,375	15 Maret/ March 15, 2034	37.450.000	10.080.000
FR0070	8,375	15 Maret/ March 15, 2024	29.137.500	20.750.000
FR0071	9,000	15 Maret/ March 15, 2029	20.050.000	10.710.000
FR0072	8,250	15 Mei/ May 15, 2036	9.366.700	-
FR0073	8,750	15 Mei/ May 15, 2031	49.000.000	-
ORI011	8,500	15 Oktober/ October 15, 2017	9.985.000	10.137.500
ORI012	9,000	15 Oktober/ October 15, 2018	27.028.350	-
FR0027	9,500	15 Juni/ June 15, 2015	-	1.210.860
FR0058	8,250	15 Juni/ June 15, 2032	-	10.025.000
ORI009	6,250	15 Oktober/ October 15, 2015	-	36.064.668
			287.012.250	210.250.028
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
RI0043	4,625	15 April/ April 15, 2043	11.837.869	11.492.041
			439.960.347	292.075.376

*) Merupakan *underlying* dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

Nilai pasar obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan "nilai wajar melalui laporan laba rugi" dan "tersedia untuk dijual" berkisar antara 71,00% sampai dengan 106,82% dan 76,00% sampai dengan 113,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

1) Government bonds (continued)

*) The underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

The market value of Government bonds which are classified as fair value through profit or loss and available-for-sale ranged from 71.00% up to 106.82% and 76.00% up to 113.50% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Obligasi

Penerbit/ Issuer	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{*)} 31 Desember/ December 31		Nilai Wajar/Fair Value 31 Desember/December 31	
			2015	2014	2015	2014
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Pihak berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan 30/ <i>Note 30</i>) Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - <i>Global Bond 2042</i>	5,250	24 Oktober/ <i>October 24, 2042</i>	Baa3	Baa3	10.889.323	11.053.612

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

*) Based on rating issued by Moody's

3) Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mega Capital Investama	35.168.209	84.600.612	PT Mega Capital Investama
PT Syailendra Capital	20.387.207	-	PT Syailendra Capital
PT RHB OSK Asset Management	-	53.416.266	PT RHB OSK Asset Management
	55.555.416	138.016.878	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
PT BNI Asset Management	50.312.367	52.012.347	PT BNI Asset Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	25.163.427	25.927.512	PT Mandiri Manajemen Investasi
	75.475.794	77.939.859	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT BNI Asset Management	-	37.456.092	PT BNI Asset Management
	131.031.210	253.412.829	

Reksadana merupakan investasi pada reksadana pasar uang yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual".

Mutual funds are investment on money market mutual funds which are classified as available-for-sale.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

4) *Medium Term Notes (MTN)*

Penerbit/ Issuer	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating 31 Desember/ December 31		Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying value 31 Desember/December 31	
				2015	2014	2015	2014
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>							
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 30/ Note 30)							
Rupiah							
PT Bank Syariah Mandiri							
Subnotes BSM III 2011	59.000.000	8,770	19 Desember/ December 19, 2021	idAA(sy)**	-	56.197.500	-
<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>							
Pihak berelasi/Related Party (Catatan 30/ Note 30)							
Rupiah							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk							
MTN BRI I 2014 Seri A	10.000.000	8,750	15 Oktober/ October 15, 2015	-	AAA(idn*)	-	10.000.000
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>							
Pihak berelasi/Related Parties (Catatan 30/ Note 30)							
Rupiah							
PT Perkebunan Nusantara II							
MTN Ijarah PTPN II 2014	15.000.000	13,000	28 November/ November 28, 2016	idBBB-(sy)**	idBBB(sy)**	15.000.000	15.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk							
MTN BRI II Tahun 2014	20.000.000	8,900	29 Desember/ December 29, 2015	-	AAA(idn*)	-	20.000.000
						15.000.000	35.000.000
						71.197.500	45.000.000

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
 **) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by Fitch Ratings
 **) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

5) *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*

5) *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*

Penerbit/ Issuer	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember/December 31	
				2015	2014
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>					
Pihak berelasi/ Related Parties (Catatan 30/ Note 30)					
Rupiah					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
NCD II BRI I 2015 Seri C	10.000.000	8,100	22 Januari/ January 22, 2016	9.950.821	-
NCD I BRI 2014 Seri A	10.000.000	8,000	2 Maret/ March 2, 2015	-	9.866.254
NCD I BRI 2014 Seri B	10.000.000	8,600	2 Juni/ June 2, 2015	-	9.647.343

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

5) *Negotiable Certificate Deposit* (NCD)
(lanjutan)

Penerbit/ <i>Issuer</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Tingkat Bunga per Tahun/ <i>Annual</i> <i>Interest Rate (%)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Tercatat/ <i> Carrying Value</i> 31 Desember/ <i>December 31</i>	
				2015	2014
Dimiliki hingga jatuh					
Tempo/					
<i>Held to maturity</i>					
<i>(lanjutan/ continued)</i>					
Pihak berelasi/					
<i>Related Parties</i>					
<i>(Catatan 30/ Note 30)</i>					
<i>(lanjutan/ continued)</i>					
Rupiah (lanjutan/ <i>continued</i>)					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
NCD II BTN II 2015 Seri B	10.000.000	9,000	2 Mei/ May 2, 2016	9.701.631	-
NCD II BTN II 2015 Seri C	10.000.000	9,250	31 Oktober/ October 31, 2016	9.271.461	-
				28.923.913	19.513.597

e) Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa Efek-efek dapat tertagih.

f) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek:

	2015	2014	
Rupiah	8,36%	7,93%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,90%	4,97%	United States Dollar

g) Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi" sebesar Rp4.340.415 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

7. SECURITIES (continued)

d) *By type and issuer (continued)*

5) *Negotiable Certificate Deposit* (NCD)
(continued)

e) *The Bank assessed allowance for impairment losses on the securities on an individual basis using objective evidence of impairment.*

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that the Securities are fully collectible.

f) *The annual average interest rates for securities:*

g) *The Bank recognized unrealized gain - net on changes in the value of "Fair Value through Profit or Loss" securities amounting to Rp4,340,415 for the year ended December 31, 2014 which is recorded under "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h) Bank mengakui kerugian yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi" sebesar Rp4.066.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- i) Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp23.228.577 dan Rp9.076.963 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a) Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	2.638.327.020	2.289.632.935	Working capital
Investasi	1.565.552.807	752.277.407	Investment
Konsumsi	823.502.580	731.105.037	Consumer
Program	609.802.556	392.609.221	Programs
Sindikasi	35.784.195	34.062.493	Syndicated
	<u>5.672.969.158</u>	<u>4.199.687.093</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	76.113.222	59.399.538	Working capital
Investasi	-	31.978.096	Investment
	<u>76.113.222</u>	<u>91.377.634</u>	
	<u>5.749.082.380</u>	<u>4.291.064.727</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	258.368.129	338.001.921	Working capital
Investasi	36.162.758	63.567.626	Investment
Konsumsi	908.366	1.024.494	Consumer
	<u>295.439.253</u>	<u>402.594.041</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	-	921.442	Working capital
	<u>295.439.253</u>	<u>403.515.483</u>	
Total	6.044.521.633	4.694.580.210	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.831.158)	(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>5.912.690.475</u>	<u>4.593.675.964</u>	Net

7. SECURITIES (continued)

- h) The Bank recognized unrealized loss - net on changes in the value of "Fair Value through Profit or Loss" securities amounting to Rp4,066,328 for the year ended December 31, 2015 which is recorded under "Unrealized loss on changes in fair value of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- i) The Bank recognized net gain resulting from the sale of securities amounting to Rp23,228,577 and Rp9,076,963 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. LOANS

- a) By currency and type

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Jumlah nosional atas kredit yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD5.521.452 dan USD7.452.489 (angka penuh).

8. LOANS (continued)

a) *By currency and type (continued)*

The notional amount of loans which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD5,521,452 and USD7,452,489 (full amount), respectively.

b) Berdasarkan sektor ekonomi

b) *By economic sector*

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pertanian	2.035.816.341	1.104.528.388	Agriculture
Jasa dunia usaha	1.002.910.853	726.373.670	Business services
Perdagangan	939.189.782	614.103.727	Trading
Perindustrian	537.170.361	511.128.062	Manufacturing
Konstruksi	179.607.808	184.427.062	Construction
Jasa pelayanan sosial	81.932.729	87.148.754	Social services
Pengangkutan	71.990.974	138.535.794	Transportation
Pertambangan	4.839.952	3.224.601	Mining
Listrik, gas dan air	1.124.872	981.613	Electricity, gas and water
Lain-lain	818.385.486	829.235.422	Others
	5.672.969.158	4.199.687.093	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perindustrian	29.986.592	19.091.773	Manufacturing
Pengangkutan	27.547.207	21.931.358	Transportation
Perdagangan	18.579.423	13.225.523	Trading
Pertanian	-	31.978.096	Agriculture
Konstruksi	-	5.150.884	Construction
	76.113.222	91.377.634	
	5.749.082.380	4.291.064.727	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
Pertanian	251.357.061	363.560.733	Agriculture
Perdagangan	25.343.834	4.200.496	Trading
Jasa dunia usaha	17.829.993	27.882.180	Business services
Jasa pelayanan sosial	-	5.926.138	Social services
Lain-lain	908.365	1.024.494	Others
	295.439.253	402.594.041	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perdagangan	-	921.442	Trading
	295.439.253	403.515.483	
Total	6.044.521.633	4.694.580.210	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.831.158)	(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Neto	5.912.690.475	4.593.675.964	Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

- c) *By remaining period to maturity*

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	84.236.122	59.225.229	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	180.696.426	195.387.468	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	1.396.682.518	1.149.934.306	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	417.309.509	421.155.758	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	1.447.178.101	1.349.912.003	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	2.146.866.482	1.024.072.329	> 5 years
	<u>5.672.969.158</u>	<u>4.199.687.093</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
> 1 bulan - 3 bulan	2.314.051	24.242.657	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	73.799.171	53.909.454	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	-	13.225.523	> 1 year - 2 years
	<u>76.113.222</u>	<u>91.377.634</u>	
	<u>5.749.082.380</u>	<u>4.291.064.727</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	9.868.184	-	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	101.941	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	215.914.172	286.404.552	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	13.544.552	9.013.109	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	35.125.718	84.965.160	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	20.986.627	22.109.279	> 5 years
	<u>295.439.253</u>	<u>402.594.041</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
> 1 bulan - 3 bulan	-	921.442	> 1 month - 3 months
	<u>295.439.253</u>	<u>403.515.483</u>	
Total	6.044.521.633	4.694.580.210	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.831.158)	(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Neto	<u><u>5.912.690.475</u></u>	<u><u>4.593.675.964</u></u>	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Individual	277.633.781	154.399.262
Kolektif		
Lancar	5.596.626.650	4.424.406.705
Dalam perhatian khusus	56.924.711	50.801.914
Kurang lancar	11.904.073	4.374.449
Diragukan	16.817.984	7.707.778
Macet	84.614.434	52.890.102
Total	6.044.521.633	4.694.580.210
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(29.826.770)	(33.330.098)
Kolektif	(102.004.388)	(67.574.148)
Neto	5.912.690.475	4.593.675.964

8. LOANS (continued)

d) By collectibility

Individual	Individual
Kolektif	Collective
Lancar	Current
Dalam perhatian khusus	Special mention
Kurang lancar	Substandard
Diragukan	Doubtful
Macet	Loss
Total	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses
Individual	Individual
Kolektif	Collective
Neto	Net

e) Berdasarkan segmen operasi

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
Menengah	3.531.566.732	2.500.253.612
Ritel	1.001.035.830	731.939.570
Kemitraan	1.140.366.596	967.493.911
	5.672.969.158	4.199.687.093
Dolar Amerika Serikat		
Menengah	76.113.222	91.377.634
	5.749.082.380	4.291.064.727
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Menengah	291.368.130	400.675.982
Ritel	4.071.123	1.918.059
	295.439.253	402.594.041
Dolar Amerika Serikat		
Menengah	-	921.442
	295.439.253	403.515.483
Total	6.044.521.633	4.694.580.210
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.831.158)	(100.904.246)
Neto	5.912.690.475	4.593.675.964

e) By operating segment

Third parties
Rupiah
Middle
Retail
Linkage
United States Dollar
Middle
Related parties (Note 30)
Rupiah
Middle
Retail
United States Dollar
Middle
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya

- 1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan:

	2015
Rupiah	
Bunga kontrak	13,29%
Bunga efektif	13,48
Dolar Amerika Serikat	
Bunga kontrak	6,34%
Bunga efektif	6,46

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 15, 16 dan 17).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan Bank berdasarkan arahan dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai pemimpin sindikasi sebesar 41,03% dan 50,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- 7) Kredit yang diberikan Bank kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
PT Perkebunan Nusantara XIII	101.509.561
PT Perkebunan Nusantara II	47.707.926
PT Perkebunan Nusantara XI	31.557.377
PT Laras Astra Kartika	29.235.697
PT Mega Eltra	24.696.434
PT Perkebunan Mitra Ogan	22.970.784
PT Perkebunan Nusantara XIV	18.375.715
PT Bringin Srikandi Finance	14.667.236
Koperasi Swakarya BRI	2.334.496
PT Bringin Gigantara	647.400

8. LOANS (continued)

f) Other significant information

- 1) The annual average interest rates for loans:

	2014	
Rupiah		
Bunga kontrak	13,26%	Contractual rate
Bunga efektif	13,63	Effective rate
United States Dollar		
Bunga kontrak	5,90%	Contractual rate
Bunga efektif	6,09	Effective rate

- 2) The loans are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 15, 16 and 17).
- 3) Working capital and investment loans represent loans to customers for working capital requirements and capital goods.
- 4) Consumer loans consist of housing, motor vehicles and other personal loans.
- 5) Program loans represent loan facilities channeled through the Bank based on the guidelines from the Government to support the development of Indonesia's small scale industry, middle and cooperative units.
- 6) Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other bank. The Bank's participation as a leader in the syndicated loans was 41.03% and 50.00% as of December 31, 2015 and 2014.
- 7) The loans granted by the Bank to related parties (Note 30) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Perkebunan Nusantara XIII	127.926.944	
PT Perkebunan Nusantara II	20.787.832	
PT Perkebunan Nusantara XI	110.452.055	
PT Laras Astra Kartika	31.623.673	
PT Mega Eltra	-	
PT Perkebunan Mitra Ogan	29.576.456	
PT Perkebunan Nusantara XIV	20.244.255	
PT Bringin Srikandi Finance	26.988.614	
Koperasi Swakarya BRI	4.200.496	
PT Bringin Gigantara	921.442	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f) Informasi penting lainnya (lanjutan)
- 7) Kredit yang diberikan Bank kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Perkebunan Nusantara I	-	22.949.519
PT Nusantara Sebelas Medika	-	5.926.138
Lain-lain	1.736.627	1.918.059
	295.439.253	403.515.483

- 8) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) masing-masing adalah sebesar Rp291.554.424 dan Rp171.845.776 (tidak diaudit).

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit.

- 9) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.
- 10) Rincian kredit kolektif bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total kredit individual, serta total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pertanian	241.578.830	121.132.493
Perdagangan	49.308.419	5.262.271
Konstruksi	29.403.855	34.566.532
Jasa dunia usaha	28.954.891	14.102.524
Pengangkutan	14.860.285	20.304.447
Jasa pelayanan sosial	6.273.184	6.747.936
Perindustrian	5.222.827	1.276.556
Pertambangan	811.439	809.579
Lain-lain	14.556.542	15.169.253
Total	390.970.272	219.371.591
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.949.044)	(59.878.951)
Neto	327.021.228	159.492.640

8. LOANS (continued)

- f) Other significant information (continued)
- 7) The loans granted by the Bank to related parties (Note 30) are as follows (continued):

PT Perkebunan Nusantara I
PT Nusantara Sebelas Medika
Others

- 8) Loans have been restructured by the Bank until December 31, 2015 and 2014 which are reported to Otoritas Jasa Keuangan (Formerly Bank Indonesia) is amounted to Rp291,554,424 and Rp171,845,776, respectively (unaudited).

Restructuring scheme involves extension of loan maturity date and reduction of interest rate.

- 9) In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.
- 10) The details of non-performing collective loans (with collectibility 3, 4 and 5) and total individual loans, also total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Agriculture
Trading
Constructions
Business services
Transportation
Social services
Manufacturing
Mining
Others

Total
Allowance for
impairment losses

Net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

11) Rasio-rasio

- a. Rasio kredit bermasalah – *Non Performing Loan* (NPL) Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
Total kredit bermasalah (NPL)	113.336.491
Total kredit yang diberikan*)	5.980.513.775
% Kredit bermasalah (NPL-bruto)	1,90%
% Kredit bermasalah (NPL-neto)	1,32%

*) Diluar kredit yang diberikan kepada bank lain

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank adalah sebesar 16,25% dan 16,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	100.904.246	99.337.241
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 25)	104.070.544	39.862.336
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(74.163.330)	(40.344.610)
Penerimaan kembali hapus buku	1.019.698	2.049.279
Saldo akhir	131.831.158	100.904.246

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp148.684.551 dan Rp107.537.848 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

8. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

11) Ratios

- b. The ratio of non-performing loans (NPL) of the Bank, based on Bank Indonesia regulation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
92.980.197		Total non-performing loans
4.606.791.854		Total loans*)
2,02%		Non-performing loans (gross) %
1,32%		Non-performing loans (net) %

*) Exclude loans granted to other banks

- b. The ratio of small business loans to total loans is 16.25% and 16.70% as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

Movements of the allowance for impairment losses on loans are as follows:

99.337.241	Beginning balance
39.862.336	Provision for allowance during the year (Note 25)
(40.344.610)	Loans written-off during the year
2.049.279	Recovery of loans written-off
100.904.246	Ending balance

The minimum allowance for impairment losses on loans provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp148,684,551 and Rp107,537,848 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a) Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri		3.949.614
Dolar Amerika Serikat		
Letter of Credit	1.710.813	23.583.553
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri		-
		27.533.167

Total liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah.

- b) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan "lanjar".

- c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
≤ 1 bulan	11.782.326
> 1 bulan - 3 bulan	11.801.227
> 3 bulan - 1 tahun	3.949.614
Total	27.533.167

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat tertagih.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

- a) By currency and type

	31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
	1.810.193	22.419.241
		22.419.241

Total acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable from customers.

- b) By collectibility

As of December 31, 2015 and 2014, all acceptances receivable were classified as "current".

- c) By remaining period to maturity

The classification of acceptances receivable based on the remaining period to maturity follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	12.443.681	≤ 1 month
	9.975.560	> 1 month - 3 months
	-	> 3 months - 1 year
Total	22.419.241	Total

The Bank performs allowance for impairment losses on acceptances receivable individually with objectives evidence of impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that acceptances receivable are fully collectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

The details of investment in shares of stocks are as follows:

31 Desember/December 31, 2015				
Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Business type	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Bank	3,00%	76.830	PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00	76.818	PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50	66.500	PT BPR Toelangan Dasa Nusantara
PT BPR Cintamanis Agroloka	Bank	1,75	35.010	PT BPR Cintamanis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	2,25	22.500	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03	20.000	PT Aplikanusa Lintasarta
Total			297.658	Total

31 Desember/December 31, 2014				
Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Business type	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Bank	3,00%	76.830	PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00	76.818	PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50	66.500	PT BPR Toelangan Dasa Nusantara
PT BPR Cintamanis Agroloka	Bank	3,50	35.010	PT BPR Cintamanis Agroloka
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	2,25	22.500	PT BPR Bungamayang Agroloka
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03	20.000	PT Aplikanusa Lintasarta
Total			297.658	Total

Seluruh penyertaan saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan "lancar".

All investment in shares of stocks as of December 31, 2015 and 2014 were classified as "current".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that investment in shares of stocks are fully collectible.

11. ASET TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	11.490.348	5.095.000	-	16.585.348	Landrights
Bangunan	18.854.126	4.500.645	-	23.354.771	Buildings
Renovasi bangunan sewa	11.251.875	3.052.484	-	14.304.359	Office leasehold improvements
Kendaraan	10.472.254	4.138.541	424.350	14.186.445	Vehicles
Perlengkapan kantor	49.357.701	3.740.279	344.339	52.753.641	Office equipment
Tanah dan bangunan yang belum digunakan	-	174.411.615	-	174.411.615	Land and building that has not been used
	101.426.304	194.938.564	768.689	295.596.179	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	566.494	930.659	-	1.497.153	Buildings
Renovasi bangunan sewa	7.864.687	1.599.030	-	9.463.717	Office leasehold improvements
Kendaraan	3.904.192	1.890.187	424.350	5.370.029	Vehicles
Perlengkapan kantor	39.257.963	3.313.321	344.339	42.226.945	Office equipment
	51.593.336	7.733.197	768.689	58.557.844	
Nilai buku neto	49.832.968			237.038.335	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	5.400.192	6.090.156	-	11.490.348	Landrights
Bangunan	8.714.726	10.555.726	416.326	18.854.126	Buildings
Renovasi bangunan sewa	9.547.533	1.704.342	-	11.251.875	Office leasehold improvements
Kendaraan	6.341.757	4.455.697	325.200	10.472.254	Vehicles
Perlengkapan kantor	47.535.989	5.602.573	3.780.861	49.357.701	Office equipment
	77.540.197	28.408.494	4.522.387	101.426.304	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	65.789	594.633	93.928	566.494	Buildings
Renovasi bangunan sewa	6.454.855	1.409.832	-	7.864.687	Office leasehold improvements
Kendaraan	3.013.582	1.215.810	325.200	3.904.192	Vehicles
Perlengkapan kantor	39.141.280	3.897.544	3.780.861	39.257.963	Office equipment
	48.675.506	7.117.819	4.199.989	51.593.336	
Nilai buku neto	28.864.691			49.832.968	Net book value

Tanah dan bangunan yang belum digunakan merupakan pembelian tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank, namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 belum digunakan. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pemugaran atau renovasi dikapitalisasi kedalam jumlah tercatat aset.

Land and building that have not been used is the purchase of land and building by the Bank, but have not been used until December 31, 2015. Costs incurred in connection with the restoration or renovation are capitalized into the carrying amount of the asset.

Pada tahun 2014, terdapat reklasifikasi atas biaya perolehan bangunan sebesar Rp416.326 kedalam renovasi bangunan sewa dan perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp82.256 dan Rp334.070, serta reklasifikasi akumulasi penyusutan atas bangunan sebesar Rp93.928 kedalam renovasi bangunan sewa dan perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp22.968 dan Rp70.960.

In 2014, there are reclassifications of acquisition costs of building amounted to Rp416,326 into office leasehold improvements and office equipment amounted to Rp82,256 and Rp334,070, respectively, and reclassifications of accumulated depreciation of building amounted to Rp93,928 into office leasehold improvements and office equipment amounted to Rp22,968 and Rp70,960, respectively.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp7.733.197 dan Rp7.023.891 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 27).

Depreciation charged to current operations as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp7,733,197 and Rp7,023,891 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 27).

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

	2015	2014	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Kendaraan	424.350	325.200	Vehicles
Perlengkapan kantor	344.339	633.632	Office equipment
	768.689	958.832	
Akumulasi penyusutan	(768.689)	(958.832)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	174.015	232.859	Selling price
Laba penjualan (Catatan 28)	174.015	232.859	Gain on sale (Note 28)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2014, terdapat aset tetap perlengkapan kantor yang dihapusbukukan dengan harga perolehan sebesar Rp3.147.229 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.147.229.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp233.922.287 dan Rp83.561.389 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp40.393.652 dan Rp36.221.826 (tidak diaudit).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing bernilai Rp68.175.333 dan Rp24.064.894, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing bernilai Rp4.282.686 dan Rp2.850.348. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015

No.	Debitur/ Debtors	Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals	Jumlah Unit/Kavling/ Number of Unit/Lot	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penyesuaian tahun berjalan/ Adjustment during the year	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
1.	PT Mulyasari R Gemilang	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	2	586.008	-	586.008
2.	PT Kebun Citra Nugraha	Tanah /Land	5	26.740	-	26.740
Total				612.748	-	612.748
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(273.623)	(40.100)	(313.723)
Neto/Net				339.125	(40.100)	299.025

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

In 2014, there are premises and equipment office equipment written-off with acquisition costs amounted to Rp3,147,229 and accumulated depreciation amounted to Rp3,147,229.

The Bank has insured its premises and equipment except landrights for possible losses due to risks of fire and theft by PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Wahana Tata, with coverage amount of Rp233,922,287 and Rp83,561,389 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp40,393,652 and Rp36,221,826, respectively (unaudited).

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of December 31, 2015 amounted to Rp68,175,333 and Rp24,064,894, respectively, while on December 31, 2014 amounted to Rp4,282,686 and Rp2,850,348, respectively. Other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2015 and 2014.

12. FORECLOSED COLLATERALS

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

12. FORECLOSED COLLATERALS (continued)

31 Desember/December 31, 2014

No.	Debitur/ Debtors	Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals	Jumlah Unit/Kavling/ Number of Unit/Lot	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penjualan tahun berjalan/ Sales during the year	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
1.	PT Mulyasari R Gemilang	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	2	1.283.160	(697.152)	586.008
2.	PT Kebun Citra Nugraha	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	5	585.496	(558.756)	26.740
Total				1.868.656	(1.255.908)	612.748
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(1.042.131)	768.508	(273.623)
Neto/Net				826.525	(487.400)	339.125

Atas penjualan AYDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank membukukan laba penjualan sebesar RpNihil dan Rp712.600 (Catatan 28).

For the sale of AYDA for the years ended December 31, 2015 and 2014, resulted to gain on sale amounted to RpNil and Rp712,600, respectively (Note 28).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	273.623	1.042.131	Beginning balance
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 25)	40.100	-	Provision for allowance during the year (Note 25)
Penjualan tahun berjalan	-	(768.508)	Sales during the year
Saldo akhir	313.723	273.623	Ending balance

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

13. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah					Rupiah
Biaya dibayar dimuka		18.178.351		16.740.075	Prepaid expenses
Piutang bunga		10.015.004		8.349.174	Interest receivables
Setoran jaminan		2.232.076		869.909	Guarantee deposit
Lain-lain		278.779		2.049.153	Others
		30.704.210		28.008.311	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Piutang bunga	22.327	307.771	38.891	481.662	Interest receivables
Total		31.011.981		28.489.973	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Umum dan administrasi	8.759.137	7.123.650
Titipan transfer dan ATM	7.228.871	2.664.310
Personalia	2.961.074	4.057.478
Titipan dana pihak ketiga	15.822	14.360
Titipan lain-lain	397.885	474.822
Total	19.362.789	14.334.620

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

*General and administrative
Transfer and ATM deposits
Personnel
Third party deposits
Other deposits*

Total

15. GIRO

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak ketiga				
Rupiah		354.950.759		292.760.541
Dolar Amerika Serikat	4.626	63.783	1.066.787	13.212.159
		355.014.542		305.972.700
Pihak berelasi (Catatan 30)				
Rupiah		89.076.372		48.872.829
Dolar Amerika Serikat	889.143	12.256.842	11.150	138.098
		101.333.214		49.010.927
Total		456.347.756		354.983.627

*Third parties
Rupiah
United States Dollar*

*Related parties (Note 30)
Rupiah
United States Dollar*

Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro:

The annual average interest rates for demand deposits:

	2015	2014
Rupiah	1,06%	0,93%
Dolar Amerika Serikat	0,25	0,25

*Rupiah
United States Dollar*

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank adalah sebesar RpNihil dan Rp11.340.475 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to RpNil and Rp11,340,475 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TABUNGAN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan BRI Agro	278.696.812	208.456.444
Tabungan Premium - BRI Agro	90.711.439	24.981.825
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	68.915.270	54.309.835
Tabunganku	6.347.048	6.277.216
Tabungan Pintar - BRI Agro	156.081	268.835
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	1.000.745	368.883
	<u>445.827.395</u>	<u>294.663.038</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Tabungan BRI Agro	5.024.535	13.705.857
Tabungan Premium - BRI Agro	505.506	379.026
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	263.040	30.500
Tabunganku	22.690	2.999
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	184.196	14.082
	<u>5.999.967</u>	<u>14.132.464</u>
Total	<u>451.827.362</u>	<u>308.795.502</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah 2,69% dan 2,43%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank adalah sebesar Rp1.995.238 dan Rp1.965.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak ketiga				
Rupiah				
Dolar Amerika Serikat	27.733.557	5.290.529.701 382.307.082	11.727.485	3.401.403.487 145.244.898
		<u>5.672.836.783</u>		<u>3.546.648.385</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)				
Rupiah		281.039.279		995.825.952
Total		<u>5.953.876.062</u>		<u>4.542.474.337</u>

16. SAVING DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Third parties		
Rupiah		
Tabungan BRI Agro	278.696.812	208.456.444
Tabungan Premium - BRI Agro	90.711.439	24.981.825
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	68.915.270	54.309.835
Tabunganku	6.347.048	6.277.216
Tabungan Pintar - BRI Agro	156.081	268.835
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	1.000.745	368.883
	<u>445.827.395</u>	<u>294.663.038</u>
Related parties (Note 30)		
Rupiah		
Tabungan BRI Agro	5.024.535	13.705.857
Tabungan Premium - BRI Agro	505.506	379.026
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	263.040	30.500
Tabunganku	22.690	2.999
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	184.196	14.082
	<u>5.999.967</u>	<u>14.132.464</u>
Total	<u>451.827.362</u>	<u>308.795.502</u>

The annual average interest rates for saving deposits are 2.69% and 2.43% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Savings deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp1,995,238 and Rp1,965,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

17. TIME DEPOSITS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

17. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits based on their contractual periods are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<i>Deposits on call</i>	605.064.000	393.048.627	<i>Deposits on call</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
1 bulan	3.310.078.609	2.514.112.480	1 month
3 bulan	1.040.723.591	388.339.468	3 months
6 bulan	293.535.135	54.612.678	6 months
12 bulan	41.128.366	51.290.234	12 months
	<u>5.290.529.701</u>	<u>3.401.403.487</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
<i>Deposits on call</i>	95.116.293	-	<i>Deposits on call</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
1 bulan	281.726.317	141.582.623	1 month
6 bulan	5.464.472	3.662.275	6 months
	<u>382.307.082</u>	<u>145.244.898</u>	
	<u>5.672.836.783</u>	<u>3.546.648.385</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
<i>Deposits on call</i>	-	90.000.000	<i>Deposits on call</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
1 bulan	273.564.279	765.677.319	1 month
3 bulan	7.475.000	90.148.633	3 months
6 bulan	-	50.000.000	6 months
	<u>281.039.279</u>	<u>995.825.952</u>	
Total	<u>5.953.876.062</u>	<u>4.542.474.337</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka:

The annual average interest rates for time deposits:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	8,55%	9,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25	2,86	United States Dollar

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank adalah sebesar Rp159.505.261 dan Rp175.148.448 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Time deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp159,505,261 and Rp175,148,448 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	889.698	829.782
Deposito berjangka	3.000.000	3.750.000
	<u>3.889.698</u>	<u>4.579.782</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Inter-bank call money	-	160.000.000
Total	<u>3.889.698</u>	<u>164.579.782</u>

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Third parties
Rupiah
Demand deposits
Time deposits
Related parties (Note 30)
Rupiah
Inter-bank call money
Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah:

The annual average interest rates for deposits from other banks are as follows:

	2015	2014
Rupiah		
Giro	3,14%	3,62%
Deposito	1,25	2,86
Inter-bank call money	-	5,81

Rupiah
Demand deposits
Time deposits
Inter-bank call money

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification by period of deposits from other banks based on remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
	≤ 1 bulan/ month	≤ 1 bulan/ month
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	889.698	829.782
Deposito berjangka	3.000.000	3.750.000
	<u>3.889.698</u>	<u>4.579.782</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Inter-bank call money	-	160.000.000
Total	<u>3.889.698</u>	<u>164.579.782</u>

Third parties
Rupiah
Demand deposits
Time deposits

Related parties (Note 30)
Rupiah
Inter-bank call money

Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no deposits from other banks used as collateral for banking facilities granted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.134.183	1.738.646	Article 21
Pasal 23	214.228	566.323	Article 23
Pasal 25 (Desember)	2.243.045	1.837.401	Article 25 (December)
Pasal 29	1.754.206	354.297	Article 29
Pasal 4 ayat (2)	5.080.618	5.027.595	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	270	420	Value added tax
Total	10.426.550	9.524.682	Total

19. TAXATION

a. Taxes payable

As of December 31, 2015 and 2014, the details of taxes payable are as follows:

b. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Beban pajak kini	28.385.442	21.154.132	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	1.917.946	1.334.020	Deferred Income tax expense
	30.303.388	22.488.152	

b. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	110.795.268	81.896.086	Income before tax expense based on the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.066.328	(4.340.415)	Unrealized loss (gain) on fair value through profit or loss
Pembentukan cadangan litigasi	2.007.256	110.576	Provision for litigation reserve
Pembentukan (pembalikan) atas cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	40.100	(768.508)	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
Penyusutan aset tetap (Pembalikan) pembentukan cadangan beban pegawai	(1.398.112)	(1.082.515)	Depreciation of premises and equipment (Reversal of) provision for employee expenses
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(2.167.568)	7.967.508	Reversal of allowance for impairment losses on loans
	(10.219.788)	(7.222.727)	
	(7.671.784)	(5.336.081)	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014*)
Perbedaan tetap		
Representasi dan sumbangan	5.973.883	5.105.135
Kegiatan pegawai	1.355.892	1.232.742
Biaya sewa dan pemeliharaan rumah dinas	1.216.109	1.083.896
Lain-lain	1.872.398	634.748
	10.418.282	8.056.521
Taksiran penghasilan kena pajak	113.541.766	84.616.526

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Taksiran penghasilan kena pajak	113.541.766	84.616.526
Beban pajak kini	28.385.442	21.154.132
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(26.631.236)	(20.799.835)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.754.206	354.297

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014*)
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	110.795.268	81.896.086
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	27.698.817	20.474.022
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.604.571	2.014.130
	30.303.388	22.488.152

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

19. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Permanent differences
Representations and donations
Employee activities
*Rent and maintenance of
office housing expenses*
Others

Estimated taxable income

The computation of corporate income tax expense and income tax payable are as follows:

Estimated taxable income

Current tax expense

*Income tax installment
payments during the year*

**Corporate income tax payable
- Article 29**

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

*Income before tax expense
based on the statement
of comprehensive income*

*Tax expense with a tax
rate of 25%*

*Tax effect on permanent
differences*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2015 dan 2014 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
Tahun 2008			Year 2008
SKP PPh Pasal 4 ayat (2) No.00072/204/08/062/10	20.844.603	9.588.517	TAL Article 4 (2) No.00072/204/08/062/10
SKP PPh Badan No.00043/206/08/062/10	1.954.430	899.038	TAL Corporate Income Tax No.00043/206/08/062/10
SKP PPN Kurang Bayar No.00275-286/207/08/062/10	878.636	421.745	TAL VAT Underpayment No.00275-286/207/08/062/10
SKP PPh Pasal 23 No.00136/203/08/062/10	483.950	222.617	TAL Article 23 No.00136/203/08/062/10
SKP PPh Pasal 21 No.00127/201/08/062/10	341.196	156.950	TAL Article 21 No.00127/201/08/062/10
SKP PPh Pasal 26 No.00037/204/08/062/10	20.531	9.444	TAL Article 26 No.00037/204/08/062/10
SKP PPN Kurang Bayar No.00025/277/08/062/10	14.146	6.507	TAL VAT Underpayment No.00025/277/08/062/10
STP PPN No.00183/107/08/062/10	-	175.727	TCL VAT No.00183/107/08/062/10
Total	24.537.492	11.480.545	Total

Pada tanggal-tanggal 17 Maret 2011 dan 29 Maret 2011, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKP tersebut di atas, kecuali SKP atas PPh Pasal 23.

Pada tanggal 15 Maret 2012 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 311-314, No. KEP 316-320 dan No. KEP 322-328/WPJ.04/2012 keberatan Bank diterima sebagian.

Bank mengajukan permohonan banding atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 15 Maret 2012 tersebut, ke pengadilan pajak sesuai dengan tanda terima Pengadilan Pajak No. T-1821-1836/SP.21/2012 tanggal 27 Juni 2012.

19. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Taxable income after reconciliation for 2015 and 2014 are based on the Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax reported by the Bank to the Tax Office (KPP).

Assessment for fiscal year 2010

On December 31, 2010, the Bank has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2008 as follows:

On March 17, 2011 and March 29, 2011, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned TAL, except TAL on Tax Article 23.

On March 15, 2012, based on the Decree of the General Director of Tax No. KEP 311-314, No. KEP 316-320 and No. KEP 322-328/WPJ.04/2012, the Bank's tax objection was partially accepted.

The Bank submitted an appeal against the Decree of General Director of Tax dated March 15, 2012 to the Tax Court based on Tax Court Receipt No. T-1821-1836/SP.21/2012 dated June 27, 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2013 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.47856-47867/PP/M.II/16/2013 atas SKP PPN Kurang Bayar No. 00275-286/207/08/062/10, permohonan banding diterima sebagian. Pada tanggal 12 Desember 2013 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 48822/PP/M.II/16/2013 atas SKP PPN Kurang Bayar No. 00025/277/08/062/10 permohonan banding diterima sebagian. Pada tanggal 20 Desember 2013 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 49509/PP/M.II/13/2013 atas SKP PPh Pasal 26 No. 00037/204/08/062/10 permohonan banding Bank diterima sebagian. Bank telah membayar seluruh kekurangan pembayaran pajak atas SKP PPN No. 00275-286/207/08/062/10, SKP PPN No. 00025/277/08/062/10 dan SKP PPh Pasal 26 No. 00037/204/08/062/10.

Pada tanggal 14 April 2014 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.51701/PP/M.IIA/15/2014 atas SKP PPh Badan Kurang Bayar No. 00043/206/08/062/10, permohonan banding diterima sebagian. Pada tanggal 28 Mei 2014 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.52471/PP/M.IIA/10/2014 atas SKP PPh Pasal 21 Kurang Bayar No. 00127/201/08/062/10, permohonan banding diterima sebagian. Bank telah membayar seluruh kekurangan pembayaran pajak atas SKP PPh Badan No. 00043/206/08/062/10 dan SKP PPh Pasal 21 No.00127/201/08/062/10.

Sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, Bank belum menerima putusan Pengadilan Pajak atas SKP PPh Pasal 4 ayat (2) No. 00072/204/08/062/10.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Bank telah membentuk cadangan atas kekurangan pembayaran pajak untuk tahun 2008 masing-masing sebesar Rp2.651.358 didasarkan pada estimasi terbaik dari manajemen (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas SKP PPh Pasal 4 ayat (2) tersebut.

19. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Assessment for fiscal year 2010 (continued)

On November 11, 2013, based on the Decree of the Tax Court No. Put.47856-47867/PP/M.II/16/2013 of TAL VAT Underpayment No. 00275-286/207/08/062/10, the appeal was partially accepted. On December 12, 2013 based on the Decree of the Tax Court No.Put. 48822/PP/M.II/16/2013 of TAL VAT Underpayment No.00025/277/08/062/10, the appeal was partially accepted. On December 20, 2013 based on the Decree of the Tax Court No. Put. 49509/PP/M.II/ 13/2013 of TAL Article 26 No. 00037/204/08/062/10, the Bank's appeal was partially accepted. The Bank has paid all the underpayments of TAL VAT No. 00275-286/207/08/062/10, TAL VAT No. 00025/277/08/062/10 and for TAL Article 26 No. 00037/204/08/062/10.

On April 14, 2014, based on the Decree of the Tax Court No. Put.51701/PP/M.IIA/15/2014 of TAL Corporate Income Tax Underpayment No. 00043/206/08/062/10, the appeal was partially accepted. On May 28, 2014 based on the Decree of the Tax Court No.Put.52471/PP/M.IIA/10/2014 of TAL Article 21 Underpayment No. 00127/201/08/062/10, the appeal was partially accepted. The Bank has paid all the underpayments of TAL Corporate Income Tax No. 00043/206/08/062/10 and for TAL Article 21 No.00127/201/08/062/10.

Up to February 22, 2016, the Bank's has not yet received the decree of Tax Court for TAL Article 4 (2) No. 00072/204/08/062/10.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's management has set up provision for tax underpayment for fiscal year of 2008 amounting to Rp2,651,358, respectively, based on best estimates from the management (Note 21). Management believes that the provision is adequate to cover the risks that may arise from the TAL Article 4 (2).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 7 Januari 2015, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/Bunga Penalty/Interest (Rp)	
Tahun 2012			Year 2012
SKP PPh Pasal 4 ayat (2)			TAL Article 4 (2)
No. 00012/240/12/218/15	219.182	105.207	No. 00012/240/12/218/15
No. 00011/240/12/218/15	197.131	94.623	No. 00011/240/12/218/15
No. 00010/240/12/218/15	194.836	93.521	No. 00010/240/12/218/15
No. 00009/240/12/218/15	176.166	84.560	No. 00009/240/12/218/15
No. 00008/240/12/218/15	180.203	86.498	No. 00008/240/12/218/15
No. 00007/240/12/218/15	171.355	82.250	No. 00007/240/12/218/15
No. 00006/240/12/218/15	166.451	79.896	No. 00006/240/12/218/15
No. 00005/240/12/218/15	161.150	77.352	No. 00005/240/12/218/15
No. 00004/240/12/218/15	197.214	94.663	No. 00004/240/12/218/15
No. 00003/240/12/218/15	203.935	97.889	No. 00003/240/12/218/15
No. 00002/240/12/218/15	195.115	93.655	No. 00002/240/12/218/15
No. 00001/240/12/218/15	260.825	125.196	No. 00001/240/12/218/15
Total	2.323.563	1.115.310	Total

Pada tanggal 5 Februari 2015, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp116.772 dan Bank tidak mengajukan surat keberatan atas sisa saldo dari seluruh SKP tersebut.

On February 5 2015, the Bank has made a payment amounted to Rp116,772 and Bank didn't filed letters of tax objection on the remaining balance of all the TAL.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, Bank telah menerima beberapa Surat Teguran atas SKP yang diterima sebesar Rp3.322.101.

On August 10, 2015, the Bank has received several Warning Letter (WL) regarding the TAL received, amounted to Rp3,322,101.

Pada tanggal 13 November 2015, Bank menyerahkan surat Pernyataan Pelunasan atas Hutang Pajak Bank No. B.785/SK-KC/PKU/XI/2015 tanggal 4 November 2015 ke KPP Madya Pekanbaru yang menyatakan akan melunaskan hutang sebesar Rp3.322.101 dengan mencicil selama 56 bulan sebesar Rp60.000 per bulan.

On November 13, 2015, the Bank submit a Notification of Payment of Bank's Taxes Payable No. B.785/SK-KC/PKU/XI/2015 dated November 4, 2015 to Pekanbaru Medium Tax Office that states will pay all the payables amounted to Rp3,322,101 with installments over 56 months for Rp60,000 per month.

Saat ini Bank sedang menunggu keputusan salah satu pihak Bank lain yang mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas kasus yang sama. Apabila hasil keputusan banding dimenangkan wajib pajak (Bank lain), maka akan menjadi dasar Bank untuk mengajukan pembatalan SKP tersebut.

Currently, the Bank is waiting for the decision of other Bank that filed an appeal to the Tax Court in the same case. If the result of the appeal verdict is won by the taxpayer (other banks), it will be the basis of Bank to apply cancellation of the TAL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014*)
Pembalikan cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	(2.544.922)	(1.997.809)
Pembentukan cadangan litigasi (Pembalikan) pembentukan cadangan beban pegawai	501.814	27.644
	(541.892)	1.991.877
Penyusutan aset tetap	(349.528)	(270.628)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.016.582	(1.085.104)
Total beban pajak tangguhan	(1.917.946)	(1.334.020)

19. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

The computation of deferred tax expense of the Bank are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Pembalikan cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	(2.544.922)	(1.997.809)	Reversal of allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Pembentukan cadangan litigasi (Pembalikan) pembentukan cadangan beban pegawai	501.814	27.644	Provision for litigation reserve (Reversal of) provision for employee expenses
	(541.892)	1.991.877	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset tetap	(349.528)	(270.628)	
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.016.582	(1.085.104)	Unrealized loss (gain) on fair value through profit or loss securities
Total beban pajak tangguhan	(1.917.946)	(1.334.020)	Total deferred tax expense

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets") are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
	Cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	(4.134.917)	(1.589.995)	
Cadangan litigasi	1.462.182	960.368	932.724	Allowance for litigation liabilities
Cadangan beban pegawai	11.446.168	11.988.060	9.996.183	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	54.474	404.002	674.630	Depreciation of premises and equipment
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.591.920	4.575.338	5.660.442	Unrealized loss on fair value through profit or loss securities
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual	7.575.779	2.373.857	7.504.576	Unrealized loss on available-for-sale securities
Pengukuran kembali program imbalan pasti	261.956	(661.623)	(720.728)	Remeasurement on defined benefit plan
Aset pajak tangguhan	22.257.562	18.050.007	24.455.641	Deferred tax assets

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
Pemutusan hubungan kerja	27.419.857	25.643.741	19.431.272	Work separation scheme
Cuti besar	1.957.500	1.848.516	2.707.074	Grand leaves
Masa Persiapan Pensiun (MPP)	-	7.446.141	7.081.156	Pension Preparation Period (MPP)
Total	29.377.357	34.938.398	29.219.502	Total

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

a) Work Separation Scheme (PHK)

Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2016 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003 for liability as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 5, 2016 and January 2, 2015, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto tahunan	9,0%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0	8,0	Future salary's growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0% TMI 2011	10,0% TMI 2011	Disability rate

Mutasi atas liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Movements in the work separation scheme liability as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
Saldo awal	25.643.741	19.431.272	18.820.413	Beginning balance
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 26)	4.815.288	9.499.194	-	Expense recognized in the current year (Note 26)
Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas PHK - neto	(755.775)	1.192.740	610.859	Remeasurement on (assets) liabilities for PHK - net
Pembayaran manfaat aktual	(2.283.397)	(4.479.465)	-	Actual benefit payments
Liabilitas PHK	27.419.857	25.643.741	19.431.272	Work separation scheme liability

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
Saldo awal (Keuntungan)/kerugian aktuarial	1.803.599	610.859	-	Beginning balance
	(755.775)	1.192.740	610.859	Actuarial (gain)/ loss
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	1.047.824	1.803.599	610.859	Remeasurement on liabilities for PHK - net

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a) Work Separation Scheme (PHK) (lanjutan)

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, are as follows:

The calculation of PHK expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	2.670.781	2.564.360	Current service cost
Biaya bunga	2.144.507	1.709.952	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	5.224.882	Past service cost
Beban PHK (Catatan 26)	4.815.288	9.499.194	Work separation scheme expense (Note 26)

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	25.643.741	19.431.272	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.670.781	2.564.360	Current service cost
Biaya bunga	2.144.507	1.709.952	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	5.224.882	Past service cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(755.775)	1.192.740	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	(2.283.397)	(4.479.465)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas PHK	27.419.857	25.643.741	Present value of PHK liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2016 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Tingkat diskonto tahunan	8,7%	8,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0	8,0
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10,0% TMI 2011	10,0% TMI 2011

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal	1.848.516	2.707.074
Beban (pendapatan) yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 26)	684.062	(4.344)
Pembayaran manfaat	(575.078)	(854.214)
Liabilitas cuti besar	1.957.500	1.848.516

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Biaya jasa kini	695.952	669.185
Beban bunga	152.716	226.041
Keuntungan aktuarial	(164.606)	(206.376)
Biaya jasa lalu	-	(693.194)
Beban (pendapatan) cuti besar (Catatan 26)	684.062	(4.344)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves

The actuarial calculation for grand leaves as of December 31, 2015 and 2014 was prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 5, 2016 and January 2, 2015, respectively, by using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

8,0%	Annual discount rate
8,0	Future salary's growth rate
TMI 2011	Mortality rate
10,0% TMI 2011	Disability rate

The movements of allowance for grand leaves as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are as follows:

2.707.074	Beginning balance
(4.344)	Expense (revenue) recognized in the current year (Note 26)
(854.214)	Benefit payments
1.848.516	Grand leaves liability

Grand leaves expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 based on actuarial calculation are as follows:

669.185	Current service cost
226.041	Interest expense
(206.376)	Actuarial gains
(693.194)	Past service cost
(4.344)	Grand leaves expense (revenue) (Note 26)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014, Direksi Bank memutuskan adanya perubahan tunjangan cuti besar yaitu dari sebesar 2,75 kali upah karyawan menjadi 2 kali upah karyawan.

c) Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015, Direksi Bank memutuskan untuk mencabut dan menghapus Masa Persiapan Pensiun yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2015.

Perhitungan aktuarial atas Masa Persiapan Pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2016 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8,2%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0	Future salary's growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0% TMI 2011	Disability rate

Mutasi untuk cadangan atas MPP masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)</u>	
Saldo awal	7.446.141	7.081.156	10.574.928	Beginning balance
(Keuntungan) beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 26)	(11.877.217)	1.394.895	-	(Gain) expense recognized in the current year (Note 26)
Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) MPP - neto	4.450.092	(956.320)	(3.493.772)	Remeasurement on liabilities (assets) for MPP - net
Pembayaran manfaat	(19.016)	(73.590)	-	Benefit payment
Liabilitas MPP	-	7.446.141	7.081.156	MPP liability

b) Grand Leaves (continued)

Under Decree No. Kpts.B.06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 dated October 13, 2014, the Bank's Board of Directors decided a change in allowance of grand leaves from 2.75 times employees wages to 2 times employees wages.

c) Pension Preparation Period (MPP)

Based on Decree No. Kpts.B.15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 dated December 17, 2015, the Bank's Board of Directors decided to revoke and terminate the pension preparation period which became effective on December 15, 2015.

The actuarial calculation for Pension Preparation Period (MPP) as of December 31, 2015 and 2014 was prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 5, 2016 and January 2, 2015, by using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

The movements of allowance for MPP as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, are as follows:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)

c) Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) MPP - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
Saldo awal (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4.450.092)	(3.493.772)	-	Beginning balance
	4.450.092	(956.320)	(3.493.772)	Actuarial (gain)/ loss
Pengukuran kembali atas aset MPP - neto	-	(4.450.092)	(3.493.772)	Remeasurement on assets for MPP - net

Beban MPP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

MPP expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Biaya jasa kini	803.396	771.754	Current service cost
Beban bunga Keuntungan aktuarial atas penyelesaian	642.743	623.141	Interest expense
	(13.323.356)	-	Actuarial gain on settlement
(Pendapatan) beban MPP	(11.877.217)	1.394.895	MPP (revenue) expense

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Bunga yang masih harus dibayar		26.395.895		15.619.542	Interest payables
Bonus dan insentif		20.875.398		13.787.608	Bonuses and incentives
Cadangan liabilitas litigasi (Catatan 35)		7.651.265		5.644.007	Provision for litigation liabilities (Note 35)
Cadangan hasil pemeriksaan pajak (Catatan 19)		2.651.358		2.651.358	Provision for result of tax examination (Note 19)
Pendapatan diterima dimuka		576.150		576.316	Unearned income
Setoran jaminan		55.300		86.210	Guarantee deposits
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM BRI		-		2.541.044	Liabilities related to BRI ATM transaction
Lain-lain		1.081.731		385.789	Others
		59.287.097		41.291.874	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Pihak ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Bunga yang masih harus dibayar	11.773	162.300	22.780	282.136
Total		59.449.397		41.574.010

Third parties (continued)
Foreign currency
United States Dollar
Interest payables

Total

22. EKUITAS

Modal saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

Share capital

The details of the shareholders and their ownerships as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Shareholders
	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid ^{*)}	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.013.470.929	87,23%	1.001.347.093	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Perkebunan Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.044.978.364	9,10%	104.497.836	Dana Pensiun Perkebunan
	421.266.405	3,67%	42.126.641	Public (each below 5%)
Total	11.479.715.698	100,00%	1.147.971.570	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014			Shareholders
	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid ^{*)}	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.992.248.973	80,43%	599.224.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Perkebunan Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.044.978.364	14,02%	104.497.837	Dana Pensiun Perkebunan
	413.553.840	5,55%	41.355.384	Public (each below 5%)
Total	7.450.781.177	100,00%	745.078.118	Total

^{*)} Disajikan dalam nilai penuh

^{*)} Expressed in full amount

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V sebanyak 4.028.934.521 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi 11.479.715.698 saham dengan total sebesar Rp1.147.971.569.800 (Rupiah penuh) (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 68 dated July 14, 2015 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital from the Limited Right Issue (PUT) V of 4,028,934,521 shares, thereby increasing issued and fully paid capital of the Bank to 11,479,715,698 shares amounted to Rp1,147,971,569,800 (full Rupiah) (Note 1c).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V tersebut digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit Bank.

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berasal dari biaya emisi saham pada saat Penawaran Umum Terbatas (PUT) V. Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal	77.116.982	77.116.982	<i>Beginning balance</i>
Biaya emisi saham	(1.201.154)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo akhir	75.915.828	77.116.982	<i>Ending balance</i>

Cadangan

1) Cadangan Khusus

Merupakan cadangan yang bertujuan untuk jaminan sosial pegawai yang dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Mei 1992.

2) Cadangan Umum dan Wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesuaian cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesuaian tersebut.

22. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

The increase in issued and fully paid capital from the Limited Right Issue (PUT) V is used for the Bank's credit expansion.

Additional paid-in capital

The movements of additional paid-in capital for the year ended December 31, 2015, resulting from the shares issuance cost in Limited Right Issue (PUT) V. The movements of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Reserves

1) Specific Reserve

Represent reserves provided for employees' social security, in compliance with the decision of Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 1992.

2) General and Legal Reserve

The general and legal reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI Agro tanggal 25 Maret 2015 dan 27 Maret 2014, pemegang saham menyetujui pembagian laba neto dan alokasi atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Labal/ Income	
	2014	2013
Dividen	6.076.112	10.278.181
Cadangan umum	1.240.022	1.048.794

*Dividends
General reserves*

23. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Rupiah		
Kredit yang diberikan		
Menengah	429.307.691	345.263.427
Ritel	164.477.726	71.454.031
Kemitraan	129.036.340	132.402.547
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	10.982.534	4.509.068
Reksadana	3.390.022	-
Medium Term Notes	474.610	-
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	13.502.152	19.198.046
Reksadana	3.675.753	-
Medium Term Notes	979.419	199.306
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Medium Term Notes	3.407.089	218.306
Negotiable Certificate Deposit	2.073.714	126.337
Obligasi Pemerintah	1.172.185	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Deposit facility	8.214.905	10.287.731
Inter-bank call money	4.050.523	2.586.249
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.600.651	2.030.924
	777.345.314	588.275.972

Rupiah
Loans
Middle
Retail
Linkage
Securities

Fair value through profit or loss
Government bonds
Mutual funds
Medium Term Notes
Available-for-sale
Government bonds
Mutual funds
Medium Term Notes
Held to maturity
Medium Term Notes
Negotiable Certificate Deposit
Government bonds
Placements with Bank Indonesia and other banks
Deposit facility
Inter-bank call money
Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Dolar Amerika Serikat		
Kredit yang diberikan		
Menengah	7.781.913	8.627.099
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	153.390	-
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	765.977	856.986
Obligasi Pemerintah	641.492	573.182

United States Dollar
Loans
Middle
Securities

Fair value through profit or loss
Government bonds
Available-for-sale
Bonds
Government bonds

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Inter-bank call money</i>	11.288	7.012
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	10.188	4.159
	9.364.248	10.068.438
Total	786.709.562	598.344.410

23. INTEREST INCOME (continued)

United States Dollar (continued)	
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
<i>Inter-bank call money</i>	
<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	
Total	Total

24. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Rupiah		
Deposito	391.579.781	312.084.511
Simpanan dari bank lain	23.302.398	12.518.918
Tabungan	8.859.002	5.945.068
Giro	4.162.343	3.995.235
	427.903.524	334.543.732
Dolar Amerika Serikat		
Deposito	2.856.995	4.544.558
Simpanan dari bank lain	120.619	34.038
Giro	57.291	29.873
	3.034.905	4.608.469
Total	430.938.429	339.152.201

Rupiah	
<i>Time deposits</i>	
<i>Deposits from other banks</i>	
<i>Saving deposits</i>	
<i>Demand deposits</i>	
United States Dollar	
<i>Time deposits</i>	
<i>Deposits from other banks</i>	
<i>Demand deposits</i>	
Total	Total

25. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Catatan 2d) dan aset non-keuangan (Catatan 2l) sebagai berikut:

25. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

This account represents allowance for impairment losses on financial assets (Note 2d) and non-financial assets (Note 2l) as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Aset Keuangan		
Kredit yang diberikan (Catatan 8f)	104.070.544	39.862.336
Aset Non-Keuangan		
Agunan yang diambil alih (Catatan 12)	40.100	-
Total	104.110.644	39.862.336

Financial Assets	
<i>Loans (Note 8f)</i>	
Non-Financial Assets	
<i>Foreclosed collaterals (Note 12)</i>	
Total	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014*)	
Gaji	39.979.320	35.833.140	Salaries
Bonus dan insentif	22.734.615	16.765.379	Bonuses and incentives
Tunjangan	17.223.979	15.377.049	Other allowance
<i>Outsourcing</i>	12.571.857	10.049.309	<i>Outsourcing</i>
Makanan dan minuman	5.593.391	4.620.462	Food and beverages
Imbalan kerja (Catatan 20)	5.499.350	10.889.745	Employee benefits (Note 20)
Pendidikan dan pelatihan	5.395.380	5.527.388	Education and training
Asuransi pegawai	5.131.185	3.306.437	Employee insurance
Program kepemilikan mobil	2.496.422	2.164.023	Car ownership program
Pengobatan	2.346.195	2.155.417	Medical
Lembur	1.502.515	1.076.974	Overtime
Dana pensiun (Catatan 38c)	652.878	636.655	Pension fund (Note 38c)
Penerimaan karyawan	349.121	288.666	Employees recruitment
Lain-lain	892.202	305.444	Others
Total	122.368.410	108.996.088	Total

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris masing-masing adalah sebesar Rp2.169.990 dan Rp3.290.500, Direksi adalah sebesar Rp5.236.800 dan Rp5.078.000 dan karyawan kunci adalah sebesar Rp7.604.342 dan Rp4.688.429 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Total salaries and allowances for the Board of Commissioners amounted to Rp2,169,990 and Rp3,290,500, for Directors amounted to Rp5,236,800 and Rp5,078,000 and for key employees amounted to Rp7,604,342 and Rp4,688,429 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 30).

Jumlah tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebesar Rp5.635.316 dan Rp3.447.538, serta jumlah bonus dan insentif untuk karyawan kunci adalah sebesar Rp1.619.895 dan Rp1.853.933 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Total tantiem for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp5,635,316 and Rp3,447,538, while total bonus and incentives for key employees amounted to Rp1,619,895 and Rp1,853,933 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 30).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014	
Sewa gedung	13.730.428	13.753.905	Building rent
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	11.257.625	8.982.717	Premium for Deposit Insurance Corporation
Penyusutan (Catatan 11)	7.733.197	7.023.891	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	4.241.086	3.618.818	Advertisement and promotion
Kontrak <i>service</i>	4.144.074	5.707.209	Service contracts
Honorarium tenaga ahli	3.632.747	3.877.450	Professional fees
Perjalanan dinas	3.431.759	3.394.140	Official travels
Biaya pungutan OJK	3.207.874	1.358.794	OJK fee
Transportasi dan pengiriman	3.034.405	2.586.162	Transportation and delivery
Jasa layanan gedung kantor	2.988.415	2.603.520	Office building service charge
Transaksi ATM Bersama	2.671.680	3.365.126	ATM Bersama transactions
Listrik, air dan gas	2.380.200	2.118.044	Electricity, water and gas
Keperluan kantor dan rapat	2.198.743	1.567.703	Office and meeting supplies
Biaya cadangan perkara	2.017.147	718.434	Provision for litigation liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014	
Telepon dan faksimili	1.879.952	1.847.247	Telephone and facsimile
Pemeliharaan dan perbaikan	1.706.584	1.306.021	Repair and maintenance
Pengembangan sistem	1.304.273	-	System development
Alat tulis dan fotokopi	1.061.283	923.545	Photocopies and stationeries
Representasi	1.054.880	652.106	Representation
Barang cetakan	913.245	694.873	Printed materials
Asuransi	815.288	696.739	Insurance
Kegiatan pegawai	640.723	596.605	Employees events
Transaksi ATM BRI	603.647	-	ATM BRI transactions
Pajak dan perijinan	402.118	349.614	Taxes and licenses
Penyelesaian kredit	336.916	252.477	Loans settlement
Lain-lain	4.218.422	1.933.077	Others
Total	81.606.711	69.928.217	Total

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

28. NON-OPERATING INCOME - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014	
Keuntungan atas penghapusan program imbalan kerja (Masa Persiapan Pensiun)	11.877.217	-	Gain from the termination of employee benefits program (Pension Preparation Period)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	174.015	232.859	Gain on sale of premises and equipment (Note 11)
Denda	(259.950)	(252.474)	Penalties
Laba penjualan AYDA (Catatan 12)	-	712.600	Gain on sale of foreclosed collaterals (Note 12)
Lain-lain - neto	3.309.852	3.674.959	Others - net
Total	15.101.134	4.367.944	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	
Laba tahun berjalan	80.491.880	59.407.934	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	9.465.248.438	7.450.781.177	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	8,50	7,97	Basic earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/ Parent	Giro pada bank lain, efek-efek, simpanan dari bank lain, garansi bank yang diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, securities, deposits from other banks, guarantees issued</i>
PT Bank BRISyariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
PT Bringin Srikandi Finance	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Government of the Republic of Indonesia (RI)</i>	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other Bank
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Perkebunan Nusantara I	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Nusantara II	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek, kredit yang diberikan/Securities, loans
PT Perkebunan Nusantara XI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Nusantara Sebelas Medika	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions</u>
PT Perkebunan Nusantara XIII	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Nusantara XIV	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Laras Astra Kartika	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Mitra Ogan	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor /Loans, irrevocable letters of credit
PT Mega Eltra	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan /Loans
Karyawan Kunci/ Key employees	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ Control relationship on Bank's activities	Tabungan, deposito berjangka/ Saving deposits, time deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.390.454	51.729
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.545.221	2.735.938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.507.098	2.191.780
	<u>91.442.773</u>	<u>4.979.447</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000.000	160.000.000
PT Bank BRISyariah	35.000.000	-
	<u>185.000.000</u>	<u>160.000.000</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah RI	439.960.347	292.075.376
PT Bank Syariah Mandiri	56.197.500	-
PT BNI Asset Management	50.312.367	89.468.439
PT Mandiri Manajemen Investasi	25.163.427	25.927.512
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.973.092	-
PT Perkebunan Nusantara II	15.000.000	15.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.889.323	11.053.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.950.821	49.513.597
	<u>626.446.877</u>	<u>483.038.536</u>
Kredit Yang Diberikan (Catatan 8)		
PT Perkebunan Nusantara XIII	101.509.561	127.926.944
PT Perkebunan Nusantara II	47.707.926	20.787.832
PT Perkebunan Nusantara XI	31.557.377	110.452.055
PT Laras Astra Kartika	29.235.697	31.623.673
PT Mega Eltra	24.696.434	-
PT Perkebunan Mitra Ogan	22.970.784	29.576.456
PT Perkebunan Nusantara XIV	18.375.715	20.244.255
PT Bringin Srikandi Finance	14.667.236	26.988.614
Koperasi Swakarya BRI	2.334.496	4.200.496
PT Bringin Gigantara	647.400	921.442
PT Perkebunan Nusantara I	-	22.949.519
PT Nusantara Sebelas Medika	-	5.926.138
Lain-lain	1.736.627	1.918.059
	<u>295.439.253</u>	<u>403.515.483</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>1.198.328.903</u>	<u>1.051.533.466</u>

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In banking activities, the Bank engages in significant transactions with the following related parties:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Assets</u>		
Current accounts with other banks (Note 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.390.454	51.729
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.545.221	2.735.938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.507.098	2.191.780
	<u>91.442.773</u>	<u>4.979.447</u>
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000.000	160.000.000
PT Bank BRISyariah	35.000.000	-
	<u>185.000.000</u>	<u>160.000.000</u>
Securities (Note 7)		
Government of the Republic of Indonesia	439.960.347	292.075.376
PT Bank Syariah Mandiri	56.197.500	-
PT BNI Asset Management	50.312.367	89.468.439
PT Mandiri Manajemen Investasi	25.163.427	25.927.512
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.973.092	-
PT Perkebunan Nusantara II	15.000.000	15.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.889.323	11.053.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.950.821	49.513.597
	<u>626.446.877</u>	<u>483.038.536</u>
Loans (Note 8)		
PT Perkebunan Nusantara XIII	101.509.561	127.926.944
PT Perkebunan Nusantara II	47.707.926	20.787.832
PT Perkebunan Nusantara XI	31.557.377	110.452.055
PT Laras Astra Kartika	29.235.697	31.623.673
PT Mega Eltra	24.696.434	-
PT Perkebunan Mitra Ogan	22.970.784	29.576.456
PT Perkebunan Nusantara XIV	18.375.715	20.244.255
PT Bringin Srikandi Finance	14.667.236	26.988.614
Koperasi Swakarya BRI	2.334.496	4.200.496
PT Bringin Gigantara	647.400	921.442
PT Perkebunan Nusantara I	-	22.949.519
PT Nusantara Sebelas Medika	-	5.926.138
Others	1.736.627	1.918.059
	<u>295.439.253</u>	<u>403.515.483</u>
Total assets from related parties	<u>1.198.328.903</u>	<u>1.051.533.466</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Total aset	8.364.502.563	6.388.305.061
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	14,33%	16,46%
<u>Liabilitas</u>		
Giro (Catatan 15)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	82.217.964	47.657.585
Lain-lain	19.115.250	1.353.342
	101.333.214	49.010.927
Tabungan (Catatan 16)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.584.978	32.897
Karyawan kunci	2.414.989	1.896.666
Lain-lain	-	12.202.901
	5.999.967	14.132.464
Deposito berjangka (Catatan 17)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	139.170.600	629.575.600
Karyawan kunci	6.498.679	8.286.100
Lain-lain	135.370.000	357.964.252
	281.039.279	995.825.952
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	160.000.000
Kompensasi kepada karyawan kunci (Catatan 20)		
Nilai kini liabilitas pemutusan hubungan kerja	4.826.158	4.417.475
Nilai kini liabilitas cuti besar	213.190	184.745
Nilai kini liabilitas Masa Persiapan Pensiun (MPP)	-	1.226.055
	5.039.348	5.828.275
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	393.411.808	1.224.797.618
Total liabilitas	7.012.090.138	5.493.624.199
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	5,61%	22,29%

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In banking activities, the Bank engages in significant transactions with the following related parties (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Total assets	8.364.502.563	6.388.305.061
Percentage of total assets from related parties to total assets	14,33%	16,46%
<u>Liabilities</u>		
Demand deposits (Note 15)		
Government entities and institutions	82.217.964	47.657.585
Others	19.115.250	1.353.342
	101.333.214	49.010.927
Saving deposits (Note 16)		
Government entities and institutions	3.584.978	32.897
Key employees	2.414.989	1.896.666
Others	-	12.202.901
	5.999.967	14.132.464
Time deposits (Note 17)		
Government entities and institutions	139.170.600	629.575.600
Key employees	6.498.679	8.286.100
Others	135.370.000	357.964.252
	281.039.279	995.825.952
Deposits from other banks (Note 18)		
Government entities and institutions	-	160.000.000
Compensation to key employees (Note 20)		
Present value of work separation scheme liability	4.826.158	4.417.475
Present value of grand leaves liability	213.190	184.745
Present Value of Pension Preparation Period (MPP)	-	1.226.055
	5.039.348	5.828.275
Total liabilities to related parties	393.411.808	1.224.797.618
Total liabilities	7.012.090.138	5.493.624.199
Percentage of total liabilities to related parties to total liabilities	5,61%	22,29%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In banking activities, the Bank engages in significant transactions with the following related parties (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif			Commitments and contingencies in administrative accounts
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 33) PT Perkebunan Mitra Ogan	5.895.750	7.953.648	Irrevocable letters of credit (Note 33) PT Perkebunan Mitra Ogan
Garansi bank yang diterbitkan (Catatan 33) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.036	40.036	Guarantees issued (Note 33) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak-pihak berelasi	5.935.786	7.993.684	Total commitments and contingencies in administrative accounts from related parties
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 26)			Salaries and allowances of Boards of Commissioners, Directors and key employees (Note 26)
Dewan Komisaris	2.169.990	3.290.500	Boards of Commissioners
Direksi	5.236.800	5.078.000	Directors
Karyawan kunci	7.604.342	4.688.429	Key employees
	15.011.132	13.056.929	
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 26)			Tantiem, bonus and incentives of Board of Commissioners, Directors and key employees (Note 26)
Tantiem Dewan Komisaris	1.541.337	823.649	Tantiem of Board of Commissioners
Tantiem Direksi	4.093.979	2.623.889	Tantiem of Directors
Bonus dan insentif karyawan kunci	1.619.895	1.853.933	Bonus and incentives of key employees
	7.255.211	5.301.471	

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan total liabilitas Bank adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and total liabilities of the Bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	1,10%	0,08%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,21	2,50	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,49	7,56	Securities
Kredit yang diberikan	3,53	6,32	Loans
	14,33%	16,46%	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan total liabilitas Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Liabilitas		
Giro	1,45%	0,89%
Tabungan	0,09	0,26
Deposito berjangka	4,00	18,12
Simpanan dari bank lain	-	2,91
Kompensasi kepada karyawan kunci	0,07	0,11
	5,61%	22,29%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Catatan 11).

31. MANAJEMEN RISIKO

Meningkatnya kebutuhan pengelolaan Bank yang sehat dan terpadu (Good Corporate Governance) memerlukan penerapan manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif. Dalam rangka mencapai manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha, diperlukan strategi manajemen risiko yang proaktif yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (return on equity/ROE) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mengantisipasi ketentuan baru yang mengarah pada *best practice*, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR berperan sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis Bank, yang meliputi kebijakan, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, pengawasan risiko, pengelolaan produk dan aktivitas baru dan *Business Continuity Plan* (BCP). Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko hukum dan risiko reputasi.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentage of transactions with related parties to total assets and total liabilities of the Bank are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Liabilities		
Demand deposits	1,45%	0,89%
Saving deposits	0,09	0,26
Time deposits	4,00	18,12
Deposits from other banks	-	2,91
Compensation to key employees	0,07	0,11
	5,61%	22,29%

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has insured its premises and equipment to PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Note 11).

31. RISK MANAGEMENT

The increasing need for sound and integrated Bank management (Good Corporate Governance) requires the implementation of integrated and comprehensive risk management. In order to achieve risk management that supports the achievement of performance target and ability to maintain business continuity, proactive risk management strategy which can increase the effectiveness of capital expenditures and return on equity (ROE) is needed in order to provide additional value to shareholders, to anticipate new regulations that lead to best practices, to increase the trust of shareholders and other stakeholders as well as to increase the business to its optimum level.

Implementation of risk management in the Bank has been set in several policies and procedures, such as Risk Management General Policy (KUMR). KUMR is the supreme rule in the implementation of risk management in all business activities of Bank, covering the policies, strategy, organization, risk management information system, risk control, management of new products and activities and Business Continuity Plan (BCP). Risk management implementation process includes identification, measurement, monitoring, management and control of the 8 (eight) types of risk which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputational risk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko sesuai dengan PBI No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dilakukan terhadap risiko yang melekat (inherent risk) dan kualitas penerapan manajemen risiko melalui proses *self assessment* pada seluruh aktivitas bisnis Bank yang mencakup 8 (delapan) risiko.

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, dimana Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti, termasuk pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Direksi Bank dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko Bank. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile assessment in accordance with PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 on The Soundness Rating of Commercial Banks and SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 on Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP on Application of Risk Management for Commercial Banks is done on inherent risk and the implementation quality of risk management through the entire process of self assessment in all of the Bank's business activities which includes 8 (eight) types of risk.

The implementation of Risk Management involves all the elements within the Bank, where The Boards of Commissioners and Directors are responsible to ensure that adequate Risk Management in line with characteristics, complexity and the Bank's risk profile, as well as a good understanding of the type and level of inherent risk in the Bank's business activities.

The Board of Commissioners will evaluates the policies and implementation of risk management conducted by The Board of Directors. Evaluation is made to ensure that The Board of Director has managed the Risk Management Activities of the Bank in an effective manner. The active supervision of the Bank's Risk Management, by The Board of Commissioner is assisted by Risk Monitoring Committee.

The Board of Directors determine the direction on comprehensive Risk Management Policies and Strategies and its implementation. In addition The Board of Directors also responsible to ensure that all significant risk and impact posed by such risk has been addressed, including corrective actions that has been taken or deviations in the Bank's business activities identified by Internal Audit (IA).

The Board of Directors is assisted by The Risk Management Committee (RMC), the highest committee in the Bank responsible for Risk Management. RMC is responsible to provide recommendations to the President Director in formulating policies, the risk management strategies including set the limit and also continually or incidentally improve Risk Management activities in line with changes of external and internal condition of the Bank which will affect the Bank's capital adequacy and Risk Profile.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan dengan upaya:

- Pemisahan pejabat kredit *Relationship Management* (RM) dan *Credit Risk Management* (CRM) serta pemisahan pengelolaan kredit tidak bermasalah (performing) dengan pengelolaan kredit bermasalah sebagai penerapan *four eyes principles* dan dimaksudkan agar pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara lebih baik tanpa mengganggu proses bisnis yang berorientasi pertumbuhan bisnis yang sehat. Pejabat kredit lini diberikan batas kewenangan memutus kredit yang dituangkan dalam surat keputusan dimana kewenangannya ditetapkan berdasarkan integritas, kemampuan dan kompetensi serta pengalaman di bidang perkreditan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sehingga proses pemberian kredit akan dilaksanakan lebih obyektif dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Penerapan *Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS) sebagai alat untuk mengukur tingkat risiko dalam proses pemberian kredit dan mitigasi risiko kredit.
- Penetapan prosedur perkreditan yang sehat melalui penetapan Pasar Sasaran (PS) dan Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD).
- Pengendalian risiko, yaitu dengan cara melakukan pembatasan eksposur dan tindakan perbaikan sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.
- Penerapan *Early Warning System* (EWS) sebagai salah satu alat pemantauan (credit monitoring) dengan cara mendeteksi secara lebih awal debitur yang berpotensi cidera janji (default).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

Implementation of credit risk management is done by effort of:

- *Separation of loan officers in Relationship Management (RM) and Credit Risk Management (CRM) as well as the separation of performing and non-performing loans management as the implementation of the four eyes principles and is intended to improve risk management of loan activities can be done without disrupting the business process with sound business growth oriented. Line credit officer is given an authorization limit of loan approval based on a decree whereby the authority is based on integrity, ability, competency, experience in credit field in accordance with the regulations so the loans granting process will be carried out more objectively and comprehensively by implementing the prudential principle.*
- *Implementation of Credit Risk Rating (CRR) and Credit Risk Scoring (CRS) as a tool to measure the level of risk in the loan granting process and for credit risk mitigation.*
- *Determination of sound credit procedures through the determination of Target Market (PS) and Acceptable Risk Criteria (KRD).*
- *Risk control which conducted by limiting the exposure and performing corrective actions to minimize the potential losses.*
- *Implementation of Early Warning System (EWS) as one of credit monitoring tools through early detection of debtors who have potential default.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, portofolio kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- (a) *Secured loans*
(b) *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- (a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.
(b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), dan surat berharga.
(c) Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Partially secured loans merupakan kredit yang diberikan untuk skema kredit tertentu yang telah melalui uji kelayakan sehingga walaupun tidak sepenuhnya dijamin oleh agunan, namun telah dilakukan mitigasi risiko yang diperlukan sehingga kemampuan pengembaliannya dapat dipastikan.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit kemitraan yang umumnya merupakan kredit kepada karyawan dan bersifat konsumtif, guna memperkecil risiko gagal bayar bilamana karyawan meninggal dunia atau di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), maka kredit ini dilindungi oleh asuransi jiwa dan asuransi PHK dengan *banker's clause* Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- (i) *Analysis of maximum exposures on credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

For loans, the Bank uses collaterals to minimize credit risk. Based on the classification, the Bank's portfolio consists of two groups:

- (a) *Secured loans*
(b) *Partially secured loans*

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- (a) *Physical collateral*, such as land and buildings, vehicle ownership evidence (BPKB) and property
(b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), and securities.
(c) *Others*, such as guarantees, government guarantee, and guarantee institution.

Partially secured loans represent loans given for specific loan scheme which has passed the feasibility test, so even if not fully secured by collaterals, the necessary risk mitigation has been done to ensure its collection ability.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For linkage loans which generally represent employee loans and consumptive purpose, to minimize the default risk upon the employee's death or work separation scheme (PHK), this loan covered by life insurance with banker's clause.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk segmen kredit ritel dan menengah yang umumnya merupakan kredit produktif, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Agunan tersebut diikat sesuai dengan ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit dapat diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (first way out) dapat dipastikan. Setiap pengajuan kredit wajib melalui proses *pre screening*, yaitu melalui sistem scoring untuk kredit konsumtif dan melalui sistem rating untuk kredit komersial.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan net eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- (i) Analysis of maximum exposures on credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued)

For middle and retail loans which generally represent productive loan, according to the loan policy has to be collateralized. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

The collateral will be pledged according to the existing loan policy as to minimize credit risk, should there be an event of default in the future.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out) can be ascertained. Every loan proposal should be pass through the pre screening process, which are consumptive loan through scoring system and commercial loan through rating system.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's net exposure to the acceptable level.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Kualitas aset keuangan

(ii) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	-	-	-	-	591.846.039	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.454.768	280.775.441	-	-	-	378.230.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	459.951.160	-	-	-	-	459.951.160	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	197.307.728	-	-	-	-	197.307.728	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	298.850.119	141.920.533	-	-	-	440.770.652	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.923.913	-	-	-	-	43.923.913	Held to maturity
Kredit yang diberikan							Loans
Menengah	3.646.363.784	-	6.373.374	246.310.926	3.899.048.084		Middle
Ritel	844.307.465	21.191.713	41.473.214	98.134.561	1.005.106.953		Retail
Kemitraan	1.081.428.086	3.335.602	9.078.123	46.524.785	1.140.366.596		Linkage
Tagihan Akseptasi	-	27.533.167	-	-	27.533.167		Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658		Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	10.322.775	273.572	-	-	10.596.347		Other assets**)
Total	7.271.755.837	475.327.686	56.924.711	390.970.272	8.194.978.506		Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**) Other assets consist of interest receivables and other receivables

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	-	-	-	-	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.104.269	37.586.776	-	-	-	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	571.720.981	-	-	-	-	571.720.981	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	70.333.307	-	-	-	-	70.333.307	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	255.790.784	264.466.441	-	-	-	520.257.225	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.513.597	-	-	-	-	54.513.597	Held to maturity
Kredit yang diberikan							Loans
Menengah	2.862.900.898	-	12.720.775	117.606.997	2.993.228.670		Middle
Ritel	641.755.485	9.440.980	31.200.522	51.460.642	733.857.629		Retail
Kemitraan	906.350.428	3.958.914	6.880.617	50.303.952	967.493.911		Linkage

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset (lanjutan)						Assets (continued)
Tagihan Akseptasi	-	22.419.241	-	-	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	8.457.440	2.047.246	-	-	10.504.686	Other assets*)
Total	5.752.505.129	340.217.256	50.801.914	219.371.591	6.362.895.890	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasikan, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

Credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- Securities and Government bonds are Sovereign securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- Loans are loans to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan; borrowers whose accounts has never been restructured; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

(d) Tagihan akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep dengan sumber pembayaran dari debitur. Debitur yang masuk dalam kategori ini mempunyai riwayat pembayaran yang sangat baik antara lain institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain dengan kepemilikan dibawah 20%. Entitas tersebut merupakan institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah.

(f) Aset lain-lain yaitu piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima (PYMHD) atas obligasi Pemerintah dan piutang lainnya.

Tingkat standar

(a) Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Efek-efek dan obligasi yaitu efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

(c) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik; debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) *Financial assets quality (continued)*

Credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

(d) *Acceptances receivable are letters of credit (L/C) or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which accepted by an accepted banks with repayments source from borrowers with very satisfactory track record of repayment, such as: government institutions, local government institutions with low probability of insolvency.*

(e) *Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities with ownership below 20%. The entities are government institutions or local government institutions.*

(f) *Other assets are interest receivables from Sovereign or local government such as: interest receivables from Government bonds and other receivables.*

Standard grade

(a) *Current accounts with other banks, placement with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*

(b) *Securities and bonds are non-investment grade securities and bonds with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*

(c) *Loans are loans to borrowers with an average track record of loan repayment; borrowers whose accounts has been restructured; limited access to raise substantial amounts of funds through public market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (d) Tagihan akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep dengan sumber pembayaran dari debitur. Debitur yang masuk dalam kategori ini selain dari institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang cukup.
- (e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain selain institusi Pemerintah dengan kepemilikan dibawah 20%.
- (f) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/December 31, 2015				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total
Kredit yang diberikan					
Menengah	9.037.915	-	40.209	-	9.078.124
Ritel	6.373.374	-	-	-	6.373.374
Kemitraan	40.104.480	499.350	869.383	-	41.473.213
Total	55.515.769	499.350	909.592	-	56.924.711

Loans
Middle
Retail
Linkage

Total

	31 Desember/December 31, 2014				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total
Kredit yang diberikan					
Menengah	12.720.775	-	-	-	12.720.775
Ritel	30.206.093	994.429	-	-	31.200.522
Kemitraan	6.880.617	-	-	-	6.880.617
Total	49.807.485	994.429	-	-	50.801.914

Loans
Middle
Retail
Linkage

Total

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) *Financial assets quality (continued)*

Credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

- (d) *Acceptances receivable are letters of credit (L/C) or Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which accepted by an accepted banks with repayments source from borrowers other than government institution or local government with adequate probability of insolvency.*
- (e) *Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities other than government institution with ownership below 20%.*
- (f) *Other assets are financial assets other than interest receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.*

According to SFAS No. 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired loans:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

31 Desember/December 31, 2015

	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	-	-	-	-	591.846.039	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	372.658.059	3.071.623	1.051.011	1.340.022	109.494	378.230.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	459.951.160	-	-	-	-	459.951.160	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	197.307.728	-	-	-	-	197.307.728	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	440.770.652	-	-	-	-	440.770.652	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.923.913	-	-	-	-	43.923.913	Held to maturity
Kredit							Loans
Menengah	2.640.460.124	523.816.142	436.055.449	212.711.786	86.004.583	3.899.048.084	Middle
Ritel	238.881.740	231.912.152	435.010.480	80.028.548	19.274.033	1.005.106.953	Retail
Kemitraan	309.801.438	153.782.459	349.562.315	322.386.525	4.833.859	1.140.366.596	Linkage
Tagihan akseptasi	27.533.167	-	-	-	-	27.533.167	Acceptances receivable
Penyertaan	297.658	-	-	-	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	10.402.608	32.453	106.463	45.650	9.173	10.596.347	Other assets*)
Total	5.333.834.286	912.614.829	1.221.785.718	616.512.531	110.231.142	8.194.978.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(131.831.158)	Allowance for impairment losses
Neto						8.063.147.348	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	335.763.285	247.757.037	188.492.265	54.711.294	22.218.125	848.942.006	Unused loan facility**)
L/C impor yang tidak dapat dibatalkan	26.304.440	11.587.134	5.895.750	-	-	43.787.324	Irrevocable import L/C
Garansi yang diterbitkan	6.949.236	921.080	2.073.668	-	-	9.943.984	Guarantees issued
Total	369.016.961	260.265.251	196.461.683	54.711.294	22.218.125	902.673.314	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2014

	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	-	-	-	-	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.310.116	496.950	863.958	903.016	117.005	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	571.720.981	-	-	-	-	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	70.333.307	-	-	-	-	70.333.307	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	520.257.225	-	-	-	-	520.257.225	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.513.597	-	-	-	-	54.513.597	Held to maturity
Kredit							Loans
Menengah	1.666.393.662	586.546.827	487.915.111	202.970.672	49.402.398	2.993.228.670	Middle
Ritel	127.148.879	161.660.784	378.750.569	51.137.742	15.159.655	733.857.629	Retail
Kemitraan	159.647.037	171.651.904	373.948.621	258.587.811	3.658.538	967.493.911	Linkage
Tagihan akseptasi	22.419.241	-	-	-	-	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan	297.658	-	-	-	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	10.074.433	6.644	381.141	38.600	3.868	10.504.686	Other assets*)
Total	3.618.694.076	920.363.109	1.241.859.400	513.637.841	68.341.464	6.362.895.890	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Neto						6.261.991.644	Net

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Sulawesi	Total
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	54.654.090	51.591.891	64.714.816	24.158.431	4.076.030	199.195.258
L/C impor yang tidak dapat dibatalkan	18.873.873	-	7.953.648	-	-	26.827.521
Garansi yang diterbitkan	56.305.185	20.364.937	841.611	12.991	-	77.524.724
Total	129.833.148	71.956.828	73.510.075	24.171.422	4.076.030	303.547.503

Administrative accounts
*Unused loan facility**)*
Irrevocable import L/C
Guarantees issued

Total

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

**) Only for committed unused loan facility

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember/December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	-	-	-	591.846.039
Giro pada bank lain	-	378.230.209	-	-	378.230.209
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.951.160	360.000.000	-	-	459.951.160
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	141.110.228	56.197.500	-	-	197.307.728
Tersedia untuk dijual	309.739.442	131.031.210	-	-	440.770.652
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	43.923.913	-	-	43.923.913
Kredit yang diberikan					
Menengah	223.847.014	63.063.941	3.493.349.446	118.787.683	3.899.048.084
Ritel	-	943.917	378.637.344	625.525.692	1.005.106.953
Kemitraan	-	-	608.338.044	532.028.552	1.140.366.596
Tagihan akseptasi	-	27.533.167	-	-	27.533.167
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658
Aset lain-lain*)	5.803.350	4.519.425	273.572	-	10.596.347
Total	1.372.297.233	1.065.720.940	4.480.618.406	1.276.341.927	8.194.978.506
Cadangan kerugian penurunan nilai					(131.831.158)
Neto					8.063.147.348

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Fair value through profit or loss
Available-for-sale
Held to maturity
Loans
Middle
Retail
Linkage
Acceptances receivable
Investment in shares of stocks
Other assets)*

Allowance for impairment losses

Net

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	243.898.919	28.068.236	549.763.944	27.210.907	848.942.006	Unused loan facility**)
L/C impor yang tidak dapat dibatalakan	-	-	43.787.324	-	43.787.324	Irrevocable import L/C
Garansi yang diterbitkan	-	60.306	9.883.678	-	9.943.984	Guarantees issued
Total	243.898.919	28.128.542	603.434.946	27.210.907	902.673.314	Total

***) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

***) Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2014

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	-	-	-	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	43.691.045	-	-	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	306.950.981	264.770.000	-	-	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	70.333.307	-	-	-	70.333.307	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	256.844.396	263.412.829	-	-	520.257.225	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15.000.000	39.513.597	-	-	54.513.597	Held to maturity
Kredit yang diberikan						Loans
Menengah	302.360.605	86.141.534	2.261.906.460	342.820.071	2.993.228.670	Middle
Ritel	-	1.646.822	286.428.863	445.781.944	733.857.629	Retail
Kemitraan	-	-	387.956.221	579.537.690	967.493.911	Linkage
Tagihan akseptasi	-	-	22.419.241	-	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	3.752.933	4.704.507	2.047.246	-	10.504.686	Other assets**)
Total	1.329.820.162	704.157.992	2.960.778.031	1.368.139.705	6.362.895.890	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Neto					6.261.991.644	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	71.839.203	-	107.646.238	19.709.817	199.195.258	Unused loan facility**)
L/C impor yang tidak dapat dibatalakan	-	-	26.827.521	-	26.827.521	Irrevocable import L/C
Garansi yang diterbitkan	-	40.036	77.484.688	-	77.524.724	Guarantees issued
Total	71.839.203	40.036	211.958.447	19.709.817	303.547.503	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables

***) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

***) Only for committed unused loan facility

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

(a) Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(c) Efek-efek

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(d) Kredit yang diberikan

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2015 and 2014:

(a) Current accounts with other banks

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(b) Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(c) Securities

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(d) Loans

As of December 31, 2015 and 2014, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Pertanian	2.028.240.665	6.627.829	10.726.078	241.578.830	2.287.173.402	Agriculture
Jasa dunia usaha	989.129.362	-	2.656.594	28.954.891	1.020.740.847	Business services
Perdagangan	898.859.367	6.226.573	10.139.257	49.308.419	964.533.616	Trading
Perindustrian	524.307.619	5.716.395	1.923.520	5.222.827	537.170.361	Manufacturing
Konstruksi	139.453.467	2.775.377	7.975.109	29.403.855	179.607.808	Construction
Jasa pelayanan sosial	72.815.348	668.049	2.176.148	6.273.184	81.932.729	Social services
Pengangkutan	55.615.007	155.568	1.360.114	14.860.285	71.990.974	Transportation
Pertambangan	3.379.208	-	649.305	811.439	4.839.952	Mining
Listrik, gas dan air	1.124.872	-	-	-	1.124.872	Electricity, gas and water
Lain-lain	783.061.199	2.357.524	19.318.586	14.556.542	819.293.851	Others
	5.495.986.114	24.527.315	56.924.711	390.970.272	5.968.408.412	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

(d) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

(d) Loans (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Dolar Amerika Serikat						<i>United States Dollar</i>
Pertanian						<i>Agriculture</i>
Perindustrian	29.986.591	-	-	-	29.986.591	<i>Manufacturing</i>
Pengangkutan	27.547.207	-	-	-	27.547.207	<i>Transportation</i>
Perdagangan	18.579.423	-	-	-	18.579.423	<i>Trading</i>
	76.113.221	-	-	-	76.113.221	
Total	5.572.099.335	24.527.315	56.924.711	390.970.272	6.044.521.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(131.831.158)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto					5.912.690.475	Net

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Rupiah						<i>Rupiah</i>
Pertanian	1.332.059.430	6.659.537	8.237.661	121.132.493	1.468.089.121	<i>Agriculture</i>
Jasa dunia usaha	731.498.350	648.716	8.006.260	14.102.524	754.255.850	<i>Business services</i>
Perdagangan	599.830.513	4.512.999	8.698.441	5.262.270	618.304.223	<i>Trading</i>
Perindustrian	509.069.701	-	781.805	1.276.556	511.128.062	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	148.944.031	-	916.499	34.566.532	184.427.062	<i>Construction</i>
Pengangkutan	102.122.735	388.878	15.719.734	20.304.447	138.535.794	<i>Transportation</i>
Jasa pelayanan sosial	85.501.350	599.239	226.366	6.747.937	93.074.892	<i>Social services</i>
Pertambangan	2.415.022	-	-	809.579	3.224.601	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	981.613	-	-	-	981.613	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	806.284.990	590.525	8.215.148	15.169.253	830.259.916	<i>Others</i>
	4.318.707.735	13.399.894	50.801.914	219.371.591	4.602.281.134	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

(d) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Dolar Amerika Serikat							<i>United States Dollar</i>
Pertanian	31.978.096	-	-	-	-	31.978.096	<i>Agriculture</i>
Pengangkutan	21.931.358	-	-	-	-	21.931.358	<i>Transportation</i>
Perindustrian	19.091.773	-	-	-	-	19.091.773	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan	14.146.965	-	-	-	-	14.146.965	<i>Trading</i>
Konstruksi	5.150.884	-	-	-	-	5.150.884	<i>Construction</i>
	92.299.076	-	-	-	-	92.299.076	
Total	4.411.006.811	13.399.894	50.801.914	219.371.591		4.694.580.210	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(100.904.246)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto						4.593.675.964	Net

(e) Tagihan Akseptasi

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan manajemen risiko pasar dilakukan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang membahas manajemen risiko pasar, strategi *Asset and Liability Management* (ALMA) dan pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (risk driver), yaitu suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal dari posisi *trading book* maupun *banking book*. Cakupan posisi *banking book* dan *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

(d) Loans (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the breakdown of not impaired and impaired loans are as follows (continued):

(e) Acceptances receivable

As of December 31, 2015 and 2014, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.

Market Risk Management

Market risk management is conducted through *Asset and Liability Committee* (ALCO) meetings which discuss market risk management, *Asset and Liability Management* (ALMA) strategy and the measurement of market risk through an analysis of the risk drivers, which are interest rates and exchange rates. Interest rate and exchange rate risks can be generated either from trading or banking book position. The scope of banking and trading book positions is in accordance with Bank Indonesia regulation concerning the capital adequacy ratio (CAR).

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasarnya termasuk perhitungan CAR. Bank melakukan perhitungan CAR risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan CAR. Apabila terdapat *gap* terhadap *eksposure* aset dan liabilitas untuk risiko pasar dan risiko nilai tukar dalam periode tidak lebih dari 3 bulan, Bank memitigasinya dengan *contingent stand by credit lines* dari BRI sebagai Entitas Induk.

Risiko pasar *banking book*, terdiri dari risiko tingkat suku bunga yang diakibatkan oleh aktivitas perbankan (aset dan liabilitas) dan risiko nilai tukar. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan tujuan agar laporan posisi keuangan Bank dapat bertahan pada perubahan suku bunga dan nilai tukar, sehingga dapat mencapai *Net Interest Income* (NII) yang dapat dikendalikan sesuai dengan toleransi risiko Bank.

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas dimasa depan.

Risiko tingkat suku bunga terutama terjadi karena adanya *gap* suku bunga (*repricing gap*) akibat perbedaan-perbedaan dalam skedul jatuh tempo atau waktu *repricing* antar aset, liabilitas dan komponen rekening administratif yang dimiliki oleh Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014		
	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currency %	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currency %	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,91	0,03	1,12	0,03	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,72	0,35	5,86	0,36	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8,36	4,90	7,93	4,97	Securities
Kredit yang diberikan	13,29	6,34	13,26	5,90	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	4,29	1,30	4,40	1,56	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,06	0,42	5,14	-	Deposits from other banks

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

In the market risk management of *trading book*, the Bank established the *segregation of duties principle*. There is a separation of functions among the parties who perform transactions, keep records of transactions, verification, policy makers unit, procedures and establishment of limits as well as the measurement of market risk, including calculation of CAR. The Bank calculates its market risk CAR using the standard model as a component of the calculation of CAR. If there is a gap on assets and liabilities for market risk and foreign exchanged risk within 3 months, Bank will mitigate it by using *contingent stand by credit lines* from BRI as Parent Company.

Market risk of *banking book*, consists of interest rate risk resulting from the Bank activities (assets and liabilities) and exchange rate risk. Market risk of *banking book* is managed with the aim that the statement of financial position of the Bank can survive during changes of interest rates and exchange rates, thus achieving *Net Interest Income* (NII) that can be managed in accordance with Bank's risk tolerance.

(a) Interest Rate Risk

Interest based financial instruments contain risks as there are potential changes in interest rate which impact the future cash flows.

Interest rate risk mainly occurs due to the *repricing gap* as a result of differences either in maturity or time schedule between the *repricing* of assets, liabilities and administrative accounts components which owned by the Bank.

The table below represents the annual average interest rates of assets and liabilities for the years ended December 31, 2015 and 2014:

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(a) Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarize the financial assets and liabilities exposure to interest rate risk (Gross) (Unaudited).

31 Desember/December 31, 2015							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset							Assets
Kas	-	-	-	-	21.344.659	21.344.659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	-	-	-	-	591.846.039	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	378.230.209	-	-	-	-	378.230.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	459.951.160	-	-	-	-	459.951.160	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	197.307.728	-	197.307.728	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	131.031.210	-	-	309.739.442	-	440.770.652	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	43.923.913	-	43.923.913	Held to maturity
Kredit yang diberikan							Loans
Menengah	153.091.163	1.320.661.881	2.425.295.040	-	-	3.899.048.084	Middle
Ritel	119.886.376	333.496.087	551.724.488	-	-	1.005.106.951	Retail
Kemitraan	4.137.244	32.237.893	1.103.991.461	-	-	1.140.366.598	Linkage
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	27.533.167	27.533.167	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	10.596.347	10.596.347	Other assets*)
Total	1.838.173.401	1.686.395.861	4.081.010.989	550.971.083	59.771.831	8.216.323.165	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	19.362.789	19.362.789	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	5.685.185.766	268.690.296	-	-	-	5.953.876.062	Time deposits
Giro	456.347.756	-	-	-	-	456.347.756	Demand deposits
Tabungan	451.827.362	-	-	-	-	451.827.362	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	3.889.698	-	-	-	-	3.889.698	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	27.533.167	27.533.167	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	26.613.495	26.613.495	Other liabilities**)
Total	6.597.250.582	268.690.296	-	-	73.509.451	6.939.450.329	Total
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(4.759.077.181)	1.417.705.565	4.081.010.989	550.971.083	(13.737.620)	1.276.872.836	Interest rate repricing gap between financial assets and liabilities

31 Desember/December 31, 2014							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset							Assets
Kas	-	-	-	-	40.106.030	40.106.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	-	-	-	-	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.691.045	-	-	-	-	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	571.720.981	-	-	-	-	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	70.333.307	-	70.333.307	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	253.412.829	-	-	266.844.396	-	520.257.225	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	54.513.597	-	54.513.597	Held to maturity
Kredit yang diberikan							Loans
Menengah	175.583.375	1.201.226.344	1.616.418.951	-	-	2.993.228.670	Middle
Ritel	96.385.585	259.909.951	377.562.093	-	-	733.857.629	Retail
Kemitraan	7.909.777	29.112.018	930.472.116	-	-	967.493.911	Linkage
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	22.419.241	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	10.504.686	10.504.686	Other assets*)
Total	1.523.281.532	1.490.248.313	2.924.453.160	391.691.300	73.327.615	6.403.001.920	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit) (lanjutan).

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(a) Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (Gross) (Unaudited) (continued).

31 Desember/December 31, 2014

	Suku bunga mengambang/Floating interest rate					Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	14.334.620	14.334.620	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	4.382.909.150	159.565.187	-	-	-	4.542.474.337	Time deposits
Giro	354.983.627	-	-	-	-	354.983.627	Demand deposits
Tabungan	308.795.502	-	-	-	-	308.795.502	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	164.579.782	-	-	-	-	164.579.782	Deposits from other banks
Liabilitas akseptansi	-	-	-	-	22.419.241	22.419.241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	15.987.888	15.987.888	Other liabilities**)
Total	5.211.268.061	159.565.187	-	-	52.741.749	5.423.574.997	Total
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(3.687.986.529)	1.330.683.126	2.924.453.160	391.691.300	20.585.866	979.426.923	Interest rate repricing gap between financial assets and liabilities

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

**) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The tables below present the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to possible changes in interest rate, assuming all other variables are constant for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	2015		Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
	Perubahan persentase/ Change in percentage			
Rupiah	+1%		34.009.704	Rupiah
	-1%		(34.009.704)	
2014				
		Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Rupiah	+1%		23.573.034	Rupiah
	-1%		(23.573.034)	

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

(b) Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Netto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% dari modal, sedangkan Bank secara internal menetapkan limit posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 10% dari modal.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	500.334.212	440.781.135	59.553.077	United States Dollar
Yen Jepang	5.782	-	5.782	Japanese Yen
Total			59.558.859	Total
Modal (Catatan 38b)			1.370.673.905	Capital (Note 38b)
Rasio PDN (Keseluruhan)			4,35%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(a) Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity level is used to analyze the possible changes in interest rate which impacted the gain or loss of banking book portfolios. The sensitivity analysis above assuming changes in interest rate for banking book portfolios at basis 1%.

(b) Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

According to the regulation of Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 on fourth amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 on Net Open Position of Commercial Bank dated July 17, 2003, NOP is set to a maximum of 20% of the capital, while Bank internally sets the limit of net open position for foreign exchange at maximum of 10% of the capital.

The NOP of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

*) Total absolute differences between Assets and Liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(b) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(b) Exchange Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	260.068.833	207.516.541	52.552.292	United States Dollar
Yen Jepang	5.436	-	5.436	Japanese Yen
Total			52.557.728	Total
Modal (Catatan 38b)			902.376.278	Capital (Note 38b)
Rasio PDN (Keseluruhan)			5,82%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) Total absolute differences between Assets and Liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	2015		Foreign Currencies
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	+1%	22.617	
	-1%	(22.617)	
	2014		Foreign Currencies
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	+1%	281.636	
	-1%	(281.636)	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan likuiditas Bank telah ditetapkan dalam kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup manajemen likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (contingency plan). Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Pengendalian eksposur dan konsentrasi likuiditas, disampaikan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan rapat *Risk Management Committee* (RMC) dengan limit risiko konsentrasi 25 deposan inti, konsentrasi deposan besar, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, LDR dan PDN. Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank dimasa mendatang diukur melalui analisa *Liquidity Gap Analysis* dan *Repricing Gap*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset/liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan Bank dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas Bank, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis Bank yang diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di Bank.

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity management of Bank is established in the liquidity risk management policies. Liquidity risk management policies include liquidity management, determination of funding strategy, early warning systems, measurement and determination of the liquidity risk limits, including the management of high quality liquid assets and emergency funding plan (contingency plan). The purpose of the policies is to ensure daily funds adequacy in order to meet obligations on normal conditions or crisis conditions in a timely manner from a variety of available funding sources also ensuring the availability of high quality liquid assets.

Control of exposure and liquidity concentration are delivered through the Asset and Liability Committee (ALCO) and Risk Management Committee (RMC) meetings which include risk limit concentration of 25 main customers, big customers concentration, Primary Reserve, Secondary Reserve, LDR and NOP. Future potential liquidity risk of the Bank is measured through the Liquidity Gap Analysis and Repricing Gap, which are the projection of liquidity excess/shortage of asset/liability based on their maturities, after considering the business expansion needs. These information are taken into consideration in planning and managing Bank's liquidity, as well as the need for business expansion, which is expected to minimize liquidity risk of the Bank.

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2015 and 2014, are shown below:

31 Desember/December 31, 2015							
Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Total		
Aset						Assets	
Kas	21.344.659	-	-	-	21.344.659	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	-	-	-	591.846.039	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	378.230.209	-	-	-	378.230.209	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	459.951.160	-	-	-	459.951.160	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek						Securities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Tersedia untuk dijual	131.031.210	5.164.978	-	192.142.750	197.307.728	Fair value through profit and loss Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	9.950.821	-	33.973.092	-	44.923.913	Held to maturity	
Kredit yang diberikan						Loans	
Menengah	33.290.379	119.800.784	1.320.661.881	2.425.295.040	3.899.048.084	Middle	
Ritel	58.665.356	61.221.020	333.496.087	551.724.490	1.005.106.953	Retail	
Kemitraan	2.148.570	1.988.674	32.237.893	1.103.991.459	1.140.366.596	Linkage	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(131.831.158)	(131.831.158)	Allowance for impairment losses	
Tagihan akseptasi	11.782.326	11.801.227	3.949.614	-	27.533.167	Acceptances receivable	
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	297.658	Investment in shares of stocks	
Aset lain-lain*)	4.441.486	-	-	6.154.861	10.596.347	Other assets*)	
Total	1.702.682.215	199.976.683	1.724.318.567	4.589.345.700	(131.831.158)	8.084.492.007	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2015 and 2014, are shown below (continued):

		31 Desember/December 31, 2015					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	19.362.789	-	-	-	19.362.789	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	4.423.664.702	1.261.521.064	268.690.296	-	-	5.953.876.062	Time Deposits
Giro	456.347.756	-	-	-	-	456.347.756	Demand deposits
Tabungan	451.827.362	-	-	-	-	451.827.362	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	3.889.698	-	-	-	-	3.889.698	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	23.583.553	3.949.614	-	-	27.533.167	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain**)	-	55.300	26.558.195	-	-	26.613.495	Other liabilities**)
Total	5.335.729.518	1.304.522.706	299.198.105	-	-	6.939.450.329	Total
Perbedaan jatuh tempo	(3.633.047.303)	(1.104.546.023)	1.425.120.462	4.589.345.700	(131.831.158)	1.145.041.678	Maturity gap
		31 Desember/December 31, 2014					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Total	
Aset							Assets
Kas	40.106.030	-	-	-	-	40.106.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	-	-	-	-	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.691.045	-	-	-	-	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	571.720.981	-	-	-	-	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	70.333.307	-	70.333.307	Fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual	253.412.829	-	71.324.243	195.520.153	-	520.257.225	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	9.866.254	29.647.343	15.000.000	-	54.513.597	Held to maturity
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Menengah	9.783.659	165.799.716	1.201.226.344	1.616.418.951	-	2.993.228.670	Middle
Ritel	46.875.828	49.509.757	259.909.950	377.562.094	-	733.857.629	Retail
Kemitraan	2.565.742	5.344.035	29.112.018	930.472.116	-	967.493.911	Linkage
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(100.904.246)	(100.904.246)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	12.443.681	9.975.560	-	-	-	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	-	297.658	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	6.265.376	-	-	4.239.310	-	10.504.686	Other assets*)
Total	1.361.443.111	240.495.322	1.591.219.898	3.209.843.589	(100.904.246)	6.302.097.674	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	14.334.620	-	-	-	14.334.620	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	3.904.421.049	478.488.101	159.565.187	-	-	4.542.474.337	Time Deposits
Giro	354.983.627	-	-	-	-	354.983.627	Demand deposits
Tabungan	308.795.502	-	-	-	-	308.795.502	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	164.579.782	-	-	-	-	164.579.782	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	12.443.681	9.975.560	-	-	-	22.419.241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain**)	-	86.210	15.901.678	-	-	15.987.888	Other liabilities**)
Total	4.745.223.641	502.884.491	175.466.865	-	-	5.423.574.997	Total
Perbedaan jatuh tempo	(3.383.780.530)	(262.389.169)	1.415.753.033	3.209.843.589	(100.904.246)	878.522.677	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and other receivables
 **) Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan dengan pengukuran metodologi *Risk Control Self Assessment (RCSA)* ke masing-masing satuan kerja yang bertujuan untuk membantu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aktivitas fungsionalnya dan melakukan langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut ke depan. Risiko operasional yang telah teridentifikasi disebabkan dari beberapa faktor antara lain organisasi, kegagalan sistem/teknologi informasi, informasi, kesalahan manusia dan *force majeure* seperti bencana alam.

RCSA dilaksanakan di seluruh satuan kerja dan dilaporkan secara triwulanan ke Bagian Manajemen Risiko Divisi Kepatuhan. Manajemen Risiko dan Hukum sebagai dasar dalam penyusunan profil risiko operasional. Pengendalian risiko operasional menggunakan metodologi RCSA juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan budaya risiko (*risk awareness and risk culture*) sehingga dapat meningkatkan kualitas pengendalian risiko operasional dan meminimalisasi potensi kerugian operasional.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko (*risk awareness*) dilakukan antara lain melalui pengukuran rutin setiap 3 (tiga) bulanan Manajemen Risiko Operasional (MRO) melalui *Self Assessment*, diadakan pelatihan-pelatihan terkait manajemen risiko terhadap seluruh pekerja Bank seperti pelatihan dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP atau Badan Sertifikasi Manajemen Risiko/BSMR) dan dilakukannya rapat RMC setiap 3 (tiga) bulan dengan Direksi.

Sosialisasi dan pelatihan dimaksud untuk mengefektifkan peran satuan kerja/*risk owner* sebagai *first line of defense*, dimana dalam tata kelola manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di satuan kerjanya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *second line of defense* bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan dan pengimplementasian kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian dan melakukan pemantauan proses manajemen risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

Operational risk management is implemented in each working unit through the Risk Control Self Assessment (RCSA) methodology, which aims to help identify, measure, monitor and control the functional activity as well as perform corrective measures or forward actions. Identified operational risks are caused by several factors, among others, the organization, system/information technology failure, information, human error and force majeure such as natural disasters.

RCSA is performed in all working units and reported quarterly to the Risk Management Section of Compliance Division. Risk Management and Legal serves as the basis for the preparation of the operational risk profile. Operational risk control using RCSA methodology also aims to build risk awareness and risk culture in order to improve the quality of operational risk control and minimize potential operational losses.

Enhancing the understanding of risk management is focused on improving the risk awareness culture which is done by regular measurements every 3 (three) months by Risk Management Operations (MRO) through Self Assessment, trainings related to risks management for all Bank's employees such as trainings within the framework of the Risk Management Certification (LSPP or BSMR) and conducting quarterly RMC with the Board of Directors.

Socialization and trainings are intended to streamline the role of risk owner as the first line of defense, in which the governance of risk management has the responsibility to identify, measure, monitor and control the risks in each working unit.

Risk Management Working Unit (SKMR) as the second line of defense, is responsible for developing and implementing policies / procedures and methodologies, monitoring, reviewing and monitoring the risk management process as a guide in implementing risk management.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

SKMR juga melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko Bank, mengkaji dampak risiko suatu produk dan aktivitas baru, serta mendukung satuan kerja operasional dalam mengembangkan kepedulian dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Diantaranya dengan memanfaatkan hasil penilaian terhadap konsistensi pelaksanaan proses dan kecukupan pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* di seluruh satuan kerja di Bank ditujukan untuk membantu satuan kerja sebagai *first line of defense*, dimana satuan kerja mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada aktivitas fungsionalnya, melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Seluruh satuan kerja operasional (risk owner) aktif terlibat dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dalam aktivitas fungsional satuan kerja.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan berguna untuk memitigasi risiko tidak dipatuhinya atau tidak dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, dengan cara memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Manajemen Risiko Strategis

Pengelolaan dan pengendalian risiko strategis dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategis dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

SKMR also conducts monitoring and assessment of Bank's risk profile, examines the risk impact of a new product and activity and supports the operational working unit in developing concern and compliance of risk management principles. Among others by utilizing the assessment results on the consistency of the implementation process and the adequacy of internal controls in the risk management implementation conducted by Internal Audit (IA).

Implementation of *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* in all working units in Bank is intended to help the working units as the first line of defense, where the unit independently identifies and quantifies operational risk in its functional activity, monitors and determines corrective measures/plans of the next actions.

The entire operational unit (risk owner) is actively engaged in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the functional activity of the working unit.

Compliance Risk Management

Management and control of compliance risk is useful for mitigating risk of non compliance or implementation of laws and regulations by ensuring compliance with regulations, laws and other provisions.

Strategic Risk Management

Management and control of strategic risk is done by implementing the strategic and business plan control process. The purpose of this process is to monitor the realization compared to the target to be achieved and ensures that the risks taken are within the limits of tolerance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui:

- (a) Peninjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain.
- (b) Pengembangan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif dan informasi yang tidak tepat terkait persepsi terhadap nasabah dan keterbukaan informasi yang memadai.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan Bank dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko yang dikelola serta regulasi. Dalam rangka mencegah Bank sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia, Bank telah mengembangkan suatu metodologi dan pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang dan atau pendanaan terorisme (Risk Based Approach).

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. Bank juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk *Politically Exposed Person* (PEP). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam pedoman Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management

Legal risk management and control is conducted through:

- (a) Periodic review of contracts and agreements between the Bank and another party.*
- (b) Development of compliance and concern culture on legal risks to all employees at every level of the organization on an ongoing basis.*

Reputational Risk Management

Reputational risk is caused by negative publication and inaccurate information related to customer's perception and adequate information disclosure.

Risk Management Policy

Improvement of risk management implementation policy and guidance in each business activity is conducted continuously to accommodate the changes of risk exposure and regulation. In preventing the criminal act, particularly for money laundering and terrorism funding and to comply with BI regulation, the Bank has develop a methodology and approach to classify customers based on their risk level of money laundering and terrorism funding possibility (Risk Based Approach).

Risk identification process is perform by determining inherent risk characteristic for each customer with analysis of risk parameter, such as customer identity, business location, customer profile, business type, ownership stucture for entities customers, amount of transaction, and other informations which can be used to measure the customer risk level. It will result a customer risk profile which should be follow up by monitoring and controlling againts each risk profile. The Bank will separately document the customer whose included to Politically Exposed Person (PEP). Risk based approach process are summarized in the Bank's Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Funding Prevention (PPT) guidelines.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below presents the comparison between the carrying values and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas	21.344.659	21.344.659	40.106.030	40.106.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	591.846.039	591.846.039	374.577.940	374.577.940	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	378.230.209	378.230.209	43.691.045	43.691.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	459.951.160	459.951.160	571.720.981	571.720.981	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	197.307.728	197.307.728	70.333.307	70.333.307	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	440.770.652	440.770.652	520.257.225	520.257.225	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.923.913	43.908.092	54.513.597	54.135.236	Held to maturity
Kredit yang diberikan	5.912.690.475	5.901.173.118	4.593.675.964	4.602.360.704	Loans
Tagihan akseptasi	27.533.167	27.533.167	22.419.241	22.419.241	Acceptances receivable
Penyertaan saham*)	297.658	297.658	297.658	297.658	Investment in shares of stocks*)
Aset lain-lain**)	10.596.347	10.596.347	10.504.686	10.504.686	Other assets**)
Total	8.084.492.007	8.072.958.829	6.302.097.674	6.310.404.053	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	19.362.789	19.362.789	14.334.620	14.334.620	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customer
Giro	456.347.756	456.347.756	354.983.627	354.983.627	Demand deposits
Tabungan	451.827.362	451.827.362	308.795.502	308.795.502	Saving deposits
Deposito berjangka	5.953.876.062	5.953.876.062	4.542.474.337	4.542.474.337	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.889.698	3.889.698	164.579.782	164.579.782	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	27.533.167	27.533.167	22.419.241	22.419.241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain***)	26.613.495	26.613.495	15.987.888	15.987.888	Other liabilities***)
Total	6.939.450.329	6.939.450.329	5.423.574.997	5.423.574.997	Total

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

*) Investment in shares of stocks with no significant influence.

***) Other assets consist of interest receivables and other receivables.

***) Other liabilities consist of interest payables and guarantee deposits.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan kredit yang diberikan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and loans approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial liabilities that do not have a quotation in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of new debts with similar remaining maturities.

- b) Securities

The fair values of held-to-maturity securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- c) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying values. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
b) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
c) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

- d) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair values of liabilities due immediately, deposits with no maturity, including non-interest bearing deposits, are repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest bearing deposits, acceptances payable and other liabilities are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying value of fixed interest bearing deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

The following table presents financial instruments measured at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments:

- a) Level 1: quoted from active market price for identical financial asset or liability;
b) Level 2: involves input other than quoted active market price classified in level 1 which are observable for asset and liability, directly (price) or indirectly (derivative of price);
c) Level 3: input for asset and liability which are not based on observable market data (unobservable input).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial instruments measured at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments (continued):

31 Desember/December 31, 2015					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Asset measured at fair value
Efek-efek					Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	197.307.728	197.307.728	-	-	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	440.770.652	440.770.652	-	-	Available-for-sale
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek					Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.908.092	43.908.092	-	-	Held to maturity
Kredit yang diberikan	5.901.173.118	-	5.653.366.107	247.807.011	Loans
31 Desember/December 31, 2014					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Asset measured at fair value
Efek-efek					Securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	70.333.307	70.333.307	-	-	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	520.257.225	520.257.225	-	-	Available-for-sale
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek					Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.135.236	54.135.236	-	-	Held to maturity
Kredit yang diberikan	4.602.360.704	-	4.481.291.541	121.069.163	Loans

33. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Komitmen			Commitments
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(807.723.105)	(1.279.880.769)	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	(16.554.023)	(7.953.648)	Irrevocable letters of credit
	(824.277.128)	(1.287.834.417)	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(41.218.901)	(63.112.999)	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	(27.233.301)	(18.873.873)	Irrevocable letters of credit
	(68.452.202)	(81.986.872)	
Komitmen - neto	(892.729.330)	(1.369.821.289)	Commitments - net

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kontinjensi		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Garansi bank yang diterbitkan	(9.943.984)	(68.234.988)
Dolar Amerika Serikat		
Garansi bank yang diterbitkan	-	(9.289.736)
Kontinjensi - neto	(9.943.984)	(77.524.724)

33. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies
Contingent liabilities
Rupiah
Guarantees issued
United States Dollar
Guarantees issued
Contingencies - net

Komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Commitments and contingencies in foreign currencies are denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko kredit adalah Lancar. Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 30.

As of December 31, 2015 and 2014, the collectibility of commitments and contingencies with credit risks on administrative accounts is Current. Transactions with related parties is presented in Note 30.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa komitmen dan kontinjensi dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that commitments and contingencies are fully collectible.

34. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

34. OPERATION SEGMENT

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2015 and for the Year Then Ended

Keterangan	Kemitraan/ Linkage	Ritel/ Retail	Menengah/ Middle	Lainnya/ Others	Total	Description
Pendapatan bunga	129.036.340	164.477.726	437.089.604	56.105.892	786.709.562	Interest income
Beban bunga	(49.982.570)	(98.819.962)	(254.904.241)	(27.231.656)	(430.938.429)	Interest expense
Pendapatan bunga-neto	79.053.770	65.657.764	182.185.363	28.874.236	355.771.133	Interest income - net
Pendapatan operasi lainnya	1.070.468	6.898.734	5.688.652	41.573.831	55.231.685	Other operating income
Total pendapatan	80.124.238	72.556.498	187.874.015	70.448.067	411.002.818	Total income
Beban operasi lainnya	(29.324.301)	(25.185.804)	(101.046.521)	(55.641.414)	(211.198.040)	Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.111.359)	(29.009.203)	(52.990.082)	-	(104.110.644)	Provision for impairment losses
Total beban	(51.435.660)	(54.195.007)	(154.036.603)	(55.641.414)	(315.308.684)	Total expenses
Pendapatan non-operasional - neto	2.148.459	1.845.250	7.352.125	3.755.300	15.101.134	Non operating income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	30.837.037	20.206.741	41.189.537	18.561.953	110.795.268	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(8.434.175)	(5.526.705)	(11.265.666)	(5.076.842)	(30.303.388)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	22.402.862	14.680.036	29.923.871	13.485.111	80.491.880	Income for the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

34. OPERATION SEGMENT (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (continued):

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2015 and for the Year Then Ended

Keterangan	Kemitraan/ Linkage	Ritel/ Retail	Menengah/ Middle	Lainnya/ Others	Total	Description
Aset Segmen						Segment of Assets
Kredit	1.119.633.187	961.620.898	3.831.436.390	-	5.912.690.475	Loans
Non kredit	41.756.377	35.863.357	170.513.064	2.203.679.290	2.451.812.088	Non loans
	1.161.389.564	997.484.255	4.001.949.454	2.203.679.290	8.364.502.563	
Liabilitas Segmen						Segment of Liabilities
Pendanaan	1.040.109.723	1.565.156.523	4.006.923.767	249.861.167	6.862.051.180	Funding
Non pendanaan	15.877.395	13.636.640	54.333.179	66.191.744	150.038.958	Non funding
	1.055.987.118	1.578.793.163	4.061.256.946	316.052.911	7.012.090.138	

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended

Keterangan	Kemitraan/ Linkage	Ritel/ Retail	Menengah/ Middle	Lainnya/ Others	Total	Description
Pendapatan bunga	132.402.546	71.498.246	345.263.427	49.180.191	598.344.410	Interest income
Beban bunga	(67.290.429)	(27.934.917)	(228.295.101)	(15.631.754)	(339.152.201)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	65.112.117	43.563.329	116.968.326	33.548.437	259.192.209	Interest income - net
Pendapatan operasi lainnya	6.476.072	2.298.432	8.542.707	22.572.669	39.889.880	Other operating income
Total pendapatan	71.588.189	45.861.761	125.511.033	56.121.106	299.082.089	Total income
Beban operasi lainnya	(27.677.104)	(20.673.232)	(85.523.577)	(47.817.698)	(181.691.611)	Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.076.993)	(13.515.367)	(11.269.976)	-	(39.862.336)	Provision for impairment losses
Total beban	(42.754.097)	(34.188.599)	(96.793.553)	(47.817.698)	(221.553.947)	Total expenses
Pendapatan non-operasional - neto	665.329	496.964	2.055.899	1.149.752	4.367.944	Non operating income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.499.421	12.170.126	30.773.379	9.453.160	81.896.086	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(8.100.381)	(3.341.859)	(8.450.254)	(2.595.658)	(22.488.152)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	21.399.040	8.828.267	22.323.125	6.857.502	59.407.934	Income for the year
Aset Segmen						Segment of Assets
Kredit	949.708.713	709.378.715	2.934.588.536	-	4.593.675.964	Loans
Non kredit	22.889.493	17.097.157	70.786.570	1.683.855.877	1.794.629.097	Non loans
	972.598.206	726.475.872	3.005.375.106	1.683.855.877	6.388.305.061	
Liabilitas Segmen						Segment of Liabilities
Pendanaan	1.137.093.332	462.964.816	3.223.053.199	383.142.119	5.206.253.466	Funding
Non pendanaan	15.050.985	11.242.235	46.507.363	214.570.150	287.370.733	Non funding
	1.152.144.317	474.207.051	3.269.560.562	597.712.269	5.493.624.199	

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical segment are as follows:

a. Pendapatan bunga neto dan operasi lainnya

a. Net interest income and other operating income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2015	2014	
Jabodetabek	223.100.458	101.797.029	Jabodetabek
Jawa	50.311.952	79.010.160	Java
Sumatera	108.570.417	69.283.103	Sumatera
Kalimantan	24.208.153	40.607.071	Borneo
Sulawesi	4.811.838	8.384.726	Sulawesi
Total	411.002.818	299.082.089	Total

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

b. Laba sebelum beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Jabodetabek	73.272.922	35.637.365
Jawa	(8.701.836)	9.030.208
Sumatera	30.169.097	37.464.947
Kalimantan	14.402.813	121.484
Sulawesi	1.652.272	(357.918)
Total	110.795.268	81.896.086

c. Total Aset

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	Jabodetabek	5.515.995.881
Jawa	919.038.850	924.822.231
Sumatera	1.208.305.923	1.250.777.636
Kalimantan	611.035.660	513.637.841
Sulawesi	110.126.249	68.341.464
Total	8.364.502.563	6.388.305.061

d. Total Liabilitas

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	Jabodetabek	4.954.900.732
Jawa	885.228.634	842.199.837
Sumatera	1.092.468.427	1.021.218.880
Kalimantan	47.745.033	511.292.867
Sulawesi	31.747.312	69.372.808
Total	7.012.090.138	5.493.624.199

35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

34. OPERATION SEGMENT (continued)

Segment information based on geographical segment are as follows (continued):

b. Income before income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
Jabodetabek	73.272.922	35.637.365
Jawa	(8.701.836)	9.030.208
Sumatera	30.169.097	37.464.947
Kalimantan	14.402.813	121.484
Sulawesi	1.652.272	(357.918)
Total	110.795.268	81.896.086

c. Total Assets

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	Jabodetabek	5.515.995.881
Jawa	919.038.850	924.822.231
Sumatera	1.208.305.923	1.250.777.636
Kalimantan	611.035.660	513.637.841
Sulawesi	110.126.249	68.341.464
Total	8.364.502.563	6.388.305.061

d. Total Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	Jabodetabek	4.954.900.732
Jawa	885.228.634	842.199.837
Sumatera	1.092.468.427	1.021.218.880
Kalimantan	47.745.033	511.292.867
Sulawesi	31.747.312	69.372.808
Total	7.012.090.138	5.493.624.199

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan sebesar Rp7.651.265 dan Rp5.644.007 (Catatan 21). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has established an provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp7,651,265 and Rp5,644,007 (Note 21). Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS

Based on Presidential Decision No. 26 Year 1998 as implemented by the Decision of the Ministry of Finance dated January 28, 1998 and the Joint Decrees No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998 dated March 6, 1998, of the Director of Bank Indonesia and Head of IBRA, the Government provided a guarantee on certain obligations of all locally incorporated commercial banks.

Based on the latest amendment under the Ministry of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, this guarantee is valid from January 26, 1998 up to January 31, 2001 and with automatic extension of the guarantee period continuously every 6 (six) months, unless within 6 (six) months before the maturity of the guarantee period or its extension period, the Ministry of Finance announced to the public the expiry and/or change in the guarantee program. For this guarantee, the Government charges premium which is computed based on a certain percentage in accordance with the prevailing regulations.

In accordance with Regulation No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005 of the Ministry of Finance, starting April 18, 2005, commercial bank obligations guaranteed by the Government Guarantee Program include demand deposits, saving deposits, time deposits and fund borrowings from other banks in the form of inter-bank money market transactions.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 7,5% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 1,25% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The Government Guarantee Program through UP3 ended on September 22, 2005 based on Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance regarding the "Calculation and Payment of the Premium on Government Guarantee Program on the Payment of Obligations of Commercial Banks" for the period of July 1 up to September 21, 2005. The Government established the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3 based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding "Deposit Insurance Corporation", in which LPS guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other similar forms.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

In accordance with Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2015 and 2014 were 7.5% and 7.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.25% and 1.5% for deposits in foreign currencies.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- a. ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- b. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- d. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

37. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- a. IFAS 30, "Fees", is an interpretation of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- b. Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- c. Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- d. SFAS 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- e. SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):

- f. PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi", memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- g. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- h. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- i. PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- j. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- k. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

37. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective on or after January 1, 2016 (continued):

- f. SFAS 13 (2015 Adaptation), "Investment Property", clarified that SFAS 13 and SFAS 22 interplay. Entities can be referred to in SFAS 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. Entities may also be referred to in SFAS 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.
- g. SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- h. SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- i. SFAS 53 (2015 Adaptation), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- j. SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.
- k. SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement and disclosure or sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transaction, both as either buyer or seller.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. INFORMASI TAMBAHAN

a. Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

37. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".
- b. IFAS 31, "Interpretation of SFAS 13: Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13 "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset .

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS and IFAS on its financial statements.

38. OTHER DISCLOSURES

a. Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap, sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, kecuali pasal 7 ayat 1 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena pasal tersebut digantikan dengan pasal 11 ayat 2 dalam PBI No. 15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Sejak tanggal 24 Agustus 2015, Bank telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum, dimana ditetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu. Selain itu, bobot risiko kredit kepada UMKM yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Berdasarkan profil risiko Bank per 30 Juni 2015 dan 2014, yaitu *fair*, maka CAR minimum per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing ditetapkan sebesar paling rendah 10% sampai dengan kurang dari 11%.

38. OTHER DISCLOSURES (continued)

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective is to ensure that Bank, at all the times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on December 31, 2015 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk consist of core capital (Common Equity Tier 1 and additional Tier 1) and supplementary capital, while the CAR on December 31, 2014 was calculated based on PBI No. 14/18/PBI/2012 where capital for credit risk consist of core capital and supplementary capital, except for Article 7 paragraph 1, which repealed and declared invalid because the article was replaced by Article 11 paragraph 2 of PBI No.15/12/PBI/2013 related provisions for minimum core capital requirement of 6% of Risk Weighted Assets (RWA).

Since August 24, 2015, the Bank has implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 regarding Prudential Provisions in the Framework of the National Economic Stimulus for Commercial Banks, which stipulates that the weight of risk for loans collateralized by houses is minimum of 35% for consumer loans related with the mortgage of house (KPR) or an apartment (KPA) or consumer loan with collateral such as house or apartment with certain conditions, or is minimum of 20% for a mortgage which is the Government of Indonesia program with certain conditions. In addition, the risk weight of credit to Small Medium Enterprise (SME) guaranteed by a guarantee institution or regional owned enterprise credit insurance is set at 50% as long as it is fulfilling the requirements.

Based on the Bank's risk profile as of June 30, 2015 and 2014 that is fair, the minimum CAR as of December 31, 2015 and 2014 should be at least 10% to less than 11%, respectively.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan BI untuk rasio kecukupan modal.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Modal		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET-1)	1.302.600.252	
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	
	<hr/>	
Total Modal Inti (Tier 1)	1.302.600.252	851.413.936
Modal Pelengkap (Tier 2)	68.073.653	50.962.342
	<hr/>	<hr/>
Total Modal	1.370.673.905	902.376.278
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik*)	5.574.072.800	4.306.180.205
ATMR untuk Risiko Pasar	171.476.396	49.278.000
ATMR untuk Risiko Operasional**)	451.318.253	378.450.000
	<hr/>	<hr/>
Total ATMR	6.196.867.449	4.733.908.205
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,02%	-%
Rasio Tier 1	21,02	17,99
Rasio Tier 2	1,10	1,08
Rasio Total	22,12	19,06
	<hr/>	<hr/>
Rasio Minimum CET 1	4,5%	-%
Rasio Minimum Tier 1	6,0	6,0
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	10,0	10,0
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

*) Risiko kredit dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

***) Risiko operasional dihitung berdasarkan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009.

38. OTHER DISCLOSURES (continued)

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The determination of Bank's compliance with regulatory and ratios requirements is based on the regulatory accounting practices which differ from Indonesian Financial Accounting Standards in some aspects. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with the BI's requirements regarding the capital adequacy ratio.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
			Capital
			Core Capital (Tier 1)
			Common Equity (CET 1)
			Additional Tier (AT-1)
			<hr/>
			Total Core Capital (Tier 1)
			Supplementary Capital (Tier 2)
			<hr/>
			Total Capital
			<hr/> <hr/>
			Risk Weighted Assets (RWA)
			RWA for Credit Risk after considering Specific Risk*)
			RWA for Market Risk
			RWA for Operational Risk**)
			<hr/>
			Total RWA
			<hr/> <hr/>
			CAR Ratio
			CET 1 Ratio
			Tier 1 Ratio
			Tier 2 Ratio
			Total Ratio
			<hr/>
			CET 1 Minimum Ratio
			Tier 1 Minimum Ratio
			Minimum CAR Based on Risk Profile
			<hr/> <hr/>

*) Credit risk is calculated based on Bank Indonesia's Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011.

***) Operational risk is calculated based on Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar Rp652.878 dan Rp636.655 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 26).

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2z.

Bank telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
 January 1, 2014 / December 31, 2013

	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	22.265.560	2.190.081	24.455.641	Deferred tax asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	20.459.176	8.760.326	29.219.502	Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas				Equity
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	2.162.185	2.162.185	Gain from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	36.059.507	(8.732.429)	27.327.078	Retained earnings unappropriated

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	14.936.430	3.113.577	18.050.007	Deferred tax asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	22.484.090	12.454.308	34.938.398	Estimated liabilities for employee benefits

38. OTHER DISCLOSURES (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan

The Bank defined contribution pension plan for all of its permanent employees managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Bank's contribution for pension plan is 87.8% of predetermined contribution based on the level of each employee, which presented as part of "Salaries and Allowances" in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp652,878 and Rp636,655 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 26).

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013)

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which applicable effectively for financial statements with period begins on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 2z.

Bank has identified the adjustments of SFAS No. 24 (Revised 2013) as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Bank telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut (lanjutan):

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013)

Bank has identified the adjustments of SFAS No. 24 (Revised 2013) as follows (continued):

31 Desember 2014 / December 31, 2014 (lanjutan / continued)			
	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Ekuitas			Equity
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	1.984.870	1.984.870
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	86.733.638	(11.325.601)	75.408.037
			<i>Gain from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax</i>
			<i>Retained earnings unappropriated</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 / For the Year Ended December 31, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Gaji dan tunjangan	105.538.525	3.457.563	108.996.088
Beban pajak	23.352.543	(864.391)	22.488.152
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	(177.315)	(177.315)
			<i>Salaries and allowances</i>
			<i>Tax expense</i>
			<i>Remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax</i>

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2016.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue on February 22, 2016.



BANK BRI AGRO

Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No. 139
(d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No. 139A)
Jakarta Selatan 12740 Telp. (021) 79199980, 80667600
Fax. (021) 79199950

www.briagro.co.id